Buku: Pelajaran Sehari-hari dari Sunnah dan Hukum Islam
Penulis: Dr. Rashid bin Hussein Al-Abdulkarim
Penerbit: Dar Al-Sami'i, Kerajaan Arab Saudi
Edisi: Keempat, 1431 H - 2010 M
Jumlah bagian: 1
[Halaman buku sesuai dengan versi cetak]

Pengantar

Segala puji bagi Allah. Kita memuji-Nya, memohon pertolongan-Nya, dan memohon ampunan-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan jiwa kita sendiri dan keburukan amal kita. Barang siapa yang Allah beri petunjuk, tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan barang siapa yang Dia sesatkan, tidak ada yang dapat memberi petunjuk. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah semata, tanpa sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.

Maka sekarang ...

Sesungguhnya, ucapan yang paling benar adalah firman Allah, dan petunjuk yang paling baik adalah petunjuk Muhammad, saw, dan seburuk-buruk perkara adalah yang baru, dan setiap perkara baru adalah bid'ah, dan setiap bid'ah adalah kesesatan, dan setiap kesesatan menuntun ke neraka. {Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebagaimana Dia harus ditakuti dan janganlah kamu mati kecuali sebagai orang Muslim.} (1) {Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu, yang telah menciptakan kamu dari seorang diri dan menciptakan darinya pasangannya dan memperkembangbiakkan dari keduanya laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah, yang dengan perantaraan-Nya kamu saling meminta, dan (menerima) rahim-rahim. Sesungguhnya Allah Maharahim dan Maharahim atas kamu.} (2) Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang adil. Maka Dia akan memperbaiki bagimu perbuatan-perbuatanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barangsiapa yang menaati Allah dan Rasul-Nya, sungguh, ia telah memperoleh kemenangan yang besar . (3)
Maka, di antara amalan terbaik yang mendekatkan seseorang kepada Allah di masa ini adalah mengajarkan dan menyebarkan Sunnah Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, di antara mereka, dengan cara yang mudah dipahami baik oleh

orang awam maupun orang terpelajar, dan mengulanginya hingga menyebar di antara mereka dan tertanam kuat dalam pikiran mereka. Dan orang terbaik untuk melakukan pekerjaan ini di masa ini, di mana segala sesuatu telah menjadi begitu banyak, adalah orang yang...

_____
(1) Surat Al Imran, ayat: 102 .
(2) Surah An-Nisa, ayat: 1 .
(3) Surat Al-Ahzab ayat 70 dan 71 .

_____
Yang menjadi pusat perhatian dan kegelisahan manusia adalah para imam masjid. Mereka memanfaatkan waktu-waktu ketika manusia berkumpul di masjid untuk mengajarkan kepada mereka apa yang dibutuhkan dari Sunnah Syariat, adab-adab Nabi, dan memperingatkan mereka terhadap pelanggaran-pelanggaran Syariat, seraya mengaitkannya dengan dalil-dalil dari Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya. Dengan demikian manusia dibangkitkan untuk selalu dekat dengan Kitab dan Sunnah, serta kembali kepada keduanya, dan diteguhkan dalam hati mereka bahwa keduanya adalah sumber Syariat .

Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk menulis sebuah buku yang, insya Allah, akan lebih tepat daripada buku-buku sebelumnya, dan akan mencapai, dengan pertolongan Allah, manfaat-manfaat yang tidak ditemukan pada buku-buku lain. Maka saya memohon pertolongan Allah dalam penulisannya, dengan keyakinan bahwa saya tidak layak menerimanya, tetapi karena keserakahan akan karunia Allah yang luas, saya meminjam dari kitab-kitab para ulama dalam menyusunnya, dan Allah Maha Pemurah dan Baik, Dia memberikan karunia-Nya kepada siapa pun yang Dia kehendaki .
Saya mempertimbangkan hal berikut ini :
- Saya akan memulai bab ini dengan ayat-ayat dari Kitab Tuhan, jika ada yang ditemukan .
Saya hanya mencantumkan apa yang diriwayatkan dengan sahih dari Rasulullah saw. Dan dalam hal ini, saya

bersandar –dalam hal-hal selain dari dua kitab Shahih– pada perkataan para ulama yang shahih dan pendapatnya dianggap otoritatif, dan saya tinggalkan –sebisa mungkin– apa yang diperselisihkan dengan keras .
- Sebutkan arti kata-kata bila diperlukan, dan kata-kata tersebut sering disertakan dalam pidato dalam tanda kurung setelah kata (any) atau (meaning) karena itu lebih mudah untuk memahami artinya daripada menundanya sampai akhir pidato .
(1/6)

_____

- Hadits-hadits tersebut diikuti dengan penjelasan yang sangat singkat yang berfungsi sebagai pengantar untuk memahami topik bab tersebut .
- Sebutkan manfaat terpenting yang terkait dengan bab tersebut dan sesuai dengan konteks, usahakan memilih frasa yang paling mudah .
Saya sebisa mungkin menghindari menyebutkan pertentangan ilmiah dan berusaha menyebutkan pendapat yang paling mungkin, seraya mengacu pada pendapat yang kuat demi kepentingan masyarakat, kadang-kadang dalam tanda kurung atau dalam catatan kaki, dan saya mungkin merujuk pada ulama yang mengemukakan pendapat tersebut .
- Saya mencoba membuat manfaat-manfaat tersebut sebagai poin-poin penjelasan bagi mereka yang ingin menguraikannya lebih lanjut .
- Pada beberapa bab saya mengomentarinya dengan menyebutkan beberapa rujukan yang terkait dengannya, agar memudahkan bagi yang ingin memperluas penelitian atau penjelasannya untuk merujuk ke rujukan tersebut .
- Boleh saja aku sebutkan di dalam bab ini hadits-hadits yang di dalamnya terdapat kisah atau pelajaran, meskipun tidak aku sebutkan hukum-hukumnya, karena ada pelajaran, peringatan, dan pelembut yang terkandung di dalamnya .
, dan saya tidak berkomitmen untuk menyebutkan semua hal yang disebutkan dalam bab tersebut .
Kemudian saya susun kembali—saya mohon kepada Allah agar bermanfaat—yaitu saya bagi menjadi tiga ratus tiga puluh bab, yang masing-masing bab memuat satu pelajaran, sesuai dengan jumlah hari dalam setahun,

kecuali bulan Ramadan, karena bulan tersebut memiliki pelajaran-pelajaran khusus. Saya susunnya sedapat mungkin sesuai dengan hari-hari dalam setahun, sehingga pelajaran untuk setiap kesempatan tepat pada waktunya, sehingga—misalnya—pelajaran tentang keutamaan puasa pada hari Asyura menjadi pelajaran kedelapan, hikmah-hikmah sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah sesuai dengan waktunya. Dengan demikian, hal ini memudahkan imam untuk berkhotbah dan mengajar jamaahnya .

Akhirnya, setelah memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, saya ingin menyampaikan rasa syukur kepada kedua syekh yang terhormat, yaitu Syekh Abdullah bin Abdul Rahman bin Jibreen dan Syekh Saud bin Abdul Mohsen Al-Shabanat yang telah mengulas sebagian besar isi buku ini dan memberikan pengamatan serta koreksi yang berharga .

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah memberikan nasihat atau bimbingan kepada saya, baik sebelum maupun selama mengerjakan tugas, dan saya memohon kepada Tuhan agar membalas mereka dengan balasan yang berlipat ganda .

Saya juga berharap, barang siapa mempunyai komentar atau saran dapat berkenan memberikannya, sehingga dapat digunakan pada edisi-edisi berikutnya, insya Allah .

Dan Allah adalah petunjuk ke jalan yang benar. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad, keluarga, dan para sahabatnya .

Rashid bin Hussein Al-Abd Al-Karim
Hawtat Sudair P.O. Box

Ketulusan dan niat (1)

Allah SWT berfirman: {Barangsiapa yang menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, maka Kami akan memberi mereka balasan yang setimpal atas apa yang telah mereka kerjakan di dunia, dan mereka tidak akan dirugikan sedikit pun di dalamnya. Mereka itulah orang-orang yang tidak memperoleh apa pun di akhirat selain neraka, dan apa yang telah mereka kerjakan di dalamnya adalah sia-sia, dan apa yang telah mereka kerjakan adalah sia-sia.} (2)

Dari Umar bin Khattab radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya amal perbuatan itu tergantung pada niatnya, dan setiap orang hanya mendapatkan apa yang ia niatkan. Barangsiapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah karena Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa yang hijrahnya karena dunia atau untuk menikahi wanita, maka hijrahnya adalah untuk apa yang ia tuju.” (Muttafaq ‘alaih) (3).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Orang pertama yang diadili pada Hari Kiamat adalah seorang laki-laki yang mati syahid. Ia akan dihadirkan, lalu Allah mengingatkannya akan nikmat-nikmat-Nya, lalu ia mengakuinya. Allah berfirman: ‘Apa yang kau lakukan dengannya?’ Ia berfirman: ‘Aku berperang di jalan-Mu hingga aku mati syahid.’ Allah berfirman: ‘Kau berdusta. Kau berperang agar dikatakan: ‘Dia pemberani,’ dan memang itu yang dikatakan.’ Kemudian Allah memerintahkannya untuk diseret dengan wajahnya hingga ia dilemparkan ke dalam api. Dan seorang laki-laki yang mempelajari ilmu, mengajarkannya, dan membaca Al-Qur’an, akan dihadirkan, lalu Allah mengingatkannya akan nikmat-nikmat-Nya, lalu ia mengakuinya. Allah berfirman: ‘Apa yang kau lakukan dengannya?’ Ia berfirman: ‘Aku mempelajari ilmu, mengajarkannya, dan membaca Al-Qur’an untuk-Mu. demi Tuhan.’ Allah akan berfirman :

_____

(1) Lihat: Mukhtasar Minhaj al-Qasidin 359. Jami’ al-‘Ulum wa al-Hikam .

(2) Surah Hud ayat 15-16 .

(3) Kh1/9 (1), M1907, D2201, T1647 .
(1/9)

Kamu berdusta, padahal kamu mempelajari ilmu agar dikatakan: Dia seorang ulama, dan kamu membaca Al-Quran agar dikatakan: Dia seorang qari, dan hal itu telah dikatakan. Kemudian dia memerintahkan agar orang itu diseret dengan mukanya hingga dia dilemparkan ke dalam api. Dan seorang laki-laki yang Allah jadikan kaya dan memberinya segala macam harta, maka dia didatangkan dan Dia membuatnya mengenal nikmat-nikmat-Nya, maka dia pun mengenalnya. Dia berkata: Apa yang kamu lakukan dengannya? Dia berkata: Aku tidak meninggalkan suatu jalan pun yang kamu sukai untuk diinfakkan padanya, melainkan aku infakkan di dalamnya untukmu. Dia berkata: Kamu berdusta, padahal kamu melakukannya agar dikatakan: Dia seorang yang dermawan, dan hal itu telah dikatakan. Kemudian dia memerintahkan agar orang itu diseret dengan mukanya, lalu dilemparkan ke dalam api." Diriwayatkan oleh Muslim (1).

penjelasannya :
Niat adalah dasar dari suatu amal. Amal seseorang diterima atau ditolak tergantung pada niat orang yang melakukannya. Barangsiapa yang beramal dengan ikhlas karena Allah SWT dan menghendaki pahala akhirat, serta amalnya sesuai sunah, maka amalnya akan diterima. Namun, barangsiapa yang menghendaki selain Allah, atau tidak mengabdikan ilmunya kepada-Nya dengan menyekutukan-Nya, maka amalnya akan ditolak dan menjadi musibah bagi pelakunya .

Manfaat :
Salah satu syarat bekerja adalah ikhlas, artinya bekerja karena Allah SWT .
- Pentingnya keikhlasan, karena bekerja tanpa keikhlasan akan merugikan pemiliknya .
-Kebenaran gambar suatu karya saja tidak cukup untuk dapat diterima .
- Perlunya mengoreksi niat dalam setiap tindakan dan berhati-hati dalam melakukannya .

_____
(1) M 1905, T 2382 .
(1/10)

Keutamaan Ilmu Pengetahuan (1)

Allah SWT berfirman: {Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?”} (2), dan Dia berkata: {Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.} (3), dan Dia berkata: {Dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.”} (4).

Dari Muawiyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, maka Allah akan memberinya pemahaman tentang agama.” (Muttafaq ‘alaih) (5)

Atas otoritas Abu al-Darda, semoga Allah senang dengannya, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, mengatakan: “Barangsiapa yang mengambil jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Para malaikat menurunkan sayap mereka untuk pencari ilmu, senang dengan apa yang dia lakukan. Segala sesuatu, bahkan ikan di air, meminta pengampunan bagi orang yang berilmu. Keunggulan orang yang berilmu atas ahli ibadah adalah seperti keunggulan bulan atas semua planet lainnya. Para ulama adalah pewaris para nabi. Para nabi tidak meninggalkan dinar atau dirham sebagai warisan, tetapi mereka mewariskan ilmu. Jadi siapa pun yang mengambilnya telah mengambil bagian yang besar.” Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan al-Tirmidzi (6).

_____

(1) Lihat: Jami’ Bayan al-‘Ilm wa Fadlihi karya Ibnu ‘Abd al-Barr, Al-Adab al-Shar‘iyyah 2/33, Miftah Dar al-Sa‘adah karya Ibn al-Qayyim 1/61, Sharh Ibnu Rajab li-Hadits Abi al-Darda’ (Man Salaka Sabilan…), Al-Din al-Khalis 3/268, Al-Majmu' Sharh al-Muhadhdhab oleh al-Nawawi 1/18 .

(2) Surat Az-Zumar, ayat: 9 .

(3) Surat Al-Mujadilah ayat: 11 .

(4) Surah Taha ayat 114

(5) Kh1/ 164 (71), M1037 .

(6) D 3641, T2682, dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam Sahih Al-Jami’ 6297 .

(1/11)

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak sholeh yang mendoakannya.” (HR. Muslim) .

penjelasannya :
Ilmu agama memiliki kedudukan yang tinggi dalam agama. Allah SWT mendorong, menyemangati, dan melebihkan umatnya di atas yang lain. Allah SWT menjadikan menuntut ilmu agama sebagai salah satu ibadah terbaik dan salah satu alasan terbesar masuk surga, karena di dalam ilmu dan pembelajaran terdapat ilmu tentang Allah, ilmu tentang perintah dan larangan-Nya, serta tegaknya agama. Dengan demikian, para ulama adalah pewaris para nabi. Para nabi mewariskan ilmu syariat kepada umat manusia, maka siapa pun yang mengambilnya adalah pewaris mereka. Dan jika Allah SWT menghendaki kebaikan bagi seorang hamba, maka Dia akan memudahkan baginya untuk mempelajari masalah-masalah agamanya .

Manfaat :
- Keutamaan ilmu pengetahuan dan ulama, karena mereka adalah pewaris para nabi .
Memahami agama merupakan bukti adanya kehendak Tuhan untuk kebaikan bagi hambaNya .
Menuntut ilmu merupakan salah satu sebab masuk surga .
, karena pahalanya tetap abadi setelah ia meninggal .
(1/12)

Keutamaan Mengajarkan dan Mengajak Manusia pada Kebaikan (1)

Allah SWT berfirman: {Dialah yang mengutus seorang Rasul di antara orang-orang yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, menyucikan mereka, dan mengajarkan mereka Kitab Suci dan hikmah} (2). Dan Allah SWT berfirman: {Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, yang menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar} (3).

Dari Abu Mas'ud Uqbah bin Amir Al-Anshari radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka baginya pahala seperti pahala orang yang melakukannya." (HR. Muslim , 4).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang mengajak kepada petunjuk, maka baginya pahala seperti pahala orang-orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa yang mengajak kepada kesesatan, maka baginya dosa seperti dosa-dosa orang-orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosa-dosa mereka sedikit pun." (HR . Muslim)

Dari Abu Umamah al-Bahili radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: 'Sesungguhnya Allah, para malaikat-Nya, para penghuni langit dan bumi, bahkan semut di dalam lubangnya, mengirimkan shalawat kepada orang-orang yang mengajarkan kebaikan kepada manusia.' (HR. At-Tirmidzi, ia mengatakan bahwa hadits ini shahih dan shahih (6).

_____

(1) Klarifikasi Putusan 6/273, Sahih al-Targhib 1/49, Ghidha' al-Albab 1/47 .
(2) Surat Al-Jumu'ah ayat: 2 .
(3) Surat Al Imran, ayat: 110 .
(4) Tahun 1893 M.
(5) M 2674, Jah 194 .
(6) T 2685, dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam Sahih Al-Targhib 1/36 dan Sahih Al-Jami' 1883 .

Arti dari “mereka berdoa untuknya” adalah: mereka memohon dan meminta pengampunan untuknya .

penjelasannya :
Mengajarkan agama kepada manusia dan mengajak mereka kepada kebaikan adalah tugas para nabi yang diutus Allah untuk tujuan ini; inilah misi yang paling agung. Allah telah memilih yang terbaik dari ciptaan-Nya untuk itu, sehingga siapa pun yang Allah tuntun untuk mengikuti jalan mereka dalam mengajarkan agama dan membimbing mereka kepada kebaikan, telah mencapai kebaikan yang agung karena kebaikan yang dihasilkan dari penyebaran ilmu pengetahuan, amar ma'ruf dan nahi munkar di muka bumi, dan karena hal itu merupakan bukti kebesaran Allah bagi manusia .

Manfaat :
Mengajarkan orang-orang apa yang baik adalah pekerjaan para nabi .
- Keutamaan mengajarkan ilmu pengetahuan kepada manusia termasuk dalam urusan agamanya. Barangsiapa yang mengajarkan ilmu pengetahuan atau mengajak kepada petunjuk, maka baginya pahala seperti pahala orang yang mengamalkannya .
- Pahala orang yang mengajarkan kebaikan kepada manusia sangatlah besar, karena Allah SWT memuji-Nya dan para penghuni langit dan bumi memohon ampunan untuknya, disebabkan kebaikan yang terjadi di bumi dari menyebarkan ilmu .
- Keutamaan menyeru kepada Allah, menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran .

Peringatan terhadap pertemuan di mana Tuhan tidak disebutkan

Allah SWT berfirman: {Tidaklah dia mengucapkan suatu perkataan melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang selalu siap (mencatatnya)} (1).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang duduk di suatu tempat, lalu dia tidak berdzikir kepada Allah di sana, maka Allah akan menyusahkannya, dan barangsiapa yang berbaring di suatu tempat, lalu dia tidak berdzikir kepada Allah di sana, maka Allah akan menyusahkannya.” (HR. Abu Daud) .

Arti kata “tarah” adalah: kekurangan, dan dikatakan bahwa itu berarti konsekuensi (3).

Atas izinnya, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah suatu kaum duduk dalam suatu majelis, di dalamnya mereka tidak berdzikir kepada Allah dan tidak mendoakan Nabi mereka, kecuali hal itu akan menjadi penyesalan bagi mereka. Jika Allah menghendaki, Dia akan menyiksa mereka, dan jika Dia menghendaki, Dia akan mengampuni mereka.” (HR. At-Tirmidzi (4)).

Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian banyak bicara tanpa mengingat Allah, karena sesungguhnya banyak bicara tanpa mengingat Allah itu mengeraskan hati, dan orang yang paling jauh dari Allah adalah orang yang hatinya keras.” (HR. At - Tirmidzi)

penjelasannya :

Orang-orang membutuhkan pertemuan di mana mereka dapat bertemu dan berbicara, dan yang terbaik

_____

(1) Surah Qaf ayat 18 .

(2) D 4856, 5059, dan Al-Albani mengautentikasinya dalam Al-Mishkat 2/703 .

(3) Al-Nihaya karya Ibnu Al-Atsir 1/189 .

(4) T 3380, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Shahih Al-Jami’ 5607 .

(5) T 2411. Ia mengatakan bahwa hadits ini baik dan aneh, dan Al-Arna’ut menilainya baik dalam Jami’ al-Usul 11/737 .
(1/15)

Pertemuan-pertemuan ini adalah pertemuan-pertemuan yang di dalamnya Allah SWT disebut. Adapun pertemuan-pertemuan yang di dalamnya tidak disebut Allah SWT, dan tidak dipanjatkan shalawat untuk Nabi-Nya (saw), maka itu adalah tercela. Rasulullah (saw) telah memperingatkan dan mengabarkan bahwa pada Hari Kiamat, mereka akan menjadi kerugian bagi pemiliknya, karena mereka telah menyia-nyiakan waktu mereka untuk hal-hal yang tidak bermanfaat bagi mereka. Beliau juga mengabarkan bahwa mereka adalah penyebab kerasnya hati, sehingga hati tidak luluh terhadap nasihat dan tidak menanggapi peringatan .

Manfaat :
- Anjuran agar tidak berbicara berlebihan tanpa menyebut nama Allah, seperti beristighfar, menuntut ilmu, amar ma'ruf nahi munkar .
- Perlunya waspada terhadap pertemuan-pertemuan di mana Tuhan tidak disebutkan, dan perlu bersemangat dalam pertemuan-pertemuan untuk mengingat .
- Banyak bicara tanpa menyebut Allah merupakan salah satu sebab kerasnya hati .
(1/16)

Kewajiban untuk menjaga waktu

Dan tidak menyia-nyiakannya pada hal-hal yang tidak bermanfaat

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ada dua nikmat yang sering kali diabaikan oleh kebanyakan manusia, yaitu kesehatan dan waktu luang.” (HR. Al-Bukhari (1)).

Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Ketika sepuluh hari terakhir bulan Ramadan tiba, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam selalu begadang, membangunkan keluarganya, mengerahkan seluruh tenaganya, dan mengencangkan kain pinggangnya.” (HR. Al - Baihaqi)

Dari Ibnu Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidak akan bergeser kedua kaki anak Adam pada hari kiamat dari sisi Rabb-nya, sehingga ia ditanya tentang lima hal: tentang umurnya untuk apa ia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa ia gunakan, tentang hartanya dari mana ia peroleh dan untuk apa ia belanjakan, dan tentang apa yang ia perbuat dengan ilmu yang ia miliki.” (HR . Tirmidzi)

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang takut, maka ia akan berangkat di malam hari, dan barangsiapa yang berangkat di malam hari, maka ia akan sampai di tempat tujuan. Sesungguhnya, dagangan Allah itu sangat berharga, dan sesungguhnya, dagangan Allah adalah surga.” (HR. At-Tirmidzi (4)).

_____

(1) Kh 11/ 229 (6412).

(2) Kh4/269 (2024), M 1174 .

(3) T 2416 dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Hasan dalam Sahih Al-Jami’ 7299 .

(4) T 2450, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Shahih Al-Jami’ 6222 .

_____

penjelasannya :

Waktu adalah kehidupan. Siapa pun yang menyia-nyiakan waktunya, maka ia telah menyia-nyiakan hidupnya, dan akan dimintai pertanggungjawaban atas pemborosan tersebut. Banyak orang yang tertipu oleh waktu, karena mereka merugi dan menghabiskannya untuk hal-hal yang merugikan mereka di dunia dan akhirat .

Manfaat :
- Kewajiban memanfaatkan peluang untuk kegiatan yang bermanfaat .
- Bahwa anak Adam bertanggung jawab terhadap waktunya .
- Banyak orang yang menyia-nyiakan waktunya, menyia-nyiakannya, dan ditipu habis-habisan .
(1/18)

Bahaya Lidah (1)

Allah SWT berfirman: {Dia tidak mengucapkan suatu perkataan melainkan ada di sisinya malaikat pengawas yang mencatatnya.} (2) Yang dimaksud dengan pengawas ialah: malaikat yang mengawasinya dan yang mencatatnya ialah: hadir .

Dari Sahl bin Sa’d, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang menjamin untukku apa yang ada di antara rahangnya dan apa yang ada di antara kedua kakinya, maka aku akan menjamin surga untuknya.” (HR. Al-Bukhari (3)). (Yang ada di antara rahang adalah lidah) .

Dari Mu'adz bin Jabal (radhiyallahu 'anhu), beliau berkata: "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, beritahukanlah kepadaku tentang suatu amal yang dapat memasukkanku ke surga dan menjauhkanku dari api neraka.' Beliau menjawab, 'Engkau telah bertanya tentang suatu perkara yang besar, dan perkara itu mudah bagi siapa saja yang dimudahkan Allah. Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan apa pun, dirikanlah salat, bayarkan zakat, puasa Ramadan, dan hajilah ke Baitullah jika engkau mampu.' Kemudian beliau berkata, 'Maukah aku tunjukkan kepadamu pintu-pintu kebaikan? Puasa adalah perisai, sedekah dapat memadamkan dosa sebagaimana air memadamkan api, dan shalat seseorang di tengah malam.'" Kemudian beliau membaca: {Lambung mereka meninggalkan tempat tidur mereka, ketika mereka berdoa kepada Tuhan mereka dengan rasa takut dan harap, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepada mereka. Tidak seorang pun mengetahui apa yang tersembunyi bagi mereka, yang menyejukkan mata, sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.} Mereka bekerja (4). Kemudian beliau berfirman: Maukah aku beritahukan kepadamu inti perkara, tiangnya, dan puncaknya?

_____

(1) Al-Adab Al-Shar’iyyah 1/34, Sharh Al-Arba’in Al-Nawawiyyah, Hadits 15, Minhaj Al-Qasidin 165, Al-Adhkar 477, Al-Jawab Al-Kafi 88, 142 .

(2) Surah Qaf ayat: 18 .

(3) Kh 11/308 (6474), T 2408 .

(4) Surat As-Sajdah ayat 16 dan 17 .
(1/19)

_____

Punuknya? Aku menjawab: Ya, wahai Rasulullah. Beliau bersabda: Inti persoalannya adalah Islam, tiangnya adalah salat, dan puncak punuknya adalah jihad. Kemudian beliau bersabda: Maukah aku sampaikan inti dari semua itu? Aku menjawab: Ya, wahai Rasulullah. Maka beliau menahan lidahnya dan berkata: Tahanlah ini. Aku bertanya: Wahai Rasulullah, apakah kita akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang kita ucapkan? Beliau bersabda: Semoga ibumu berduka atas kepergianmu, wahai Mu'adz. Adakah sesuatu yang melemparkan manusia ke dalam api neraka dengan wajah mereka selain hasil dari lidah mereka? (HR. Al - Tirmidzi)

penjelasannya :
Lidah merupakan bahaya besar. Banyak teks memperingatkan tentang bahayanya karena ada kalanya sulit dihindari dan mudah terjerumus, bagi mereka yang tidak menggunakannya kecuali untuk kebaikan. Oleh karena itu, Rasulullah saw., bersabda bahwa lidah merupakan salah satu hal yang paling sering menyebabkan masuk neraka .

Manfaat :
- Bahayanya lisan dan perlunya diwaspadai, karena bisa saja seseorang terjerumus ke dalam neraka hanya karena satu perkataan yang diucapkannya tanpa memperhatikannya .
- Berbicara dalam kemaksiatan merupakan salah satu sebab masuknya neraka, sedangkan menahan diri dari berbicara merupakan salah satu sebab masuknya surga .
Banyak orang yang melakukan kesalahan dan lalai membiarkan lidahnya berbicara tanpa manfaat .

_____

(1) T 2616, dan Hassan mengatakan hadis tersebut shahih .
(20/1)

_____

Perintah untuk menjaga lidah

Allah SWT berfirman: {Dan janganlah kamu mengikuti apa yang tidak ada pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawaban.} (1)

Artinya: Janganlah kamu mengatakan apa yang tidak ada pengetahuan tentangnya (2).

Dari Abu Musa Al-Asy'ari radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah di antara kaum muslimin yang paling baik?" Beliau menjawab, "Orang yang kaum muslimin selamat dari lisan dan tangannya." (Muttafaq ' alaih) .

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwa ia mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sungguh, seseorang bisa saja mengucapkan suatu perkataan tanpa menyadari maknanya, maka ia akan terjerumus ke dalam neraka yang jaraknya lebih jauh dari timur dan barat." (HR. Al-Mu'minun (4)).

(Dan makna "menjadi jelas" ialah: yaitu, seseorang berpikir apakah itu baik atau tidak.)

Dari Sufyan bin Abdullah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Aku berkata: Wahai Rasulullah, katakanlah kepadaku sesuatu yang dapat aku pegang teguh. Beliau berkata: Katakanlah: Aku beriman kepada Allah, maka bersabarlah." Aku berkata: Wahai Rasulullah, apa yang paling engkau khawatirkan menimpaku? Maka beliau menahan lidahnya dan berkata: Ini." (HR. At - Tirmidzi)

_____

(1) Surat Al-Isra, ayat: 36 .

(2) Lihat tafsir Ibn Katsir 3/39, dan tafsir Al-Baghawi 5/92 .

(3) Kh 11/308 (6477), M 2988 .

(4) Kh 11/308 (6447), M 2988, T2314 .

(5) T 2410 dan dia berkata: Itu bagus dan otentik. Asalnya ada di Muslim 38 .

(21/1)

_____

Dari Uqbah bin Amir radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Aku bertanya: Wahai Rasulullah, apakah keselamatan itu? Beliau bersabda: "Kendalikanlah lidahmu, tinggallah di rumahmu, dan tangisilah dosa-dosamu." (HR. At - Tirmidzi)

penjelasannya :
Menjaga lisan dari hal-hal yang terlarang dan berbicara tentang hal-hal yang tidak bermanfaat merupakan kebaikan dan keselamatan yang besar di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, Rasulullah saw., menganjurkan dan menunjukkan bahwa hal itu merupakan salah satu jalan keselamatan yang paling agung .

Manfaat :
- Kesempurnaan Islam seseorang adalah menjauhi perkataan buruk terhadap kaum Muslimin .
Menahan lidah adalah cara keselamatan .
Seseorang bisa masuk Neraka karena satu perkataan yang tidak dipedulikannya .

_____
(1) T 2406 dan dia mengatakan hadits ini shahih .
(22/1)

_____
Keutamaan Puasa di Hari Asyura
(Ini adalah hari kesepuluh Muharram) (1)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Puasa yang paling utama setelah Ramadan adalah puasa di bulan Allah, Muharram, dan shalat yang paling utama setelah shalat wajib adalah shalat malam.” (HR . Muslim)
Atas otoritas Ibnu Abbas, semoga Allah senang dengan mereka berdua, “Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, datang ke Madinah dan mendapati orang-orang Yahudi berpuasa pada hari Asyura. Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata kepada mereka: Hari apa ini yang kalian puasa? Mereka berkata: Ini adalah hari besar di mana Allah menyelamatkan Musa dan kaumnya dan menenggelamkan Fir'aun dan kaumnya, jadi Musa berpuasa pada hari itu sebagai rasa syukur, jadi kami berpuasa pada hari itu. Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: Kami lebih berhak kepada Musa daripada Anda, jadi Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan

memberinya kedamaian, berpuasa pada hari itu dan memerintahkan agar itu dipuasakan. ”Sepakat (3).
Dari Abu Qatadah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah ditanya tentang puasa hari Asyura, maka beliau bersabda: Puasa itu dapat menghapus dosa setahun yang lalu.” (HR . Muslim)
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika aku masih hidup sampai tahun depan, maka aku akan berpuasa pada tanggal sembilan.” (HR . Muslim)

_____
(1) Al-Mughni 3/57, Zad Al-Ma'ad 2/66 .
(2) M 1163 .
(3) Kh 4/244 (2004), M 1130 .
(4) M 1162 .
(5) M 1134 .

_____
penjelasannya :
Puasa pada hari Asyura, yakni pada tanggal sepuluh Muharram, hari di mana Allah menyelamatkan Nabi Musa dari Fir'aun, merupakan sunah yang telah ditetapkan oleh Rasulullah saw, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, yang dengannya Allah mengampuni dosa-dosa setahun sebelumnya, sebagai rahmat dan karunia-Nya .

Manfaat :
- Keutamaan puasa di bulan Muharram .
Dianjurkan untuk berpuasa pada hari kesepuluh Muharram, karena pada hari itu Allah menyelamatkan Musa dari Firaun .
- Bahwa puasanya dapat menebus dosa setahun yang lalu (1).
Dianjurkan untuk berpuasa pada hari kesembilan bersamaan dengan itu, untuk membedakannya dengan orang Yahudi .

_____
(1) Kecuali dosa-dosa besar .

_____

Keutamaan puasa sunah
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang hamba berpuasa sehari di jalan Allah kecuali Allah akan menjauhkan wajahnya dari api neraka sebanyak tujuh puluh musim gugur” (maksudnya: perjalanan selama tujuh puluh tahun). (HR. Al-Mulk)
Dan di jalan Allah, yaitu: jihad, dan dikatakan: ketaatan kepada Allah (2).
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Allah SWT berfirman: Setiap amal anak Adam adalah untuknya, kecuali puasa, karena itu untuk-Ku dan Aku akan membalasnya. Puasa adalah perisai (yaitu, perlindungan dari api neraka dan dosa). Jadi ketika salah seorang dari kalian berpuasa, janganlah ia terlibat dalam pembicaraan cabul atau meninggikan suaranya. Jika seseorang menghinanya atau berkelahi dengannya, hendaklah ia mengatakan: Saya sedang berpuasa. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, nafas orang yang berpuasa lebih manis di sisi Allah daripada aroma kasturi. Orang yang berpuasa memiliki dua kegembiraan: ketika ia berbuka puasa, ia bergembira, dan ketika ia bertemu Tuhannya, ia bergembira karena puasanya. ”Sepakat (3).

penjelasannya :
Puasa adalah ibadah yang mulia, yang telah ditentukan Allah untuk diri-Nya dan dijanjikan pahala yang besar. Puasa adalah perlindungan dari dosa, perisai dari api neraka, dan sarana untuk

_____
(1) Kh 6/ 47 (2840), M 1153 .
(2) Fath al-Bari 6/48 .
(3) Kh 4/103 (1894), M 1151 .

_____
Agar terhindar dari hal ini pada hari kiamat, maka wajib bagi seorang mukmin untuk bersegera kepada amalan agung ini dan menanggung sedikit saja kesulitan yang

ada padanya, yang kemudian disusul dengan kegembiraan yang besar ketika berbuka dan ketika bertemu dengan Allah SWT pada hari kiamat .

Manfaat :
- Keutamaan puasa dan besarnya pahalanya .
- Sebagai pelindung dari dosa-dosa dan api neraka .
- Itulah salah satu sebab dijauhkan dari Neraka pada hari kiamat .
(26/1)

_____

Kewajiban menaati Rasulullah saw dan meninggalkan pendapat lain demi pendapatnya.

Allah SWT berfirman: {Tidak, demi Tuhanmu, mereka tidak akan beriman hingga mereka menjadikanmu, [Muhammad], memutuskan perkara tentang apa yang mereka pertikaian di antara mereka, kemudian mereka tidak merasa gentar terhadap apa yang telah kamu putuskan, dan mereka pun berserah diri.} (1).

Ia bersabda: {Tidaklah pantas bagi seorang mukmin laki-laki maupun perempuan, jika Allah dan Rasul-Nya telah memutuskan suatu perkara, mereka tidak mempunyai pilihan dalam urusan mereka. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah sesat dan tersesat dengan nyata.} (2).

Ia berkata: {Sesungguhnya ucapan orang-orang mukmin ketika mereka dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya untuk mengadili di antara mereka hanyalah ucapan mereka: "Kami dengar dan kami taat." Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.} (3).

Dia berkata: {Maka hendaklah orang-orang yang mendurhakai perintahnya itu berhati-hatilah, agar mereka tidak ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih} (4).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Semua umatku akan masuk surga, kecuali mereka yang enggan.” Ada yang bertanya: “Siapakah yang enggan, wahai Rasulullah?” Beliau bersabda: “Barangsiapa yang menaatiku maka ia akan masuk surga, dan barangsiapa yang mendurhakaiku maka ia enggan.” (HR. Al-Bukhari) .

penjelasannya :
Menaati Rasulullah saw, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan meninggalkan pendapat-pendapat lain demi pendapat-pendapatnya, serta berserah diri kepadanya adalah

_____
(1) Surah An-Nisa ayat 65 .
(2) Surat Al-Ahzab ayat: 36 .
(3) Surah An-Nur ayat 51 .
(4) Surah An-Nur ayat: 63 .
(5) Kh 13/ 249 (7280).
(27/1)

_____
Prinsip kedua yang mendasari agama ini adalah makna kesaksian bahwa Muhammad adalah Utusan Allah. Agama ini didasarkan pada dua prinsip: bahwa tidak ada yang patut disembah selain Allah, dan bahwa Rasulullah harus ditaati . Tidak ada jalan menuju petunjuk, kesuksesan, keselamatan dari cobaan, dan masuk surga kecuali dengan menaati Rasulullah (saw).

Manfaat :
- Kewajiban menaati Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dan mengutamakan perkataannya atas perkataan manusia lainnya .
Menaati Rasul merupakan salah satu sebab masuk surga .
Membantah Rasul dan menentang perintahnya, adalah sebab terjadinya perselisihan dan siksaan .
(28/1)

_____
Kewajiban dan Keutamaan Taubat (1)
Allah SWT berfirman: {Dan bertobatlah kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung} (2).
Dia berkata: {Hai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang tulus} (3).
Dari Al-Aghar bin Yasar Al-Muzani radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Wahai manusia, bertaubatlah kepada Allah dan mohonlah ampunan-Nya, karena sesungguhnya aku bertaubat kepada-Nya seratus kali sehari.” (HR . Muslim)

Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya Allah lebih ridha dengan taubat seorang hamba-Nya daripada salah seorang di antara kalian yang menemukan kembali untanya yang hilang di padang gurun yang tandus.” (HR. Al-Baihaqi) (5)
Dari Abu Said al-Khudri radhiyallahu 'anhu, bahwa Nabi Muhammad saw bersabda: "Di antara orang-orang sebelum kalian ada seorang laki-laki yang telah membunuh sembilan puluh sembilan orang. Ia bertanya tentang orang yang paling berilmu di muka bumi, dan ia diarahkan kepada seorang rahib (yaitu, seorang ahli ibadah dari kalangan Bani Israil). Maka ia pun menemuinya dan berkata :

_____
(1) Lihat: Al-Adab Al-Shar’iyyah 1/55, Mukhtasar Minhaj Al-Qasidin 251, Madarij Al-Salikin karya Ibnu Al-Qayyim 1/222, Jami’ Al-‘Ulum Wal-Hikam: Hadits 18 .
(2) Surah An-Nur ayat: 31 .
(3) Surat At-Tahrim, ayat: 8 .
(4) M 2702, D 1515 .
(5) Kh 11/102 (6309), M 2747 .

_____
Dia telah membunuh sembilan puluh sembilan orang. Apakah ada taubat baginya? Dia menjawab: Tidak. Maka dia membunuhnya, sehingga jumlahnya menjadi seratus. Kemudian dia bertanya tentang orang yang paling berilmu di bumi, dan dia diarahkan kepada seorang yang terpelajar. Dia menjawab: Dia telah membunuh seratus orang. Apakah ada taubat baginya? Dia menjawab: Ya, dan siapa yang dapat mencegahnya untuk bertobat? Pergilah ke negeri anu, karena di sana ada orang-orang yang menyembah Tuhan Yang Maha Esa. Sembahlah Tuhan bersama mereka dan janganlah kembali ke negerimu, karena itu adalah negeri yang buruk. Maka dia berangkat, dan ketika dia setengah jalan, kematian datang kepadanya. Para malaikat rahmat dan malaikat hukuman berselisih tentangnya. Para malaikat rahmat berkata: Dia datang bertobat, mengarahkan hatinya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Para malaikat hukuman berkata: Dia tidak pernah melakukan kebaikan apa pun.

Kemudian seorang malaikat datang kepada mereka dalam bentuk seorang pria, dan mereka menjadikannya hakim mereka. Dia berkata: Ukurlah jarak antara kedua negeri itu. Negeri mana pun yang lebih dekat dengannya, di situlah tempatnya. Maka mereka mengukurnya dan mendapati dia lebih dekat ke negeri yang ingin ditujunya, lalu para malaikat rahmat membawanya. (Sepakat) (1). Dan dalam sebuah riwayat yang shahih: “Kemudian Allah SWT menurunkan wahyu kepada negeri ini untuk menjauh dan kepada negeri ini untuk mendekat .”

penjelasannya :
Taubat adalah salah satu amalan yang paling dicintai Allah SWT, dan merupakan sumber kesuksesan di dunia dan akhirat. Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk bertaubat dan mendorong mereka melakukannya karena limpahan rahmat, kesabaran, dan rahmat-Nya. Allah bersukacita karenanya karena Dia tidak bergantung pada mereka, dan Dia menerima taubat dari mereka atas segala dosa, seberat apa pun dosa mereka .

_____
(1) Kh 6/512 (3470), M 2766 .
(30/1)

_____
Manfaat :
- Kewajiban bertaubat kepada Allah setiap saat .
- Keutamaan taubat kepada Allah, karena taubat merupakan suatu penentu keberhasilan dan Allah pun bergembira karenanya .
Ia mengampuni dosa seseorang, tidak peduli seberapa besarnya .
-Betapa luasnya rahmat dan karunia Allah, karena Dia menerima taubat orang-orang yang bertaubat, berapa pun besarnya dosa mereka .
(31/1)

_____
Syarat-syarat Taubat dan Beberapa Hukumnya
Allah SWT berfirman: {Pada hari datangnya sebagian tanda-tanda kekuasaan Tuhanmu, tidak ada seorang pun yang memperoleh manfaat dari imannya, jika sebelumnya ia belum beriman dan belum pernah berbuat kebaikan dalam imannya.} (1).

Beliau bersabda: "Sesungguhnya taubat itu diterima oleh Allah dari orang-orang yang berbuat jahat karena ketidaktahuan, lalu mereka segera bertobat. Mereka itulah orang-orang yang Allah ampuni, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Tetapi taubat tidak diterima dari orang-orang yang berbuat jahat sampai, ketika ajal menimpa salah seorang di antara mereka, ia berkata, 'Aku telah bertobat,' dan tidak pula diterima taubat dari orang-orang yang mati dalam keadaan kafir. Kami telah menyediakan bagi mereka azab yang pedih." (2)
Dari Abu Musa radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya Allah SWT merentangkan tangan-Nya di malam hari agar orang yang berbuat dosa di siang hari bertaubat, dan merentangkan tangan-Nya di siang hari agar orang yang berbuat dosa di malam hari bertaubat, hingga matahari terbit dari barat.” (HR . Muslim)
Dari Abdullah bin Umar bin Khattab radhiyallahu ‘anhuma, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: “Sesungguhnya Allah SWT menerima taubat seorang hamba selama nyawanya belum sampai ke kerongkongan.” (HR. At-Tirmidzi (4)).

penjelasannya :
Taubat itu ada syaratnya, jika orang yang bertaubat itu memenuhi syarat, maka taubatnya diterima dengan izin Allah.

_____
(1) Surah Al-An'am ayat: 158
(2) Surah An-Nisa ayat 17 dan 18 .
(3) M 2760 .
(4) 3531 Ia berkata: Hadits ini shahih, vol. 3407, dan Al-Albani menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami’ 1309 .

_____
Hal itu sah, kecuali jika seseorang menyaksikan kematian dan ia yakin akan hal itu, dan pada saat itu jiwa bergetar, dan juga pada saat matahari terbit dari barat dan manusia yakin akan adanya hari kiamat .

Manfaat :

Salah satu syarat taubat adalah sebelum ajal tiba dan ruh sampai di kerongkongan .
- Salah satu syaratnya ialah sebelum terbitnya matahari dari barat, karena pada waktu itu amal ibadah ditutup dan taubat tidak diterima .
- Barangsiapa yang bertaubat dari suatu dosa, kemudian kembali lagi, maka tobatnya yang pertama diterima, dan ia masih membutuhkan tobat yang kedua darinya .
(1/33)

_____

Kisah orang-orang yang bertobat

Allah SWT berfirman: {Katakanlah: “Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”} (1).

Dari Buraidah (ra), Ma'iz bin Malik al-Aslami (ra) datang kepada Rasulullah (saw) dan berkata, "Ya Rasulullah, aku telah berbuat zalim dan berzina, dan aku ingin engkau menyucikanku." Beliau menolaknya. Keesokan harinya, ia datang lagi dan berkata, "Ya Rasulullah, aku telah berzina." Beliau menolaknya untuk kedua kalinya. Rasulullah (saw) mengutus kaumnya dan bertanya, "Apakah kalian mengetahui ada masalah dengan akalnya? Apakah kalian menemukan sesuatu yang mencurigakan tentangnya?" Mereka menjawab, "Kami tidak mengetahui ada yang salah dengannya kecuali bahwa ia berakal sehat, sejauh yang kami lihat." Beliau datang lagi untuk ketiga kalinya, dan Rasulullah (saw) mengutus mereka lagi dan bertanya tentangnya. Mereka memberi tahu beliau bahwa tidak ada yang salah dengan akalnya. Ketika beliau datang untuk keempat kalinya, beliau memerintahkan untuk dirajam. Kemudian wanita dari Ghamid datang dan berkata, "Ya Rasulullah, aku telah berzina, maka sucikanlah aku." Beliau menolaknya. Keesokan harinya, wanita itu berkata, "Ya Rasulullah, mengapa engkau menolakku?" Barangkali engkau akan memulangkanku sebagaimana engkau memulangkan Ma'iz. Demi Allah, aku sedang hamil. Beliau berkata: Jika tidak, pergilah sampai engkau melahirkan. Beliau berkata: Ketika perempuan itu melahirkan, ia

membawakan bayi laki-laki yang dibungkus kain dan berkata: "Inilah anak yang telah aku lahirkan." Beliau berkata: "Pergilah dan susui dia sampai engkau menyapihnya." Ketika perempuan itu menyapihnya, ia membawakan bayi laki-laki itu dengan sepotong roti di tangannya dan berkata: "Ini, ya Rasulullah, telah aku sapih, dan dia telah makan makanan padat." Maka beliau memberikan bayi laki-laki itu kepada seorang Muslim, lalu

_____
(1) Surat Az-Zumar, ayat: 53 .

_____
Ia memerintahkan orang-orang untuk melemparinya dengan batu, maka Khalid bin Walid maju membawa batu dan melemparkannya ke kepalanya, dan darah memercik ke wajah Khalid, sehingga ia mengutuknya. Nabi Allah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, mendengarnya mengutuknya, jadi dia berkata: “Tunggu, Khalid, demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, dia telah bertobat dengan taubat yang, jika seorang pemungut pajak bertobat dengannya, dia akan diampuni.” Kemudian dia memerintahkan agar dia disalat dan dikuburkan.” Diriwayatkan oleh Muslim (1).
(Dan arti dari “al-Maks” adalah: pajak) (2).

penjelasannya :
Para sahabat, semoga Allah meridhoi mereka, telah mencapai tingkat keimanan yang sempurna, namun mereka tidak sempurna. Setiap kali salah seorang dari mereka berbuat dosa, ia akan bertobat kepada Allah dan memohon agar hukuman yang telah ditetapkan dijatuhkan kepadanya agar ia dapat disucikan dari dosanya .

Manfaat :
-Kekuatan iman para sahabat radhiyallahu ‘anhu dan ketulusan taubat mereka .
- Luasnya rahmat Allah dan diterimanya taubat orang-orang yang bertaubat .

_____
(1) M 1695, D 4440, T 1435 .

(2) Al-Nihayah fi Gharib al-Hadits 4/349, dan lihat: Penjelasan Al-Nawawi tentang Muslim 11/202 .
(1/35)

Dasar-Dasar Iman (1)

Allah SWT berfirman: {Kebenaran itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, akan tetapi kebenaran itu adalah milik orang yang beriman kepada Allah, hari kemudian, para malaikat, kitab-kitab suci, dan para nabi} (2).

Dari Umar (radhiyallahu ‘anhu), ia berkata: “Ketika kami sedang duduk bersama Nabi (saw), seorang laki-laki keluar menemui kami. Ia mengenakan pakaian yang sangat putih dan berambut sangat hitam. Tidak terlihat bekas-bekas perjalanan pada dirinya, dan tidak seorang pun dari kami mengenalinya. Ia duduk di samping Nabi (saw), meletakkan lututnya di lutut Nabi dan meletakkan tangannya di paha beliau. Ia berkata, ‘Wahai Muhammad, ceritakan kepadaku tentang Islam.’ Rasulullah (saw) bersabda, ‘Islam itu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan salat, menunaikan zakat, berpuasa Ramadan, dan menunaikan haji ke Baitullah (Ka’bah) jika kalian mampu.’ Beliau berkata, ‘Engkau benar.’ Kami terkejut ketika ia bertanya dan kemudian membenarkan jawabannya. Ia berkata, ‘Ceritakan kepadaku tentang iman.’ Beliau berkata, ‘Yaitu beriman kepada Allah, Rasul-Nya. Malaikat, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, dan percaya pada takdir, baik yang baik maupun yang buruk.’ Dia berkata, ‘Kamu telah mengatakan yang sebenarnya.’ Dia berkata, ‘Ceritakan kepadaku tentang keutamaan.’ Dia berkata, ‘Itu adalah menyembah Allah seolah-olah kamu melihat-Nya, karena bahkan jika kamu tidak melihat-Nya, Dia pasti melihatmu.’ Dia berkata, ‘Ceritakan kepadaku tentang Hari Kiamat.’ Dia berkata, ‘Orang yang ditanya tentang itu tidak lebih tahu daripada orang yang bertanya. Dia berkata, ‘Ceritakan kepadaku tentang tanda-tandanya.’ Dia berkata, ‘Bahwa seorang wanita budak akan melahirkan majikannya dan bahwa kamu akan melihat orang-orang yang bertelanjang kaki Para penggembala telanjang bersaing dalam membangun bangunan tinggi, lalu dia pergi. Aku tinggal sebentar, lalu

dia berkata kepadaku: Wahai Umar, tahukah kamu siapa penanya itu? Aku berkata :

_____
(1) Lihat: Penjelasan tentang Dasar-Dasar Iman oleh Syekh Ibnu Utsaimin .
(2) Surat Al-Baqarah ayat: 177 .
(1/36)

_____
Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui. Dia bersabda: “Jibrillah yang datang kepadamu untuk mengajarkan agamamu.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Iman memiliki prinsip-prinsip yang mendasarinya. Jibril bertanya kepada Nabi (saw) tentang prinsip-prinsip tersebut untuk mengajarkan umat agar mereka dapat melestarikannya karena pentingnya prinsip-prinsip tersebut. Inilah enam prinsip yang disebutkan dalam hadis agung ini .

Manfaat :
Iman memiliki enam pilar yang tanpanya ia tidak dapat berdiri .
Rukun iman tersebut adalah: iman kepada Allah, iman kepada malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada para rasul-Nya, iman kepada hari akhir, dan iman kepada takdir .
- Barangsiapa mengingkari salah satu prinsip ini maka dia kafir .

_____
(1) M 8 .
(1/37)

_____
Keutamaan Tauhid (1)
Allah SWT berfirman: {Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku} (2).
Allah SWT berfirman: {Dan sesungguhnya Kami telah mengutus pada tiap-tiap umat seorang rasul, (untuk menyerukan): “Sembahlah Allah dan jauhilah tuhan-tuhan yang menyesatkan.”} (3).

Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang bertemu dengan Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, maka ia akan masuk surga, dan barangsiapa yang bertemu dengan-Nya dengan menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, maka ia akan masuk neraka.” (HR . Muslim)
Bahasa Indonesia: Atas otoritas Mu'adz bin Jabal, semoga Allah senang dengannya, dia berkata: “Saya mengendarai keledai di belakang Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, lalu dia berkata: ‘Wahai Mu'adz, tahukah kamu apa hak Allah atas para hamba-Nya, dan apa hak para hamba atas Tuhan?’ Aku berkata: ‘Tuhan dan Rasul-Nya lebih tahu.’ Dia berkata: ‘Hak Allah atas para hamba-Nya adalah bahwa mereka menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun, dan hak para hamba atas Tuhan adalah bahwa Dia tidak menyiksa orang-orang yang tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun.’ Setuju (5).

penjelasannya :
Monoteisme merupakan tindakan ketaatan yang terbesar dan merupakan fondasinya; ia merupakan penyembahan terhadap Tuhan.

_____
(1) Lihat: Kitab Tauhid dan tafsirnya, Bab: Keutamaan Tauhid dan dosa-dosa yang dapat ditebusnya .
(2) Surat Adh-Dhariyat, ayat: 56 .
(3) Surat An-Nahl ayat: 36 .
(4) M 93 .
(5) Kh 6/ 58 (2856), M 30 .

_____
Kekafiran terhadap segala sesuatu yang disembah selain Allah SWT. Karena itulah, Allah menciptakan jin dan manusia, lalu mengutus para nabi (saw). Allah menjanjikan surga bagi siapa pun yang memenuhinya, betapa pun besar dosanya .

Manfaat :

- Keutamaan tauhid dan bahwa tauhid merupakan sebab terbesar masuk surga dan terhindar dari neraka, serta merupakan salah satu syarat masuk surga .
- Itulah tujuan diciptakannya jin dan manusia, dan untuk itulah diutusnya para rasul, semoga Allah memberkahi mereka .
(1/39)

_____

politeisme dan intimidasi darinya

Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah suatu kezaliman yang besar} (1).

Dia berkata: {Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa syirik kepada-Nya, dan Dia mengampuni dosa yang kurang dari itu bagi siapa yang Dia kehendaki} (2).

Dan Allah SWT berfirman: {Dan telah diwahyukan kepadamu dan kepada orang-orang sebelum kamu, bahwa jika kamu mempersekutukan Allah, niscaya sia-sia amalmu dan pastilah kamu termasuk orang-orang yang rugi} (3).

Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang bertemu dengan Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, maka ia akan masuk surga, dan barangsiapa yang bertemu dengan-Nya dengan menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, maka ia akan masuk neraka.” (HR . Muslim)

Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, atas otoritas Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang berkata: “Hindarilah tujuh dosa yang merusak.” Mereka bertanya: “Wahai Rasulullah, apakah itu?” Dia berkata: “Menyekutukan sekutu dengan Tuhan, sihir, membunuh jiwa yang telah dilarang Tuhan kecuali dengan alasan yang benar, memakan riba, memakan harta anak yatim, melarikan diri dari medan perang (yaitu, melarikan diri dari tentara ketika bertemu orang-orang kafir), dan menuduh wanita-wanita yang baik hati, beriman, dan tidak menaruh curiga.” Disepakati (5). (Arti dari “dosa-dosa yang merusak” adalah: yang mengarah pada kehancuran) .

_____

(1) Surah Luqman ayat : 13 .

(2) Surat An-Nisa ayat: 48 .
(3) Surat Az-Zumar ayat: 65 .
(4) M 93 .
(5) Kh 5/ 393 (2766), M89 .
(1/40)

Bahasa Indonesia: Atas otoritas Mu'adz bin Jabal, semoga Allah senang dengannya, dia berkata: “Saya mengendarai keledai di belakang Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, lalu dia berkata: ‘Wahai Mu'adz, tahukah kamu apa hak Allah atas para hamba-Nya, dan apa hak para hamba atas Tuhan?’ Aku berkata: ‘Tuhan dan Rasul-Nya lebih tahu.’ Dia berkata: ‘Hak Allah atas para hamba-Nya adalah bahwa mereka menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun, dan hak para hamba atas Tuhan adalah bahwa Dia tidak menyiksa orang-orang yang tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun.’ Setuju (1).

penjelasannya :
Menyekutukan Tuhan, yaitu menyekutukan sesuatu selain Tuhan dengan Tuhan dalam hal yang khusus bagi Tuhan, adalah dosa yang paling buruk dan terbesar. Tuhan tidak mengampuni siapa pun yang mati karenanya, melainkan Dia akan kekal di Neraka karena besarnya kejahatannya terhadap Tuhan Yang Mahakuasa .

Manfaat :
- Bahayanya politeisme dan perlunya mewaspadainya .
- Allah tidak mengampuni dosa tersebut kecuali dengan taubat darinya, maka dosa tersebut tidak seperti dosa-dosa lainnya, yang mana Allah mengampuni dosa tersebut jika Dia menghendaki dan menyiksa pelakunya jika Dia menghendaki .
- Barangsiapa meninggal dalam keadaan musyrik, maka gugurlah amal ibadahnya .
- Itulah penyebab hukuman kekal di Neraka .

---

(1) Kh 6/ 58 (2856), M 30 .
(1/41)

Bahaya kemunafikan dan merupakan salah satu bentuk politeisme (1)

Dari Abu Saeed bin Fadalah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ketika Allah mengumpulkan orang-orang yang pertama dan yang terakhir pada hari kiamat, suatu hari yang tidak ada keraguan padanya, seorang yang berseru: Barangsiapa yang menyekutukan Allah dalam suatu perbuatan karena Allah, maka hendaklah ia mencari pahala dari selain Allah, karena Allah Maha Kaya dan tidak membutuhkan sekutu.” (HR. At - Tirmidzi)

Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam datang kepada kami ketika kami sedang berdiskusi tentang Dajjal, lalu beliau bersabda: “Maukah aku beritahukan kepadamu apa yang paling aku takutkan atasmu selain Dajjal?” Kami menjawab: “Ya, wahai Rasulullah.” Beliau bersabda: “Syirih yang tersembunyi, yaitu seseorang yang berdiri untuk shalat lalu shalatnya menjadi indah karena ia melihat ada yang memperhatikannya.” (HR. Ibnu Majah)

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Orang pertama yang diadili pada Hari Kiamat adalah seorang laki-laki yang syahid. Ia akan dihadirkan, lalu Allah mengingatkannya akan nikmat-nikmat-Nya, lalu ia mengakuinya. Allah berfirman: ‘Apa yang telah kau lakukan dengannya?’ Ia berfirman: ‘Aku berperang di jalan-Mu hingga aku syahid.’ Allah berfirman: ‘Kau telah berdusta. Kau berperang agar dikatakan: ‘Dia pemberani,’ dan memang telah dikatakan.’ Kemudian Allah memerintahkannya untuk diseret hingga ia dilemparkan ke dalam api. Dan seorang laki-laki yang menuntut ilmu, mengajarkannya, dan membaca Al-Qur’an, akan dihadirkan, lalu Allah mengingatkannya akan nikmat-nikmat-Nya, lalu ia mengakuinya. Allah berfirman: ‘Apa yang telah kau lakukan?’”

_____

(1) Versi ringkas dari Minhaj al-Qasidin 214, Komentar atas Kitab Tauhid: Bab tentang apa yang telah dikatakan tentang kemunafikan, dan Bab tentang kemusyrikan seseorang yang menginginkan hal-hal duniawi melalui

pekerjaannya, dan Komentar atas Empat Puluh Hadits: Hadits 1 .
(2) T 3154 dan Hassan Gharib berkata. Al-Albani menggolongkannya sebagai Hasan dalam Sahih al-Jami' 482 .
(3) Hadis 4204 dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Hasan dalam Sahih Al-Jami' 2607 .
(1/42)

Di dalamnya? Dia berkata: Aku mempelajari ilmu dan mengajarkannya dan membaca Al-Qur'an demi-Mu. Dia berkata: Kamu berdusta, tetapi kamu mempelajari ilmu agar dikatakan: Dia seorang ulama, dan kamu membaca Al-Qur'an agar dikatakan: Dia seorang qari, dan itu dikatakan. Kemudian dia memerintahkannya untuk diseret wajahnya sampai dia dilemparkan ke dalam api. Dan seorang laki-laki yang Allah limpahkan dan berikan semua jenis harta, maka dia didatangkan dan Dia membuatnya mengenali nikmat-nikmat-Nya dan dia mengenalinya. Dia bertanya: Apa yang kamu lakukan dengannya? Dia berkata: Aku tidak meninggalkan suatu jalan pun yang kamu sukai untuk dibelanjakan uangnya kecuali aku membelanjakannya demi-Mu. Dia berkata: Kamu berdusta, tetapi kamu melakukannya agar dikatakan: Dia dermawan, dan itu dikatakan. Kemudian dia memerintahkannya untuk diseret wajahnya dan kemudian dilemparkan ke dalam api." Diriwayatkan oleh Muslim (1).

penjelasannya :
Kemunafikan adalah berpura-pura beribadah atau membuatnya tampak indah di mata orang lain. Rasulullah (saw) menganggapnya sebagai bentuk kemusyrikan dan memperingatkan kaumnya untuk tidak melakukannya karena hal itu tersembunyi dari banyak orang yang terlibat di dalamnya, dan karena hal itu merusak dan membatalkan amal saleh .

Manfaat :
-Kekhawatiran Nabi terhadap para sahabat akan kemunafikan merupakan peringatan bagi orang-orang di bawah mereka agar lebih berhati-hati terhadap hal itu .

-Orang yang saleh bisa saja terjerumus dalam kemunafikan tanpa menyadarinya .
Perbuatan seorang munafik ditolak dan tidak dapat diterima .
- Peringatan keras bagi orang-orang munafik .

_____
(1) M 1905, T dalam konteks penyelesaian 2382 .
(1/43)

_____
Hukum memakai jimat
Allah SWT berfirman: {Katakanlah, “Apakah kamu memperhatikan orang-orang yang kamu seru selain Allah? Jika Allah menghendaki keburukan kepadaku, tentulah mereka dapat menolak keburukan-Nya? Atau jika Dia menghendaki kasih sayang kepadaku, tentulah mereka dapat menolak kasih sayang-Nya?” Katakanlah, “Cukuplah Allah bagiku, hanya kepada-Nyalah orang-orang yang bertawakal.”} (1).
Dari Uqbah bin Amir (radhiyallahu ‘anhu), ia berkata: Rasulullah (saw) bersabda: “Barangsiapa yang memakai jimat, semoga Allah tidak mengabulkan keinginannya.” (HR. Ahmad (2). Dan dalam riwayat lain: “Barangsiapa yang memakai jimat, maka ia telah melakukan syirik.” (3).
Dari Abdullah bin Ukaim, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang terikat pada sesuatu, maka dia akan dipercayakan kepadanya.” (HR. At-Tirmidzi (4)).
Dari Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya mantra, jimat, dan jimat adalah kemusyrikan.” (HR. Ahmad dan Abu Daud) .
(Dan tawla: sesuatu yang dibuat oleh para dukun yang mengklaim dapat membuat seorang wanita mencintai suaminya dan disebut kasih sayang).

_____
(1) Surat Az-Zumar ayat: 38 .
(2) Ham 17372, Hab 1413 (Mawarid), lihat Al-Durr Al-Nadid karya Al-Asaimi, hal. 41 .
(3) Al-Albani membenarkannya dalam Al-Sahihah 492 .
(4) T 2072, HM 18736 dan Al-Arna’ut menilainya Hasan dalam Jami’ Al-Usul 7/575 .

(5) D 3883, H M 3614, dan telah dishahihkan oleh Al-Hakim dan disetujui oleh Al-Dhahabi .
(1/44)

---

penjelasannya :
Jimat adalah sesuatu yang digantungkan pada seseorang untuk menangkal mata jahat atau sesuatu yang serupa, seperti manik-manik, tulang, atau sejenisnya. Jimat disebut jimat. Barangsiapa yang menggantungkan sesuatu dari benda tersebut, artinya ia menggantungkannya dengan hati yang melekat padanya, Rasulullah (saw) berdoa agar ia tidak mencapai apa yang diinginkannya dalam mendatangkan kebaikan atau menangkal bahaya, dan menggantungkannya termasuk kemusyrikan .

Manfaat :
Barangsiapa menggantungkan amulet dengan keyakinan bahwa amulet tersebut dapat membahayakan atau bermanfaat, maka ia telah melakukan politeisme besar karena ia meyakini bahwa bahaya dan manfaat berasal dari selain Allah. Jika ia meyakini bahwa hal itu hanyalah sebab, maka ia telah melakukan politeisme kecil .
, meskipun jimat itu dari Al-Qur’an, karena para sahabat tidak melakukannya, dan karena hal itu menjadi sarana untuk menggantungkan sesuatu yang lain dan menodai Al-Qur’an .
Ini termasuk menggantungkan kain atau sesuatu yang serupa di dalam mobil atau meletakkan Al-Quran di dalamnya untuk menangkal mata jahat .
(1/45)

Larangan mendatangi dukun, peramal, dan peramal nasib
Allah SWT berfirman: {Katakanlah, “Tidak ada seorang pun di langit dan di bumi yang mengetahui hal yang gaib kecuali Allah.”} (1).
Dari sebagian istri Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa mendatangi seorang dukun lalu bertanya kepadanya tentang sesuatu, maka shalatnya tidak akan diterima selama empat puluh malam.” (HR . Muslim)

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa mendatangi dukun lalu ia mempercayai ucapannya, atau menggauli istrinya yang sedang haid, atau menggauli istrinya di duburnya, maka ia telah kafir terhadap wahyu yang diturunkan kepada Muhammad.” (HR. Abu Daud (3).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Beberapa orang bertanya kepada Rasulullah tentang para dukun, dan beliau menjawab: Mereka tidak ada apa-apanya. Mereka berkata: Terkadang mereka mengatakan sesuatu yang ternyata benar? Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: Itu adalah perkataan yang benar yang dicuri oleh jin dan dibisikkan ke telinga temannya, lalu mereka mencampurnya dengan seratus kebohongan.” (Muttafaq ‘ alaih).

penjelasannya :
Yang gaib termasuk hal-hal yang telah Allah tetapkan untuk-Nya, dan Dia telah menyatakan bahwa tidak ada seorang pun yang mengetahuinya, baik malaikat yang dekat maupun nabi yang diutus. Barangsiapa mengaku mengetahui yang gaib, maka ia adalah seorang dukun.

_____
(1) Surat An-Naml, ayat: 65 .
(2) M 2230 .
(3) D 3904, T 135, Al-Albani berkata: Rantai periwayatannya shahih (Al-Mishkat 2/1294) .
(4) Kh 10/216 (5762), M 2228 .

_____
Dia pendusta, meskipun terkadang dia berkata benar, dan tidak boleh bertanya atau mendatanginya. Barangsiapa mengaku mengetahui yang gaib atau meyakini adanya makhluk yang mengetahui yang gaib, maka dia kafir karena dia mengingkari Al-Qur'an dan Sunnah (1).

Manfaat :
- Melarang mendatangi para dukun dan tukang ramal yang mengaku mengetahui hal-hal gaib dan mengetahui apa yang telah terjadi dan apa yang akan terjadi .

- Pendeta dan peramal mungkin mengatakan kebenaran dengan satu kata, tetapi mencampurnya dengan seratus kebohongan .
- Ramalan dan astrologi mencakup apa yang disebut seni ramal tapak tangan, membaca cangkir kopi, dan horoskop .

_____
(1) Lihat: Fatwa Komite Tetap Hukum Islam 1/400 .

_____
Sihir dan intimidasi darinya
Allah SWT berfirman: {Dan mereka mengikuti apa yang dibacakan setan-setan tentang kerajaan Sulaiman. Dan Sulaiman tidaklah kafir, tetapi setan-setanlah yang kafir, mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang telah diturunkan kepada dua malaikat di Babilonia, yaitu Harut dan Marut. Dan mereka tidak mengajarkan sesuatu pun sebelum mereka berkata, "Sesungguhnya kami hanyalah cobaan, maka janganlah kamu kafir."} (1).
Atas firman Allah SWT: {Dan mereka mempelajari apa yang merugikan mereka dan tidak bermanfaat bagi mereka. Padahal mereka telah mengetahui bahwa siapa pun yang membelinya tidak akan mendapat bagian di akhirat . }
Dan Allah SWT berfirman: {Dan tukang sihir itu tidak akan berhasil ke mana pun dia pergi} (2).
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, atas otoritas Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang berkata: “Hindarilah tujuh dosa yang merusak.” Mereka bertanya: “Wahai Rasulullah, apakah itu?” Dia berkata: “Menyekutukan sekutu dengan Tuhan, sihir, membunuh jiwa yang telah dilarang Tuhan kecuali dengan alasan yang benar, memakan riba, memakan harta anak yatim, melarikan diri dari medan perang (yaitu, melarikan diri dari tentara ketika bertemu orang-orang kafir), dan menuduh wanita-wanita yang baik hati, beriman, dan tidak menaruh curiga.” Disepakati (3). (Arti dari “dosa-dosa yang merusak” adalah: yang mengarah pada kehancuran) .

penjelasannya :

Sihir adalah salah satu dosa besar yang menghancurkan pelakunya di dunia dan akhirat. Penyihir yang meminta bantuan kepada setan dan mendekat kepada mereka dengan beribadah selain kepada Allah adalah seorang kafir dan musyrik. Tidak diperbolehkan mendatanginya atau meminta bantuannya .

_____
(1) Surat Al-Baqarah ayat: 102 .
(2) Surah Taha ayat 69 .
(3) Kh 5/ 393 (3766), M 89 .
(1/48)

_____
Manfaat :
- Larangan sihir dan bahwa sihir termasuk dosa besar .
- Ini adalah salah satu hal yang membatalkan Islam (1), berdasarkan firman Allah SWT: {Kami hanyalah cobaan, maka janganlah kamu kafir}. Dan karena hal ini hanya terjadi melalui penyembahan setan .
- Melarang mendatangi dukun dan berinteraksi dengan mereka .

_____
(1) Disebutkan oleh Syekh Muhammad bin Abdul Wahhab sebagai salah satu dari sepuluh orang yang membatalkan Islam .
(1/49)

_____
Ruqyah (1)
Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya mantra, jimat, dan jimat adalah kemusyrikan." (HR. Abu Daud) .
(Dan tawla: sejenis sihir yang disebut al-atf).
Dari Aisyah radhiyallahu 'anhu, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah mengizinkan mantra untuk setiap makhluk yang memiliki bisa yang menyengat." (Ma'ruf Amin, 3). (Bisa yang menyengat itu adalah bisa kalajengking dan sejenisnya) .
Dari Aisyah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, biasa meniupkan napasnya ketika sakit yang menyebabkan kematiannya, seraya membaca ayat-ayat pelindung. Ketika ia sakit parah, aku meniupkannya dengan ayat-ayat itu dan mengusapnya

dengan tangannya sendiri untuk mendapatkan keberkahan.” (HR. Al-Mulk)
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah meminta perlindungan kepada sebagian keluarganya, mengusap mereka dengan tangan kanannya seraya berdoa: ‘Ya Allah, Tuhan semesta alam, hilangkanlah penyakit, sembuhkanlah, Engkau Maha Penyembuh, tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan-Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan bekas penyakit.’ (Muttafaq ‘alaih) (5).

_____
(1) Lihat: Penjelasan Kitab Tauhid: Bab tentang apa yang telah diriwayatkan tentang mantra dan jimat, dan Bab: Memakai cincin dan benang adalah bentuk kemusyrikan… dan fatwa-fatwa Syekh Ibnu Utsaimin .
(2) D 3883 dan telah dikoreksi oleh Al-Hakim dan disetujui oleh Al-Dhahabi .
(3) Kh 10/205 (5741), M 2196 .
(4) Kh 10/195 (5735), M 2192 .
(5) Kh 10/206 (5743), M 2191 .

_____
penjelasannya :
Ruqyah adalah pembacaan doa kepada pasien dengan meniup atau mengusap bagian yang sakit, dan disebut (al-Azimah). Ruqyah sah dan bermanfaat—dengan izin Allah—jika bersumber dari Al-Qur'an dan doa-doa yang benar, bebas dari kemusyrikan dan mencari pertolongan selain Allah .

Manfaat :
- Sahnya menggunakan bacaan Al-Quran dan doa-doa yang dibolehkan untuk penyembuhan .
- Larangan menggunakan mantra selain Al-Quran dan doa yang sah .
mantra tersebut berisi permohonan kepada selain Allah, maka itu adalah politeisme besar .
- Dibolehkan bagi seseorang mencari perlindungan untuk dirinya sendiri, dan tidak wajib bagi orang lain .

_____

Larangan bersumpah dengan nama selain Allah
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: “Allah SWT melarang kalian bersumpah dengan nama bapak-bapak kalian. Barangsiapa bersumpah, maka hendaklah ia bersumpah dengan nama Allah atau diam.” (Muttafaq ‘ alaih) .
Dari Buraidah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa bersumpah dengan amanah, maka dia bukan termasuk golongan kami.” (HR. Abu Daud (2)).
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhuma, bahwa ia mendengar seseorang berkata: Tidak, demi Ka’bah. Maka Ibnu Umar berkata: Jangan bersumpah dengan nama selain Allah, karena aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa bersumpah dengan nama selain Allah, maka ia telah berbuat kufur dan syirik.” (HR. At - Tirmidzi)

penjelasannya :
Bersumpah dengan nama makhluk merupakan tindakan mengagungkannya, sehingga tidak diperbolehkan bersumpah dengan nama selain Allah. Rasulullah (saw) menganggap bersumpah dengan nama selain Allah sebagai kemusyrikan karena melibatkan penyetaraan sesuatu selain Allah dengan Allah dalam pengagungan, meskipun hanya secara lisan. Oleh karena itu, wajib hukumnya untuk berhati-hati terhadap hal ini dan mencela siapa pun yang mengucapkannya .

_____
(1) Kh 11/530 (6646), M 1646 .
(2) D 3253, An-Nawawi berkata: Dengan sanad hadis yang shahih, dan Al-Albani menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami’ 6203 .
(3) T 1535, dan Al-Albani menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami’ 6204 .
(1/52)

_____
Manfaat :
- Haram bersumpah dengan nama selain Allah dan bersumpah dengan nama selain Allah merupakan syirik kecil dan termasuk dosa besar .

- Dilarang bersumpah dengan nama Nabi, Kakbah, kehormatan, jiwa, dan makhluk lainnya .
- Tidak halal bersumpah kecuali dengan nama Allah, atau dengan nama-nama-Nya dan sifat-sifat-Nya .
(1/53)

Takhayul (1).
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidak ada penyakit menular dan tidak ada pula pertanda buruk. Aku menyukai pertanda baik dan tutur kata yang baik.” (Muttafaq ‘alaih) (2)
(Tidak menular: artinya penyakit itu tidak menular karena sifatnya, tetapi Tuhanlah yang menentukannya).
Dari Ibnu Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: “Takhayul adalah kemusyrikan.” (HR. Abu Daud (3)).

penjelasannya :
Takhayul adalah kepercayaan bahwa burung, seperti gagak atau burung hantu, atau nama orang, penampilan fisik, atau hal-hal serupa dapat membawa pertanda buruk. Jika seseorang berniat melakukan sesuatu dan kemudian melihat sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal ini, yang menyebabkan mereka membatalkan rencana tersebut, ini adalah takhayul, yang merupakan bentuk penyembahan berhala. Ini karena orang tersebut percaya bahwa hal-hal ini memiliki pengaruh terhadap berbagai hal, seperti membawa bahaya, dan karena hal itu bertentangan dengan kepercayaan kepada Tuhan. Di sisi lain, pertanda baik tidak melibatkan keterikatan hati kepada apa pun selain Tuhan. Sebaliknya, jiwa diperkuat dan disegarkan dalam mengejar tujuannya ketika melihat atau mendengar sesuatu yang menyenangkan, dan ini berasal dari memiliki iman yang baik kepada Tuhan .

---

(1) Lihat: Komentar atas Kitab Tauhid: Bab tentang apa yang telah dikatakan tentang takhayul .
(2) Kh 10/214 (5756, M 2224 .
(3) D 3910 .
(1/54)

Manfaat :
- Larangan takhayul, yaitu meninggalkan pekerjaan karena pesimisme karena seekor burung atau sesuatu yang serupa .
- Dianggap sebagai kemusyrikan jika menyebabkan seseorang meninggalkan pekerjaannya, karena meyakini mudarat dan manfaatnya datangnya bukan dari Tuhan Yang Maha Esa .
- Optimisme diinginkan karena melibatkan memiliki iman yang baik kepada Tuhan .
(1/55)

Kepercayaan pada takdir
Dari Umar (radhiyallahu 'anhu), ia berkata: "Ketika kami sedang duduk bersama Nabi (saw), seorang laki-laki keluar menemui kami, mengenakan pakaian yang sangat putih dan berambut sangat hitam. Tidak terlihat bekas-bekas perjalanan pada dirinya, dan tidak seorang pun dari kami mengenalinya. Ia duduk di samping Nabi (saw), meletakkan lututnya di lutut Nabi dan meletakkan tangannya di paha beliau. Ia berkata, 'Wahai Muhammad, ceritakan kepadaku tentang Islam.' Rasulullah (saw) bersabda, 'Islam itu bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, mendirikan salat, menunaikan zakat, berpuasa Ramadan, dan menunaikan haji ke Baitullah (Ka'bah) jika kalian mampu.' Beliau berkata, 'Engkau benar.' Kami terkejut ketika beliau bertanya dan kemudian membenarkan jawabannya. Beliau berkata, 'Ceritakan kepadaku tentang iman.' Beliau berkata, 'Iman itu beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, dan percaya pada takdir, baik yang baik maupun yang buruk.' Dia berkata, 'Kamu telah mengatakan yang sebenarnya.' Dia berkata, 'Katakan padaku tentang keunggulan.' Dia berkata, 'Itu adalah menyembah Allah seolah-olah kamu melihat-Nya, karena bahkan jika kamu tidak melihat-Nya, Dia pasti melihatmu.' Dia berkata, 'Katakan padaku tentang Hari Kiamat.' Dia berkata, 'Orang yang ditanya tentang itu tidak lebih tahu daripada orang yang bertanya. Dia berkata, 'Katakan padaku tentang tanda-tandanya.' Dia berkata, 'Bahwa seorang wanita budak akan melahirkan majikannya, dan bahwa

kamu akan melihat para penggembala telanjang tanpa alas kaki.’ Mereka membangun bangunan-bangunan tinggi, lalu dia berangkat, dan aku tinggal sebentar, lalu dia berkata kepadaku: Wahai Umar, tahukah kamu siapa penanya itu? Aku berkata: Tuhan dan Rasul-Nya lebih tahu. Dia berkata: Jibrillah yang datang kepadamu untuk mengajarimu agamamu.” Diriwayatkan oleh Muslim (1).

_____
(1) M 8 .
(1/56)

_____
Dari Abdullah bin Amr, semoga Allah meridhoi mereka berdua, ia berkata: “Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, bersabda: Allah telah menuliskan takdir makhluk-makhluk lima puluh ribu tahun sebelum Dia menciptakan langit dan bumi. Dia berfirman: “Dan Arsy-Nya berada di atas air.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Salah satu dasar keimanan adalah keyakinan akan takdir dan ketetapan ilahi. Seseorang tidak bisa menjadi Muslim sampai ia meyakini bahwa apa yang telah menimpanya tidak mungkin luput darinya, dan apa yang luput darinya tidak mungkin menimpanya, dan bahwa segala sesuatu yang terjadi diketahui oleh Allah, tertulis di sisi-Nya, dikehendaki, dan diciptakan oleh-Nya .

Manfaat :
- Membuktikan adanya takdir dan bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah atas kehendak Tuhan .
- Kewajiban meyakini adanya takdir dan merupakan salah satu rukun iman .

_____
(1) M 4797 .
(1/57)

_____
Percaya pada Tuhan (1)
Allah SWT berfirman: {Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, maka cukuplah Allah baginya} (2).
Dan Allah SWT berfirman: {Dan hendaklah orang-orang yang beriman bertawakal kepada Allah} (3).

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: “Bangsa-bangsa diperlihatkan kepadaku, dan aku melihat seorang nabi dengan sekelompok kecil (tiga hingga sembilan orang), seorang nabi dengan satu atau dua orang, dan seorang nabi tanpa siapa pun. Kemudian sekelompok besar orang muncul untukku, dan aku mengira mereka adalah umatku. Kemudian dikatakan kepadaku: Ini adalah Musa dan kaumnya. Maka aku melihat, dan di sana terdapat sekelompok besar orang, dan dikatakan kepadaku: Ini adalah umatmu, dan bersama mereka ada tujuh puluh ribu orang yang akan masuk surga tanpa hisab dan siksaan.” Kemudian beliau bangkit dan masuk ke rumahnya, dan orang-orang membicarakannya. Sebagian dari mereka berkata: Mungkin mereka adalah orang-orang yang menemani Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan sebagian dari mereka berkata: Mungkin mereka adalah orang-orang yang lahir dalam Islam dan tidak menyekutukan Allah dengan apa pun, dan mereka menyebutkan hal-hal lainnya. Kemudian Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, keluar menemui mereka, dan mereka pun menceritakannya. kepadanya, lalu ia berkata: “Mereka itu adalah orang-orang yang tidak berdoa dengan mantra-mantra, tidak membakar diri, dan tidak percaya kepada pertanda, dan mereka bertawakal kepada Tuhan mereka.” (Muttafaq ‘ alaihissalam).

_____

(1) Lihat: Tafsir Kitab Tauhid, Bab: Barangsiapa yang benar-benar beriman kepada Tauhid, maka ia akan masuk surga tanpa hisab .
(2) Surat At-Talaq ayat: 3 .
(3) Surat At-Taghabun, ayat: 13 .
(4) Kh 4/199 (5270), M 1/199 .
(1/58)

_____

penjelasannya :
Bertawakal kepada Allah merupakan salah satu ibadah hati, artinya bersandar kepada Allah dan mempercayakan segala urusan kepada-Nya dengan cara yang halal. Allah memuji orang-orang yang bertawakal kepada-Nya dan menjanjikan pahala yang baik .

Manfaat :
- Pentingnya berserah diri kepada Allah dan bahwa hal itu merupakan salah satu ibadah yang paling utama .
- Bahwa tercapainya hal itu merupakan sebab masuknya surga tanpa hisab .
(1/59)

Damai (1)
Allah SWT berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu, sebelum kamu meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya} (2), (dan makna “meminta izin” adalah: meminta izin) .
Dan Allah SWT berfirman: {Salam dari Allah, penuh berkah dan bahagia} (3).
Dari Abdullah bin Amr bin Al-Ash radhiyallahu ‘anhu, bahwasanya ada seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Aspek Islam manakah yang paling utama?” Beliau menjawab, “Memberi makan kepada orang yang lapar dan memberi salam kepada orang yang kamu kenal maupun yang tidak kamu kenal.” (HR .
Dari Al-Bara’ bin Azib radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah memerintahkan kami untuk mengerjakan tujuh perkara: menjenguk orang sakit, mengurus jenazah, mengucapkan ‘semoga Allah merahmatimu’ kepada orang yang bersin, menolong orang yang lemah, menolong orang yang terzalimi, menyebarkan kedamaian, dan memenuhi sumpah.” (HR. Al - Mulk)
Arti dari mengucapkan "Semoga Tuhan mengasihanimu" kepada seseorang yang bersin adalah mengucapkan "Semoga Tuhan mengasihanimu." Arti dari memenuhi sumpah adalah melakukan apa yang telah disumpah untuk dilakukan demi kebaikan .

---

(1) Lihat Al-Adab Al-Shar’iyyah 1/332, Bada’i’ Al-Fawa’id 2/130, Zad Al-Ma’ad 2/406, Fath Al-Bari 11/3, Al-Adhkar 350 .
(2) Surah An-Nur ayat: 27 .
(3) Surah An-Nur ayat: 61 .
(4) Kh 21/11 (6236), M 39, D5194 .

(5) Kh. 3/112 (1239) dan 11/18 (6235), 2066 M.
(1/60)

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Kalian tidak akan masuk surga sebelum kalian beriman, dan kalian tidak akan beriman sebelum kalian saling mencintai. Maukah aku tunjukkan kalian kepada sesuatu yang jika kalian melakukannya, kalian akan saling mencintai? Sebarkanlah kedamaian di antara kalian.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Perdamaian adalah ritual yang diberkahi bagi umat Islam. Allah menjadikannya sebagai salam di antara mereka dan menjadikannya salah satu hak seorang Muslim atas saudaranya. Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, bersabda bahwa menyebarkannya adalah salah satu sebab untuk menyebarkan cinta di antara umat Islam, yang merupakan salah satu sebab untuk masuk surga .

Manfaat :
- Keutamaan salam damai, karena salam damai merupakan salam yang penuh berkah dari Allah .
- Merupakan sebab timbulnya kecintaan di antara orang-orang yang beriman, yang merupakan sebab masuknya surga .
- Disunnahkan memberi salam kepada orang yang dikenal dan tidak dikenal di kalangan umat Islam .

---

(1) M 54, D5193, T2688 .
(1/61)

Atribut kedamaian
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, atas otoritas Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang berkata: “Ketika Tuhan menciptakan Adam, saw, Dia berkata: Pergi dan beri salam kepada mereka - sekelompok malaikat yang duduk - dan dengarkan bagaimana mereka memberi salam kepadamu, karena itu

akan menjadi salammu dan salam keturunanmu. Maka dia berkata: Salam bagimu. Mereka berkata: Salam bagimu dan rahmat Allah, dan mereka menambahkannya: dan rahmat Allah." Disepakati (1).
Atas otoritas Imran bin Husain, dia berkata: Seorang pria datang kepada Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan berkata: Salam bagimu. Dia menjawabnya, lalu dia duduk. Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: Sepuluh (artinya: sepuluh perbuatan baik ditulis untuknya). Kemudian yang lain datang dan berkata: Salam bagimu dan rahmat Allah. Dia menjawabnya, dan dia duduk. Dia berkata: Dua puluh. Kemudian yang lain datang dan berkata: Salam bagimu dan rahmat Allah dan berkah-Nya. Dia menjawabnya, dan dia duduk. Dia berkata: Tiga puluh. Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan At-Tirmidzi (2).

penjelasannya :
Salam damai dalam Islam memiliki rumus khusus yang ditetapkan oleh Rasulullah, s.a.w., yang mengabarkan bahwa Allah telah menetapkannya untuk Adam, s.a.w., dan keturunannya. Umat Muslim diwajibkan mengucapkan: "Semoga Allah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepadamu." Ini adalah bentuk terbaik; namun, jika seseorang membatasi diri pada...

_____
(1) Kh 11/3 (6227), M (2841).
(2) D 5195, T 2689 dan dia berkata: Hadits ini baik, shahih, dan langka dari sumber ini. Al-Hafiz berkata dalam Al-Fath: 11/5: Hadis ini kuat sanadnya .

_____
Semoga kesejahteraan atasmu, atau semoga kesejahteraan dan rahmat Allah atasmu, itu sudah cukup. Rasulullah saw. bersabda bahwa siapa pun yang membawa formula kesejahteraan yang lengkap akan mendapatkan tiga puluh kebaikan .

Manfaat :
Salam yang diwajibkan adalah: Semoga kesejahteraan terlimpahkan kepadamu .

" dan rahmat Allah", itu lebih baik. Jika ia menambahkan "dan rahmat Allah dan berkah-Nya", itu lebih baik lagi .
- Wajib membalas salam dengan ucapan selamat, dan dianjurkan untuk menambahkannya. Tidak cukup hanya dengan "Halo", "Selamat Datang", atau sejenisnya .
(1/63)

Etika menyapa
A - Semoga kesejahteraan terlimpahkan kepadanya ketika ia memasuki rumahnya :
Dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda kepadaku: “Wahai anakku, jika engkau masuk ke rumah keluargamu, ucapkanlah salam kepada mereka, niscaya salam itu akan menjadi keberkahan bagimu dan bagi keluargamu.” (HR. At - Tirmidzi)
b) Menyambut anak laki-laki :
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, “Dia melewati beberapa pemuda, lalu memberi salam kepada mereka dan berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, dulu melakukan hal itu.” (HR. Al -Mulk)

penjelasannya :
Ada adab-adab salam yang harus dipatuhi oleh seorang Muslim. Di antaranya adalah keutamaan menyapa keluarga saat memasuki rumah, karena hal itu mendatangkan keberkahan dengan mengawali pertemuan dengan mereka melalui sunah yang penuh berkah ini. Salah satu adab lainnya adalah menyapa anak-anak, karena menunjukkan kerendahan hati kepada mereka dan mengajarkan mereka sunah salam .

---

(1) T 2698 dan dia berkata: Hadits ini adalah hadits yang baik dan shahih. Al-Albani telah menshahihkannya dalam Al-Kalim Al-Tayyib no. 62 dan menyebutkan bahwa sang Hafiz adalah seorang perawi hadits yang kuat .
(2) Kh 11/32 (6247), M 2168, D 5202, T 2696 .
(1/64)

Manfaat :
- Disarankan untuk memberi salam kepada keluarga ketika seorang laki-laki memasuki rumahnya .

- Dianjurkan untuk menyapa anak-anak dengan salam, karena hal itu menunjukkan kerendahan hati dan mengajarkan mereka sunnah menyapa dengan salam .
(1/65)

_____

Dilarang memulai salam dengan non-Muslim.
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian memulai memberi salam kepada orang-orang Yahudi dan Nasrani, dan jika kalian bertemu dengan mereka di jalan, maka paksalah dia ke tempat yang paling sempit.” (HR . Muslim)
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika Ahli Kitab memberi salam kepadamu, maka ucapkanlah: Dan atasmu.” (Muttafaq ‘alaih) (2).
Dari Usamah bin Zaid, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam melewati suatu perkumpulan yang di dalamnya terdapat campuran kaum muslimin dan kaum musyrik, lalu Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam memberi salam kepada mereka. (HR. Al-Mu’minun (3)).

penjelasannya :
Salam damai adalah salam umat Muslim, dan merupakan tindakan menghormati umat Muslim yang menerimanya. Oleh karena itu, tidak diperbolehkan memulai salam damai kepada non-Muslim karena merupakan tindakan menghormati mereka. Namun, jika mereka menyapa kita, kita harus membalas salam tersebut .

Manfaat :
- Dilarang memulai salam kepada non muslim, dan jika mereka memberi salam kepada kami, kami ucapkan: Dan atasmu (4).
- Jika dalam suatu perkumpulan terdapat umat muslim dan non muslim, maka dibolehkan untuk mengucapkan salam kepada jamaah tersebut .

_____

(1) M 2167, T 2700, D 5205 .
(2) Kh 11/ 42 (6258), M 2163, D 5207, T 3301 .
(3) Kh11/38 (6254), M 1798, T 2702 .

(4) Sebagian ulama berpendapat bahwa jika mereka mengucapkan salam dengan tegas, maka beliau harus menjawabnya: Dan semoga kesejahteraan terlimpah kepadamu. Lihat: Zad al-Ma'ad 2/424, Fatawa 3/33, dan at-Tamhid 17/89 .
(1/66)

Etika menyapa

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Orang yang berkendara menyapa orang yang berjalan, orang yang berjalan menyapa orang yang duduk, dan orang yang sedikit menyapa orang yang banyak." (HR. Al-Bukhari)

Dari Abu Umamah al-Bahili radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Orang yang paling dekat dengan Allah adalah orang yang pertama kali memberi salam." (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dalam hadits orang yang shalatnya tidak sempurna, bahwa "ia datang dan shalat, lalu ia datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, lalu memberi salam, dan beliau pun membalas salam dan berkata: Kembalilah dan shalatlah, karena kamu belum shalat." Maka ia pun kembali dan shalat, lalu ia datang dan memberi salam kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, hingga ia melakukannya tiga kali." (Muttafaq ' alaih) .

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Jika salah seorang di antara kalian bertemu saudaranya, hendaklah ia mengucapkan salam. Jika ada pohon, tembok, atau batu yang menghalangi keduanya, lalu ia bertemu kembali dengannya, hendaklah ia mengucapkan salam." (HR. Abu Daud (4)).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Ketika ia selesai

---

(1) Kh 11/ 16 (6234), M 2160, D 5198, T 2703 .
(2) D 5197, An-Nawawi berkata dalam Riyad Al-Salihin 326: Dengan sanad yang baik, T 2694 dan dia mengatakan hadits ini shahih, Al-Albani berkata: Sanad-nya shahih (Al-Kalim Al-Tayyib No. 198) .

(3) Kh. 2/237 (757) dan 11/36 (6251), M. 397, T. 2692 .
(4) D 5200, dan telah dishahihkan oleh Al-Albani dalam Al-Sahihah 186 dan Sahih Al-Jami’ 789 .
(1/67)

_____

Jika salah seorang di antara kalian pergi ke suatu majelis, hendaklah ia memberi salam kepada orang-orang di sana. Jika ia ingin duduk, hendaklah ia duduk. Kemudian ketika ia berdiri, hendaklah ia memberi salam lagi. Salam pertama tidak lebih utama dari salam terakhir. (HR. Abu Daud dan At- Tirmidzi) .

penjelasannya :
Di antara adab dan sunah salam yang telah ditetapkan oleh Rasulullah saw, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, adalah bahwa orang yang berkendara memberi salam kepada orang yang berjalan, karena hal ini menunjukkan kerendahan hati dan menyenangkan beliau. Orang yang berjalan memberi salam kepada orang yang duduk, yang sedikit memberi salam kepada yang banyak, dan yang muda memberi salam kepada yang tua, karena mereka memiliki hak untuk menghormati. Ketika dua orang Muslim bertemu, orang yang memulai memberi salam lebih dekat kepada Allah, karena dialah yang pertama berbuat baik. Dianjurkan juga untuk mengulangi salam jika seorang Muslim meninggalkan saudaranya dan kemudian bertemu dengannya lagi, meskipun waktunya singkat. Dianjurkan juga bagi seseorang yang datang ke suatu majelis untuk memberi salam ketika dia datang, dan juga dianjurkan untuk memberi salam ketika dia pergi .

Manfaat :
- Disunnahkan bagi yang berkendara memberi salam kepada yang berjalan, yang berjalan memberi salam kepada yang duduk, yang sedikit memberi salam kepada yang banyak, dan yang muda memberi salam kepada yang tua .
- Disunnahkan mengucapkan salam jika dua orang muslim berpisah lalu bertemu kembali, meskipun perpisahan itu hanya sesaat dan terjadi berulang-ulang .

- Dianjurkan untuk mengucapkan "salam sejahtera bagimu" ketika meninggalkan suatu majelis dan menanggapinya .

_____
(1) D 5208, T 2706. Ia mengatakan bahwa hadits ini shahih, dan Al-Albani telah menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami’ 400 .

_____
Keinginan untuk berjabat tangan
Dari Qatadah, ia berkata: Aku bertanya kepada Anas, "Apakah di antara para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ada yang berjabat tangan?" Ia menjawab, "Ya." (HR. Al-Bukhari (1)).
Dari Al-Bara’ radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah dua orang muslim bertemu lalu berjabat tangan melainkan keduanya dimaafkan dosanya sebelum berpisah.” (HR. Abu Daud) .

penjelasannya :
Salah satu hal yang memperkuat rasa cinta di antara umat Islam adalah berjabat tangan ketika dua orang Muslim bertemu. Inilah praktik para sahabat, semoga Allah meridhoi mereka. Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, telah memberi tahu kita tentang pahala umat Islam ketika mereka bertemu dan berjabat tangan, dan bahwa mereka akan diampuni sebelum berpisah .

Manfaat :
- Berjabat tangan hukumnya sunnah dan merupakan salah satu amalan para sahabat radhiyallahu ‘anhu .
- Besar pahala bagi umat Islam jika mereka bertemu dan berjabat tangan .

_____
(1) Kh 11/54 (6263).
(2) D 5212, dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Hasan dalam Sahih Al-Jami’ 5777 .

_____
Permohonan (1)

Allah SWT berfirman: {Dan Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya Aku akan memperkenankan doamu.”} (2).
Dan Allah SWT berfirman: {Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan doa orang yang berdoa ketika ia berdoa kepada-Ku} (3).
Dari Nu’man bin Basyir radhiyallahu ‘anhuma, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Doa itu ibadah.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: ‘Sebaik-baik ibadah adalah berdoa.’” (HR. Al-Hakim (5)).
Dari Salman Al-Farisi radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidak ada yang dapat menolak takdir kecuali doa, dan tidak ada yang dapat menambah umur kecuali kebaikan.” (HR. At - Tirmidzi)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang tidak meminta,

_____
(1) Lihat: Jami’ al-‘Ulum wa al-Hikam (Hadits 10), Al-Jawab al-Kafi 9, Fatawa Syekh Ibnu ‘Utsaimin 2/93, Al-Wabil al-Sayyib .
(2) Surah Ghafir, ayat: 60 .
(3) Surat Al-Baqarah ayat: 186 .
(4) D 1479, T 2969, dan dia berkata: Sebuah hadits yang baik dan shahih, Jah 3873, dan Al-Albani telah menshahihkannya dalam Sahih Al-Jami’ 3407 .
(5) Telah dishahihkan dan disetujui oleh Adz-Dzahabi dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam Shahih Al-Jami’ no. 1122 .
(6) T 2139, dan Al-Albani menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami’ 7687 .

_____
Allah murka padanya.” (HR. At-Tirmidzi (1)).

penjelasannya :
Doa adalah ibadah agung yang di dalamnya terwujud semangat seluruh ibadah, yaitu kerendahan hati,

kepasrahan, dan kepasrahan kepada Allah SWT, di samping apa yang terkandung di dalamnya, yaitu keterbukaan terhadap rahmat dan karunia Allah. Oleh karena itu, doa adalah ibadah terbaik, dan tidak ada ibadah yang tidak melibatkan doa, dan Allah SWT mencintai orang yang berdoa kepada-Nya, yang terus-menerus berdoa, dan yang menunjukkan kepasrahan kepada-Nya .

Manfaat :
-Betapa besar pentingnya doa, sebagaimana yang telah disebutkan oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam sebagai ibadah, yakni rukun yang paling utama .
- Itulah ibadah yang paling utama, sebab di dalamnya terkandung dzikir kepada Allah, berlindung dan berharap kepada-Nya, tawakal kepada-Nya, dan wujud kerinduan kepada-Nya yang Maha Tinggi .
- Berdoa merupakan ibadah yang tidak patut ditujukan kepada selain Allah, dan barangsiapa yang mengarahkan doanya kepada selain Allah maka ia telah berbuat syirik .
-Allah menjadikan hal itu sebagai alasan untuk mengubah takdir, dan itu termasuk takdir (2).
Allah mengasihi mereka yang berseru kepada-Nya dan murka kepada mereka yang tidak berseru kepada-Nya .

_____
(1) T 3373, Jah 3872, dan telah dishahihkan oleh Al-Albani dalam Shahih Al-Jami’ 2418 dan dinilai shahih oleh redaksi Jami’ Al-Usul 4/166 .
(2) Lihat Tawdih al-Ahkam 6/249, Tuhfat al-Ahwadhi 6/289 .

_____
Salah satu adab dalam berdoa (1).
Allah SWT berfirman tentang Zakaria, saw: {Ketika dia berdoa kepada Tuhannya secara rahasia} (2).
Allah SWT berfirman: {Berdoalah kepada Tuhanmu dengan merendahkan diri dan secara rahasia. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas} (3).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam lebih mengutamakan doa-

doa yang menyeluruh dan meninggalkan doa-doa yang lainnya.” (HR. Abu Daud (4) dan
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kamu mengutuk anak-anakmu dan jangan pula mengutuk hartamu, karena bisa jadi kamu bertepatan dengan waktu ketika Allah dimintai pertolongan lalu Dia mengabulkanmu.” (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian berdoa, maka janganlah ia mengucapkan: ‘Ya Allah, ampunilah aku jika Engkau berkehendak, dan berilah rezeki kepadaku jika Engkau berkehendak,’ akan tetapi hendaklah ia berdoa dengan sungguh-sungguh, karena sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas apa yang Dia kehendaki, dan tidak ada seorang pun yang dapat memaksa-Nya.” (HR. Al -Mulk)
(Dan arti dari “bertekad teguh dalam perkara itu” ialah: yakin dalam permohonannya dan yakin akan jawabannya).

_____
(1) Riyad as-Salihin 475, Mishkat al-Masabih 2/691, Al-Adhkar 563, Al-Adab ash-Shar'iyyah 2/272 .
(2) Surah Maryam ayat: 3 .
(3) Surat Al-A’raf ayat: 55 .
(4) H 1482, Al-Nawawi berkata: Dengan rantai penularan yang baik (Riyadh Al-Salihin 431) .
(5) M 3009 .
(6) Kh 11/139 (6339), M 2678 .

_____
penjelasannya :
Berdoa merupakan ibadah agung yang telah Allah tetapkan adab-adabnya agar doanya semakin dekat kepada Allah dan semakin layak dikabulkan. Hendaknya seorang pemohon memperhatikan adab-adab ini, termasuk merendahkan suara, yang merupakan tanda kerendahan hati dan kepasrahan, serta memilih doa yang ringkas dan mengandung banyak kebaikan. Demikian pula, seorang Muslim hendaknya menghindari berdoa untuk dirinya sendiri, anak-anaknya, atau hartanya, karena doa tersebut bisa saja bertepatan dengan waktu

pengabulan doa, dan doanya akan dikabulkan. Di antara hal-hal yang harus dihindari dalam berdoa adalah bersyarat pada kehendak Allah, karena hal ini menunjukkan kurangnya kebutuhan dan kurangnya ketekunan dalam berdoa .

Manfaat :
-Dianjurkan untuk merendahkan suara ketika berdoa, karena hal itu menunjukkan kerendahan hati dan rasa hormat kepada Allah .
- Disunnahkan berdoa dengan menggunakan lafal-lafal yang ringkas dan padat, yang merangkum banyak kebaikan dalam beberapa lafal .
- Peringatan terhadap seseorang yang berdoa melawan dirinya sendiri, hartanya, atau anak-anaknya .
- Kewajiban untuk yakin dalam berdoa dan tidak menggantungkan permohonan pada kehendak Allah, karena hal itu akan membuat seseorang merasa tidak peduli dengan apa yang dituntut dan merasa lemah dalam kebutuhannya kepada Allah (1).

_____
(1) Lihat: Fatawa Ibnu Utsaimin 1/90, 91, dan penjelasan Kitab Tauhid: Bab tentang mengucapkan, "Ya Allah, ampunilah aku jika Engkau berkehendak," dan Fathul Bari 11/139, yang diriwayatkan dari Ibnu Abd al-Barr bahwa hal itu tidak boleh. Ia mengatakan bahwa ini adalah makna yang tampak, kemudian ia lebih condong pada kemuakan berdasarkan dalil hadis Istikharah .

_____
Berdoa secara rahasia
Allah SWT berfirman: {Dan orang-orang yang datang setelah mereka berkata, “Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman sebelum kami, dan janganlah kami menaruh dalam hati kami rasa dendam terhadap orang-orang yang telah beriman.”} (1), dan Dia berfirman, meriwayatkan perkataan Ibrahim, semoga kesejahteraan terlimpah kepadanya: {Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua orang tuaku dan orang-orang mukmin pada hari perhitungan itu ditetapkan} (2).

Allah SWT berfirman tentang Nuh, saw: “Ya Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku dan siapa saja yang masuk ke rumahku dalam keadaan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan” (3).
Allah SWT berfirman kepada Nabi-Nya Muhammad, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian: {Dan mohon ampun atas dosamu dan dosa orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan} (4).
Dari Abu Darda radhiyallahu ‘anhu, bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang muslim mendoakan saudaranya tanpa kehadirannya, kecuali malaikat berkata: Dan untukmu pun sama.” (HR . Muslim)
Diriwayatkan bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Doa seorang Muslim untuk saudaranya yang tidak ada di dekatnya akan dikabulkan. Di kepalanya ada malaikat yang ditugaskan, dan setiap kali ia berdoa untuk saudaranya dengan kebaikan, malaikat yang ditugaskan kepadanya akan berkata: Amin, dan kamu pun akan mendapatkan yang sama .”

_____
(1) Surat Al-Hashr, ayat: 10 .
(2) Surat Ibrahim, ayat: 41 .
(3) Surat Nuh ayat 28 .
(4) Surat Muhammad, ayat: 19 .
(5) M 2732 .

_____
penjelasannya :
Salat ketika seorang Muslim tidak ada di tempat adalah ketika seorang Muslim mendoakan saudara Muslimnya ketika ia tidak ada di tempat. Ini adalah praktik baik yang diikuti oleh para nabi dan orang-orang saleh. Mereka mencintai kebaikan bagi saudara-saudara seiman mereka dan mendoakan mereka ketika mereka tidak ada di tempat ketika mereka mendoakan diri mereka sendiri. Karena cinta kepada orang-orang beriman, keinginan untuk kebaikan bagi mereka, dan ketulusan kepada Allah dalam hal ini, para malaikat mengucapkan "Amin" untuk doa tersebut dan mendoakan orang yang mendoakan hal yang sama seperti yang ia doakan untuk saudaranya .

Manfaat :
- Keutamaan mendoakan orang Islam ketika mereka tidak ada, dan bahwa hal itu merupakan amalan para nabi dan orang-orang saleh .
- Lebih dekat kepada jawaban atas tercapainya keikhlasan di dalamnya karena Allah, kecintaan kepada orang-orang mukmin, dan keamanan raja di atasnya .
(1/75)

Saat-saat permohonan dikabulkan (1)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sedekat-dekatnya seorang hamba dengan Rabb-nya adalah ketika ia bersujud, maka perbanyaklah berdoa.” (HR . Muslim)
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Doa antara adzan dan iqomat tidak ditolak.” (HR. At-Tirmidzi (3)).
Dari Sahl bin Saad radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Dua hal yang tidak tertolak atau jarang tertolak, yaitu doa ketika adzan dan ketika peperangan ketika mereka saling berperang.” (HR. Abu Daud (4).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tuhan kita, Maha Suci dan Maha Tinggi, turun setiap malam ke langit dunia ketika tersisa sepertiga malam terakhir, lalu berfirman: Siapakah yang berdoa kepada-Ku agar Aku mengabulkannya? Siapakah yang meminta kepada-Ku agar Aku memberinya? Siapakah yang memohon ampunan-Ku agar Aku mengampuninya?” (HR. Muslim (5)).
Dari Jabir (ra) ia berkata: Aku mendengar Rasulullah (saw) bersabda: “Ada satu waktu di malam hari yang tidak seorang pun muslim memohon kepada Allah kebaikan apa pun di dunia ini.”

---

(1) Klarifikasi Putusan 6/432, Ghidha’ al-Albab 2/513 .
(2) M 482, D 875, N 1137 .
(3) T 212, D 521, dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam Shahih Al-Jami’ 3408 .

(4) D 2540, An-Nawawi berkata dalam Al-Adhkar 303: Dengan rantai periwayatan yang shahih, dan Al-Albani menshahihkannya dalam Sahih Al-Jami' 3079 .
(5) M 758 .
(1/76)

Dan akhirat, kecuali Allah memberikannya kepadanya, yaitu pada setiap malam." (HR. Muslim (1)).

penjelasannya :
Ada kalanya doa lebih mungkin dikabulkan daripada yang lain. Seorang Muslim hendaknya senantiasa memanfaatkan waktu-waktu ini dan memperbanyak doanya. Di antaranya: waktu sujud ketika seorang Muslim paling dekat dengan Tuhannya, waktu antara adzan dan awal salat ketika seorang Muslim sedang menunggu salat, ketika menghadapi musuh dalam peperangan, dan di penghujung malam ketika Tuhan kita, Yang Mahakuasa, turun setiap malam .

Manfaat :
- Ada saat-saat di mana doa lebih mungkin terkabul daripada saat-saat lainnya .
- Menghimbau kepada masyarakat agar memanfaatkan waktu-waktu tersebut dan memperbanyak ibadah .
- Di antara waktu-waktu tersebut ialah: pada waktu sujud, antara adzan dan masuknya shalat, pada akhir malam, dan pada waktu bertemu musuh dalam peperangan .

---

(1) M 757 .
(1/77)

Hambatan-hambatan Diterimanya Doa (1)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Doa seorang hamba akan selalu dikabulkan, selama ia tidak berdoa untuk dosa, tidak untuk memutus tali silaturahmi, dan tidak menjadi tidak sabar." (Muttafaq ' alaih) .
Dari Ubadah bin As-Samit radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidaklah seorang muslim di muka bumi ini berdoa kepada Allah SWT dengan suatu doa, kecuali Allah akan

mengabulkannya atau mencegah keburukan yang serupa dengannya, selama ia tidak berdoa untuk kemaksiatan atau untuk memutus tali silaturahmi.” (HR. At-Tirmidzi (3). Dan dalam riwayat lain: “Atau Allah telah menyiapkan baginya pahala yang serupa .”
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Tuhan senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Allah SWT baik dan tidak menerima apa pun yang baik. Allah SWT memerintahkan orang-orang beriman dengan apa yang Dia perintahkan kepada para Rasul, sebagaimana Dia SWT berfirman: {Hai para Rasul, makanlah dari hal-hal yang baik dan lakukanlah amal saleh}, dan Dia SWT berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, makanlah dari hal-hal baik yang telah Kami berikan kepadamu}. Kemudian dia menyebutkan seorang pria yang melakukan perjalanan jauh, kusut dan berdebu, dan mengangkat tangannya ke langit, berkata: Ya Tuhan, ya Tuhan, sementara makanannya haram, minumannya haram, pakaiannya haram, dan dia telah dipelihara dengan hal-hal yang haram. Jadi bagaimana dia bisa dikabulkan? ”Diriwayatkan oleh Muslim (4).

_____
(1) Lihat: Komentar atas Empat Puluh Hadits Nawawi, Hadits Sepuluh .
(2) Kh 11/ 140 (6340), M2735, T 3387, D1484, Jah 3898 .
(3) T 3573, dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Hasan dalam Sahih Al-Jami’ 5637 .
(4) M 1015, T 2989 .
(1/78)

_____
Dari Hudzaifah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, hendaklah kalian menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, atau Allah akan segera mengirimkan azab dari sisi-Nya kepadamu, lalu kalian berdoa kepada-Nya, namun Dia tidak mengabulkan doa kalian.” (HR. At - Tirmidzi)

penjelasannya :
Terdapat halangan-halangan dalam doa yang menghalangi terkabulnya doa, dan seorang Muslim

hendaknya menghindarinya agar doanya semakin dekat dengan terkabulnya doa. Namun, tidak tercapainya apa yang diminta bukan berarti doanya tidak terkabul. Sebaliknya, Allah, yang Maha Mengetahui apa yang terbaik bagi manusia, mungkin akan menyimpannya untuk pemiliknya di Hari Kiamat, atau menghindarkan darinya dari keburukan serupa. Maka, jika seorang Muslim berdoa, janganlah ia putus asa akan terkabulnya doa meskipun keinginannya tidak tercapai .

Manfaat :
- Memakan barang haram dan memakai barang haram termasuk hal-hal yang menghalangi terkabulnya doa .
- Terburu-buru dalam memohon agar doa dikabulkan, akan menghalangi doa tersebut untuk dikabulkan, karena hal tersebut merupakan bentuk keputusasaan terhadap rahmat Allah .
- Tidak perlu menanggapi permintaan penelepon untuk memenuhi apa yang dimintanya .
- Tidak mengabulkan doa orang yang berbuat dosa dan tidak memutus tali silaturahmi .
- Meninggalkan tugas amar ma'ruf dan nahi munkar merupakan salah satu sebab tidak terkabulnya doa .

_____
(1) T 2169, dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Hasan dalam Sahih Al-Jami’ 7070 .

_____
Hukum-hukum tentang penyucian
Air itu murni dan tidak ada yang dapat membuatnya najis .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu berkata: Wahai Rasulullah, kami bepergian melalui laut dan kami membawa sedikit air. Jika kami berwudhu dengannya, kami akan haus. Bolehkah kami berwudhu dengan air laut? Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Airnya suci dan bangkainya halal.” (HR. Abu Daud dan At - Tirmidzi)
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Wahai Rasulullah, bolehkah kami berwudhu dengan air sumur Buda’ah, yaitu sumur yang di dalamnya terdapat

darah haid, najis, dan daging anjing? Beliau bersabda: “Air itu suci, tidak ada sesuatu pun yang dapat menajiskannya.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)

penjelasannya :
Air pada hakikatnya murni dan menyucikan yang lain, meskipun digantikan oleh sesuatu yang murni. Air menolak najis dari dirinya sendiri. Air tidak menyimpang dari sifat ini kecuali jika najis masuk ke dalamnya dan memengaruhinya, mengubah rasa, bau, atau warnanya. Pada saat itu, air menjadi najis, dan bersuci dengannya tidak diperbolehkan .

_____
(1) D 83, T 66, dan disahkan oleh Al-Albani dalam Irwa’ Al-Ghalil 9 .
(2) D 66, T 69, dan Al-Albani mengautentikasinya dalam Irwa’ al-Ghalil 14 .
(1/80)

_____
Manfaat :
- Prinsip dasar mengenai air adalah kemurnian, sekalipun ada kotoran yang masuk ke dalamnya, asalkan rasa, warna, atau baunya tidak berubah (1).
- Kemurnian air laut dan kebolehan pemanfaatannya untuk pemurnian .

_____
(1) Air menjadi najis apabila salah satu sifatnya berubah akibat adanya najis yang telah disepakati bersama .
(1/81)

_____
Hukum-hukum tentang penyucian
Kotoran dan cara menghilangkannya :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian menginjak sesuatu yang najis dengan sandalnya, maka bumi menjadi pembersih baginya.” (HR. Abu Daud) .
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Seorang Badui datang dan buang air kecil di sudut masjid, maka orang-orang menegurnya, dan Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang mereka. Setelah ia selesai buang air kecil, Nabi

shallallahu ‘alaihi wa sallam memerintahkan seember air untuk menyiramnya.” (HR. Al-Mu’minun (2)).
Dari Abu Al-Samh radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Air kencing gadis muda itu dicuci, dan air kencing anak laki-laki itu dipercikkan.” (HR. Abu Daud (3)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sucinya bejana salah seorang di antara kalian jika dijilat anjing, maka ia harus mencucinya tujuh kali, yang pertama dengan tanah.” (HR. Muslim). Dalam riwayat lain: “Lalu hendaklah ia menuangkannya. ” (4)
Dari Ali bin Abi Thalib radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Dulu aku adalah seorang laki-laki yang sering mengeluarkan cairan prostat, dan aku malu untuk bertanya kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, karena ada putrinya bersamaku, maka aku memesan miqdad.

_____
(1) D 389 dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Sahih Al-Jami’ 833 .
(2) Kh 1/324 (221), M 285 .
(3) D 376 .
(4) Kh1/274 (172), M 279 .
(1/82)

_____
Ibnu Aswad bertanya kepadanya, dan dia menjawab: Cuci kemaluanmu dan berwudhu. Telah disepakati (1).

penjelasannya :
Hukum Syariat telah menetapkan bahwa beberapa hal adalah najis, baik karena bahayanya, kekotorannya, atau karena alasan lain yang hanya diketahui oleh Allah. Menjauhi hal-hal tersebut merupakan syarat salat. Para ulama telah menindaklanjuti hal ini dalam sabda Rasulullah, semoga Allah SWT memberkahinya dan memberinya kedamaian, serta menyebutkannya dengan dalil-dalilnya agar umat Islam dapat menjauhinya .

Manfaat :
- Kotoran urin dan tinja manusia .

- Cara dasar menghilangkan kotoran adalah dengan air, dan cukup dengan menggosokkan sepatu ke tanah .
- Mengurangi jumlah urine anak laki-laki yang belum makan, cukup dengan memercikkan air saja tanpa dimandikan .
- Kotoran ludah anjing dan kewajiban mencuci apa yang dijilatnya sebanyak tujuh kali, yang pertama dengan tanah .
- Pra-ejakulasi hukumnya najis, namun cukup mensucikannya dengan cara memercikkannya dengan air .

_____
(1) Kh1/379 (269), M 303 .
(1/83)

_____
putusan tentang darah
Allah SWT berfirman: {Katakanlah: “Aku tidak mendapati dalam apa yang diwahyukan kepadaku sesuatu yang diharamkan bagi orang yang memakannya, kecuali bangkai, atau darah yang tertumpah atau daging babi. Sesungguhnya semua itu najis.”} (1).
Dari Asma binti Abi Bakar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda tentang darah haid yang mengenai pakaian: “Keriklah darah itu, lalu percikkan dengan air, lalu percikkan, lalu shalatlah di dalamnya.” (Muttafaq ‘alaih).
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Telah dihalalkan bagi kami dua bangkai dan dua jenis darah. Dua bangkai itu adalah belalang dan ikan. Dua jenis darah itu adalah hati dan limpa.” (HR . Ahmad)

penjelasannya :
Darah dalam hukum Islam ada beberapa macam, ada yang suci dan ada pula yang najis, dan mengetahui hukum-hukumnya merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh seorang muslim di setiap waktunya .

Manfaat :
- Kotoran darah yang mengalir, yaitu darah yang keluar pada waktu hewan disembelih.

_____

(1) Surah Al-An’am ayat: 145 .
(2) Kh1/330 (227), M 291 .
(3) Ham 5717 .
(1/84)

_____
Sisa dalam dagingnya murni (1).
- Darah haid itu najis .
- Kemurnian darah ikan .

_____
(1) Lihat: Fatwa Syekh Ibnu Utsaimin: (4) Penyucian 1/260 .
(1/85)

_____
Dari putusan pada saat itu
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika kulit disamak, maka ia suci.” (HR . Muslim)
Dari Imran bin Husain, semoga Allah meridhoinya, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dan para sahabat pernah berwudhu di dalam kantung air seorang wanita musyrik. (HR. Al - Mulk)
Dari Abu Tsa’labah al-Khushani radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku bertanya: Wahai Rasulullah, kita berada di negeri kaum Ahli Kitab, maka bolehkah kita makan dari wadah mereka? Beliau bersabda: “Jika kalian menemukan wadah lain, janganlah kalian memakannya, dan jika kalian tidak menemukan wadah lain, maka cucilah dan makanlah.” (Muttafaq ‘alaih) (3).

penjelasannya :
Bejana adalah wadah tempat menaruh makanan atau minuman, dan orang-orang seringkali membutuhkan kulit hewan setelah disamak. Atas rahmat Allah, Dia menjadikan penyamakan sebagai sarana penyucian. Dan atas kemudahan-Nya bagi umat Muslim, Dia mengizinkan mereka, jika perlu, untuk menggunakan bejana milik non-Muslim, asalkan tidak diketahui kenajisannya .

Manfaat :
- Kemurnian kulit hewan yang dimakan dagingnya setelah disamak (4).

- Diperbolehkan bersuci dari bejana-bejana orang musyrik dan memakannya, kecuali jika diketahui bahwa bejana-bejana itu najis .

_____
(1) M 366 .
(2) Kh1/477 (344), M 682 .
(3) Kh9/622 (5496), M 1930 .
(4) Sebagian ulama berpendapat bahwa kulit hewan yang dianggap suci semasa hidupnya menjadi suci melalui proses penyamakan. Lihat: Syarh al-Mumti' 1/75 .
(1/86)

_____
Masalah dalam pemurnian
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian bangun dari tidurnya, maka hendaklah ia mencuci kedua tangannya tiga kali sebelum memasukkannya ke dalam bejana, karena sesungguhnya salah seorang di antara kalian tidak tahu di mana tangannya berada pada malam hari.” (Muttafaq ‘ alaih) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah salah seorang di antara kalian buang air kecil di air yang tergenang dan tidak mengalir, kemudian mandi di dalamnya.” (HR .
Dan dalam riwayat lain: “Janganlah salah seorang di antara kamu mandi di genangan air, sedangkan ia dalam keadaan junub ” (2).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika seekor lalat jatuh ke dalam wadah salah seorang di antara kalian, maka hendaklah ia mencelupkannya seluruhnya, kemudian mengeluarkannya. Karena pada salah satu sayapnya terdapat obat dan pada sayap yang lain terdapat penyakit.” (HR. Al- Bukhari) .

penjelasannya :
Hadits-hadits ini berisi beberapa hukum yang berkaitan dengan air, dan adab yang dianjurkan bagi seorang muslim agar air tetap murni dan bersih.

Manfaat :

- Larangan memasukkan tangan ke dalam bejana setelah bangun tidur dan sebelum mencucinya sebanyak tiga kali .

_____
(1) Kh1/263 (162) M 278 .
(2) Kh1/ 346 (239), M 282, 283 .
(3) Kh. 6/359 (3320), D.3844 .
(1/87)

_____
- Larangan buang air kecil di air yang tergenang dan mandi di air tersebut setelah melakukan zina (1).
- Kemurnian lalat dan tidak mengotori air tempat mereka jatuh .

_____
(1) Syekh Ibnu Utsaimin berpendapat bahwa larangan dalam kedua hadis tersebut adalah larangan, meskipun air tidak menjadi najis di dalamnya kecuali karena perubahan. Lihat Al-Syarh Al-Mumti' 1/33, 41 .
(1/88)

_____
Masalah dalam pemurnian
Dari Aisyah radhiyallahu 'anhu, ia berkata tentang air mani, "Dulu aku pernah mengusap air mani itu ke baju Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, lalu beliau shalat dengan air mani itu." (HR . Muslim)
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma, ia berkata: "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam biasa mandi dengan air sisa Maimunah." (HR. Muslim (2)).
Dari Abu Qatadah (ra dengan beliau), Rasulullah (saw) bersabda tentang kucing, "Kucing itu tidak najis, melainkan termasuk hewan yang sering datang dan pergi di antara kalian." (HR. Abu Daud dan At-Tirmidzi). Mereka yang sering datang dan pergi adalah para abdi Baitullah (3).
Dari Anas radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Ada beberapa orang dari Ukl atau Uraynah datang ke Madinah dan mereka jatuh sakit, maka Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam memerintahkan mereka untuk membawa unta dan meminum air kencing serta susunya." (HR. Al- Bukhari) .

penjelasannya :

Kemudahan dan keringanan hukum Islam telah membolehkan hal-hal yang sulit dihindari atau kadang-kadang sering dibutuhkan, sebagaimana disebutkan dalam hadits.

_____
(1) M 288, 290 .
(2) M 323 .
(3) D 75, T 92 dan Hassan mengatakan benar .
(4) Kh 1/ 335 (233).
(1/89)

_____
Di atas merupakan sekumpulan hukum-hukum tentang hal-hal suci yang mungkin membingungkan sebagian orang, padahal syariat dalam hal ini sangatlah mudah .

Manfaat :
- Air mani manusia itu suci, maka jika terkena pakaian, tidak perlu dicuci .
- Dibolehkan bagi laki-laki mandi dengan sisa air wudhu wanita .
- Kesucian apa yang diminum kucing, karena ia termasuk golongan manusia yang sukar untuk dihindari, dan keledai pun termasuk golongan ini karena hal yang sama .
- Kesucian air kencing, kotoran, dan ludah hewan yang halal untuk dimakan dagingnya .
(1/90)

_____
Etika buang air kecil (1)
Doa saat masuk dan keluar kamar mandi :
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Ketika Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam memasuki toilet, ia berdoa: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari jin laki-laki dan jin perempuan.” (Mutawatir, 2). (Ketika ia masuk: yaitu ketika ia bermaksud masuk, dan jin laki-laki dan jin perempuan: jin laki-laki dan jin perempuan (3)) .
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam keluar dari toilet, beliau mengucapkan: “Sesungguhnya aku memohon ampunan-Mu.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)
Penyimpangan dari kiblat :

Dari Abu Ayyub Al-Anshari radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika kalian hendak buang air, maka janganlah kalian menghadap kiblat dan jangan pula membelakanginya, melainkan menghadaplah ke timur atau barat.” (Ma’ruf Amin, 5) .
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Pada suatu hari aku naik ke atap rumah Hafsa untuk memenuhi sebagian keperluanku, lalu aku melihat Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam sedang buang air besar menghadap Syam dengan punggungnya menghadap Kakbah.” (Muttafaq ‘alaih) (6)

_____
(1) Lihat: Al-Sharh Al-Mumti’ 1/81, Al-Mughni 1/107, Zad Al-Ma’ad 1/170, Al-Majmu’ karya Al-Nawawi 2/73, Fatawa Al-Lajnah 5/85, Nayl Al-Awtar 1/85 .
(2) Kh1/242 (142), M 375 .
(3) Fath al-Bari 1/243 .
(4) D 30, T7 .
(5) Kh. 1/245 (144), M. 264, T. 8, D. 9, J. 322 .
(6) Kh1/246 (145), M 266, T11 .
(1/91)

_____
penjelasannya :
Islam adalah agama agung yang mengatur segala aspek kehidupan seorang Muslim, baik kecil maupun besar, serta menetapkan adab-adab yang bermanfaat bagi umat Islam di dunia dan akhirat. Salah satunya adalah buang air besar. Nabi Muhammad saw. menetapkan adab-adab yang dianjurkan dan wajib untuk hal ini, yang harus dipatuhi oleh seorang Muslim. Di antara adab-adab yang dianjurkan adalah berlindung dari setan dan kejahatan mereka ketika seorang Muslim ingin masuk ke kamar mandi, karena itu adalah tempat tinggal mereka. Demikian pula, ia harus mengucapkan: "Maafkanlah" ketika keluar, karena setelah ia membersihkan diri dari kerusakan fisik di tubuhnya, sudah sepantasnya ia memohon kepada Allah untuk membersihkannya juga dari kerusakan dosa dan pelanggaran yang telah diperbuatnya (1). Nabi Muhammad saw. melarang seorang Muslim menghadap kiblat saat buang air kecil atau besar, demi menghormati kiblat umat Islam dalam salat, agar menghadap ke tempat ini .

Manfaat :
- Disunnahkan bagi seorang muslim apabila hendak masuk ke dalam WC untuk mengucapkan: Sesungguhnya aku berlindung kepada Allah dari segala kejelekan dan hal-hal yang buruk .
Dianjurkan untuk mengucapkan: Maafkan saya .
- Larangan menghadap kiblat atau membelakanginya ketika buang air (2).

_____
(1) Penjelasan yang menyenangkan 1/84 .
(2) Syekh Ibnu Utsaimin berkata: Dibolehkan membelakangi bangunan saja (Al-Syarh Al-Mumti' 1/100), dan pendapat mayoritas menyatakan bahwa larangan tersebut hanya berlaku di tempat terbuka .
(1/92)

_____
Etika buang air kecil
Larangan membuang kotoran di jalan orang lain atau di bawah naungannya :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Hati-hatilah kalian terhadap dua hal yang bisa menyebabkan manusia terkutuk." Ada yang bertanya: "Apa dua hal yang bisa menyebabkan manusia terkutuk?" Beliau menjawab: "Orang yang buang air di jalan manusia atau di bawah naungan mereka." (HR. Muslim dan Abu Daud) .
Dua hal yang menyebabkan kutukan: yaitu dua hal yang menyebabkan kutukan (2).
Untuk buang air: yakni, untuk buang air .
Larangan buang air kecil di air yang tergenang :
Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melarang buang air kecil di air yang tergenang." (HR . Muslim)
Menyembunyikan diri ketika buang air besar, dan buang air kecil sambil berdiri :
Dari Hudzaifah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Aku pernah bersama Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, ketika beliau tiba di sebuah tumpukan sampah milik beberapa orang dan buang air kecil sambil berdiri. Aku pun menjauh, lalu beliau berkata: "Kemarilah." Maka aku pun mendekat hingga aku berada di kakinya, lalu beliau

berwudhu dan mengusap kedua kakinya.” (HR. al-Mu’minun (4)).

_____
(1) M 269, D 25 .
(2) Penjelasan An-Nawawi 3/164 .
(3) M 281 .
(4) Kh. 1/329 (225), m. 273, d. 23 .
(1/93)

_____
(Al-Sabata: pembersihan dan sampah, atau tempatnya).
Dari Al-Mughirah bin Syu’bah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda kepadaku, “Ambillah kantung air itu, hingga ia hilang dari pandanganku dan buang air.” (Mutawatir) (1)

penjelasannya :
Islam melarang segala sesuatu yang merugikan umat Islam, baik dalam urusan pribadi maupun publik. Oleh karena itu, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang buang air di jalan manusia atau di bawah naungan mereka yang mereka butuhkan, atau buang air kecil di air yang tergenang yang mereka atau hewan ternak mereka datangi, karena hal itu dapat membahayakan mereka dan menghilangkan manfaat penuh dari hal-hal tersebut .

Manfaat :
- Dilarang buang air kecil di jalan orang, di tempat teduh mereka, dan di sumber air mereka .
- Dilarang buang air kecil pada air yang tergenang dan tidak mengalir .
- Kewajiban menutup aurat terhadap orang lain, dan keharusan menjaga jarak dan bersembunyi dari orang lain ketika buang air .
- Tidak apa-apa buang air kecil di tempat terdekat, tidak seperti buang air besar .
- Dibolehkan bagi seseorang buang air kecil sambil berdiri (2).

_____
(1) Kh1/306 (203), M 274 .
(2) Lihat Al-Sharh Al-Mumti' 1/92 .
(1/94)

_____

Etika buang air kecil (1)
Istinja' (pembersihan ritual setelah buang air):
Dari Salman Al-Farisi radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Ada yang bertanya kepadanya, “Apakah Nabi kalian telah mengajarkan kalian segala hal, bahkan cara buang air?” Ia menjawab: “Ya, beliau melarang kami menghadap kiblat ketika buang air besar atau buang air kecil, atau bersuci dengan tangan kanan, atau bersuci dengan kurang dari tiga batu, atau bersuci dengan kotoran atau tulang.” (HR. Muslim) .
(Kotoran: Buang air besar dan duduk untuk buang air. Kotoran: Kotoran).
Dari Jabir bin Abdullah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian menggunakan dupa, maka hendaklah ia menggunakan yang ganjil.” (HR. Muslim , 3).
Dari Abu Qatadah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian buang air kecil, maka janganlah ia memegang kemaluannya dengan tangan kanannya, janganlah ia bersuci dengan tangan kanannya, dan janganlah ia meniup ke dalam kemaluannya.” (Muttafaq ‘ alaihissalam)
Dari Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian membersihkan diri dengan kotoran dan tulang, karena keduanya adalah makanan saudara-saudara kalian dari golongan jin.” (HR.

_____
(1) Lihat: Al-Sharh Al-Mumti’ 1/98, Al-Mughni 1/107, Al-Majmu’ karya Al-Nawawi 2/78, Fatawa Al-Lajnah 5/97, Nayl Al-Awtar 1/90 .
(2) M 262, T. 16, J. 320 .
(3) M 239 .
(4) Kh. 1/253 (153), M. 267, D. 31, J. 313 .

Al-Tirmidzi, Al-Nasa’i dan Abu Dawud ” (1).

penjelasannya :

Rasulullah saw melarang seorang Muslim, ketika buang air, memegang kemaluannya, atau bersuci dengan tangan kanannya, atau bersuci dengan kurang dari tiga batu najis, sehingga tidak tersisa kecuali yang dapat dihilangkan dengan air. Disarankan, jika melebihi tiga, ia harus memotongnya menjadi ganjil, lima atau tujuh. Demikian pula, beliau melarang seorang Muslim bersuci dengan tulang atau kotoran, karena merupakan makanan bagi jin dan hewan-hewan mereka .

Manfaat :
- Larangan menyentuh kemaluan dengan tangan kanan atau menggunakannya untuk membersihkan setelah buang air (2).
- Pembersihan dengan batu diharuskan dilakukan dengan tiga kali usapan pembersih atau lebih .
- Dianjurkan untuk menghentikan pembersihan setelah buang air dalam jumlah ganjil, yakni tiga, lima, atau tujuh kali .
- Dilarang menggunakan tulang dan kotoran untuk bersuci, karena merupakan makanan bagi jin dan binatang buruannya .

_____
(1) D 39, T 18, N 39 .
(2) Lihat: Al-Sharh Al-Mumti' 1/100 .

_____
pembersihan
Keutamaan berwudhu :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidak diterima shalat orang yang batal wudhunya, sehingga ia berwudhu.” (Muttafaq ‘ alaih) .
Atas izin beliau, semoga Allah meridhoinya, beliau bersabda: Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Umatku akan dipanggil pada Hari Kiamat dengan wajah-wajah dan anggota tubuh yang bercahaya karena bekas-bekas wudhu. Maka barangsiapa di antara kalian yang mampu memperpanjang cahayanya, maka hendaklah ia melakukannya.” (HR. Al - Mulk)

Dari Utsman bin Affan radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang berwudhu dan wudhunya baik, maka dosa-dosanya akan keluar dari tubuhnya, bahkan dari bawah kuku-kukunya.” (HR. Muslim , 3).
Atas wewenangnya, semoga Allah meridhoinya, dia berkata: Aku melihat Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, berwudhu seperti wudhuku ini, kemudian dia bersabda: “Barangsiapa yang berwudhu seperti ini, maka dosa-dosanya yang telah lalu diampuni, dan shalatnya serta jalannya ke masjid akan menjadi sunnah (tambahan).” (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Maukah aku beritahu kalian apa yang Allah gunakan untuk menghapus dosa dan meninggikan derajat?” Mereka menjawab: “Ya.”

_____
(1) 1/234 (135).
(2) Kh1/235 (136), M 246 .
(3) M 245 .
(4) M 228 .
(1/97)

_____
Wahai Rasulullah, beliau bersabda: “Menyempurnakan wudhu meskipun dalam keadaan yang sulit, banyak melangkah ke masjid, dan menunggu shalat setelah shalat, itulah ribat, itulah ribat.” (HR . Muslim)
(Dan berwudhu dengan sempurna, yakni menyempurnakannya. Dan dari hal-hal yang menyusahkan, seperti kedinginan yang amat sangat. Dan dari hal-hal yang menahan diri, yakni menahan diri dari sesuatu (2)).

penjelasannya :
Wudhu merupakan ibadah agung yang diwajibkan Allah SWT sebagai pembuka shalat, untuk menyucikan orang-orang yang beriman lahir dan batin. Dan Allah menjanjikan pahala yang besar bagi orang yang melakukannya serta ampunan dosa-dosa .

Manfaat :
- Keutamaan berwudhu dan dapat menghapus dosa .
- Wudhu merupakan salah satu syarat sahnya shalat, dan tidak diterima tanpanya kecuali dengan alasan yang sah .

_____
(1) M 251 .
(2) Nawawi 3/144 .
(1/98)

_____
Deskripsi wudhu
Allah SWT berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu berdiri untuk mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai ke siku, dan usaplah kepalamu dan basuhlah kakimu sampai ke mata kaki} (1).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian bangun dari tidurnya, maka hendaklah ia mencuci kedua tangannya tiga kali sebelum memasukkannya ke dalam bejana, karena sesungguhnya salah seorang di antara kalian tidak tahu di mana tangannya berada pada malam hari.” (Muttafaq ‘ alaih) .
Dari Humran, bahwa Utsman radhiyallahu ‘anhu meminta air untuk berwudhu, lalu mencuci kedua tangannya tiga kali, kemudian berkumur-kumur, memasukkan air ke dalam hidungnya dan mengeluarkannya, kemudian membasuh wajahnya tiga kali, kemudian membasuh tangan kanannya sampai siku tiga kali, kemudian tangan kirinya seperti itu, kemudian mengusap kepalanya, kemudian membasuh kaki kanannya sampai kedua mata kakinya tiga kali, kemudian kaki kirinya seperti itu, kemudian ia berkata: “Sesungguhnya aku melihat Rasulullah saw berwudhu seperti wudhuku ini.” (HR .
Diriwayatkan oleh Abdullah bin Zaid: "Beliau berwudhu sebagaimana Nabi Muhammad saw., lalu menuangkan air dari baskom ke kedua telapak tangannya dan membasuh kedua telapak tangannya tiga kali. Kemudian beliau memasukkan tangannya ke dalam baskom dan berkumur, menghirup air ke dalam hidungnya, dan mengeluarkannya tiga genggam. Kemudian beliau memasukkan tangannya lagi dan membasuh wajahnya tiga kali, lalu membasuh kedua telapak tangannya."

_____
(1) Surat Al-Ma'idah, ayat: 6 .
(2) Kh1/263 (162) M 278 .
(3) Kh1/266 (164), M 226 .
(1/99)

_____
Beliau membasuh kedua kakinya sampai siku sebanyak dua kali, kemudian memasukkan tangannya dan mengusap kepalanya, menggerakkannya maju dan mundur satu kali, kemudian membasuh kedua kakinya sampai mata kakinya." (Muttafaq 'alaih) (1). (Kata "tawr" berarti seperti baskom) .

penjelasannya :
Para sahabat, semoga Allah meridhoi mereka, telah menjelaskan secara akurat tata cara wudhu Nabi. Beliau, semoga Allah meridhoinya dan memberinya kedamaian, selalu melarang siapa pun yang bangun dari tidur untuk mencelupkan tangannya ke dalam air sebelum mencucinya tiga kali. Beliau memulainya dengan mencuci tangannya tiga kali, lalu berkumur, menghirup air ke dalam lubang hidungnya, dan meniup hidungnya. Kemudian beliau membasuh wajahnya, lalu kedua tangannya hingga siku, lalu mengusap kepalanya sekali, lalu membasuh kakinya .

Manfaat :
- Larangan bagi orang yang baru bangun tidur mencelupkan kedua tangannya ke dalam air, kemudian mencucinya sebanyak tiga kali (2).
- Uraian tentang tata cara wudhu yang dilakukan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, yang beliau perintahkan untuk kaumnya .
- Istinja' (membersihkan diri setelah buang air) bukan bagian dari wudhu .
- Kewajiban berwudhu adalah membasuh anggota badan satu kali, sedangkan membasuh anggota badan tiga kali hukumnya sunnah, kecuali kepala .

_____
(1) Kh1/294 (186), M 235 .
(2) Syekh Ibnu Utsaimin berpendapat bahwa larangan di sini adalah untuk tujuan mengharamkan dan bahwa air

tersebut suci, dan ini adalah pendapat Syekh Al-Islam: Lihat: Al-Sharh Al-Mumti' 1/41 .
(1/100)

Sunnah-sunnah berwudhu
Dari Aisyah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam senang memulai dengan sebelah kanan dalam memakai sandal, menyisir rambut, berwudhu, dan dalam segala urusannya." (HR. Al-Mu'minun (1)).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Seandainya aku tidak ingin menyulitkan umatku, niscaya aku perintahkan mereka untuk menggunakan siwak pada setiap wudhu." (HR . Ahmad)
Dari Umar radhiyallahu 'anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidaklah seorang pun di antara kalian yang berwudhu dan menyempurnakannya dengan benar, kemudian mengucapkan: Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah semata, tanpa sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, melainkan dibukakan baginya delapan pintu surga, dan ia boleh masuk melalui pintu mana pun yang ia kehendaki." (HR. Muslim dan Tirmidzi, yang menambahkan: "Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang menyucikan diri. " (3)

penjelasannya :
Terdapat sunah-sunah wudhu yang harus diusahakan seorang Muslim agar wudhunya sempurna dan mendapatkan pahala yang besar. Di antaranya adalah memulai dengan sisi kanan saat membasuh anggota badan, dimulai dengan tangan kanan sebelum tangan kiri. Nabi (saw) juga menganjurkan penggunaan siwak (alat pembersih gigi) saat wudhu karena meningkatkan kesucian dan kebersihan.

---

(1) Kh1/269 (168), M 268 .
(2) Al-Albani membenarkannya dalam Irwa' al-Ghalil 70 .
(3) M 234, T 55 .

(1/101)

Orang yang berwudhu hendaknya tidak mengabaikan dzikir yang telah diperintahkan oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam setelah berwudhu, agar ia memperoleh pahala yang besar darinya .

Manfaat :
- Disarankan memulai dengan sisi kanan ketika berwudhu .
- Disarankan menggunakan miswak (tongkat pembersih gigi) ketika berwudhu .
- Dianjurkan untuk membaca doa yang disebutkan setelah selesai berwudhu .

(1/102)

Tayammum

Allah SWT berfirman: {…dan jika kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan tanah yang suci dan usaplah wajah dan tanganmu dengannya} (1).

Dari Jabir bin Abdullah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Aku telah diberi lima perkara yang belum pernah diberikan kepada seorang pun sebelum aku, yaitu: Aku telah diberi kemenangan dengan ketakutan dari jarak perjalanan sebulan, dan telah dijadikan bagiku bumi sebagai tempat ibadah dan penyucian, maka di mana saja seseorang berada ketika waktu shalat tiba, hendaklah ia shalat.” (Muttafaq ‘ alaih).

Bahasa Indonesia: Atas otoritas Ammar bin Yasir, semoga Allah senang dengannya, yang berkata: “Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, mengirim saya untuk suatu tugas, dan saya menjadi najis secara ritual dan tidak dapat menemukan air, jadi saya berguling-guling di debu (yaitu, bumi) seperti binatang berguling-guling. Kemudian saya datang kepada Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan memberi tahu dia tentang hal itu. Dia berkata: ‘Cukuplah bagimu untuk melakukan ini dengan tanganmu.’ Kemudian dia memukul tanah dengan kedua tangan sekali, lalu mengusap tangan kirinya ke tangan kanannya, dan punggung tangannya

dan wajahnya. ” Disepakati (3). Dalam narasi Al-Bukhari: “Lalu dia mengusap wajah dan tangannya dengan mereka .”

penjelasannya :
Hukum Islam adalah hukum yang memberikan kemudahan dan menghilangkan kesulitan, maka jika seorang muslim kekurangan

_____
(1) Surat Al-Ma'idah, ayat: 6 .
(2) Kh1/435) (335), M 521 .
(3) Kh1/443 (338), M 368 .
(1/103)

_____
Jika air itu digunakan atau rusak, maka Allah telah mengizinkannya untuk menyucikan dirinya dengan sesuatu yang menggantikannya, yaitu debu .

Manfaat :
- Dibolehkannya tayamum bagi orang yang kehilangan air atau terkena musibah karena menggunakannya .
- Tata cara tayamum adalah dengan memukul tanah satu kali dengan kedua telapak tangan, kemudian mengusap wajah dan kedua telapak tangan tersebut .
(1/104)

_____
Hal-hal yang membatalkan wudhu
Pengeluaran melalui dua lubang dan tidur :
Dari Safwan bin Assal radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah memerintahkan kami ketika kami bepergian untuk tidak melepas sandal selama tiga hari tiga malam kecuali untuk tajwid besar, namun kami bisa melepasnya untuk buang air besar, buang air kecil, dan tidur.” (HR. At- Tirmidzi) .
Dari Abdullah bin Zaid bin Ashim radhiyallahu ‘anhu, bahwa ia pernah mengadukan kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tentang seseorang yang mengira bahwa ia merasakan sesuatu ketika shalat, maka beliau bersabda: “Janganlah ia keluar shalat hingga ia mendengar suara atau mencium bau yang harum.” (Muttafaq ‘ alaih).

Dari Ali bin Abi Thalib radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Dulu aku adalah seorang laki-laki yang mengeluarkan cairan prostat, dan aku malu untuk bertanya kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, karena putrinya bersamaku. Maka aku perintahkan Al-Miqdad bin Al-Aswad untuk bertanya kepadanya, dan beliau berkata: Cucilah kemaluanmu dan berwudhulah.” (Mutawatir) (3).
Makan daging unta :
Dari Jabir bin Sammurah radhiyallahu ‘anhu, bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Haruskah aku berwudhu setelah makan daging kambing?” Beliau menjawab, “Jika engkau mau, maka berwudhulah, dan jika engkau mau, janganlah berwudhu.” Beliau bertanya, “Haruskah aku berwudhu setelah makan daging unta?” Beliau menjawab, “Ya, maka berwudhulah setelah makan daging unta.” (HR. Muslim) .

_____
(1) T 96, dan Al-Albani menilainya sebagai Hasan dalam Irwa’ al-Ghalil 104 .
(2) Kh1/237 (137), M 361 .
(3) Kh1/379 (269), M 303 .
(4) M 360 .
(1/105)

_____
Menyentuh penis dengan nafsu :
Dari Busrah binti Safwan radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang menyentuh kemaluannya, maka hendaklah ia berwudhu.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)

penjelasannya :
Ada hal-hal yang membatalkan wudhu, sebagaimana dijelaskan oleh Rasulullah saw. Hal-hal ini membatalkan kesucian, dan seorang Muslim harus memperbarui wudhunya setelahnya jika ia membutuhkan kesucian untuk suatu pekerjaan .

Manfaat :
-Adapun hal-hal yang membatalkan wudhu adalah :

* Tidur nyenyak, diikuti pingsan dan kehilangan pikiran (2).
* Apa pun yang keluar dari kedua lubang tersebut, seperti urin, tinja, angin, darah, pra-ejakulasi, atau hal lainnya .
* Memakan daging unta termasuk seluruh bagiannya seperti usus, hati, lambung, dan lain sebagainya .
* Menyentuh penis dengan nafsu tanpa penghalang (3).

_____
(1) D 181, T 82 dan dia berkata: Sebuah hadits yang baik dan shahih .
(2) Dia berkata dalam Al-Mughni 1/113: Berdasarkan konsensus .
(3) Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah menganggapnya salat, dan Syaikh Ibnu Utsaimin cenderung pada pendapat ini. Lihat: Al-Syarh al-Mumti' 1/234 .
(1/106)

_____
Kewajiban mencuci secara ritual
Allah SWT berfirman: {Dan jika kamu dalam keadaan najis, maka bersihkanlah dirimu} (1).
Dan Allah SWT berfirman: {Dan mereka bertanya kepadamu tentang haid. Katakanlah, "Sesungguhnya ia adalah suatu hal yang tidak mengenakkan, maka jauhilah wanita-wanita di waktu haid. Dan janganlah kamu mendekati mereka sebelum mereka suci. Dan apabila mereka telah suci, maka datanglah kepada mereka dari tempat yang telah Allah tetapkan untukmu."} (2).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Jika ia duduk di antara keempat anggota tubuhnya dan mengerahkan seluruh tenaganya, maka wajib mandi wajib." (Muttafaqun 'alaihi wa sallam). Muslim menambahkan: "Meskipun ia tidak mengeluarkan mani." Dan dalam riwayat lain: "Dan bagian-bagian yang disunat bersentuhan. " (3)
Dari Aisyah radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Jika sudah datang haid, maka berhentilah shalat, dan jika sudah selesai, maka mandilah dan shalatlah." (HR. Al-Bukhari (4)).
Dari Ali radhiyallahu 'anhu, dia berkata: "Dulu aku adalah seorang laki-laki yang sering mengeluarkan air kencing, maka aku perintahkan seorang laki-laki untuk bertanya

kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, maka beliau bersabda: “Berwudhulah dan cucilah kemaluanmu.” (Muttafaq ‘alaih) (5)

penjelasannya :
Allah SWT telah mewajibkan mandi wajib bagi siapa saja yang telah berhubungan seksual, baik keluar mani maupun tidak.

_____
(1) Surat Al-Ma'idah, ayat: 6 .
(2) Surat Al-Baqarah ayat: 222 .
(3) Kh1/ 395 (291), M 348, 349 .
(4) Kh1/420 (320).
(5) Kh1/379 (269), M 303 .

_____
Karena kesuciannya dan karena sebab-sebab yang tidak diketahui oleh-Nya, Yang Maha Tinggi, demikian pula Dia mewajibkannya bagi wanita-wanita yang sedang haid dan nifas, setelah mereka suci .

Manfaat :
- Wajib hukumnya melakukan mandi wajib setelah keluar mani baik melalui hubungan suami istri maupun keluarnya air mani pada malam hari, apabila melihat air mani .
- Wajib hukumnya mandi ghusl (mandi wajib) setelah berhubungan suami istri, meskipun belum keluar ejakulasi .
- Tidak wajib mandi wajib setelah keluarnya madzi (cairan sebelum ejakulasi), namun cukup membasuh kemaluan disertai dengan berwudhu .
- Wajib hukumnya pada waktu haid dan nifas, setelah bersuci .

_____
Hukum-hukum orang yang dalam keadaan najis (1)
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian telah menggauli istrinya, lalu ingin mengulanginya lagi, maka hendaklah ia berwudhu di antara dua waktu tersebut.” (HR . Muslim)

Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Umar radhiyallahu ‘anhu bertanya kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Apakah salah seorang di antara kami boleh tidur dalam keadaan junub?” Beliau menjawab, “Ya, jika salah seorang di antara kalian berwudhu, maka hendaklah ia tidur dalam keadaan junub.” (Muttafaq ‘alaih) (3).
Dari Ali radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam selalu mengajarkan kami Al-Qur’an dalam segala kondisi, selama beliau tidak dalam keadaan junub.” (HR. At-Tirmidzi (4)).

penjelasannya :
Nabi (saw) memerintahkan mereka yang telah bersetubuh dengan istri mereka dan ingin kembali tanpa mandi wajib untuk berwudhu, dengan menyebutkan manfaatnya berupa kebersihan, kesucian, dan kesegaran. Demikian pula, beliau berpesan kepada mereka yang berada dalam keadaan junub untuk tidak tidur sebelum berwudhu. Lebih lanjut, karena keadaan junub tersebut, mereka tidak diperbolehkan membaca Al-Qur'an sebelum mandi wajib .

_____
(1) Lihat: Fatwa Syekh Ibnu Utsaimin: (Kemurnian) 4/224 .
(2) M 308 .
(3) Kh1/392 (287), M 306 .
(4) T 146 dan Hassan mengatakan itu benar .

_____
Manfaat :
- Disunnahkan berwudhu bagi orang yang telah menggauli istrinya dan hendak kembali namun belum mandi wajib .
- Bagi orang yang dalam keadaan junub dianjurkan untuk berwudhu sebelum tidur .
- Larangan membaca Al-Qur’an bagi orang yang dalam keadaan junub (1).

_____
(1) Lihat: Al-Sharh Al-Mumti' 1/288 .

_____

Cara Wudhu dan Amalan-amalan yang Dianjurkan
Allah SWT berfirman: {Dan jika kamu dalam keadaan najis, maka bersihkanlah dirimu} (1).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melakukan ghusl (mandi ritual) setelah berhubungan seksual, ia memulainya dengan mencuci kedua tangannya, kemudian menuangkan air dengan tangan kanannya ke tangan kirinya dan mencuci kemaluannya, kemudian berwudhu sebagaimana ia akan shalat, kemudian mengambil air dan mengusapkan jari-jarinya ke akar-akar rambutnya sampai ia merasa telah membersihkan dirinya, kemudian menuangkan tiga genggam (yaitu putaran) ke atas kepalanya, kemudian menuangkan air ke seluruh tubuhnya, kemudian mencuci kakinya.” (HR .

penjelasannya :
Demikianlah penjelasan tentang mandi wajib yang dilakukan Nabi setelah berhubungan seksual, semoga Allah memberkahi beliau dan memberinya kedamaian. Mandi ini merupakan cara yang dianjurkan dan sempurna. Beliau membasuh kedua tangannya, lalu membasuh auratnya dengan tangan kiri, lalu membasuh kepalanya dengan jari-jarinya hingga air mencapai bagian dalam rambutnya, lalu menuangkan air tiga genggam ke seluruh tubuhnya, lalu membasuh kedua kakinya .

Manfaat :
- Kewajiban mandi wajib setelah berhubungan suami istri dan cukup menggantikan wudhu (3).

_____
(1) Surat Al-Ma'idah, ayat: 6 .
(2) Kh1/360 (248), M 316 .
(3) Berdasarkan firman Allah SWT: {Dan jika kalian berada dalam keadaan najis, maka sucikanlah diri kalian}. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Syekh Ibnu Utsaimin, sebagaimana disebutkan dalam Al-Syarh Al-Mumti’ 1/308 .

- Kewajiban dalam mencuci adalah membasahi seluruh tubuh dengan air, termasuk membilas mulut dan hidung (1).
Dianjurkan untuk memulai mandi ritual dengan berwudhu .

_____
(1) Lihat: Al-Sharh Al-Mumti' 1/304 .

_____
Menyeka kaus kaki
Dari Al-Mughirah bin Syu'bah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Aku pernah bersama Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, dan beliau berwudhu. Aku membungkuk untuk melepas kaus kaki kulitnya, dan beliau berkata: "Biarkanlah, karena aku memakainya saat aku suci." Maka beliau mengusapnya. (HR . al-Mughirah)
Dari Safwan bin Assal radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pernah memerintahkan kami ketika kami bepergian untuk tidak melepas sandal selama tiga hari tiga malam kecuali untuk tajwid besar, namun kami bisa melepasnya untuk buang air besar, buang air kecil, dan tidur." (HR. At - Tirmidzi)
Dari Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam telah menetapkan tiga hari tiga malam bagi musafir dan satu hari tiga malam bagi penduduk setempat, yaitu mengusap kedua kaos kaki." (HR . Muslim)

penjelasannya :
Allah mewajibkan mengusap kaus kaki karena dapat memudahkan manusia dan menghilangkan kesulitan serta kesukaran, terutama saat bepergian, karena kesulitan yang mereka alami saat melepas kaus kaki. Maka, cukuplah bagi orang yang berwudhu untuk mengusap kaus kaki tersebut dengan air jika ia mengenakannya dalam keadaan suci .

_____
(1) Kh1/309 (206), M 274 .
(2) T 96, dan Al-Albani menilainya sebagai Hasan dalam Irwa' al-Ghalil 104 .
(3) M 276 .

Manfaat :
- Dibolehkannya mengusap kaos kaki bagi orang yang memakainya dalam keadaan suci, dan bahwasanya hal itu lebih baik daripada mencuci bagi orang yang memakainya .
- Tidak boleh mengusap kaki dalam keadaan janabah, akan tetapi wajib untuk mencuci kaki .
- Waktunya adalah tiga hari tiga malam untuk pelancong dan satu hari tiga malam untuk penduduk, dihitung sejak survei pertama setelah kejadian .
(1/114)

Menstruasi dan beberapa hukumnya
Allah SWT berfirman: {Dan mereka bertanya kepadamu tentang haid. Katakanlah, “Sesungguhnya ia adalah suatu ketidaknyamanan, maka jauhilah wanita-wanita di waktu haid. Dan janganlah kamu mendekati mereka sebelum mereka suci. Dan apabila mereka telah suci, maka datanglah kepada mereka dari tempat yang telah Allah tetapkan untukmu.”} (1).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Kami pernah mengalami hal itu (haid), dan kami diperintahkan untuk mengqadha puasa dan tidak mengqadha shalat.” (HR. Al - Hakim)
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, Fathimah binti Abi Hubaisy pernah mengalami pendarahan berkepanjangan. Maka ia bertanya kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam tentang hal itu. Beliau bersabda, “Itu urat, bukan haid. Jika haid telah tiba, berhentilah salat, dan jika sudah berakhir, mandilah dan salatlah.” (HR. Al-Bukhari (3). Dalam riwayat lain, Ibnu Katsir berkata, “Kemudian berwudhulah untuk setiap salat. ” (4).

penjelasannya :
Allah telah menetapkan haid bagi putri-putri Adam. Itu adalah darah kotor yang mengalir dari rahim. Ketika seorang wanita mengalami haid, ia memiliki hukum-hukum khusus terkait ibadahnya dan hubungannya dengan suaminya yang harus ia pelajari. Adapun wanita yang mengalami istihadhah (menstruasi tidak teratur), ia termasuk dalam...

_____
(1) Surat Al-Baqarah ayat: 222 .
(2) Kh1/421 (321), M 335 .
(3) Kh1/420 (320).
(4) Kh1/332 (228).
(1/115)

_____
Jika darah haidnya keluar terus menerus tanpa henti atau sedikit terhenti, maka wanita itu tidak sedang haid dan ada hukum-hukum yang khusus baginya .

Manfaat :
- Wanita haid itu gugur shalatnya sampai ia suci, dan tidak ada kewajiban baginya untuk mengqadha .
- Hal itu membebaskannya dari puasa, namun ia harus menggantinya nanti .
- Kewajiban wanita haid untuk melakukan ghusl (mandi ritual) setelah ia suci .
- Wanita yang mengalami pendarahan berkepanjangan, hendaknya mandi besar dan berwudhu setiap kali masuk waktu salat, kemudian baru shalat .
(1/116)

_____
Hukum-hukum tentang menstruasi
Allah SWT berfirman: {Dan mereka bertanya kepadamu tentang haid. Katakanlah, “Sesungguhnya ia adalah suatu ketidaknyamanan, maka jauhilah wanita-wanita di waktu haid. Dan janganlah kamu mendekati mereka sebelum mereka suci. Dan apabila mereka telah suci, maka datanglah kepada mereka dari tempat yang telah Allah tetapkan untukmu.”} (1).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa mendatangi dukun lalu ia mempercayai ucapannya, atau menggauli istrinya yang sedang haid, atau menggauli istrinya di duburnya, maka ia telah kafir terhadap apa yang diwahyukan kepada Muhammad.” (HR. Ahmad dan Abu Daud) .
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Jika salah seorang di antara kami sedang haid, lalu Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam ingin menggaulinya, maka beliau memerintahkannya untuk memakai kain cawat

ketika haidnya, kemudian menggaulinya.” (HR. Al-Bukhari (3)).
Dari Ummu Salamah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Ketika aku berbaring bersama Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, dengan mengenakan kain panjang, aku mengalami haid. Maka aku menyelinap pergi dan mengambil kain panjangku. Beliau bertanya: ‘Apakah kamu sedang haid?’ Aku menjawab: ‘Ya.’ Maka beliau memanggilku dan aku pun berbaring bersamanya dengan mengenakan kain panjang itu.” (HR. Al-Bukhari (4)).

_____
(1) Surat Al-Baqarah ayat: 222 .
(2) Al-Albani berkata: Hadis ini shahih. (Al-Mishkat 2/1294)
(3) Kh1/403 (302).
(4) Kh1/402 (298).

_____
penjelasannya :
Menstruasi memiliki hukum-hukum yang berkaitan dengan laki-laki, seperti menikmati istri dengan cara selain bersetubuh, tidur dengannya, dan sebagainya. Seorang Muslim harus mempelajari hukum-hukum ini agar ia tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang dilarang, atau mempersulit dirinya sendiri dan menjauhi hal-hal yang diperbolehkan .

Manfaat :
- Haram hukumnya bersetubuh dengan wanita yang sedang haid di dalam kemaluan dan hal itu termasuk dosa besar .
- Diperbolehkan melakukannya, yakni perbuatan selain bersenggama di dalam vagina, jika ia mengenakan cawat .
- Dibolehkan duduk bersama wanita haid, makan bersamanya, dan tidur bersamanya .
- Sangat parah apabila melakukan hubungan intim dengan wanita di dalam anusnya .

_____
Sunnah Fitrah (1)
Pengecualian jenggot :

Atas otoritas Aisha, semoga Tuhan senang dengannya, dia berkata: Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Sepuluh hal termasuk dalam fitrah: memangkas kumis, membiarkan jenggot tumbuh, menggunakan siwak, membilas hidung dengan air, memotong kuku, mencuci buku-buku jari (yaitu, sendi-sendi jari), mencabut bulu ketiak, mencukur bulu kemaluan, dan menggunakan air (yaitu, istinja’). Perawi berkata: Saya lupa yang kesepuluh, kecuali membilas mulut.” Diriwayatkan oleh Muslim (2).
Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhu, beliau berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Potonglah kumis dan biarkan jenggot tumbuh." (Muttafaqun 'alaih) (3). (Arti "pangkas" adalah: membasmi, yaitu, mencabutnya hingga terpangkas dan tipis.)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tumbuhkanlah jenggot kalian, rapikan kumis kalian, gantilah uban kalian, dan janganlah kalian menyerupai orang-orang Yahudi dan Nasrani.” (HR. Ahmad , 4).

_____
(1) Lihat: Sharh al-Umdah karya Syekh al-Islam 1/234, Ghayat al-Maram 1/140-147, Fatawa al-Lajnah 1/130, Fatawa Ibnu Utsaimin - Pemurnian 128, al-Tamheed 24/142 .
(2) M 261 .
(3) Kh 10/349 (5892), M 259 .
(4) Telah dishahihkan oleh Al-Albani dalam Shahih Al-Jami’ 1067 .

_____
penjelasannya :
Mencukur jenggot termasuk sunah yang diperintahkan oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, sedangkan mencukur jenggot merupakan perilaku orang-orang kafir dan perilaku wanita, dan semua itu diharamkan dan diancam dengan siksa .

Manfaat :
- Kewajiban memanjangkan jenggot dan larangan mencukur jenggot (1).

- Jenggot adalah apa yang tumbuh pada cambang dan dagu, maka tidak boleh mencukur cambang tersebut .

_____

(1) Ibnu Hazm berkata dalam Maratib al-Ijma': Mereka sepakat bahwa memanjangkan jenggot adalah wajib .
(1/120)

_____

Sunnah Fitrah
Memangkas kumis :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Lima hal termasuk fitrah: khitan, mencukur bulu kemaluan, memotong kuku, mencabut bulu ketiak, dan memotong kumis." (HR .
Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Potonglah kumis dan biarkan jenggot tumbuh." (Muttafaq 'alaih) (2). Makna "pangkas" adalah: memotong seluruhnya, yaitu memotongnya hingga tipis dan jarang .
Dari Zaid bin Arqam radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang tidak mencukur kumisnya, maka dia bukan termasuk golongan kami." (HR. At-Tirmidzi (3)).
Dari Anas radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Kami telah menetapkan batas waktu untuk mencukur kumis, memotong kuku, mencukur bulu kemaluan, dan mencabut bulu ketiak, agar kami tidak membiarkannya lebih dari empat puluh malam." (HR . Muslim)

_____

(1) Kh 10/334 (5889), M 257 .
(2) Kh10/349 (5892), M 259 .
(3) T 2762, dan Hassan mengatakan hadis ini shahih, dan Al-Diya' memasukkannya ke dalam Al-Mukhtarah, dan Al-Albani mengshahihkannya di dalam Sahih Al-Jami' 6533 .
(4) M 258 .
(1/121)

_____

penjelasannya :
Di antara amalan alamiah yang diperintahkan dan dianjurkan oleh Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, adalah memangkas kumis.

Beliau mengabarkan bahwa siapa pun yang tidak memangkas kumisnya dan membiarkannya panjang, maka ia bukanlah seorang Muslim dalam hal ini. Hal ini mengandung peringatan keras agar tidak bersikap lunak terhadap keburukan besar ini .

Manfaat :
- Larangan keras terhadap kumis tumbuh panjang dengan tidak memangkasnya (1).
- Yang sunnah ialah memangkas kumis sehingga terlihat bingkai bibirnya .
- Sunnahnya, tidak lebih dari empat puluh hari .

_____
(1) Ibnu Muflih berkata dalam Al-Furu' 1/130 tentang hadits Zaid: "Lafadz ini mengandung makna larangan menurut para sahabat kami ."
(1/122)

_____
Sunnah Fitrah
Sunat, mencukur bulu kemaluan, memotong kuku, dan mencabut bulu ketiak :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Lima hal termasuk fitrah: khitan, mencukur bulu kemaluan, memotong kuku, mencabut bulu ketiak, dan memotong kumis." (HR .
Dari Anas radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Kami telah menetapkan batas waktu untuk mencukur kumis, memotong kuku, mencukur bulu kemaluan, dan mencabut bulu ketiak, yaitu tidak boleh lebih dari empat puluh malam." (HR . Muslim)

penjelasannya :
Di antara praktik-praktik alamiah yang Allah tanamkan kepada orang-orang sehat adalah sunat, yang wajib bagi laki-laki dan merupakan keutamaan bagi perempuan. Juga termasuk memotong kuku, karena kebersihannya dan menghindari menyerupai binatang; mencabut bulu ketiak; dan mencukur bulu kemaluan dengan pisau cukur atau besi, yang disyariatkan oleh Rasulullah, s.a.w., karena manfaatnya bagi kebersihan dan kesehatan .

Manfaat :
- Khitan hukumnya wajib bagi laki-laki .

_____
(1) Kh10/334 (5889), 257 .
(2) M 258 .
(1/123)

_____
- Perintah memotong kuku dan mencabut bulu kemaluan dan bulu ketiak .
- Lama meninggalkannya ditetapkan empat puluh malam .
- Tidak suka memanjangkan kuku .
(1/124)

_____
Keutamaan berdoa
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Islam dibangun atas lima dasar: bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, menunaikan haji ke Baitullah, dan berpuasa di bulan Ramadan.” (HR. Al- Baihaqi)
Atas izinnya, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Aku diperintahkan untuk memerangi manusia sampai mereka bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, mendirikan salat, dan menunaikan zakat. Jika mereka melakukannya, niscaya mereka akan menjaga darah dan harta mereka dariku, kecuali dengan hak Islam, dan perhitungan mereka ada di sisi Allah.” (Muttafaq ‘alaih).
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Hal pertama yang akan dimintai pertanggungjawaban seorang hamba pada Hari Kiamat adalah doanya. Jika itu sehat, maka dia telah berhasil (yaitu, dia telah menang dan menang). Jika itu rusak, maka dia telah gagal dan kalah. Jika ada yang kurang dari doa wajibnya, Tuhan, Yang Mahakuasa dan Maha Agung, akan berkata: Lihatlah, apakah hamba-Ku memiliki doa-doa sunnah? Kemudian dia akan melengkapi dengan mereka apa yang kurang dari doa wajibnya. Kemudian semua

perbuatannya yang lain akan dinilai dengan cara ini. ” Diriwayatkan oleh Abu Dawud (3).

_____
(1) Kh1/45 (8), M 16 .
(2) Kh1/75 (25), M 21 .
(3) D 864, T 413. Hassan Gharib berkata, Yah 1425, dan Al-Albani mengautentikasinya dalam Sahih Al-Jami’ 2571 .
(1/125)

_____
penjelasannya :
Salat adalah rukun Islam kedua dan salah satu amalan terbaik dan paling dicintai Allah SWT. Rasulullah SAW telah menjadikannya sebagai pelindung darah dan harta. Karena keutamaannya, salat merupakan hal pertama yang akan dimintai pertanggungjawaban oleh seorang hamba di Hari Kiamat. Mengamalkannya dengan benar—menjaga dan menyempurnakannya—merupakan sebab kesuksesan dan keselamatan, sementara mengabaikan dan bersikap lunak terhadapnya merupakan sebab kerugian di Hari Kiamat .

Manfaat :
-Pentingnya shalat itu besar, dan ia merupakan rukun Islam yang kedua .
-Penetapannya merupakan alasan terjaganya darah seorang muslim .
- Itulah amal pertama yang akan diminta pertanggungjawabannya kepada seorang hamba di hari kiamat .
(1/126)

_____
Intimidasi terhadap mereka yang meninggalkan shalat
Allah SWT berfirman: {Kemudian datanglah setelah mereka suatu generasi yang mengabaikan shalat dan mengikuti hawa nafsunya; karena itu mereka akan mendapat kebinasaan} (1).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Aku diperintahkan untuk memerangi manusia sampai mereka bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, mendirikan salat, dan menunaikan zakat. Jika mereka melakukannya, maka

darah dan harta mereka akan terlindungi dariku, kecuali dengan hak Islam, dan perhitungan mereka ada di sisi Allah.” (Muttafaq ‘ alaih) .
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Pembatas antara seseorang dengan kemusyrikan dan kekafiran adalah meninggalkan shalat.” (HR. Muslim , 3).
Dari Buraidah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: “Perjanjian antara kami dan mereka adalah shalat, maka barangsiapa yang meninggalkannya maka ia telah kafir.” (HR. At-Tirmidzi (4)
Dari Syaqiq bin Abdullah Al-Tabi’i rahimahullah, ia berkata: Para sahabat Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam tidak menganggap suatu amalan yang ditinggalkannya sebagai kekafiran, kecuali salat. (HR. At-Tirmidzi (5)).

_____
(1) Surah Maryam ayat: 59 .
(2) Kh 1/75 (25), M 21 .
(3) M 82 .
(4) T 2621 dan Hassan mengatakan hadis ini shahih, dan Al-Albani menshahihkannya dalam Sahih Al-Jami’ 4143 .
(5) T 2622 .

_____
penjelasannya :
Salat memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam. Allah SWT dan Rasul-Nya, semoga Allah SWT dan memberinya kedamaian, memperingatkan agar tidak meninggalkannya atau bersikap lunak terhadapnya. Nabi, semoga Allah SWT dan memberinya kedamaian, bersabda bahwa perbedaan antara seseorang dengan kekufuran adalah meninggalkan salat, dan itu merupakan tanda yang membedakan orang beriman dari orang munafik. Oleh karena itu, banyak ulama berpendapat bahwa orang yang meninggalkannya adalah kafir, meskipun ia mengakui kewajibannya .

Manfaat :

- Intimidasi berat terhadap orang yang meninggalkan shalat .
- Meninggalkan shalat adalah kekufuran (1).

_____
(1) Para ulama berbeda pendapat, apakah kekufuran yang mengeluarkan seseorang dari Islam termasuk kekufuran kecil atau besar, dan apa hakikat meninggalkannya, apakah meninggalkannya secara menyeluruh sebagaimana yang diyakini oleh Syekh Ibnu Utsaimin, atau meninggalkannya meskipun hanya satu kali sebagaimana yang diyakini oleh Syekh Ibnu Baz .
(1/128)

_____
Keutamaan Panggilan Sholat
Dari Muawiyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Muazin adalah orang-orang yang lehernya paling panjang di antara manusia pada hari kiamat.” (HR . Muslim)
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang jin, seorang manusia, dan sesuatu pun yang mendengar suara muazin, melainkan menjadi saksi baginya di hari kiamat.” (HR. Al- Bukhari) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Seandainya manusia mengetahui apa yang ada dalam adzan dan shaf pertama, dan mereka tidak menemukan sesuatu pun kecuali undian, niscaya mereka akan mengundi (mengundi di antara mereka sendiri). Dan jika mereka mengetahui apa yang ada dalam bersegera (yaitu, berangkat lebih awal untuk salat), niscaya mereka akan berlomba-lomba untuk itu. Dan jika mereka mengetahui apa yang ada dalam salat malam dan salat subuh (yaitu, salat Isya dan Subuh), niscaya mereka akan mendatanginya meskipun harus merangkak.” (Muttafaqun ‘ alaihi wa sallam)

penjelasannya :
Adzan adalah salah satu ritual kasat mata dalam Islam dan merupakan ibadah yang mulia. Allah telah menetapkan pahala yang begitu besar untuknya sehingga

jika manusia mengetahui keagungannya, mereka akan berlomba-lomba untuk mendapatkannya. Para muazin

_____
(1) M 387 .
(2) Kh 2/ 87 (609).
(3) Kh 2/ 69 (615), M 437 .
(1/129)

_____
Sesungguhnya orang-orang yang lehernya paling panjang pada hari kiamat adalah orang-orang yang lehernya dikekang oleh keringat. (1) Sebagai pahala bagi mereka yang mengeraskan suaranya dalam mengingat Allah, sehingga dapat didengar oleh orang-orang yang dekat maupun yang jauh. Dan segala apa yang mendengar adzan mereka di dunia ini menjadi saksi bagi mereka pada hari kiamat .

Manfaat :
Keutamaan panggilan untuk shalat (adzan) sangatlah besar .
- Muazin memiliki leher yang paling panjang pada hari kiamat, yaitu pada saat kerumunan orang banyak dan manusia berkeringat deras .
- Dia memberi kesaksian kepada mereka, segala sesuatu yang didengar telinga mereka .
-Dianjurkan untuk mengeraskan suara ketika mengumandangkan adzan .

_____
(1) Tafsir Al-Nawawi tentang Muslim 4/333 .
(1/130)

_____
Apa yang harus diucapkan ketika mendengar panggilan sholat
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Apabila kalian mendengar suara muazin, maka ucapkanlah apa yang diucapkan muazin.” (Mutawatir) (1).
Dari Muawiyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Ketika beliau berkata, ‘Mari kita shalat!’ beliau berkata, ‘Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan Allah!’ dan beliau berkata, ‘Beginilah kami mendengar Nabi kalian, semoga

Allah dan damai menyertainya, mengucapkannya.’” (HR. Al-Bukhari (2)).
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang mengucapkan ketika mendengar adzan: ‘Ya Allah, Tuhan yang menyempurnakan adzan ini dan shalat yang telah dikerjakan, berikanlah kepada Muhammad sarana dan keutamaan, dan angkatlah dia ke tempat yang terpuji yang telah Engkau janjikan kepadanya,’ maka dia akan mendapatkan syafaatku pada hari kiamat.” (HR. Al-Bukhari , 3).
Dari Abdullah bin Amr, semoga Allah meridhoi mereka berdua, bahwa ia mendengar Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Ketika kalian mendengar muazin, ulangi apa yang ia katakan, lalu doakanlah aku, karena barangsiapa yang mendoakanku sekali, Allah akan memberkatinya sepuluh kali. Kemudian mintalah kepada Allah untuk menganugerahkan kepadaku kedudukan tertinggi di Surga, karena kedudukan di Surga itu tidak pantas kecuali bagi salah seorang hamba Allah, dan aku berharap bahwa akulah orangnya. Barangsiapa yang meminta kepada Allah untuk menganugerahkan kepadaku kedudukan tertinggi akan berhak mendapatkan syafaat.” (HR. Muslim (4)).

_____
(1) Kh 2/9 (611), M 383 .
(2) Kh 2/91 (613).
(3) Kh 2/94 (614).
(4) M 384 .

_____
penjelasannya :
Allah SWT telah menetapkan beberapa amalan bagi orang-orang yang mendengar adzan dan telah menetapkan pahala yang besar bagi mereka, di antaranya adalah mengikuti adzan seperti yang dibacakan muazin, kemudian mendoakan Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan kemudian memohon syafaat kepada Allah SWT, semoga Allah SWT memberkahinya dan memberinya kedamaian .

Manfaat :
- Dianjurkan untuk mengikuti muazin dalam apa yang diucapkannya .
- Apabila muazin mengucapkan, “Marilah kita shalat, marilah kita mendapatkan kemenangan,” hendaknya kita mengucapkan: “Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah .”
- Disunnahkan untuk membacakan shalawat kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam setelah adzan bagi orang yang mendengarnya .
- Dianjurkan untuk memohon kepada Allah agar diberikan perantara syafaat untuk Rasulullah saw .
(1/132)

_____

Keutamaan berjalan kaki ke masjid
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang pergi ke masjid pada pagi atau sore hari, maka Allah akan menyediakan baginya tempat yang mulia di surga setiap kali ia pergi pada pagi atau sore hari.” (Muttafaq ‘ alaih) .
(Dan akomodasi: apa yang dipersiapkan untuk tamu saat ia tiba) (2).
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Shalat seseorang secara berjamaah lebih dua puluh lima kali lipat dari shalatnya di rumahnya atau di pasarnya. Yang demikian itu karena ketika dia berwudhu dan melakukannya dengan baik, kemudian keluar ke masjid, tidak ada yang dapat mengusirnya kecuali shalat. Tidaklah dia melangkah kecuali akan diangkat baginya satu derajat dan dihapus darinya satu dosa. Ketika dia shalat, para malaikat terus berdoa untuknya selama dia berada di tempat shalatnya: ‘Ya Allah, berkahilah dia.’ Dan salah seorang di antara kalian tetap shalat selama dia menunggu shalat.” Disepakati (3).
Dari Abu Musa Al-Asy’ari radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Orang yang paling besar pahala shalatnya adalah orang yang paling jauh jarak tempuhnya.” (HR . Muslim)

_____

(1) Kh 2/ 148 (662), M 669 .
(2) Penjelasan An-Nawawi tentang Muslim 5/176 .
(3) Kh2/ 131 (647, M 649 .
(4) M 662 .
(1/133)

---

penjelasannya :
Berjalan kaki menuju masjid merupakan salah satu sarana ibadah yang agung, salah satu ibadah yang paling agung. Berkat rahmat Allah dan keluasan rahmat-Nya, Dia memberikan pahala kepada seorang hamba atas ibadahnya, awal-awalnya, dan sarana-sarananya, termasuk berjalan kaki menuju masjid. Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, menjanjikan pahala yang besar, yang hanya akan ditolak oleh orang-orang yang lalai dan merugi .

Manfaat :
- Keutamaan besar berjalan kaki menuju masjid .
Keutamaan shalat berjamaah .
- Orang yang mendatangi shalat dari jauh lebih besar pahalanya daripada orang yang mendatangi shalat dari dekat .
- Seorang hamba diberi pahala atas sarana dan prasarana ibadahnya .
(1/134)

Apa yang diucapkan seorang jamaah saat meninggalkan rumahnya?
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang mengucapkan – maksudnya ketika keluar rumah –: ‘Dengan menyebut nama Allah, aku telah berserah diri kepada Allah, dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah,’ maka dikatakan kepadanya: ‘Kamu telah dicukupi, dilindungi, dan diberi petunjuk,’ dan setan pun menjauh darinya, dan dia berkata kepada setan yang lain: ‘Bagaimana kamu dapat berurusan dengan seorang laki-laki yang telah dibimbing, dicukupi, dan dilindungi?’” (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi (1).
Dari Ummu Salamah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tidak pernah

keluar rumahku kecuali menengadah ke langit seraya berdoa: “Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kesesatan atau kesesatan, dari tergelincir atau disesatkan, dari berbuat zalim atau dizalimi, dari menjadi bodoh atau dibodohi.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi) .

penjelasannya :
Untuk keluar rumah, terdapat doa-doa yang dianjurkan oleh Rasulullah, semoga Allah memberkahi beliau dan memberinya kedamaian, yang melindungi seorang Muslim dan, dengan izin Allah, melindunginya dari tipu daya setan. Doa-doa ini mengandung pahala yang besar bagi mereka yang mengikuti Sunnah Rasulullah, semoga Allah memberkahi beliau dan memberinya kedamaian, sehingga seorang Muslim hendaknya bersemangat untuk mengamalkannya dan tidak mengabaikannya .

_____
(1) D 5095, T 3487 dan dia mengatakan hadis ini shahih, dan Ibnu Baz mengatakan dalam Tuhfat al-Akhyar hal. 29 bahwa sanad periwayatannya baik .
(2) D 594, T 3427 dan dia mengatakan hadits ini shahih, Jah 388. Ibnu Baz berkata dalam Tuhfat al-Akhyar hal. 29: Rantai periwayatannya shahih .
(1/135)

_____
Manfaat :
- Disunnahkan membaca doa yang disunnahkan ketika keluar rumah .
- Yaitu sesuatu yang dengan izin Allah dapat melindungi seorang muslim dari gangguan setan .
- Keutamaan dan manfaat berdzikir .
(1/136)

_____
Apa yang diucapkan seorang Muslim saat memasuki dan meninggalkan masjid
Dari Abu Humaid radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian memasuki masjid, hendaklah ia memberi salam kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan hendaklah ia berdoa: Ya Allah, bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu. Dan jika ia

keluar, hendaklah ia berdoa: Ya Allah, aku memohon kepada-Mu sebagian dari karunia-Mu.” (HR . Muslim)
Dari Abdullah bin Amr, semoga Allah meridhoi mereka berdua, dari Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bahwa ketika ia memasuki masjid ia akan berkata: “Aku berlindung kepada Allah yang Maha Besar, Wajah-Nya yang Mulia dan Kekuasaan-Nya yang Abadi dari setan yang terkutuk.” Ketika ia berkata demikian, setan akan berkata: “Dia terlindungi dariku sepanjang hari.” (HR. Abu Dawud (2).
Bahasa Indonesia: Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, bahwa Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Jika salah seorang dari kalian memasuki masjid, hendaklah dia memberi salam kepada Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan ucapkan: ‘Ya Allah, bukalah untukku pintu-pintu rahmat-Mu.’ Dan jika dia keluar, hendaklah dia memberi salam kepada Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan ucapkan: ‘Ya Allah, lindungilah aku dari setan.’” Diriwayatkan oleh Ibnu Majah (3).

_____
(1) M 713, D 465 .
(2) D 466, Ibnu Baz berkata dalam Al-Tuhfa hal. 30: Rantai persebarannya baik .
(3) Jah 773, ia mengatakan dalam Al-Zawa’id bahwa riwayatnya shahih dan orang-orangnya dapat dipercaya. Ibnu Baz juga mengshahihkannya dalam Tuhfat Al-Akhyar .

_____
penjelasannya :
Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah menetapkan doa-doa yang biasa beliau panjatkan ketika memasuki dan meninggalkan masjid. Doa-doa tersebut diperintahkan, di antaranya memohon kepada Allah karunia-Nya dan menjaga orang yang shalat dari gangguan setan .

Manfaat :

- Disunnahkan membaca doa yang disunnahkan ketika masuk dan keluar masjid .
- Itulah sesuatu yang melindungi kaum muslimin, insya Allah .
- Keutamaan dan manfaat berdzikir .
(1/138)

Etika di Masjid

Atas otoritas Anas, semoga Tuhan senang dengannya, bahwa Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, melihat dahak di arah doa (kiblat), dan ini membuatnya tertekan sampai terlihat di wajahnya. Jadi dia berdiri dan mengikisnya dengan tangannya - dan dalam narasi lain dengan kerikil - dan berkata: “Ketika salah satu dari kalian berdiri untuk berdoa, dia sedang berbicara dengan Tuhannya - atau Tuhannya berada di antara dia dan kiblat - jadi janganlah salah satu dari kalian meludah di depan kiblatnya, tetapi ke kiri atau di bawah kakinya. ”Kemudian dia mengambil tepi pakaiannya dan meludah ke dalamnya, lalu melipat sebagian darinya di atas sebagiannya dan berkata: “Atau dia harus melakukan seperti ini.” Disepakati (1).

Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Meludah di masjid itu dosa, dan penebus dosanya adalah menguburnya.” (HR. Al-Mu’minun (2)).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Jika kalian melihat seseorang berjualan atau membeli di masjid, maka ucapkanlah: Semoga Allah tidak memberikan keuntungan sedikit pun kepada daganganmu. Dan jika kalian melihat seseorang mengumumkan barang yang hilang di dalamnya, maka ucapkanlah: Semoga Allah tidak mengembalikannya kepadamu.” (HR. At-Tirmidzi (3)).

penjelasannya :

Masjid dibangun untuk salat dan mengingat Allah, dan merupakan tempat yang paling dicintai Allah SWT. Oleh karena itu, masjid memiliki adab-adab khusus yang telah dituntunkan oleh Rasulullah, semoga Allah SWT, dan juga membimbing kita untuk menjaga kesucian masjid.

_____
(1) Kh 1/ 507 (405), M 550 .
(2) Kh1/511 (415) M M 552 .
(3) T 1321 dan Hassan Gharib berkata. Al-Albani membenarkannya dalam Sahih al-Jami' 573 .
(1/139)

_____
Tentang hal-hal yang tidak pantas bagi mereka dan tidak ada kaitannya dengan tujuan dibangunnya masjid .

Manfaat :
- Dilarang meludah di masjid, dan barangsiapa yang melakukannya harus mengubur ludahnya .
- Melarang jual beli di masjid, karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah memerintahkan kita untuk mendoakan orang-orang yang melakukan hal tersebut .
- Dilarang menanyakan barang hilang di dalam masjid .
(1/140)

_____
Etika di Masjid
Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhuma, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang memakan buah pohon ini, yaitu bawang putih, maka janganlah ia mendekati masjid kami." (Muttafaq 'alaih)
Dari Jabir radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang memakan bawang merah, bawang putih, dan daun bawang, maka janganlah ia mendekati masjid kami, karena sesungguhnya para malaikat tersinggung dengan apa yang menyinggung anak cucu Adam." (HR . Muslim)
Dari Aisyah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah memerintahkan agar masjid-masjid dibangun di daerah-daerah (yakni distrik-distrik) (3) dan agar masjid-masjid itu dibersihkan dan diberi wewangian." (HR. Abu Daud radhiyallahu ' anhu).
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Aku tidak memerintahkan pembangunan masjid" (maksudnya, meninggikan bangunannya dan memanjangkannya) (5).

Ibnu Abbas berkata: “Sesungguhnya kamu akan menghiasinya sebagaimana orang-orang Yahudi dan Nasrani menghiasinya.” (HR. Abu Daud (6)

_____
(1) Kh 2/ 339 (853), M 561 .
(2) M 564 .
(3) Lihat: Awn Al-Ma'bud 2/ 117, 125 .
(4) D 455, dan Al-Albani mengautentikasinya dalam Al-Mishkat 717 .
(5) Lihat: Awn Al-Ma'bud 2/ 117, 125 .
(6) D 448, dan Al-Albani mengautentikasinya dalam Al-Mishkat 718 .
(1/141)

_____
penjelasannya :
Masjid adalah tempat yang baik dan tempat tinggal bagi orang-orang yang baik. Masjid harus dijaga dari bau-bau busuk, dan harus dijaga agar tetap harum. Hal ini lebih penting daripada melebih-lebihkan dekorasinya dan memperpanjang pembangunannya, yang tidak termasuk dalam tuntunan Rasulullah saw .

Manfaat :
- Larangan memasuki masjid bagi siapa saja yang baunya busuk .
- Perintah membangun masjid dan larangan berlebih-lebihan dalam pembangunan dan dekorasinya .
- Perintah untuk memberi parfum dan membersihkannya .
(1/142)

_____
Kewajiban shalat berjamaah
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Salat yang paling berat bagi orang-orang munafik adalah salat Isya dan Subuh. Seandainya mereka mengetahui isinya, niscaya mereka akan mendatanginya meskipun harus merangkak. Aku hendak memerintahkan salat untuk ditegakkan, lalu aku perintahkan seseorang untuk mengimami orang-orang, lalu aku pergi bersama beberapa orang yang membawa kayu bakar kepada orang-orang yang tidak hadir salat, lalu aku bakar rumah-rumah mereka dengan api.” (Muttafaq ‘alaih).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Seorang laki-laki buta datang dan berkata: Wahai Rasulullah, aku tidak punya orang yang bisa menuntunku ke masjid. Maka ia meminta izin kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam untuk salat di rumahnya, dan beliau pun mengizinkannya. Ketika ia berpaling, beliau memanggilnya kembali dan bertanya: Apakah kamu mendengar adzan? Beliau menjawab: Ya. Beliau bersabda: Maka jawablah.” (HR . Muslim)
Atas otoritas Abdullah bin Masoud, semoga Tuhan senang dengannya, yang berkata: “Barangsiapa yang ingin bertemu Tuhan besok sebagai seorang Muslim, biarkan dia mempertahankan doa-doa ini di tempat yang dipanggil untuk dilakukan, karena Tuhan telah menetapkan untuk Nabi Anda Sunnah petunjuk, dan ini termasuk Sunnah petunjuk. Jika Anda berdoa di rumah Anda seperti orang yang tinggal di belakang ini berdoa di rumahnya, Anda akan meninggalkan Sunnah Nabi Anda. Jika Anda meninggalkan Sunnah Nabi Anda, Anda akan tersesat. Saya telah melihat kami ketika tidak ada yang tinggal di belakang dari mereka kecuali seorang munafik yang kemunafikannya terkenal. Seorang pria akan dibawa, didukung oleh dua orang, sampai dia dibuat berdiri di shaf. ”Diriwayatkan oleh Muslim (3).

_____
(1) Kh 2/ 141 (657), M 651 .
(2) M 653 .
(3) M 654 .

_____
penjelasannya :
Shalat berjamaah merupakan salah satu ibadah umat Islam yang diwajibkan oleh Allah SWT karena besarnya manfaat yang terkandung di dalamnya .
Hadits-hadits yang menunjukkan kewajiban salat berjamaah dan kewajiban melaksanakannya di rumah-rumah Allah sangat banyak. Oleh karena itu, wajib bagi setiap Muslim untuk memperhatikan masalah salat berjamaah dan bersegera melakukannya sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya, serta menghindari menyerupai orang-orang munafik . (1)
Manfaat :

- Kewajiban shalat berjamaah bagi laki-laki .
- Tidak menghadiri shalat berjamaah merupakan salah satu tanda orang munafik .

_____
(1) Kewajiban shalat berjamaah, menurut Syekh Abdul Aziz bin Baz .
(1/144)

_____
Keutamaan shalat berjamaah
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Shalat seseorang secara berjamaah lebih dua puluh lima kali lipat pahalanya daripada shalatnya di rumahnya atau di pasarnya. Yang demikian itu karena ketika dia berwudhu dan melakukannya dengan baik, kemudian pergi ke masjid, tidak ada yang memotivasinya kecuali shalat. Tidaklah dia melangkah kecuali akan diangkat baginya satu derajat dan dihapus darinya satu dosa. Ketika dia shalat, para malaikat terus berdoa untuknya selama dia berada di tempat shalatnya: ‘Ya Allah, berkahilah dia.’ Dan salah seorang di antara kalian tetap shalat selama dia menunggu shalat.” Disepakati (1).
Dari Abu Darda’ radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah tiga orang di suatu desa atau di padang pasir yang tidak ditegakkan shalat di antara mereka, kecuali setan akan menguasai mereka. Maka, tetaplah berjamaah, karena sesungguhnya serigala hanya memakan kambing yang menyimpang dari kawanannya.” (HR. Abu Daud (2) .
Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Shalat berjamaah lebih utama dua puluh tujuh kali lipat dari shalat sendirian.” (Muttafaq ‘alaih).

penjelasannya :
Karena pentingnya shalat berjamaah dan manfaatnya secara umum dan khusus

_____
(1) Kh 2/ 131 (647), M 649 .

(2) D 547, An-Nawawi berkata dalam Riyad Al-Salihin 344: Dengan rantai periwayatan yang baik .
(3) Kh2/ 131 (645), M 650 .
(1/145)

_____

Allah telah menetapkan pahala yang besar untuk hal itu. Dan Rasulullah saw. telah menganjurkannya dan mengabarkan kepada kita bahwa shalat berjamaah lebih baik daripada shalatnya sendiri, dan bahwa shalat berjamaah itu adalah pelindung dari setan .

Manfaat :
- Keutamaan besar shalat berjamaah .
Itu lebih baik daripada seseorang berdoa sendirian .
- Tidak hadirnya seseorang dalam shalat berjamaah merupakan salah satu sebab setan dapat menguasai seseorang .
(1/146)

_____

Dianjurkan untuk berjalan menuju masjid dengan tenang dan bermartabat.
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, yang bersabda: "Ketika kalian mendengar Iqomat, berjalanlah dengan tenang dan bermartabat, dan janganlah tergesa-gesa. Apa pun yang kalian capai, shalatlah, dan apa pun yang kalian lewatkan, sempurnakanlah." (Muttafaq 'alaih).
Dari Abu Qatadah radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Ketika kami sedang salat bersama Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliau mendengar keributan lalu berkata: “Ada apa denganmu?” Mereka menjawab: “Kami sedang terburu-buru untuk salat.” Beliau bersabda: “Jangan lakukan itu. Ketika kalian datang untuk salat, hendaklah kalian tenang. Apa pun yang kalian selesaikan, salatlah, dan apa pun yang kalian lewatkan, sempurnakanlah.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Ketika seorang Muslim keluar untuk salat, ia keluar untuk melakukan ibadah agung di mana ia berdiri di hadapan Tuhannya. Oleh karena itu, ia harus melakukannya dengan rendah hati dan bermartabat, merasakan

keagungan urusan yang akan ia laksanakan, yang akan bermanfaat baginya dalam kerendahan hatinya selama salat .

Manfaat :
- Perintah untuk berjalan menuju salat dengan tenang dan bermartabat .
- Larangan berjalan cepat, meskipun hanya untuk mengejar ruku' .

_____
(1) Kh 2/ 117 (636), M 602 .
(2) M 603 .
(1/147)

_____
Keutamaan datang lebih awal untuk shalat dan menunggunya
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Shalat seseorang secara berjamaah lebih dua puluh lima kali lipat dari shalatnya di rumahnya atau di pasarnya. Yang demikian itu karena ketika dia berwudhu dan melakukannya dengan baik, kemudian keluar ke masjid, tidak ada yang dapat mengusirnya kecuali shalat. Dia tidak melangkah satu langkah pun kecuali akan diangkat baginya satu derajat dan dosa dihapus darinya. Ketika dia shalat, para malaikat terus berdoa untuknya selama dia berada di tempat shalatnya: ‘Ya Allah, berkahilah dia.’ Dan salah seorang di antara kalian tetap shalat selama dia menunggu shalat.” Disepakati (1).
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, bahwa Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Jika orang-orang tahu apa yang ada dalam panggilan untuk salat (yaitu, Adhan) dan shaf pertama, dan mereka tidak dapat menemukan apa pun kecuali untuk mengundinya, mereka akan mengundi (yaitu, membuat undian di antara mereka sendiri). Dan jika mereka tahu apa yang ada dalam menyegerakan (yaitu, pergi lebih awal untuk salat, mereka akan berlomba-lomba kepadanya. Dan jika mereka tahu apa yang ada dalam salat malam dan salat fajar (yaitu, salat Isya dan Subuh,

mereka akan mendatanginya bahkan jika mereka harus merangkak.” Disepakati (2).

penjelasannya :
Datang lebih awal untuk melaksanakan salat merupakan salah satu hal yang dianjurkan dan didesak oleh Rasulullah saw.

_____
(1) Kh 2/ 131 (647), M 649 .
(2) Kh 2/96 (615), M 437 .
(1/148)

_____
Beliau bersabda, jika seorang Muslim duduk menunggu waktu salat, ia akan mendapatkan pahala karena salatlah yang membuatnya sibuk. Beliau juga bersabda, jika orang-orang mengetahui besarnya pahala datang lebih awal untuk salat, mereka akan berlomba-lomba untuk mendapatkannya .

Manfaat :
- Keutamaan datang lebih awal untuk shalat .
- Pahala besar menanti dalam doa .
(1/149)

_____
Salam di Masjid
Dari Abu Qatadah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian memasuki masjid, maka hendaklah ia shalat dua rakaat sebelum duduk.” (Muttafaq ‘ alaih)
Dari Jabir bin Abdullah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Sulayk al-Ghatfani datang pada hari Jumat, sementara Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam sedang menyampaikan khotbah, maka beliau duduk. Beliau bersabda kepadanya: “Wahai Sulayk, berdirilah dan salatlah dua rakaat dan ringkaslah.” Kemudian beliau bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian datang pada hari Jumat, sementara imam sedang menyampaikan khotbah, hendaklah ia salatlah dua rakaat dan ringkaslah.” (yaitu, ringkaslah). Telah disepakati (2).

penjelasannya :

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam mewajibkan bagi siapa pun yang memasuki masjid dan ingin duduk untuk salat dua rakaat sebagai salam sebelum duduk. Beliau juga memerintahkan siapa pun yang memasuki masjid pada hari Jumat dan duduk untuk mendengarkan khotbah agar menyampaikannya dengan singkat .

Manfaat :
- Bagi yang ingin duduk di dalamnya, dianjurkan untuk shalat dua rakaat ketika memasuki masjid .
Dianjurkan untuk melakukannya meskipun Imam sedang memberikan khotbah pada hari Jumat .

_____
(1) Kh1/537 (444), M 714 .
(2) Kh3/49 (1166), M 875 .
(1/150)

_____
Kelas satu lebih baik
Bahasa Indonesia: Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, bahwa Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Jika orang-orang tahu apa yang ada dalam panggilan untuk salat (yaitu, Adhan) dan shaf pertama, dan mereka tidak dapat menemukan apa pun kecuali mengundi untuk itu, mereka akan mengundi (yaitu, membuat undian di antara mereka sendiri). Dan jika mereka tahu apa yang ada dalam pergi awal (yaitu, pergi lebih awal ke salat), mereka akan berlomba-lomba untuk itu. Dan jika mereka tahu apa yang ada dalam salat malam dan salat pagi (yaitu, salat Isya dan Subuh), mereka akan mendatanginya bahkan jika mereka harus merangkak.” Disepakati (1).
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah saw melihat sebagian sahabatnya tertinggal, maka beliau bersabda kepada mereka: “Kemarilah dan sempurnakan salat bersamaku, dan biarkan orang-orang setelah kalian mengikuti kalian. Akan selalu ada kaum yang tertinggal hingga Allah menjadikan mereka tertinggal.” (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sebaik-baik shaf bagi laki-laki adalah yang pertama dan

yang terburuk adalah yang terakhir, dan sebaik-baik shaf bagi wanita adalah yang terakhir dan yang terburuk adalah yang pertama.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Shalat di shaf pertama ada pahala dan keutamaannya, dan Nabi menganjurkannya.

_____
(1) Kh2/96 (25, 61), M 437 .
(2) M 438 .
(3) M 440 .
(1/151)

_____
Semoga Allah SWT melimpahkan shalawat dan salam kepadanya. Beliau menganjurkan dan memberi tahu kita bahwa shaf terbaik bagi manusia adalah yang pertama dan yang terburuk adalah yang terakhir. Beliau memperingatkan agar tidak terus-menerus sengaja terlambat ke shaf pertama, dan hal ini dapat menyebabkan seorang hamba tertunda dari rahmat, karunia, dan kedudukan yang tinggi (1).

Manfaat :
- Keutamaan besar berada di shaf terdepan ketika shalat . Sebaik-baik shaf laki-laki adalah yang paling awal, dan seburuk-buruk shaf laki-laki adalah yang paling akhir .
- Peringatan agar tidak terus terlambat masuk kelas satu .

_____
(1) Lihat: Penjelasan An-Nawawi tentang Muslim 4/403 .
(1/152)

_____
Kebutuhan untuk meluruskan baris-baris
Dari Jabir bin Samurah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidakkah kalian berbaris sebagaimana para malaikat berbaris di hadapan Tuhan mereka, Yang Maha Kuasa dan Maha Agung?” Kami bertanya: “Bagaimana para malaikat berbaris di hadapan Tuhan mereka?” Beliau bersabda: “Mereka menyempurnakan shaf-shaf pertama dan berdiri berdekatan dalam shaf-shaf itu.” (HR. Muslim) .

Dari Abu Mas'ud radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah menepuk pundak kami saat salat dan bersabda: "Berdirilah tegak dan janganlah berselisih, agar hati kalian tidak berselisih. Hendaklah kalian yang berakal dan cerdas berdiri di belakangku, kemudian orang-orang yang dekat dengan mereka, kemudian orang-orang yang dekat dengan mereka." (HR . Muslim)
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Luruskanlah shaf-shaf kalian, karena meluruskan shaf-shaf itu termasuk kesempurnaan shalat.” (HR. Muslim , 3).
Dari Nu’man bin Basyir radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dulu meluruskan shaf-shaf kami hingga seperti meluruskan anak panah, hingga ia melihat bahwa kami telah memahaminya. Kemudian, pada suatu hari, ia keluar dan berdiri hingga hendak bertakbir, lalu ia melihat seorang laki-laki yang dadanya mencuat keluar dari shaf, maka ia berkata: Wahai hamba-hamba Allah, luruskanlah shaf-shaf kalian, atau Allah akan memecah belah kalian.” (HR . Muslim)

_____
(1) M 430, D 661 .
(2) M 432 .
(3) M 433 .
(4) M 436 .
(1/153)

_____
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: “Luruskan shaf-shaf kalian, karena sesungguhnya aku melihat kalian dari belakangku.” Maka salah seorang di antara kami menempelkan bahunya ke bahu temannya, dan kakinya ke kakinya. (HR. Al-Bukhari (1)).

penjelasannya :
Meluruskan shaf dalam salat merupakan hal yang banyak dilonggarkan, meskipun Rasulullah saw., beliau saw., sangat memperhatikannya. Beliau biasa mengusap dada dan bahu mereka (2) untuk memastikan shaf tetap lurus, hingga seorang sahabat berkata, "Seolah-olah beliau meluruskan anak panah dengan shaf itu," artinya, seolah-

olah beliau meluruskan anak panah dengan shaf itu karena lurusnya shaf-shaf itu (3).

Manfaat :
- Kewajiban meluruskan shaf-shaf, sebagaimana yang diperintahkan oleh Rasulullah dan memperingatkan terhadap perselisihan di dalam shaf-shaf .
- Tidak tegaknya shaf-shah mengakibatkan perselisihan di kalangan jamaah .
Meluruskan shaf merupakan bagian dari kesempurnaan shalat .

_____
(1) Kh 2/ 211 (725).
(2) Lihat : Sunan Abi Dawud, Hadits No. 664 .
(3) Penjelasan An-Nawawi tentang Muslim 4/401 .
(1/154)

_____
Keutamaan Sholat Subuh Berjamaah
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Shalat berjamaah lebih utama dua puluh lima bagian daripada shalat sendirian di antara kalian, dan para malaikat malam dan malaikat siang berkumpul di antara kalian pada shalat Subuh.” Kemudian Abu Hurairah berkata: Maka bacalah jika kalian mau {Sesungguhnya shalat Subuh itu disaksikan}. Telah disepakati (1) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Salat yang paling berat bagi orang-orang munafik adalah salat Isya dan Subuh. Seandainya mereka mengetahui isinya, niscaya mereka akan mendatanginya meskipun dengan merangkak. Aku hendak memerintahkan salat untuk ditegakkan, lalu aku perintahkan seseorang untuk mengimami orang-orang, lalu aku pergi bersama beberapa orang yang membawa kayu bakar kepada orang-orang yang tidak hadir salat, lalu aku bakar rumah-rumah mereka dengan api.” (Muttafaq ‘alaih).
Dari Utsman radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang shalat Isya berjamaah, maka seolah-olah ia shalat setengah malam, dan

barangsiapa yang shalat Subuh berjamaah, maka seolah-olah ia shalat semalam suntuk.” (HR . Muslim)
Dari Jundub bin Abdullah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang shalat Subuh berjamaah maka Allah melindunginya. Maka janganlah kamu biarkan Allah meminta pertanggungjawaban atas shalat itu.”

_____
(1) Kh2/ 137 (648), M 632 .
(2) Kh 2/ 141 (657), M 651 .
(3) M 656 .
(1/155)

_____
Jika ia terhutang sesuatu kepadanya, maka barangsiapa yang berusaha meminta pertanggungjawabannya atas sesuatu yang menjadi hutangnya, maka ia akan ditangkap dan dilemparkan ke dalam api dengan muka menghadap ke bawah.” (HR. Muslim (1)).

penjelasannya :
Salat Subuh adalah salat yang agung dan disaksikan oleh para malaikat malam dan siang. Barangsiapa yang mengerjakannya dan telah mengerjakan salat Isya berjamaah, maka seolah-olah ia telah mengerjakan salat semalam suntuk. Barangsiapa yang mengerjakan salat Subuh berada dalam perlindungan, jaminan, dan pemeliharaan Allah, dan Dia-lah yang akan mencabut haknya dari siapa pun yang menganiayanya secara zalim .

Manfaat :
- Keutamaan shalat Subuh dan merupakan shalat yang disaksikan .
Itu berat bagi orang-orang munafik .
- Barang siapa yang shalat berjamaah maka dia dalam lindungan Allah.

_____
(1) M 5/163 .
(1/156)

_____
Keutamaan Sholat Ashar

Allah SWT berfirman: {Jagalah shalatmu dengan baik, terutama shalat tengah malam, dan berdirilah menghadap Allah dengan penuh kekhusyukan} (1).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Para malaikat bergantian mengunjungi kalian di malam hari dan di siang hari, dan mereka bertemu saat salat Subuh dan Ashar. Kemudian orang-orang yang bermalam bersama kalian naik (ke tempat tidur), lalu Tuhan mereka bertanya kepada mereka – padahal Dia lebih mengetahui tentang mereka – ‘Bagaimana kalian meninggalkan hamba-hamba-Ku?’ Mereka menjawab: ‘Kami meninggalkan mereka ketika mereka sedang salat, dan kami datang kepada mereka ketika mereka sedang salat.’” (Muttafaqun ‘ alaihi wa sallam)
Dari Jarir bin Abdullah, ia berkata: Suatu hari kami sedang duduk bersama Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, ketika dia melihat bulan pada malam bulan purnama dan berkata: “Kamu akan melihat Tuhanmu seperti kamu melihat bulan ini, tanpa kesulitan dalam melihat-Nya. Jadi jika kamu bisa, jangan lewatkan salat sebelum matahari terbit dan sebelum matahari terbenam, yaitu salat Ashar dan Subuh.” Kemudian Jarir membaca: {Dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya.} Disepakati (3).
Dari Abu Musa al-Asy'ari radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang mengerjakan dua salat yang sejuk akan masuk surga." (Muttafaqun 'alaih) (4). (Dua salat yang sejuk itu adalah Subuh dan Ashar.)

_____
(1) Surat Al-Baqarah ayat: 238 .
(2) Kh2/33 (555), M 632 .
(3) Kh2/33 (554), 633 .
(4) Kh2/52 (574), M 635 .

_____
Dan era).
Dari Buraidah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang

meninggalkan shalat ashar, maka amalnya akan batal." (HR. Al- Bukhari) .

penjelasannya :
Shalat Ashar merupakan shalat tengah yang Allah tegaskan pentingnya menjaganya, dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menjadikan menjaganya – bersama shalat Isya- sebagai sebab masuk surga. Beliau memperingatkan bahwa barangsiapa meninggalkannya, maka amalnya akan batal dan pahalanya akan hangus .

Manfaat :
Keutamaan shalat Ashar .
Menjaganya merupakan salah satu sebab masuk surga .
- Peringatan keras bagi mereka yang meninggalkannya .

_____
(1) Kh 2, 31 (553).

_____
Dibolehkan bagi imam untuk menunda kedatangannya setelah iqamah karena suatu keperluan yang mendesak.
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Salat telah dikumandangkan, dan orang-orang telah meluruskan shaf-shaf mereka. Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam keluar dan melangkah maju dalam keadaan junub. Kemudian beliau bersabda: "Tetaplah di tempat kalian." Kemudian beliau kembali dan mandi, lalu keluar dengan air yang menetes dari kepalanya dan mengimami mereka salat." (HR. Al-Bukhari (1)).
Dari Anas radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Ketika hendak shalat tiba-tiba datanglah seorang laki-laki di hadapan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, maka beliau menahannya setelah shalat telah dimulai." (HR. Al-Bukhari (2)).
Atas izin beliau, semoga Allah meridhoinya, beliau bersabda: "Salat hendak dimulai, dan Nabi, semoga Allah meridhoinya, sedang berbincang-bincang dengan seorang laki-laki di sudut masjid. Beliau tidak bangun untuk salat hingga orang-orang tertidur." (HR. Al-Bukhari (3)).

penjelasannya :

Imam boleh jadi mempunyai keperluan setelah shalat telah ditunaikan, lalu ia disibukkan dengan keperluan tersebut dan agak terlambat dalam shalat, sebagaimana yang terjadi pada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan tidak diriwayatkan bahwa beliau mengulang iqamah ketika telah tiba .

Manfaat :
- Dibolehkan bagi Imam menunda kedatangannya setelah Iqamah karena suatu keperluan yang mendesak baginya .
- Dia merasa puas dengan kunjungan pertama dan tidak akan mengulangi kunjungan tersebut .

_____
(1) Kh 2/ 122 (640).
(2) Kh2/142 (643).
(3) Kh2/142 (642).
(1/159)

_____
Deskripsi doa
Takbir Ihram
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memasuki masjid. Kemudian seorang laki-laki masuk dan shalat, lalu datang dan memberi salam kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Beliau bersabda, “Kembalilah dan shalatlah, karena engkau belum shalat.” Maka laki-laki itu pun kembali dan shalat sebagaimana shalatnya, lalu datang dan memberi salam kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pun bersabda, “Semoga kesejahteraan dilimpahkan kepadamu.” Kemudian beliau bersabda, “Kembalilah dan shalatlah, karena engkau belum shalat.” – tiga kali. Maka laki-laki itu berkata, “Demi Dzat yang mengutus engkau dengan kebenaran, aku tidak mengetahui sesuatu yang lebih baik dari ini, maka ajarilah aku.” So the Messenger, may God bless him and grant him peace, said: “When you stand for prayer, say ‘Allahu Akbar’ (God is Greatest), then recite whatever is easy for you from the Qur’an, then bow until you are at ease in bowing, then rise until you are standing upright, then prostrate until you are at ease in prostration, then rise until you are at ease sitting, then do that in all your prayer.” Agreed upon (1).

Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Aku melihat Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam memulai takbir dalam salat, lalu beliau mengangkat kedua tangannya ketika bertakbir hingga sejajar dengan kedua bahunya. Dan ketika bertakbir untuk ruku’, beliau melakukan hal yang sama. Dan ketika bersabda: “Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya”, beliau melakukan hal yang sama dan bersabda: “Ya Tuhan kami, dan bagi-Mu segala pujian.” Dan beliau tidak melakukan hal itu ketika bersujud dan ketika mengangkat kepalanya dari sujud.” (Muttafaq ‘alaih).

_____
(1) Kh2/ 276 (793), M 397 .
(2) Kh2/221 (738), M 390 .

_____
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam berdiri untuk shalat, beliau mengangkat kedua tangannya.” (HR. At-Tirmidzi dan Abu Dawud) .

penjelasannya :
Takbir pembuka—yaitu mengucapkan "Allahu Akbar" di awal salat—merupakan salah satu rukun salat, dan salat tidak sah tanpanya, baik disengaja maupun tidak. Rasulullah saw., mewajibkan jamaah untuk mengangkat kedua tangannya setinggi bahu, dan merentangkan kedua telapak tangannya saat bertakbir .

Manfaat :
- Takbir pembukaan (mengucapkan "Allahu Akbar") merupakan salah satu rukun shalat .
- Dianjurkan untuk mengangkat kedua tangan dengan jari-jari rapat setinggi bahu ketika mengucapkan takbir .
- Tidak diperbolehkannya mengucapkan niat tersebut, karena beliau tidak memerintahkannya ketika mengajarkan laki-laki itu shalat .

_____
(1) T 240 dan mengoreksinya, D 753, dan Sheikh Ahmad Shaker mengoreksinya dalam verifikasinya terhadap Al-Tirmidzi .

_____
Letakkan tangan kananmu di atas tangan kirimu di dadamu
Dari Sahl bin Saad radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Manusia diperintahkan untuk meletakkan tangan kanannya di atas lengan kirinya ketika shalat.” (HR. Al-Bukhari (1)).
عن وائل بن حجر رضي الله عنه "أنـه رأى النـبي صـلى اللـه عليـه وسـلم رفع يديه حين دخل في الصلاة ثم التحف بثوبه ثم وضـع يـده اليمـنى على اليسرى، فلما أراد أن يركع أخرج يديه من الثوب ثم رفعهما ثم كـبر فركـع فلما قال: سمع الله لمن حمـده رفـع يديـه، فلمـا سـجد سـجد بين كفيـه" أخرجه مسلم (2).
Dari Ibnu Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Ketika ia shalat, ia meletakkan tangan kirinya di atas tangan kanannya. Maka Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam melihatnya, lalu ia meletakkan tangan kanannya di atas tangan kirinya.” (HR. Abu Daud (3)).

penjelasannya :
Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri di dada saat salat merupakan salah satu sunah yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad saw. Ini merupakan sikap merendahkan diri dan berserah diri yang sesuai dengan situasi.

_____
(1) Kh2/224 (740).
(2) M 401 .
(3) D 755, Al-Hafiz mengatakan dalam Al-Fath 2/224, bahwa sanadnya shahih, dan Al-Albani telah menshahihkannya dalam Sifat As-Salah 87 .

_____
Berdiri di hadapan Tuhannya, semoga Dia diberkati dan ditinggikan, adalah salah satu hal yang membantu untuk bersikap rendah hati dan hadir dalam pikiran selama berdoa .

Manfaat :
- Disunnahkan meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri ketika berdiri ketika shalat .
Disarankan untuk menempelkannya di dada.

_____

Doa pembukaan
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, yang berkata: “Ketika Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, mengatakan takbir dalam doa, dia akan berhenti sejenak (yaitu, sedikit) sebelum membaca. Jadi saya berkata: Ya Rasulullah, semoga ayah dan ibuku dikorbankan untukmu, apa yang Anda katakan selama jeda Anda antara takbir dan bacaan? Dia berkata: Saya berkata: Ya Tuhan, jauhkan aku dari dosa-dosaku seperti Engkau telah menjauhkan Timur dari Barat. Ya Tuhan, sucikan aku dari dosa-dosaku seperti pakaian putih disucikan dari kotoran. Ya Tuhan, bersihkan dosa-dosaku dengan air, salju, dan hujan es. ”Sepakat (1).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memulai shalat, dia mengucapkan: Maha Suci Engkau, ya Allah, segala puji bagi-Mu, maha suci nama-Mu, maha tinggi kebesaran-Mu, tiada Tuhan selain Engkau.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)
Dari Anas, semoga Allah berkenan dengannya, “Seorang laki-laki datang dan memasuki shaf, terengah-engah, dan berkata: ‘Segala puji bagi Allah, pujian yang banyak, baik, dan penuh berkah.’ Ketika Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, menyelesaikan doanya, dia berkata: ‘Siapa di antara kalian yang mengucapkan kata-kata itu?’ Orang-orang tetap diam. Dia berkata: ‘Siapa di antara kalian yang mengucapkannya, karena dia tidak mengatakan sesuatu yang salah?’ Seorang laki-laki berkata: ‘Saya datang, terengah-engah, dan saya mengucapkannya.’ Dia berkata: ‘Saya melihat dua belas malaikat bergegas untuk mengangkatnya.’ Diriwayatkan oleh Muslim (3).

_____
(1) Kh2/227 (744), M 598 .
(2) D 776, T 243, Jah 896, dan telah dikoreksi oleh Ahmad Shakir dalam komentarnya pada Al-Tirmidzi 2/11 dan oleh Al-Albani dalam Sifat Al-Salat 93 .
(3) M 600 .

penjelasannya :

Dianjurkan bagi jamaah setelah takbir pembuka dan sebelum membaca takbir, untuk memuji Allah SWT dengan doa pembuka yang diriwayatkan dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang selalu diucapkan oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam di tempat ini .

Manfaat :
jamaah untuk memulai shalat dengan sesuatu dari apa yang telah disebutkan dalam doa pembukaan .
- Dianjurkan untuk mengubah-ubah doa dan tidak terpaku pada satu doa tertentu sebelum mengerjakan semua yang disebutkan .
(1/165)

_____

Membaca dalam doa
Allah SWT berfirman: {Maka apabila kamu membaca Al-Qur’an, maka mintalah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk} (1).
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Aku pernah shalat bersama Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, juga bersama Abu Bakar, Umar, dan Utsman, namun aku tidak mendengar seorang pun dari mereka membaca: ‘Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.’” (HR. Muslim (2)).
Dari Ubadah bin As-Samit radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidak sah shalat bagi orang yang tidak membaca Al-Qur’an.” (HR. Muslim , 3).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang shalatnya tidak disertai dengan bacaan Al-Fatihah, maka shalatnya tidak sempurna sebanyak tiga kali.” (HR. Muslim (4)).
(Dan arti "khidaj" adalah: tidak lengkap).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika seorang imam mengucapkan ‘Amin’, maka ucapkanlah ‘Amin’, karena barangsiapa yang ‘Amin’-nya bertepatan dengan ‘Amin’ para malaikat, maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.” (Muttafaq ‘ alaih).

_____

(1) Surat An-Nahl, ayat: 98 .

(2) M 399 .
(3) M 394 .
(4) M 395 .
(5) Kh 2/ 266 (781), M 410 .
(1/166)

Dalam riwayat Al-Bukhari: “Jika Imam mengucapkan: Bukan orang-orang yang dimurkai-Mu dan bukan pula orang-orang yang sesat, maka ucapkanlah: Amin ” (1).

penjelasannya :
Setelah doa pembuka, hendaknya seorang jamaah berlindung dari godaan setan yang terkutuk sebelum membaca Al-Qur’an, kemudian membaca “Bismillah” dan membaca Al-Fatihah. Karena doa ini agung, hendaknya ia mengucapkan “Amin” setelahnya, yaitu doa yang bermakna “Ya Allah, kabulkanlah doa hamba-Mu .”

Manfaat :
- Dianjurkan untuk mencari perlindungan kepada Allah dan mengucapkan “Bismillah” dalam doa sebelum membaca Al-Qur’an .
- Kewajiban membaca Al-Fatihah, dan bahwasanya ia merupakan salah satu rukun shalat yang tidak sah tanpanya .
Dianjurkan untuk mengucapkan “Amin” setelah membaca Al-Fatihah .

---

(1) Kh 2/ 266 (782).
(1/167)

Membaca dalam doa
Bacaan saat shalat Magrib :
Dari Jubair bin Mu’tam radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam membaca surat At-Tur pada waktu shalat Magrib.” (Muttafaq ‘alaih) (1).
Bacaan pada waktu shalat Isya :
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Muadz radhiyallahu ‘anhu biasa salat Isya bersama Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu ia datang dan mengimami kaumnya. Suatu malam ia salat Isya bersama

Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu ia mendatangi kaumnya dan mengimami mereka. Ia memulai salat dengan Surat Al-Baqarah, lalu seorang laki-laki berpaling, memberi salam, lalu salat sendirian dan pergi. Mereka berkata kepadanya: Apakah engkau telah menjadi seorang munafik, fulan? Ia berkata: Tidak, demi Allah, dan aku akan pergi kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan aku akan memberitahunya.” Maka ia pun datang kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan berkata: Wahai Rasulullah, kami adalah kaum unta penarik air yang bekerja di siang hari, dan Muadz salat Isya bersama Anda, lalu ia datang dan memulai dengan Surat Al-Baqarah. Maka Rasulullah saw., semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, menoleh ke Muadz dan berkata: Wahai Muadz, apakah kamu mencoba menimbulkan perpecahan? Bacalah Surat Asy-Syams, Ad-Duha, At-Duha, dan Al-Layl ketika menutupinya, dan bertasbihlah dengan nama Tuhanmu, Yang Maha Tinggi. (HR . Muslim)
Dari Al-Bara’ bin Azib radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, berkata: “Dia sedang dalam perjalanan, lalu shalat Isya terakhir dan membaca pada salah satu rakaat dari dua rakaat, ‘Demi buah tin dan buah zaitun’.” (Muttafaqun ‘alaihi wa sallam , 3).

_____
(1) Kh2/247 (765), M 463 .
(2) M 465 .
(3) Kh 2/ 250 (766), M 464 .

_____
penjelasannya :
Bacaan Nabi dalam salat beliau, semoga Allah memberkahi beliau dan memberinya kedamaian, bervariasi dari waktu ke waktu. Terkadang saat Magrib beliau membaca surah-surah pendek Mufassal (1), dan terkadang beliau membaca surah-surah panjang Al-Qur'an. Sedangkan untuk Isya, beliau memerintahkan Mu'adz untuk salat dengan bacaan seperti "Maha Suci Allah" dan "Demi malam yang telah menyelimuti," dan beliau tidak setuju dengan Mu'adz, semoga Allah berkenan dengannya, karena bacaannya yang terlalu panjang .

Manfaat :
- Dibolehkannya memanjangkan bacaan shalat Magrib pada waktu-waktu tertentu .
- Yang sunnah adalah membacanya pada waktu shalat Isya dari bagian tengah mufassal (bagian dari Al Quran) .
- Tidak disunnahkan memanjangkan bacaan yang tidak ada dalam sunnah dan yang menyulitkan manusia .

_____
(1) Mufassal dari Surah Qaf hingga An-Nas, dari Qaf hingga Amma merupakan mufassal panjang, dari Amma hingga Ad-Duha merupakan mufassal tengah, dan dari Ad-Duha hingga akhir merupakan mufassal pendek. Disebut mufassal karena banyaknya jeda .
(1/169)

_____
Memperpanjang bacaan sholat subuh
Allah SWT berfirman: {Dan bacaan fajar. Sesungguhnya bacaan fajar itu disaksikan.} (1).
Dari Jabir bin Samurah radhiyallahu ‘anhu, “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam biasa membaca Al-Qaf dan Al-Qur’an Al-Karim di waktu shalat Subuh.” (HR . Muslim)
Dari Abu Barzah Al-Aslami radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam membaca antara enam puluh sampai seratus ayat pada shalat Subuh.” (HR . Muslim)
Dari Abu Qatadah radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dulu mengimami kami dalam salat, dan pada dua rakaat pertama, yaitu Dhuhur dan Ashar, beliau membaca Al-Qur’an dan dua surat, dan terkadang beliau memperdengarkan ayat. Beliau memanjangkan rakaat pertama Dhuhur dan memperpendek rakaat kedua, begitu pula pada rakaat Subuh.” (Muttafaq ‘ alaih).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah membaca pada shalat Subuh hari Jum’at: (Alif Lam Mim Tanzil) As-Sajdah dan (Bukankah telah datang kepada manusia suatu masa?) Telah disepakati (5).

_____
(1) Surat Al-Isra, ayat: 78 .

(2) M 458 .
(3) M 461 .
(4) Kh 2/ 243 (759), M 451 .
(5) Kh 2/ 377 (891), M 879 .
(1/170)

_____

Dari seorang laki-laki dari Juhainah: “Dia mendengar Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam membaca shalat subuh (ketika bumi berguncang) pada kedua rakaat.” (HR. Abu Dawud)

penjelasannya :
Ini adalah sunnah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, bahwa beliau lebih banyak memanjangkan bacaan shalat Subuh dibandingkan shalat-shalat lainnya, karena shalat Subuh adalah shalat yang disaksikan oleh para malaikat penjaga malam dan siang, dan beliau senantiasa melakukannya, meskipun terkadang memperpendek bacaannya .

Manfaat :
- Dianjurkan untuk memperpanjang bacaan pada shalat Subuh .
- Tidak apa-apa untuk mempersingkatnya sesekali .
- Disunnahkan membaca surat As-Sajdah dan surat Al-Insan pada waktu fajar di hari Jum'at .
- Dibolehkan mengulang surat yang sama pada kedua rakaat .

_____

(1) D 816, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Sifat As-Salah hal. 110 dan juga mengaitkannya dengan Al-Bayhaqi .
(1/171)

_____

Membaca di siang dan sore hari
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Ketika shalat zuhur sedang dilaksanakan, seseorang pergi ke Baqi’ untuk buang air, lalu berwudhu, kemudian kembali lagi. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam berada pada rakaat pertama yang beliau perpanjang.” (HR . Muslim)

Dari Abu Qatadah radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam selalu mengimami kami dalam salat, dan pada dua rakaat pertama, yaitu Dhuhur dan Ashar, beliau membaca Al-Qur’an dan dua surat, dan terkadang beliau memperdengarkan ayat. Beliau memanjangkan rakaat pertama Dhuhur dan memperpendek rakaat kedua, begitu pula pada rakaat Subuh.” (Muttafaq ‘alaih).
Dari Jabir bin Sammurah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam biasa membaca di waktu siang ketika ia dalam keadaan lemas, dan di waktu Ashar bacaan yang serupa, dan di waktu Subuh bacaannya lebih panjang dari itu.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Nabi, shalawat dan salam, membaca dari tengah-tengah Mufassal (bagian terakhir Al-Qur'an) saat salat zuhur dan ashar. Beliau memanjangkan rakaat pertama salat zuhur sedemikian rupa sehingga seseorang akan pergi ke toilet ketika salat hendak dimulai, lalu berwudhu dan masih bisa menyusul rakaat bersama Nabi, shalawat dan salam.

_____
(1) M 454 .
(2) Kh 2/ 243 (759), M 451 .
(3) M 459 .
(1/172)

_____
Dia membuat rakaat kedua lebih pendek dari itu .

Manfaat :
- Disunnahkan memanjangkan rakaat pertama shalat Dhuhur dan memendekkan rakaat kedua .
- Sunnah dalam shalat Dhuhur dan Ashar adalah membaca dari tengah-tengah Mufassal (bagian dari Al-Qur'an) .
(1/173)

_____
Membungkuk dan bersujud
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memasuki masjid. Kemudian seorang laki-laki masuk dan shalat, lalu ia datang dan memberi salam kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam.

Ia berkata, “Kembalilah dan shalatlah, karena engkau belum shalat.” Maka laki-laki itu kembali dan shalat sebagaimana ia shalat, lalu ia datang dan memberi salam kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pun bersabda, “Semoga kesejahteraan dilimpahkan kepadamu.” Kemudian ia berkata, “Kembalilah dan shalatlah, karena engkau belum shalat.” – tiga kali. Maka laki-laki itu berkata, “Demi Dzat yang mengutus engkau dengan kebenaran, aku tidak mengetahui sesuatu yang lebih baik dari ini, maka ajarilah aku.” Maka Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Apabila kalian berdiri untuk shalat, maka bacalah ‘Allahu Akbar’ (Maha Besar Allah), kemudian bacalah apa saja yang mudah bagimu dari Al-Qur’an, kemudian ruku’ hingga kalian merasa nyaman dalam ruku’, kemudian bangkitlah hingga kalian berdiri tegak, kemudian sujudlah hingga kalian merasa nyaman dalam sujud, kemudian bangkitlah hingga kalian merasa nyaman dalam duduk, kemudian demikianlah yang kalian lakukan dalam shalat kalian . ” (1)
Dari Abu Humaid Al-Sa’idi radhiyallahu ‘anhu, ia melihat Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, ketika bertakbir, beliau meletakkan kedua tangannya setinggi bahu, ketika ruku’, beliau meletakkan kedua tangannya di atas lutut, kemudian meluruskan punggungnya, ketika mengangkat kepala, beliau meluruskannya hingga setiap ruas tulang belakang kembali ke tempatnya, ketika sujud, beliau meletakkan kedua tangannya tanpa melebarkan atau mengepalkannya (yakni menjauhkannya dari sisi tubuhnya), dan beliau menghadap kiblat dengan ujung jari kakinya. Ketika duduk pada dua rakaat, beliau duduk dengan kaki kirinya dan tetap menegakkan kaki kanannya. Ketika duduk pada rakaat terakhir, beliau memajukan kaki kirinya dan tetap menegakkan kaki lainnya, lalu duduk di atas pantatnya. (HR. Al- Bukhari) .

_____
(1) Kh 2/ 276 (793), M 397 .
(2) Kh2/305 (828).
(1/174)

_____
Atas otoritas Aisha, semoga Tuhan senang dengannya, dia berkata: “Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan

memberinya kedamaian, akan memulai doa dengan Takbir dan membaca (Alhamdulillah Rabbil Alamin). Ketika dia membungkuk, dia tidak akan mengangkat kepalanya terlalu tinggi atau terlalu rendah (yaitu, dia tidak akan mengangkatnya terlalu tinggi atau menurunkannya terlalu rendah), tetapi dia akan menyimpannya di antaranya. Ketika dia mengangkat kepalanya dari membungkuk, dia tidak akan bersujud sampai dia berdiri tegak. Ketika dia mengangkat kepalanya dari sujud, dia tidak akan bersujud sampai dia duduk tegak. Dia akan mengucapkan salam di setiap dua rakaat. Dia akan membentangkan kaki kirinya dan menjaga kaki kanannya tetap tegak. Dia akan melarang tumit setan (yaitu, membentangkan kakinya dan duduk di tumitnya) dan dia akan melarang seorang pria dari membentangkan lengan bawahnya seperti binatang buas. Dia akan mengakhiri doanya dengan Taslim. ”Diriwayatkan oleh Muslim (1).

penjelasannya :
Rukuk dan sujud merupakan dua rukun salat, sehingga salat orang yang meninggalkan salah satunya, baik karena lupa maupun sengaja, tidak sah. Rasulullah saw., telah mengajarkannya kepada orang yang shalatnya salah .

Manfaat :
Rukuk dan sujud merupakan dua rukun shalat .
- Sunnah dalam hal ruku' adalah punggung lurus dengan kepala, dan kedua tangan menempel erat di lutut .

_____
(1) M 498 .
(1/175)

_____
Doa dan Sunnah Rukuk
Mengangkat tangan sambil mengucapkan "Allahu Akbar" :
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Aku melihat Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam memulai takbir dalam salat, lalu beliau mengangkat kedua tangannya ketika bertakbir hingga sejajar dengan kedua bahunya. Dan ketika bertakbir untuk ruku’, beliau melakukan hal

yang sama. Dan ketika bersabda: “Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya”, beliau melakukan hal yang sama dan bersabda: “Ya Tuhan kami, dan bagi-Mu segala pujian.” Dan beliau tidak melakukan hal itu ketika bersujud maupun ketika mengangkat kepalanya dari sujud.” (Muttafaq ‘alaih).
Memuji :
Dari Hudzaifah radhiyallahu ‘anhu, bahwa ia pernah shalat bersama Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu beliau mengucapkan dalam ruku’: “Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung”, dan dalam sujud: “Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi” (HR. Abu Daud) .
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam selalu mengucapkan dalam ruku’ dan sujudnya: “Maha Suci Engkau, ya Allah, Tuhan kami, dan segala puji bagi-Mu. Ya Allah, ampunilah aku.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim) .
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam selalu mengucapkan dalam ruku’ dan sujudnya: “Subbuhun Quddusun Rabbul Mala’ikati war-Ruh” (Maha Suci dan Maha Suci Tuhan para malaikat dan Ruh). Diriwayatkan oleh Muslim (4).

_____
(1) Kh 2/ 221 (378), M 390 .
(2) D 871, T 262, dan dia mengatakan hadits ini shahih, dan Al-Albani telah shahih dalam Al-Irwa’ 333 .
(3) Kh 2/ 281 (794), M 484 .
(4) M 487, 872 .

_____
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Aku dilarang membaca Al-Qur’an saat ruku’ dan sujud. Adapun ruku’, maka bertasbihlah kepada Tuhanmu di dalamnya, dan mengenai sujud, maka berikhtiarlah dalam berdoa, karena besar kemungkinan doamu akan dikabulkan.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Disyariatkan bagi jamaah, ketika ruku', untuk mengangkat tangan sambil mengucapkan "Allahu Akbar" sesuai dengan sunah Rasulullah (saw). Disyariatkan pula

saat ruku' untuk bertasbih dan memuji Allah SWT sebagaimana diperintahkan oleh Rasulullah (saw) dan sebagaimana yang biasa beliau (saw) lakukan .

Manfaat :
- Dianjurkan mengangkat tangan sambil mengucapkan "Allahu Akbar" ketika ruku' .
- Wajib mengucapkan: Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung, sambil ruku' .
- Dibolehkannya memperbanyak bertasbih dan memuji Allah pada waktu ruku' .
- Larangan membaca Al Quran sambil ruku' .

_____
(1) M 479 .
(1/177)

_____
Bangkit dari membungkuk
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memasuki masjid. Kemudian seorang laki-laki masuk dan salat, lalu ia datang dan memberi salam kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Beliau bersabda: “Kembalilah dan salat, karena engkau belum salat.” Maka laki-laki itu kembali dan salat sebagaimana ia salat sebelumnya, lalu ia datang dan memberi salam kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Semoga kesejahteraan dilimpahkan kepadamu.” Kemudian beliau bersabda: “Kembalilah dan salat, karena engkau belum salat—tiga kali.” Laki-laki itu berkata: “Demi Dzat yang mengutus engkau dengan kebenaran, aku tidak mengetahui yang lebih baik dari ini, maka ajarilah aku.” Maka Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika engkau berdiri untuk salat, maka bertakbirlah, lalu bacalah apa saja yang mudah bagimu dari Al-Qur’an, lalu ruku’ hingga engkau merasa nyaman dalam ruku’, lalu berdirilah hingga engkau berdiri tegak, lalu sujud hingga engkau merasa nyaman. santai dalam sujud, kemudian berdiri hingga duduk dengan santai, kemudian lakukanlah hal tersebut dalam semua shalatmu.” (Muttafaq ‘ alaih).
وعن ابن عمر رضي الله عنهما قال: "رأيت النبي صلى الله عليه وسلم افتتح التكبير في الصلاة فرفع يديه حين يكبر حتى يجعلهما حذو منكبيه،

وإذا كبر للركوع فعـل مثلـه، وإذا قـال: سـمع اللـه لمن حمـده فعـل مثلـه وقال: ربنا ولك الحمد، ولا يفعل ذلك حين يسجد ولا حين يرفـع رأسـه من السجود"ـ متفق عليه (2).
Dari Al-Bara’ bin Azib radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rukuk dan sujud Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan ketika beliau mengangkat kepalanya dari rukuk dan di antara dua sujud, keduanya hampir sama panjangnya.” (HR. Al-Bukhari (3)).

_____
(1) Kh 2/ 276 (793), M 397 .
(2) Kh 2/ 221 (738), M 390 .
(3) Kh 2/ 288 (801).

_____
penjelasannya :
Setelah selesai melakukan ruku’, maka dianjurkan untuk bangkit dari ruku’ seraya mengucapkan: “Allah Maha Mendengar orang yang memuji-Nya”, mengangkat kedua tangannya setinggi bahu sebagaimana takbir pembuka, dan tetap tenang setelah mengangkat kedua tangannya hingga semua ruas tulang kembali ke tempatnya .

Manfaat :
- Perintah untuk bangkit dari ruku' dan bahwasanya ia merupakan salah satu rukun shalat .
- Perintah untuk tenang setelah menegakkan diri, maksudnya adalah janganlah jamaah bersujud sebelum berdiri tegak .
- Dianjurkan untuk mengangkat tangan ketika bangkit dari ruku' .
- Yang sunnah ialah tetap berdiri setelah ruku' selama sujud dan ruku' .

_____
Doa ketika bangun dari ruku'
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika seorang imam mengucapkan: “Sesungguhnya Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya”, maka ucapkanlah: “Ya Tuhan kami, bagi-Mulah segala pujian”, karena barangsiapa yang ucapannya sesuai dengan ucapan para

malaikat, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni.” (HR. Al- Bukhari) .
Dari Abu Saeed Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: “Ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam mengangkat kepalanya dari ruku’, beliau berkata: ‘Ya Tuhan kami, bagi-Mu segala pujian, memenuhi langit dan bumi dan memenuhi apa pun yang Engkau kehendaki. Engkaulah yang berhak menerima pujian dan kemuliaan. Sesungguhnya seorang hamba dapat berkata bahwa kami semua adalah hamba-Mu. Tidak ada seorang pun yang dapat menahan apa yang Engkau berikan, dan tidak ada seorang pun yang dapat memberi apa yang Engkau tahan, dan tidak ada harta yang dapat memberi manfaat kepada siapa pun selain Engkau.’ (HR. Muslim (2)).
Dari Rifa’ah bin Rafi’ radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Suatu hari kami sedang shalat di belakang Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, ketika beliau mengangkat kepalanya dari ruku’, beliau berkata: “Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya.” Seorang laki-laki di belakangnya berkata: “Ya Tuhan kami, bagi-Mu segala pujian, pujian yang banyak, baik, dan penuh berkah.” Setelah selesai shalat, beliau berkata: “Siapa yang berbicara?” Beliau menjawab: “Saya.” Beliau berkata: “Saya melihat tiga puluh malaikat bergegas untuk menuliskannya, masing-masing dari mereka menuliskannya terlebih dahulu.” (HR. Al- Bukhari) .
Larangan mengangkat pandangan ke langit .
Dari Anas (ra dengan dia), dia berkata: Nabi (saw) bersabda: “Ada apa dengan manusia…”

_____
(1) Kh 2/ 283 (796).
(2) M 476 .
(3) Kh2/284 (799).
(1/180)

_____
Apakah mereka menengadah ke langit ketika shalat? Beliau berbicara dengan tegas tentang hal ini sampai beliau bersabda: Mereka harus berhenti melakukan hal itu, atau mata mereka akan direnggut. Disepakati (1).

penjelasannya :

Saat bangkit dari ruku', jamaah diperbolehkan membaca doa-doa yang berisi pujian dan sanjungan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Doa-doa ini diucapkan sebagai ucapan syukur kepada Tuhan dan pengakuan atas nikmat-Nya .

Manfaat :
-Dianjurkan bagi Imam untuk membaca ketika berdiri dari ruku': "Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya ."
- Dianjurkan bagi jamaah setelah mengangkat tangan untuk membaca: Ya Tuhan kami, dan bagi-Mu segala pujian .
- Dibolehkannya menambah penyebutan apabila meninggikan kepala dengan apa yang telah disebutkan .
- Larangan menengadahkan pandangan ke langit ketika shalat dan ancaman keras terhadapnya .

_____
(1) Kh 2/ 233 (750), M 428 .
(1/181)

_____
Hukum-hukum sujud
Tidak mengangkat tangan ketika mengucapkan takbir sujud :
Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Aku melihat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam memulai takbir dalam salat, lalu beliau mengangkat kedua tangannya ketika bertakbir hingga sejajar dengan kedua bahunya. Dan ketika bertakbir untuk ruku', beliau melakukan hal yang sama. Dan ketika bersabda: "Allah mendengar orang-orang yang memuji-Nya", beliau melakukan hal yang sama dan bersabda: "Ya Tuhan kami, dan bagi-Mu segala pujian." Dan beliau tidak melakukan hal itu ketika bersujud maupun ketika bangkit dari sujud." (Mutawakkal).
Cara bersujud :
Dari Wael bin Hujr radhiyallahu 'anhu, dia berkata: "Aku melihat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam ketika sujud, beliau meletakkan lututnya di depan kedua tangannya, dan ketika berdiri, beliau mengangkat kedua tangannya di depan kedua lututnya." (HR. Abu Daud) .
Sujud pada tujuh anggota badan :

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Aku diperintahkan untuk bersujud di atas tujuh tulang: di dahi – dan beliau menunjuk hidungnya dengan tangannya – kedua telapak tangannya, kedua lututnya, dan ujung-ujung telapak kakinya, dan tidak boleh mengangkat pakaian dan rambut.” (HR . Ahmad)

_____
(1) Kh 2/ 221 (738), M 390 .
(2) D 838, T 268, dan Ibnu al-Qayyim mengoreksinya dalam Zad al-Ma’ad 1/223, dan lihat Fath al-Ma’bud karya Syekh Farih al-Bahalal .
(3) Kh 2/ 297 (812), M 490 .

_____
penjelasannya :
Ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersujud, beliau tidak mengangkat kedua tangannya ketika bertakbir, melainkan meletakkan kedua lututnya terlebih dahulu ketika hendak menyentuh tanah, dan bersujud pada tujuh anggota tubuh yang dijadikan tempat sujud .

Manfaat :
- Tidak diperbolehkan mengangkat tangan ketika mengucapkan “Allahu Akbar” untuk sujud .
- Disunnahkan untuk mendahulukan kedua tangan ketika hendak sujud .
- Kewajiban bersujud pada tujuh anggota tubuh yang dijadikan tempat sujud .

_____
Hukum-hukum sujud
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dan dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: “Hendaklah kamu bersikap moderat dalam sujud, dan janganlah seorang pun di antara kalian merentangkan lengannya seperti anjing.” (Ma’ruf Amin, 1) .
Dari Al-Bara’ radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika kalian bersujud, letakkan kedua telapak tangan kalian di tanah dan angkat kedua siku kalian.” (HR . Muslim)

Dari Abdullah bin Buhainah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata, “Ketika Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam shalat, beliau merentangkan kedua tangannya lebar-lebar sehingga terlihat putihnya kedua ketiak beliau.” (HR. Ahmad, 3) .
Dari Abu Humaid Al-Sa’idi radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Ia melihat Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, ketika bertakbir, ia meletakkan kedua tangannya setinggi bahunya, dan ketika ruku’, ia meletakkan kedua tangannya di atas lututnya, kemudian meluruskan punggungnya, dan ketika mengangkat kepalanya, ia meluruskannya hingga setiap ruas tulang belakang kembali ke tempatnya, dan ketika sujud, ia meletakkan kedua tangannya tanpa membentangkannya atau mengepalkannya (yakni menjauhkannya dari sisi tubuhnya) dan ia menghadap kiblat dengan ujung-ujung kakinya, dan ketika duduk pada dua rakaat, ia duduk dengan kaki kirinya dan tetap tegak di kaki kanannya, dan ketika duduk pada rakaat terakhir, ia memajukan kaki kirinya dan tetap tegak di kaki lainnya, lalu duduk di atas pantatnya.” (HR. Al-Bukhari (4)).

_____
(1) Kh 2/ 301 (822), M 493 .
(2) M 494 .
(3) Kh 2/ 294 (807), M 495 .
(4) Kh 2/ 305 (828).

_____
penjelasannya :
Ada sunah-sunah sujud yang disyariatkan oleh Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan beliau biasa melakukannya, dan semuanya termasuk dalam penyempurna salat. Beliau juga melarang hal-hal yang beliau, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, tidak sukai dalam tata cara sujud .

Manfaat :
- Tidak makruh merentangkan kedua tangan di tanah pada waktu sujud, bahkan sunnah mengangkat kedua tangan .

- Disarankan agar menjauhkan tangan dari samping ketika sujud .
- Disunnahkan menghadapkan kedua jari kaki ke arah kiblat ketika sujud .
(1/185)

Doa saat sujud
Memuji :
Dari Hudzaifah radhiyallahu ‘anhu, bahwa ia pernah shalat bersama Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu beliau mengucapkan dalam ruku’: “Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung”, dan dalam sujud: “Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi” (HR. Abu Daud) .
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam selalu mengucapkan dalam ruku’ dan sujudnya: “Maha Suci Engkau, ya Allah, Tuhan kami, dan segala puji bagi-Mu. Ya Allah, ampunilah aku.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim) .
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam selalu membaca dalam ruku’ dan sujud, “Maha Suci dan Maha Suci Tuhan para malaikat dan Ruh.” (HR . Muslim)
Doa saat sujud :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sedekat-dekatnya seorang hamba dengan Rabb-nya adalah ketika ia bersujud, maka perbanyaklah berdoa.” (HR. Muslim , 4).
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Aku dilarang membaca Al-Qur'an sambil ruku' dan sujud. Adapun ruku', maka bertasbihlah kepada Tuhanmu di dalamnya."

---

(1) D 871, T 262, dan dia mengatakan hadits ini shahih, dan Al-Albani telah shahih dalam Al-Irwa’ 333 .
(2) Kh 2/ 281 (794), M 484 .
(3) M 487, D 872 .
(4) M 482 .
(1/186)

Adapun sujud, maka perbanyaklah berdoa, karena doamu kemungkinan besar akan dikabulkan.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Seorang hamba bersujud dalam salatnya dengan penuh ketundukan dan kerendahan hati, mengagungkan, memuji, dan menyucikan Tuhannya Yang Maha Tinggi. Dan sesuai dengan derajat sujud dan kerendahan hatinya kepada Tuhannya, Yang Mahakuasa, Allah menganugerahinya pahala dengan menempatkannya pada posisi sedekat mungkin dengan Tuhannya, Yang Maha Suci dan Maha Tinggi. Itulah sebabnya Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, menganjurkan doa dalam sujud .

Manfaat :
- Wajib mengucapkan “Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi” ketika sujud .
- Dibolehkannya memperbanyak bertasbih kepada Allah ketika sujud .
- Dianjurkan memperbanyak doa pada waktu sujud, karena pada waktu tersebut doa-doa kemungkinan besar akan dikabulkan .

_____
(1) M 479 .
(1/187)

_____
Hukum-hukum sujud
Keutamaan sujud :
Dari Tsauban radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku bertanya kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam tentang suatu amalan yang dapat memasukkanku ke surga. Maka beliau bersabda: “Perbanyaklah bersujud, karena tidaklah kamu bersujud kepada Allah satu kali saja, melainkan Allah akan mengangkat derajatmu satu derajat dan menghapus dosamu.” (HR. Muslim) .
Dari Rabi’ah bin Ka’b Al-Aslami radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku biasa bermalam bersama Rasulullah, dan aku akan membawakannya air wudhu dan apa pun yang beliau butuhkan. Beliau berkata kepadaku: “Mintalah.” Maka aku berkata: Aku memintamu untuk menemanimu di surga. Beliau berkata: Atau yang lainnya? Aku berkata: Itu saja. Beliau berkata: Kalau begitu, bantulah aku dengan banyak bersujud. (HR . Muslim)

Larangan membaca Al Quran sambil sujud :
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Aku dilarang membaca Al-Qur’an saat ruku’ dan sujud. Adapun ruku’, maka bertasbihlah kepada Tuhanmu di dalamnya, dan mengenai sujud, maka berikhtiarlah dalam berdoa, karena besar kemungkinan doamu akan dikabulkan.” (HR. Muslim (3)).
Dari Ali (semoga Allah meridhoinya) ia berkata: “Rasulullah (saw) melarangku membaca Al-Qur’an.

_____
(1) M 488 .
(2) M 489 .
(3) M 479 .
(1/188)

_____
“Ketika ruku’ atau sujud” Diriwayatkan oleh Muslim (1).
Larangan mengangkat tangan di hadapan imam :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Apakah salah seorang di antara kalian tidak khawatir jika ia mengangkat kepalanya di hadapan Imam, Allah akan menjadikan kepalanya seperti kepala keledai atau menjadikan wajahnya seperti wajah keledai?” (Muttafaq ‘ alaih)

penjelasannya :
Sujud merupakan salah satu ibadah yang agung karena melibatkan kerendahan hati dan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT. Oleh karena itu—dan Allah Maha Mengetahui—jamaah dilarang membaca Al-Qur'an dalam posisi ini karena firman Allah adalah firman yang paling mulia. Di antara hal-hal yang dilarang bagi jamaah adalah mengangkat kepalanya di hadapan imam, dan peringatan keras telah dijatuhkan bagi siapa pun yang melakukannya .

Manfaat :
- Keutamaan sujud dan termasuk sebab masuk surga .
- Larangan membaca Al Quran sambil sujud .
- Larangan mengangkat kepala di hadapan Imam dan ancaman keras terhadapnya .

_____
(1) M 480 .
(2) Kh2/ 182 (691), M 427 .
(1/189)

_____
Duduk diantara dua sujud
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memasuki masjid. Kemudian seorang laki-laki masuk dan shalat, lalu datang dan memberi salam kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Beliau bersabda, “Kembalilah dan shalatlah, karena engkau belum shalat.” Maka laki-laki itu pun kembali dan shalat sebagaimana shalatnya, lalu datang dan memberi salam kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Semoga kesejahteraan menyertaimu.” Kemudian beliau bersabda, “Kembalilah dan shalatlah, karena engkau belum shalat.” – tiga kali. Maka laki-laki itu berkata, “Demi Dzat yang mengutus engkau dengan kebenaran, aku tidak mengetahui sesuatu yang lebih baik dari ini, maka ajarilah aku.” Maka Rasulullah saw bersabda: “Apabila kamu berdiri untuk shalat, maka bacalah ‘Allahu Akbar’ (Maha Besar Allah), kemudian bacalah apa saja yang mudah bagimu dari Al-Qur’an, kemudian ruku’ hingga ruku’ terasa nyaman, kemudian bangunlah hingga berdiri tegak, kemudian sujudlah hingga nyaman dalam sujud, kemudian bangunlah hingga nyaman dalam duduk, kemudian demikianlah yang dilakukan dalam seluruh shalatmu.” (HR .
Dari Al-Bara’ bin Azib radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rukuk dan sujud Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan ketika beliau mengangkat kepalanya dari rukuk dan di antara dua sujud, keduanya hampir sama panjangnya.” (HR. Al- Bukhari) .
Dari Hudzaifah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam biasa mengucapkan di antara dua sujud: “Ya Tuhanku, ampunilah aku, ya Tuhanku, ampunilah aku.” (HR. Ibnu Majah)
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah bersabda di antara

_____
(1) Kh 2/276 (793), M 397 . .

(2) Kh 2/288 (801).
(3) Jah 897, dan Al-Albani menshahihkannya dalam Al-Irwa’ 335 .
(1/190)

_____

Dua kali sujud: “Ya Allah, ampunilah aku, kasihanilah aku, berikanlah kesehatan kepadaku, berikanlah petunjuk kepadaku, dan berikanlah rezeki kepadaku.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi (1)).

penjelasannya :
Ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam berdiri dari sujud pertama, beliau duduk di antara dua sujud tersebut selama masa sujud beliau dan bermunajat kepada Allah SWT dengan doa-doa yang beliau tetapkan untuk umatnya .

Manfaat :
Duduk di antara dua sujud adalah rukun shalat .
- Perlunya kepastian selama sesi ini .
- Kewajiban membaca doa yang telah ditentukan .

_____

(1) D 850, T 284 .
(1/191)

_____

Duduk untuk Tasyahud
Atas otoritas Aisha, semoga Tuhan senang dengannya, dia berkata: “Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, akan memulai doa dengan Takbir dan membaca (Alhamdulillah Rabbil Alamin). Ketika dia membungkuk, dia tidak akan mengangkat kepalanya terlalu tinggi atau terlalu rendah (yaitu, dia tidak akan mengangkatnya terlalu tinggi atau menurunkannya terlalu rendah), tetapi dia akan menyimpannya di antaranya. Ketika dia mengangkat kepalanya dari membungkuk, dia tidak akan bersujud sampai dia berdiri tegak. Ketika dia mengangkat kepalanya dari sujud, dia tidak akan bersujud sampai dia duduk tegak. Dia akan mengucapkan salam di setiap dua rakaat. Dia akan membentangkan kaki kirinya dan menjaga kaki kanannya tetap tegak. Dia akan melarang tumit setan (yaitu, membentangkan kakinya dan duduk di

tumitnya) dan dia akan melarang seorang pria dari membentangkan lengan bawahnya seperti binatang buas. Dia akan mengakhiri doanya dengan Taslim. ”Diriwayatkan oleh Muslim (1).
Atas otoritas Abu Humaid Al-Sa’idi, semoga Allah senang dengannya, “Dia melihat Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, ketika dia mengucapkan takbir, dia meletakkan tangannya di pundaknya, dan ketika dia ruku' dia meletakkan tangannya di lututnya dan kemudian meluruskan punggungnya. Ketika dia mengangkat kepalanya, dia meluruskan sampai setiap ruas tulang belakangnya kembali ke tempatnya. Ketika dia bersujud, dia meletakkan tangannya tidak menyebar atau mengepalkannya (yaitu, menjauhkannya dari sisinya) dan dia mengarahkan ujung jari kakinya ke arah kiblat. Ketika dia duduk di dua rakaat, dia duduk di kaki kirinya dan tegak dengan kanannya, dan ketika dia duduk di rakaat terakhir, dia meletakkan kaki kirinya ke depan dan tegak dengan yang lain dan duduk di pantatnya. "Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2).

_____
(1) M 498 .
(2) Kh2/305 (828).
(1/192)

_____
Posisi tangan saat duduk :
Dari Zubair radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam duduk shalat, beliau meletakkan kaki kirinya di antara paha dan betisnya, meluruskan kaki kanannya, meletakkan tangan kirinya di atas lutut kirinya, meletakkan tangan kanannya di atas paha kanan, dan menunjuk dengan kaki kirinya.” (HR. Muslim) .

penjelasannya :
Setelah shalat dua rakaat, jamaah duduk untuk tasyahud, merentangkan kaki kiri dan duduk di atasnya, serta menjaga kaki kanan tetap tegak. Pada tasyahud kedua, ia memajukan kaki kiri dan duduk di atas bokongnya .

Manfaat :

Duduk untuk tasyahud sebelum taslim merupakan salah satu rukun shalat .
- Sunnah pada tasyahud pertama ialah mengangkat kaki kanan dan meluruskan kaki kiri lalu duduk di atasnya. Sedangkan pada tasyahud kedua ialah memajukan kaki kiri lalu duduk di atas bokong .
- Disunnahkan meletakkan tangan kanan di atas paha dan menunjuk ketika melakukan tasyahud, dan tangan kiri di atas lutut .

_____
(1) M 579 .
(1/193)

_____
Apa yang dikatakan dalam Tasyahud
Salam :
Atas otoritas Abdullah bin Masoud, semoga Tuhan senang dengannya, dia berkata: Ketika kami berdoa - dan dalam narasi lain (1): ketika kami duduk - di belakang Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, kami akan mengatakan: Kesejahteraan atas si fulan dan si fulan. Maka Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, menoleh kepada kami dan berkata: “Allah adalah Kedamaian, jadi ketika salah satu dari kalian berdoa, biarkan dia mengatakan: Semua salam, doa, dan hal-hal baik adalah untuk Tuhan. Kesejahteraan atasmu, wahai Nabi, dan rahmat Tuhan dan berkah-Nya. Kesejahteraan atas kami dan atas hamba-hamba Tuhan yang saleh - karena ketika Anda mengatakannya, itu mencapai setiap hamba Tuhan yang saleh di surga dan di bumi - Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, maka biarkan dia memilih dari doa apa pun yang dia inginkan. "Sepakat (2).
Shalawat serta salam atas Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam :
Dari Ka’b bin ‘Ujrah radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam datang menemui kami, lalu kami berkata: Kami tahu bagaimana memberi salam kepadamu, tetapi bagaimana kami berdoa untukmu? Beliau bersabda: Katakanlah: Ya Allah, berikanlah berkah kepada Muhammad dan keluarga

Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan berkah kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, dan limpahkanlah berkah-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan berkah-Mu kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia.” (HR . Muslim)

_____
(1) Menurut Abu Dawud 968 .
(2) Kh 2/ 320 (835), M 402 .
(3) M 406 .
(1/194)

_____
Doa setelah Tasyahud :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian mengucapkan kalimat syahadat, maka hendaklah ia berlindung kepada Allah dari empat hal, yaitu: ‘Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka, dari siksa kubur, dari cobaan hidup dan mati, dan dari cobaan al-Masih Palsu.’” (Muttafaq ‘alaih) (1) .

penjelasannya :
Jika seorang jamaah duduk untuk melakukan tasyahud, maka disyariatkan baginya untuk membaca: Salam yang diajarkan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam kepada para sahabat, kemudian mendoakan Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, kemudian berdoa sesuai dengan keinginannya .

Manfaat :
- Kesaksian iman dan shalawat kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam merupakan dua rukun shalat .
- Disunnahkan berlindung dari siksa neraka, siksa kubur, cobaan hidup dan mati, serta cobaan dajjal setelah membaca tasyahud .
- Disunnahkan berdoa sebelum mengucapkan salam .

_____
(1) Kh, M 588, dan Al-Hafiz berkata dalam Al-Bulugh: Dan dalam sebuah riwayat dari Muslim: Ketika salah seorang di antara kalian menyelesaikan tasyahud akhir .

(1/195)

Salam dari doa

Dari Sa’ad bin Abi Waqqash radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Dulu aku melihat Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam mengucapkan salam kepada beliau di sebelah kanan dan kirinya, hingga aku melihat putihnya pipi beliau.” (HR . Muslim)

Dari Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, berkata: “Dia biasa mengucapkan salam kepada kanan dan kirinya: Semoga kesejahteraan dan rahmat Allah terlimpahkan kepadamu, semoga kesejahteraan dan rahmat Allah terlimpahkan kepadamu.” (HR. At - Tirmidzi)

Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Kunci shalat adalah bersuci, pembukanya adalah takbir, dan penutupnya adalah taslim. Tidak sah shalat bagi orang yang tidak membaca Al-Fatihah dan sebuah surat dalam shalat wajib atau selainnya.” (HR. At-Tirmidzi (3)).

Dari Wael bin Hujr radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Aku pernah shalat bersama Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu beliau mengucapkan salam di sebelah kanannya: ‘Semoga kesejahteraan dan rahmat Allah besertanya,’ dan di sebelah kirinya: ‘Semoga kesejahteraan dan rahmat Allah besertanya.’” (HR. Abu Dawud (4).

---

(1) M 582 .

(2) T 295 dan pernyataan yang baik dan benar .

(3) T 238. Hasan berkata, Al-Hafiz berkata, “Hadis ini diriwayatkan oleh para ahli sunnah dengan sanad yang shahih.” Al-Fath 2/322, dan Al-Albani menshahihkannya dalam Al-Irwa’ no. 301 .

(4) D 997, Al-Hafiz berkata dalam Bulugh Al-Maram hal. 58: Dengan sanad yang shahih, dan Al-Albani menshahihkannya dalam Al-Irwa’ 2/31, 32, dan menyebutkan keshahihannya berdasarkan Abd Al-Haq dalam Al-Ahkam dan Al-Nawawi dalam Al-Majmu’ .

(1/196)

---

penjelasannya :

Orang yang shalat baru selesai shalatnya apabila ia menyempurnakannya dengan salam, yang merupakan resolusinya, sehingga apa yang terlarang baginya di dalamnya menjadi halal baginya, dengan mengucapkan: Semoga kesejahteraan dan rahmat Allah terlimpahkan kepadamu, dan berpaling ke kanan dan ke kiri-Nya .

Manfaat :
- Salam merupakan salah satu rukun shalat .
- Tata caranya ialah menoleh ke kanan dan ke kiri sambil mengucapkan: Semoga kesejahteraan dan rahmat Allah terlimpahkan kepadamu, semoga kesejahteraan dan rahmat Allah terlimpahkan kepadamu .
- Kadang-kadang dibolehkan menambahkan pada salam pertama: “Dan segala shalawat serta salam .”
(1/197)

Zikir setelah sholat

Dari Thawban radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam selesai shalat, beliau memohon ampun tiga kali dan berkata: ‘Ya Allah, Engkau adalah kedamaian, dan dari-Mu datang kedamaian. Maha suci Engkau, wahai Pemilik keagungan dan kemuliaan.’” (HR . Muslim)

Dari Al-Mughirah bin Shu’bah, semoga Allah meridhoinya, bahwa Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, “ketika dia selesai shalat dan mengucapkan salam: Tidak ada Tuhan selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya kerajaan dan milik-Nya segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang menghalangi apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang memberi apa yang Engkau tahan, dan tidak ada harta yang dapat memberi manfaat bagi orang kaya terhadap-Mu.” Disepakati (2).

Atas otoritas Abdullah bin Al-Zubayr, semoga Tuhan senang dengannya, dia berkata: “Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, biasa mengatakan setelah setiap doa ketika dia selesai: Tidak ada Tuhan selain Allah sendiri, Dia tidak memiliki mitra, milik-Nya milik kerajaan dan milik-Nya milik pujian, dan Dia berkuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan

kekuatan kecuali dengan Allah. Tidak ada Tuhan selain Allah, dan kami tidak menyembah selain Dia. Milik-Nya nikmat dan milik-Nya karunia dan milik-Nya pujian yang baik. Tidak ada Tuhan selain Allah, dengan tulus mengabdikan agama kita kepada-Nya, bahkan jika orang-orang kafir tidak menyukainya. ”Diriwayatkan oleh Muslim (3).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: “Barangsiapa yang bertasbih kepada Allah tiga puluh tiga kali setelah setiap shalat, memuji Allah tiga puluh tiga kali, dan mengagungkan Allah tiga puluh tiga kali…”

_____
(1) M 591 .
(2) Kh 2/ 325 (844), M 593 .
(3) M 594 .
(1/198)

_____
Tiga puluh tiga, jadi sembilan puluh sembilan. Dan beliau berkata, menyempurnakan seratus: "Tidak ada Tuhan selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya kerajaan dan milik-Nya pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Dosa-dosanya diampuni meskipun sebanyak buih di lautan." (HR . Muslim)
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, “Meninggikan suara ketika orang-orang meninggalkan shalat wajib adalah pada masa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam.” (HR. Al-Bukhari (2)).

penjelasannya :
Setelah salat selesai, Rasulullah (saw), dan para sahabat (radhiyallahu 'anhu) membaca zikir dengan suara lantang sesuai dengan cara mereka masing-masing. Rasulullah (saw), mewajibkan zikir yang harus beliau baca secara rutin setelah setiap salat, yang mencakup tauhid, pujian dan pengagungan kepada Allah, dan pujian kepada-Nya, Yang Maha Tinggi .

Manfaat :
- Dianjurkan untuk rutin membaca doa-doa yang disyariatkan setelah shalat .

- Disarankan untuk meninggikan suara ketika melakukan hal tersebut .
- Keutamaan bertasbih kepada Allah, memuji-Nya, mengagungkan-Nya, dan menyebut keesaan-Nya seratus kali setelah setiap kali shalat .

_____
(1) M 597 .
(2) Kh2/324 (841).
(1/199)

_____
Waktu sholat
Allah SWT berfirman: {Dirikanlah salat sejak matahari terbenam hingga gelap malam, dan (juga) bacaan Al-Qur'an di waktu fajar. Sesungguhnya bacaan Al-Qur'an di waktu fajar itu disaksikan.} (1). Dan Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya salat telah diwajibkan atas orang-orang yang beriman sebagai suatu kewajiban yang tetap.} (2).
Dari Abdullah bin Amr, semoga Allah meridhoi mereka berdua, bahwa Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Waktu shalat Dhuhur adalah ketika matahari telah melewati titik zenitnya dan bayangan seseorang sama dengan tingginya, selama waktu shalat Ashar belum tiba. Waktu shalat Ashar adalah selama matahari belum menguning. Waktu shalat Magrib adalah selama salat maghrib belum menghilang. Waktu shalat Isya adalah sampai tengah malam. Waktu shalat Subuh adalah sejak terbit fajar selama matahari belum terbit. Jika matahari terbit, maka janganlah shalat, karena ia terbit di antara tanduk setan.” (HR. Muslim (3)).
Dari Abu Barzah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam biasa shalat subuh, dan salah seorang di antara kami mengetahui siapa yang duduk di sebelahnya, lalu ia membaca antara enam puluh hingga seratus ayat. Ia shalat zuhur ketika matahari telah condong ke zenit, dan shalat ashar, dan salah seorang di antara kami pergi ke bagian terjauh kota dan kembali (4) saat matahari masih bersinar, dan ia tidak keberatan menunda shalat Isya hingga sepertiga malam.” (Muttafaq ‘ alaih) .

_____

(1) Surat Al-Isra, ayat: 78 .
(2) Surat An-Nisa ayat: 103 .
(3) M 612 .
(4) Dalam hadis riwayat Bukhari disebutkan: “dan dia kembali.” Akan tetapi, Al-Hafiz menyebutkan dalam riwayat lain, yaitu: “dan dia kembali .”
(5) Kh 2/ 22 (541), M 461 .
(1/200)

Atas otoritas Jabir, semoga Tuhan senang dengannya, dia berkata: Seorang pria bertanya kepada Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, tentang waktu-waktu sholat, jadi dia berkata: “Sholatlah denganku.” Jadi dia sholat zuhur ketika matahari telah melewati puncaknya, sholat ashar ketika bayangan segala sesuatu sama panjangnya, sholat matahari terbenam sampai matahari terbenam, dan sholat malam ketika senja telah menghilang. Dia berkata: Kemudian dia sholat zuhur ketika bayangan seseorang sama panjangnya, sholat ashar ketika bayangan seseorang dua kali panjangnya, sholat matahari terbenam ketika itu tepat sebelum senja menghilang, dan sholat malam sampai sepertiga malam (1).

penjelasannya :
Waktu-waktu salat telah ditentukan oleh Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, melalui sabda dan tindakan beliau, dan para sahabat beliau, semoga Allah meridhoi mereka, memahaminya dari beliau dan menyampaikannya kepada kita. Tidak boleh menunda salat melewati waktu yang telah ditentukan, kecuali ada uzur .

Manfaat :
- Masuknya waktu merupakan syarat sahnya shalat .
Waktu salat zuhur dimulai setelah matahari tergelincir dan berlanjut hingga datangnya waktu salat Ashar .
Waktu Ashar dimulai ketika bayangan suatu benda dua kali panjang bayangannya .
- Waktu Magrib adalah sejak terbenamnya matahari sampai dengan lenyapnya senja, yaitu warna merah yang tampak di ufuk setelah terbenamnya matahari .

- Waktu makan malam adalah saat senja menghilang hingga tengah malam .
- Waktu shalat Subuh adalah sejak terbit fajar sampai terbit matahari .

_____
(1) Diriwayatkan oleh An-Nasa'i 513, dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam Al-Irwa' 249 .
(1/201)

_____
Dianjurkan untuk menyegerakan shalat Magrib dan menunda shalat Isya.
Dari Rafi' bin Khadij radhiyallahu 'anhu, dia berkata: "Kami biasa shalat Magrib bersama Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, lalu salah seorang di antara kami keluar dan ia melihat tempat-tempat anak panah beliau menancap." (yaitu tempat-tempat anak panah beliau menancap ketika beliau melepaskannya) (1) Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2).
Dari Abu Ayyub radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Umatku akan tetap dalam keadaan baik – atau dia berkata: Berdasarkan fitrah – selama mereka tidak menunda shalat Magrib hingga bintang-bintang saling bertautan." (HR. Abu Daud (3).
(Dan makna benturan bintang-bintang: tampak bintang-bintang yang kecil dengan bintang-bintang yang besar (4)).
Dari Aisyah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menunda shalat Isya pada suatu malam hingga hampir malam berlalu, kemudian keluar dan shalat, seraya berkata: 'Inilah saatnya, kalau tidak, aku akan menyulitkan umatku.'" (HR. Muslim (5)).
Dari Jabir bin Sammurah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah menunda shalat magrib terakhir." (HR. Muslim (6)).

_____
(1) Al-Fath 2/41 .
(2) Kh2/40 (559).
(3) D 418, dan Al-Arna'ut menganggapnya baik dalam penyelidikannya terhadap Jami' al-Usul .
(4) (Jami' al-Usul 5/233).
(5) M 638 .

(6) M 643 .
(1/202)

---

penjelasannya :
Telah menjadi sunah Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, untuk menyegerakan salat Magrib, dan beliau selalu menganjurkan orang-orang untuk melakukannya. Beliau, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, lebih memilih untuk menunda salat Isya selama tidak menyulitkan para jamaah .

Manfaat :
- Disunnahkan menyegerakan shalat Magrib .
- Tidak disenangi jika ditunda hingga bintang-bintang berbenturan .
Disarankan untuk menunda shalat Isya hingga sepertiga malam telah berlalu .
(1/203)

Waktu yang dilarang
Dari Uqbah bin Amir radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Ada tiga waktu yang dilarang oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam untuk shalat dan menguburkan jenazah kami: ketika matahari terbit hingga tinggi, ketika matahari berada di puncaknya hingga mulai terbenam, dan ketika matahari mulai terbenam hingga terbenam.” (HR. Muslim) .
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Telah ada beberapa orang yang dapat dipercaya memberi kesaksian kepadaku, dan yang paling aku hormati adalah Umar, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang shalat setelah shalat Subuh hingga terbit matahari, dan setelah shalat Ashar hingga terbenam matahari.” (HR. Al-Mulk).

penjelasannya :
Syariat Islam telah menetapkan waktu-waktu di mana salat tidak diperbolehkan, karena hal ini menyerupai praktik kaum musyrik yang menyembah matahari dan berdoa kepadanya saat terbit dan terbenam. Oleh karena itu, seseorang tidak boleh salat pada waktu-waktu

tersebut kecuali untuk hal-hal yang memiliki hikmah, seperti salat jenazah atau mengganti salat yang ditinggalkan .

Manfaat :
- Dilarang mengerjakan salat sunah setelah terbit fajar hingga terbit matahari .
- Dilarang mengerjakan shalat sunat setelah shalat Ashar hingga terbenam matahari .

_____
(1) M 831 .
(2) Kh2/58 (581), M 628 .

_____
- Dilarang melaksanakan salat sunah ketika matahari sedang tinggi hingga melewati titik zenit .
- Pengecualiannya adalah hal-hal yang memiliki alasan, seperti salam di masjid (1).

_____
(1) Syekh Ibnu Baz berkata dalam tafsirnya terhadap Al-Fath 2/59: Pernyataan ini (yakni penafsiran larangan yang merujuk pada sesuatu yang tidak ada dalilnya dan menetapkan sesuatu yang ada dalilnya) adalah pernyataan yang paling benar, dan merupakan ajaran Al-Syafi'i dan salah satu dari dua riwayat dari Ahmad, dan dipilih oleh Syekh Al-Islam Ibnu Taimiyah dan muridnya, ulama Ibnu Al-Qayyim, dan dengannya semua riwayat dicocokkan .

_____
Mengganti salat yang terlewat
Dari Anas radhiyallahu 'anhu, dan dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, yang bersabda: "Barangsiapa lupa shalat, hendaklah ia shalat ketika ia mengingatnya. Tidak ada penebus baginya kecuali (mendirikan) shalat karena mengingat-Ku." (HR. Al- Bukhari) .
Dari Abu Qatadah radhiyallahu 'anhu, yang berkata: "Kami pernah bepergian bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pada suatu malam. Beberapa orang berkata: 'Wahai Rasulullah, mengapa engkau tidak berhenti sejenak agar kami dapat beristirahat dan tidur setelah perjalanan?' Beliau menjawab: 'Aku khawatir

engkau akan tertidur saat salat.’ Bilal berkata: ‘Aku akan membangunkanmu.’ Maka mereka pun berbaring. Bilal menyandarkan punggungnya ke tunggangannya, tetapi ia pun tertidur pulas. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam terbangun ketika matahari telah terbit. Beliau berkata: ‘Wahai Bilal, di mana perkataanmu itu?’ Beliau menjawab: ‘Aku belum pernah tidur seperti itu.’ Beliau berkata: ‘Allah mengambil ruh kalian ketika Dia menghendaki dan mengembalikannya kepada kalian ketika Dia menghendaki. Wahai Bilal, bangunlah dan ajaklah orang-orang untuk salat.’ Maka beliau pun berwudhu. Ketika matahari telah terbit dan memutih, beliau pun bangun dan salat.” Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2).
Dari Jabir bin Abdullah (radhiyallahu 'anhu), Umar bin Khattab datang pada hari Perang Khandaq setelah matahari terbenam, dan ia mulai mengutuk orang-orang kafir Quraisy. Ia berkata, "Ya Rasulullah, aku hampir saja melewatkan salat Ashar hingga matahari hampir terbenam." Nabi (saw) bersabda, "Demi Allah, engkau tidak salat Ashar." Maka kami pun pergi ke Buthan (sebuah lembah di Madinah) dan beliau berwudhu.

_____
(1) Kh 2/70 (597).
(2) Kh2/67 (595).

_____
Kami berwudhu untuk shalat, lalu dia shalat Ashar setelah matahari terbenam, kemudian shalat Magrib setelahnya.” (HR. Al-Bukhari (1)).

penjelasannya :
Seorang Muslim mungkin teralihkan dari salatnya karena lupa, tidur yang bukan karena kelalaian, atau sebab-sebab lainnya. Atas rahmat Allah, Dia tidak menuntut pertanggungjawaban atas hal itu, melainkan Dia telah mewajibkan seorang Muslim dalam hal ini untuk mengqadha salat yang ditinggalkannya setelah halangan tersebut dihilangkan .

Manfaat :
- Rahmat dan pertolongan Allah bagi umat Islam .

- Barangsiapa yang lupa shalat atau tertidur pada waktu shalat, padahal ia telah berikhtiar untuk bangun, maka hendaklah ia shalat ketika ia mengingatnya, dan hal itu tidak mengapa .
- Kewajiban mengikuti perintah mengqadha shalat yang ditinggalkan (2).

_____
(1) Kh2/68 (596).
(2) Jika dia tidak khawatir waktu shalat yang sekarang telah habis, lihat Al-Syarh Al-Mumti' karya Ibnu Utsaimin 2/138 .

_____
Tempat-tempat yang tidak sah shalatnya
Dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, dia berkata: "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam biasa shalat di kandang-kandang domba." (HR. Al-Mu'minun (1)).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Shalatlah kalian di kandang kambing, dan janganlah kalian shalat di kandang unta." (HR. At-Tirmidzi (2)).
Atas otoritas Jundub, semoga Tuhan senang dengannya, dia berkata: Saya mendengar Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, lima hari sebelum dia meninggal, mengatakan: "Saya menyatakan kepada Tuhan bahwa saya tidak memiliki teman di antara kalian, karena Tuhan telah mengambil saya sebagai teman, sebagaimana Dia mengambil Abraham sebagai teman. Jika saya mengambil teman dari antara orang-orang di bumi, saya akan mengambil Abu Bakar sebagai teman. Sesungguhnya orang-orang sebelum kalian biasa menjadikan kuburan para nabi dan orang-orang saleh mereka sebagai tempat ibadah. Janganlah kalian menjadikan kuburan sebagai tempat ibadah, karena saya melarang kalian melakukan yang demikian." Diriwayatkan oleh Muslim (3).
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Seluruh bumi adalah tempat ibadah, kecuali kamar mandi dan kuburan." (HR. Abu Daud dan Tirmidzi (4)).

_____
(1) Kh1/, M524 .

(2) T 348 dan Hassan mengatakan hadis ini shahih, dan Ahmad Shaker pun shahih, dan hadis ini hadisnya ada dalam Muslim no. 360 dari Jabir bin Samura .
(3) M 532 .
(4) D 492, T 317, dan Al-Albani menshahihkannya dalam Al-Irwa’ 1/320, dan ia menyebutkan bahwa Syekh Al-Islam berkata: Madzhab-madzhabnya adalah baik .
(1/208)

_____

penjelasannya :
Prinsip dasarnya adalah bahwa seluruh bumi adalah masjid bagi umat Islam, dan ini merupakan anugerah Allah atas umat ini. Maka di mana pun salah seorang dari mereka disusul oleh salat, hendaklah ia salat, kecuali jika ada tempat-tempat yang dikecualikan oleh syariat sehingga salat di sana tidak sah, baik untuk menghindari kemusyrikan dan sarana-sarananya, seperti kuburan, atau karena tempat itu merupakan tempat berlindung bagi setan, seperti kandang unta, atau karena najisnya, seperti kamar mandi, atau karena alasan-alasan lainnya .

Manfaat :
- Larangan shalat di tempat peristirahatan unta .
- Diperbolehkan shalat di kandang domba .
- Melarang shalat di kuburan, dalam rangka mencegah sarana kemusyrikan (1).
- Larangan shalat di kamar mandi (2).

_____

(1) Lihat Fath al-Majid, hal. 324, 325, dan Al-Sharh al-Mumti' 2/234 .
(2) Syekh Ibnu Baz berkata: Dibolehkan shalat menghadap kamar mandi atau di atas atapnya, menurut pendapat ulama yang paling shahih. Fatwa Islam 1/270, dan lihat Al-Syarh Al-Mumti’ 2/243 .
(1/209)

_____

Hal-hal yang dilarang oleh hukum Islam
Larangan berjalan dengan satu sepatu :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah salah seorang di antara kalian berjalan hanya dengan satu

sandal, melainkan hendaklah ia memakai keduanya atau melepaskan keduanya." (HR .
Dari beliau, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Jika tali salah satu sandal kalian putus, maka janganlah kalian berjalan dengan sandal yang lain hingga kalian memperbaikinya." (HR . Muslim)
Larangan memasuki tempat-tempat di mana orang disiksa :
Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhu, bahwa ketika Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melewati Al-Hijr (yaitu Madain Saleh), beliau bersabda: "Janganlah kalian memasuki rumah-rumah orang yang berbuat zalim kecuali kalian sedang menangis, agar kalian tidak tertimpa musibah atas apa yang menimpa mereka." Kemudian beliau menutupi dirinya dengan jubahnya saat berada di atas pelana. (HR. Al - Mulk)
Larangan membakar dengan api :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidak ada seorang pun yang layak dihukum dengan api kecuali Allah." (HR. Al-Bukhari (4)).

_____
(1) Kh10/, M 2097 .
(2) M 2098 .
(3) Kh6/378 (3380), M 2980 .
(4) Kh 6/ 149 (3016).
(1/210)

_____
Dari Ali radhiyallahu 'anhu, yang berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Janganlah kamu menyiksa dengan siksaan Allah" (maksudnya neraka). (HR. Al-Bukhari (1)).

penjelasannya :
Syariat telah mengharamkan melakukan sesuatu karena suatu hikmah dan kemaslahatan, baik yang kita ketahui maupun yang tidak kita ketahui, akan tetapi wajib kita terima dan berusaha meninggalkannya agar tidak terjerumus dalam maksiat terhadap perintah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam .

Manfaat :

- Tidak disukai berjalan dengan satu sepatu .
- Larangan memasuki tempat-tempat orang yang dihukum, seperti Madain Saleh, kecuali untuk imbalan .
- Larangan penyiksaan dengan cara dibakar .

_____
(1) Kh 6/ 149 (3017).
(1/211)

_____
Doa sukarela
Dari Rabi'ah bin Ka'b Al-Aslami radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Dulu aku bermalam bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, dan aku membawakannya air wudhu dan keperluan lainnya. Beliau berkata kepadaku: 'Mintalah.' Maka aku berkata: 'Aku memintamu untuk menemanimu di surga.' Beliau bertanya: 'Atau yang lainnya?' Aku berkata: 'Hanya itu.' Beliau berkata: 'Kalau begitu, bantulah aku dengan memperbanyak sujud.' (HR. Muslim) .
Disarankan untuk menyimpannya di dalam rumah :
Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Laksanakanlah sebagian shalat kalian di rumah-rumah kalian dan janganlah kalian menjadikannya kuburan." (HR. Al-Bukhari (2)).
Dari Zaid bin Tsabit radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Salat yang paling utama yang bisa dikerjakan seseorang adalah di rumahnya, kecuali salat wajib." (Muttafaq ' alaih) .

penjelasannya :
Salat adalah hal terbaik, dan merupakan salah satu cara terbaik bagi seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Tuhannya. Rasulullah saw. bersabda bahwa banyak mengerjakan salat merupakan salah satu sebab masuk surga, dan beliau memerintahkan agar seseorang mengerjakan sebagian salat sunahnya di rumahnya, karena hal itu dapat menyembunyikan salat sunah dan mengajarkan serta membiasakan keluarga mereka .

_____
(1) M 489 .
(2) Kh 3/62 (1187).
(3) Kh, M781 .

(1/212)

_____

Manfaat :

- Keutamaan shalat sunat dan banyaknya shalat sunat merupakan sebab masuk surga .

Lebih baik melaksanakan shalat sunat di rumah .

(1/213)

_____

rangkaian

Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jadikanlah shalat malam kalian yang terakhir adalah shalat Witir.” (Muttafaq ‘ alaih) .

Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tentang salat malam. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Salat malam itu dua rakaat. Jika salah seorang di antara kalian khawatir fajar menyingsing, hendaklah ia salat satu rakaat untuk mengganjilkan salatnya.” (Mutawatir) (2).

Waktunya sekarang :

Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam selalu mengerjakan shalat witir setiap malam, dan shalat witir beliau selesai pada waktu fajar.” (HR. Al-Mu’minun (3)).

Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa khawatir tidak dapat bangun di penghujung malam, maka hendaklah ia shalat witir di awal malam, dan barangsiapa berharap dapat bangun di penghujung malam, maka hendaklah ia shalat witir di penghujung malam, karena shalat penghujung malam itu disaksikan, dan yang demikian itu lebih utama.” (HR . Muslim)

penjelasannya :

Di antara sunah-sunah yang telah ditetapkan oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang tidak boleh diabaikan oleh seorang muslim, adalah sunah Witir. Witir adalah satu rakaat minimal yang dikerjakan seorang muslim untuk mengakhiri shalatnya di siang dan malam hari.

_____

(1) Kh 2/ 488 (998), M 751 .
(2) Kh2/ 477 (990), M749 .
(3) Kh2/ 486 (996), M 745 .
(4) M 755 .
(1/214)

Waktunya dimulai setelah salat magrib .

Manfaat :
- Disunnahkan untuk melaksanakan shalat witir .
- Setidak-tidaknya satu rakaat yang menjadi penutup shalat .
- Waktunya ialah setelah shalat Isya hingga terbit fajar, dan lebih utama apabila di akhir malam .
(1/215)

Dari putusan Witir
Tanpa ikatan dalam satu malam :
Dari Thalq bin Ali radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidak ada dua shalat Witir dalam satu malam.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)
Qunut dalam shalat Witir :
Atas otoritas Al-Hasan bin Ali, semoga Allah senang dengan mereka berdua, dia berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, mengajari saya kata-kata untuk diucapkan dalam shalat Witir: “Ya Tuhan, tuntunlah aku di antara orang-orang yang telah Engkau beri petunjuk, berikanlah aku kesejahteraan di antara orang-orang yang telah Engkau berikan kesejahteraan, bertemanlah denganku di antara orang-orang yang telah Engkau jadikan teman, berkahilah aku dalam apa yang telah Engkau berikan kepadaku, dan lindungilah aku dari kejahatan dari apa yang telah Engkau tetapkan. Sesungguhnya, Engkau menetapkan dan tidak ada yang dapat menetapkan terhadap-Mu. Sesungguhnya, tidak ada yang direndahkan siapa yang Engkau berteman, dan tidak ada yang dihormati siapa yang Engkau lawan. Maha Suci Engkau, Tuhan kami, dan Maha Tinggi Engkau. ”Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan At-Tirmidzi (2).
Bacaan dalam shalat Witir :

Dari Abdul Aziz bin Jurayj, semoga Allah merahmatinya, ia berkata: Kami bertanya kepada Aisyah, semoga Allah meridhoinya, apa yang dibaca Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dalam salat Witir? Ia menjawab: “Beliau membaca pada rakaat pertama, ‘Maha Suci nama Tuhanmu, Yang Maha Tinggi,’ pada rakaat kedua, ‘Katakanlah, wahai orang-orang kafir,’ dan pada rakaat ketiga, ‘Katakanlah, Dia adalah Allah, Yang Maha Esa,’ dan dua surah pelindung.” (HR. Abu Dawud dan Al-Tirmidzi (3)).

_____
(1) D 1439, T 470. Hassan Gharib mengatakannya, dan Sheikh Ahmed Shaker mengoreksinya .
(2) D 1425, T 464, Jah 1178, N 1746, dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam Al-Mishkat 1/398 .
(3) D 1424, T 463 dan dia berkata: Hasan Gharib, dan Al-Albani telah mengautentikasinya sebagaimana dalam Al-Mishkat 1/397 .
(1/216)

_____
Apa yang dibaca setelah salam dalam shalat Witir :
Dari Ubay bin Ka'b radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam selesai salat Witir, beliau mengucapkan: Maha Suci Raja yang Maha Suci." (HR. Abu Daud). Dalam riwayat lain: "Tiga kali, yang ketiga kalinya diperpanjang. " (1)

penjelasannya :
Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang salat Witir lebih dari sekali dalam satu malam. Beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam mengajarkan kepada cucunya doa-doa yang harus dihafalkan saat salat Witir. Beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam biasa membaca salat Witir—jika beliau salat Witir tiga rakaat—Surat Al-A’la, Surat Al-Kafirun, Surat Al-Ikhlas, dan dua Surat Al-Mu’awwidhatayn. Setelah selesai Witir, beliau akan berdoa: "Maha Suci Raja, Yang Maha Suci ."

Manfaat :
- Larangan shalat witir lebih dari satu kali dalam satu malam .

- Disunnahkan berdoa pada waktu shalat witir dengan doa-doa yang telah diriwayatkan .
- Disunnahkan membaca Surat Al-A'la, Surat Al-Kafirun, dan Surat Al-Ikhlas pada saat shalat Witir .
- Dianjurkan mengucapkan: Maha Suci Raja, Yang Maha Suci, tiga kali setelah shalat Witir, dan mengeraskan suara pada ketiga kalinya .

_____
(1) D 1430, dan tambahannya pada riwayat kedua dalam Al-Nasa'i (1733): dan Al-Albani menshahihkannya dalam Al-Mishkat 1/398 .

_____
Sunnah
Dari Ummu Habibah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang shalat dua belas rakaat – dan dalam riwayat lain: sunnah – pada siang dan malam harinya, maka akan dibangunkan baginya rumah di surga." (HR . Muslim)
Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Aku hafal sepuluh rakaat shalat dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, yaitu dua rakaat sebelum dhuhur, dua rakaat setelahnya, dua rakaat setelah maghrib di rumahnya, dua rakaat setelah isya di rumahnya, dan dua rakaat sebelum fajar." (HR. Al-Mu'minun (2)).
Dari Aisyah radhiyallahu 'anhu, "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tidak pernah meninggalkan empat rakaat sebelum Dhuhur dan dua rakaat sebelum Fajar." (HR. Al-Bukhari (3)).
Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Aku pernah menemani Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, dan aku tidak pernah melihatnya melakukan salat sunah dalam perjalanan" (yaitu salat sunah sebelum dan sesudah salat wajib) (4). Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5).

penjelasannya :
Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah menetapkan shalat sunah yang dikerjakan sebelum dan sesudah shalat wajib.

_____

(1) M 278 .
(2) Kh3/50 (1172), M 729 .
(3) 3/58 (1183).
(4) Al-Fath 2/577 .
(5) Kh 2/ 577 (1101).
(1/218)

Beliau terbiasa mengerjakannya secara rutin dan ingin menjaganya. Itulah sebabnya shalat-shalat tersebut disebut shalat sunah yang rutin, maka hendaknya setiap muslim menjaga dan merawatnya .

Manfaat :
- Dianjurkan untuk memelihara shalat sunnah yang teratur ini .
- Yaitu: empat rakaat sebelum zuhur dan dua rakaat sesudahnya, dua rakaat setelah terbenam matahari, dua rakaat setelah shalat Isya, dan dua rakaat sebelum terbit fajar .
- Hadiah besar bagi yang mampu melestarikannya .
- Dibolehkannya meninggalkan shalat sunnah ketika bepergian .
(1/219)

Keutamaan Sunnah Fajar
Dan dibolehkan melakukannya setelah shalat Subuh.
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Dua rakaat shalat Subuh lebih baik dari dunia dan seisinya.” (HR . Muslim)
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam tidak pernah lebih tekun dalam menjalankan salah satu shalat sunnah selain dua rakaat fajar.” (HR. Al-Bukhari (2)).
Dari Hafsa radhiyallahu ‘anhu, “Ketika muazin telah selesai mengumandangkan adzan subuh dan fajar telah tiba, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melaksanakan dua rakaat shalat malam sebelum shalat ditegakkan.” (HR . Muslim)
Dibolehkan melakukannya setelah shalat Subuh :
Dari Qais bin Amr radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam melihat seorang laki-laki shalat dua rakaat setelah shalat subuh. Rasulullah

shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: ‘Apakah shalat subuh dua rakaat?’ Laki-laki itu berkata: ‘Aku belum pernah shalat dua rakaat sebelumnya, maka aku shalat sekarang.’ Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tetap diam.” (HR. Abu Daud (4).

_____
(1) M 725 .
(2) Kh3/45 (1169).
(3) M 723 .
(4) D 1267, dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam Al-Mishkat 1/329. Dan dalam Ibn Majah (1154): Apakah salat Subuh dilakukan dua kali? . .
(1/220)

_____
penjelasannya :
Sunah Subuh merupakan salah satu ibadah utama yang Rasulullah biasakan, dan beliau menganjurkan para sahabat untuk melakukannya. Beliau bersabda bahwa—karena pahala yang besar—sunah ini lebih baik daripada dunia dan isinya. Ketika beliau melihat seseorang melakukan salat sunah setelah salat Subuh, beliau tidak menyetujuinya. Namun, ketika beliau mengetahui bahwa orang tersebut melakukan sunah Subuh, beliau tetap diam dan menyetujuinya .

Manfaat :
Dianjurkan untuk shalat dua rakaat sebelum shalat Subuh .
- Keutamaan tahun ini sungguh luar biasa .
- Dibolehkan mengerjakannya setelah shalat Subuh .
(1/221)

_____
Hukum-hukum Sunnah Fajar
Disarankan untuk menguranginya :
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam biasa mengqadha dua rakaat sebelum shalat subuh, sampai-sampai aku bertanya: Apakah beliau membaca Surat Al-Baqarah (Al-Quran)?” (HR. Al - Bukhari)
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, ketika mendengar adzan,

beliau shalat dua rakaat fajar, lalu beliau mengqasharnya.” (HR . Muslim)
Apa yang terbaca di dalamnya :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam membaca pada dua rakaat shalat Subuh: {Katakanlah, wahai orang-orang kafir, dan {Katakanlah, Dia adalah Allah, Yang Maha Esa}.” (HR . Muslim)
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam selalu membaca pada dua rakaat shalat Subuh: ‘Katakanlah, wahai orang-orang kafir,’ dan ‘Katakanlah, Dia adalah Allah, Yang Maha Esa.’” (HR. Ahmad (4).
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam biasa membaca pada dua rakaat fajar, pada rakaat pertama: {Katakanlah, “Kami telah beriman kepada Allah dan kepada kitab yang diwahyukan kepada kami…”}

_____
(1) Kh 3/46 (1171).
(2) M 724 .
(3) M 726 .
(4) Ham 25497 .

_____
Ayat di Al-Baqarah dan di Akhirat: {Kami telah beriman kepada Allah dan bersaksi bahwa kami adalah orang-orang muslim} “Diriwayatkan oleh Muslim (1).

penjelasannya :
Itulah sunah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, memperpendek sunah Fajar dengan membaca surah atau ayat-ayat pendek yang khusus .

Manfaat :
- Dianjurkan untuk mengqadha shalat sunnah sebelum Subuh .
- Disunnahkan membaca surat Al-Kafirun dan surat Al-Ikhlas, atau dua ayat: {Katakanlah: "Kami telah beriman kepada Allah dan kepada kitab yang diwahyukan kepada kami..."} dan {Kami telah beriman kepada Allah dan

saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang muslim} di dalamnya setelah surat Al-Fatihah .

_____
(1) M 727 .
(1/223)

_____
Sholat malam
Keutamaannya :
Allah SWT berfirman: {Lambung mereka meninggalkan tempat tidur mereka, ketika mereka berdoa kepada Tuhan mereka dengan rasa takut dan harap} (1), dan Dia juga berfirman: {Mereka hanya tidur sedikit di malam hari, dan pada waktu-waktu sebelum fajar mereka memohon ampun} (2).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Puasa yang paling utama setelah Ramadan adalah puasa di bulan Allah, Muharram, dan shalat yang paling utama setelah shalat wajib adalah shalat malam.” (HR . Muslim)
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika seorang suami membangunkan istrinya, lalu keduanya shalat dua rakaat bersama-sama, maka mereka dicatat di antara orang-orang yang banyak mengingat Allah, baik laki-laki maupun perempuan.” (HR. Abu Daud , 4).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Setan mengikat tiga simpul di belakang kepala salah seorang di antara kalian ketika ia tidur, lalu membenturkan setiap simpul pada tempatnya sambil berkata: 'Malammu panjang, maka tidurlah.' Jika ia bangun dan berdzikir kepada Allah, satu simpul dilepaskan. Jika ia berwudhu, simpul lainnya dilepaskan. Jika ia salat, semua simpulnya dilepaskan."

_____
(1) Surat As-Sajdah, ayat: 16 .
(2) Surat Adh-Dhariyat ayat 17-18 .
(3) M 1163 .
(4) D 1309, Jah 1335, dan Al-Albani menshahihkannya dalam Al-Mishkat 1/390 dan menyebutkan keshahihannya berdasarkan Al-Hakim, Al-Dhahabi, Al-Nawawi dan Al-Iraqi .
(1/224)

Ia menjadi bersemangat dan baik hati, namun sebaliknya ia menjadi jahat dan malas." Disepakati (1).
Dari Jabir radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Ada satu waktu di malam hari, tidak seorang muslim pun berdoa kepada Allah untuk kebaikan dunia dan akhirat, kecuali Allah akan memberikannya, dan itu terjadi setiap malam." (HR . Muslim)

penjelasannya :
Shalat malam merupakan salah satu ibadah yang dianjurkan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, dan Allah SWT memuji umatnya serta menjanjikan pahala yang besar bagi mereka, dan shalat malam merupakan shalat yang paling utama setelah shalat fardhu .

Manfaat :
Keutamaan shalat malam .
- Itu adalah penyebab kedamaian pikiran dan kepuasan .

_____
(1) Kh3/24 (1142), M 776 .
(2) M 757 .

Sholat malam
Deskripsi nya :
Atas otoritas Aisha, semoga Tuhan senang dengannya, dia berkata: "Rasulullah Allah tidak menambah di bulan Ramadan atau di waktu lain lebih dari sebelas rakaat. Dia akan berdoa empat, dan tidak bertanya tentang keindahan dan panjangnya, kemudian dia akan berdoa empat, dan tidak bertanya tentang keindahan dan panjangnya, kemudian dia akan berdoa tiga." Aisha berkata: Saya bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah Anda tidur sebelum Anda berdoa Witir?" Dia berkata, "Wahai Aisha, mataku tidur, tetapi hatiku tidak tidur." Disepakati (1).
Dari Aisyah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berdiri shalat hingga kedua kakinya bengkak." (HR. Al -Baihaqi)

Dari Abdullah bin Amr, semoga Allah meridhoi mereka berdua, bahwa Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda kepadanya: “Shalat yang paling dicintai Allah adalah shalat Daud, semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya kepadanya, dan puasa yang paling dicintai Allah adalah puasa Daud. Beliau tidur separuh malam, berdiri sepertiganya, dan tidur seperenamnya, dan beliau berpuasa pada hari itu dan berbuka pada hari berikutnya.” (HR. Al-Bukhari (3)). Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tentang salat malam. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Salat malam itu dua rakaat. Jika salah seorang di antara kalian khawatir akan datangnya fajar, maka hendaklah ia salat satu rakaat untuk mengganjal shalatnya.” (HR. Al-Mu’minun (4)).

_____
(1) Kh3/33 (1147), M 738 .
(2) Kh8/, M 2820 .
(3) Kh3/16 (1131).
(4) Kh2/ 477 (990), M749 .
(1/226)

_____
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bangun di malam hari, beliau memulai shalatnya dengan dua rakaat ringan.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, menetapkan salat malam dua rakaat sekaligus. Beliau, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, tidak akan melebihi sebelas rakaat, memanjangkan dan menyempurnakannya. Beliau akan memulai salat malamnya dengan dua rakaat ringan .

Manfaat :
Shalat malam dilakukan sebanyak dua rakaat dalam satu waktu .
- Yang sunnah adalah shalat sebelas rakaat .
- Keutamaan shalat sepertiga malam .

Disarankan untuk memulai shalat malam dengan dua rakaat ringan .

_____
(1) M 767 .
(1/227)

_____
Hukum-hukum shalat sunat
Berdoa di dalam mobil :
Dari Abdullah bin Umar, ia berkata: “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam biasa melakukan shalat sunah di atas punggung tunggangannya, menghadap ke arah mana pun tunggangannya itu menghadap, dan beliau melakukan shalat witir di atasnya, namun beliau tidak melakukan shalat wajib di atasnya.” (HR. Al- Bukhari) .
Dari Amir bin Rabi’ah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Aku melihat Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam berada di atas kudanya, melakukan salat sunah, menganggukkan kepalanya ke arah mana pun ia menghadap. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tidak melakukan hal itu dalam salat wajib.” (HR. Al-Mu’minun (2)).
Dibolehkan melaksanakan shalat sunat sambil duduk :
Atas otoritas Aisha, semoga Tuhan senang dengannya, dia berkata: “Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, biasa berdoa empat rakaat di rumahku sebelum tengah hari, kemudian dia akan keluar dan memimpin orang-orang dalam doa, kemudian dia akan masuk dan berdoa dua rakaat. Dia biasa memimpin orang-orang dalam doa Maghrib, kemudian dia akan masuk dan berdoa dua rakaat. Dia biasa memimpin orang-orang dalam doa Isya, kemudian dia akan masuk ke rumahku dan berdoa dua rakaat. Dia biasa berdoa sembilan rakaat di malam hari, termasuk Witir. Dia biasa berdoa waktu yang lama di malam hari sambil berdiri dan waktu yang lama di malam hari sambil duduk. Ketika dia membaca sambil berdiri, dia akan rukuk dan sujud sambil berdiri, dan ketika dia membaca sambil duduk, dia akan rukuk dan sujud sambil duduk. Ketika fajar menyingsing, dia akan berdoa dua rakaat. ”Diriwayatkan oleh Muslim (3).

_____
(1) Kh2/ 575 (1098).

(2) Kh2/ 574 (1097), M701 .
(3) M - 730 .
(1/228)

_____
Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Shalat seseorang sambil duduk adalah separuh dari shalatnya.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Allah SWT telah menetapkan hukum-hukum salat sunah, yang berbeda dengan salat wajib, sebagai kemudahan dan keringanan bagi hamba-hamba-Nya. Di antaranya: kebolehan salat sunah sambil berkendara, meskipun tidak menghadap kiblat, dan kebolehan salat sunah sambil duduk .

Manfaat :
- Dibolehkan melaksanakan shalat sunah sambil duduk di dalam mobil atau kendaraan sejenisnya, di mana pun menghadap .
- Diperbolehkan mengerjakan shalat sunat sambil duduk .
- Shalat orang yang duduk adalah setengah dari shalat orang yang berdiri .

_____
(1) M 735 .
(1/229)

_____
Keutamaan, Tradisi, dan Adab Hari Jumat (1)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Hari terbaik di mana matahari terbit adalah hari Jumat. Pada hari itu Adam diciptakan, pada hari itu ia masuk surga, dan pada hari itu pula ia dikeluarkan dari surga.” (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang berwudhu dan mengerjakannya dengan baik, kemudian datang ke salat Jumat, lalu mendengarkan dengan saksama dan diam, maka dosa-dosanya diampuni antara Jumat itu dan Jumat berikutnya,

ditambah tiga hari. Dan barangsiapa yang menyentuh kerikil, maka ia telah berbuat sia-sia." (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Shalat lima waktu, shalat Jumat ke shalat Jumat berikutnya, dan shalat Ramadan ke shalat Ramadan berikutnya, semuanya adalah penghapus dosa-dosa yang ada di antara keduanya, jika kita menjauhi dosa-dosa besar." (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menyebutkan hari Jumat dan bersabda: "Pada hari itu ada satu waktu yang tidak seorang pun hamba Muslim berdiri shalat dan memohon sesuatu kepada Allah kecuali Dia akan mengabulkannya." Beliau menunjuk dengan tangannya sebagai tanda bahwa hari itu pendek. (Muttafaq 'alaih) . (5)

penjelasannya :
Hari Jumat adalah hari besar yang telah ditetapkan Allah bagi bangsa ini sebagai nikmat dan berkah dari-Nya.

_____
(1) Lihat Zad al-Ma'ad 1/364 .
(2) M 854 .
(3) M 857 .
(4) M 857 .
(5) Kh2/ 1415 (935) - M 852 .
(1/230)

_____
Umat Yahudi dan Kristen telah tersesat darinya. Hari raya ini adalah hari raya umat Islam setiap minggu, dan salatnya merupakan penghapus dosa, dan di dalamnya terdapat satu waktu yang tidak seorang pun hamba Muslim meminta sesuatu kepada Allah kecuali Dia akan mengabulkannya .

Manfaat :
Hari Jumat adalah hari terbaik dalam seminggu .
- Keutamaan shalat jumat dan menjadi sebab diampuninya dosa-dosa .
- Di dalamnya terdapat suatu waktu yang tidak seorang pun hamba Muslim berdoa kepada Allah kecuali Dia mengabulkannya .

Keutamaan Datang Lebih Awal untuk Sholat Jumat dan Anjuran untuk Tidak Melewatkannya

Allah SWT berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, jika adzan dikumandangkan pada hari Jumat, maka bersegeralah untuk mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.} (1).

Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, bahwa Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Barangsiapa yang melakukan ghusl pada hari Jumat seperti ghusl untuk janabah (yaitu, seperti ghusl untuk janabah) dan kemudian pergi ke masjid, maka seolah-olah dia mempersembahkan seekor unta. Barangsiapa yang pergi pada jam kedua, maka seolah-olah dia mempersembahkan seekor sapi. Barangsiapa yang pergi pada jam ketiga, maka seolah-olah dia mempersembahkan seekor domba jantan bertanduk. Barangsiapa yang pergi pada jam keempat, maka seolah-olah dia mempersembahkan seekor ayam. Barangsiapa yang pergi pada jam kelima, maka seolah-olah dia mempersembahkan seekor telur. Ketika imam keluar, para malaikat hadir mendengarkan zikir.” Disepakati (2).

Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Hendaklah manusia meninggalkan shalat Jumat, atau Allah akan mengunci mati hati mereka, dan mereka termasuk orang-orang yang lalai.” (HR . Muslim)

penjelasannya :

Di antara sunah dan adab hari Jumat adalah datang lebih awal untuk shalat Jumat, sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT.

(1) Surat Al-Jumu'ah ayat: 9 .
(2) Kh2/ 366 (881), M 850 .
(3) M 865 .

Dengan mengupayakannya ketika panggilan telah dikumandangkan dan menjanjikan pahala besar bagi mereka yang datang lebih awal, serta membiasakan diri terlambat justru dapat menyebabkan pengabaiannya. Oleh karena itu, Rasulullah saw., dengan tegas memperingatkan tentang akibat mengabaikannya, yaitu tertutupnya hati sehingga tidak ada kebaikan yang dapat mencapainya .

Manfaat :
- Perintah untuk segera menuju shalat Jumat setelah mendengar panggilan .
- Keutamaan datang lebih awal untuk shalat Jumat .
- Intimidasi agar tidak meninggalkan shalat Jumat, dan bahwa hal itu dapat menyebabkan hati tertutup .
(1/233)

_____

Mandi dan Memakai Parfum di Hari Jumat (1)

Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Apabila salah seorang di antara kalian datang ke shalat Jumat, maka hendaklah ia mandi besar-besar.” (Muttafaq ‘ alaih)

Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Mandi pada hari Jumat wajib bagi setiap orang yang baligh.” (Muttafaqun ‘alaihi wa sallam) (3) Yang dimaksud dengan baligh adalah orang yang telah baligh .

Dari Samurah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang berwudhu pada hari Jumat, maka itu baik dan penuh keberkahan. Dan barangsiapa yang mandi wajib, maka mandi wajib itu lebih baik.” (HR. Abu Daud dan At - Tirmidzi)

Dari Salman radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang pun berwudhu pada hari Jumat, atau bersuci semampunya, atau memakai minyak dari minyaknya, atau memakai wewangian dari rumahnya, kemudian keluar rumah tanpa memisahkan dua orang, kemudian shalat yang diwajibkan baginya, kemudian mendengarkan dengan saksama ketika imam berbicara, kecuali ia akan

diampuni dosa-dosanya antara dirinya dengan hari Jumat berikutnya.” (HR. Al- Bukhari) .

penjelasannya :
Hari jumat merupakan hari berkumpulnya umat muslim, sebagaimana disabdakan oleh Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam.

_____
(1) Lihat penjelasan rinci tentang hukumnya di Fath al-Bari 2/361 .
(2) Kh2/ 356 (877), M 844 .
(3) Kh2/ 357 (879), M 846 .
(4) D 354, T 497. Hassan berkata: Al-Albani mengautentikasinya dalam Sahih Al-Jami’ 6180 .
(5) Kh2/ 370 (883).
(1/234)

_____
Jemaah hendaknya membersihkan diri dan memakai wewangian agar wangi dan tidak mengganggu orang di sekitarnya. Banyak hadis yang menunjukkan penekanan pada perintah mandi, bahkan sebagian ulama menyatakan wajibnya mandi dalam salat Jumat .

Manfaat :
- Perintah berwudhu untuk shalat Jumat dan penekanannya .
- Disarankan untuk menggunakan parfum dan menjaga kebersihan .
(1/235)

_____
Sunnah dan adab hari jumat
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang membaca Surat Al-Kahfi pada hari Jum’at, maka baginya cahaya di antara dua Jum’at ” (1).
Dari Abdullah bin Busr, radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Seorang laki-laki datang menginjak leher orang-orang pada hari Jumat, sementara Nabi, semoga Allah SWT, sedang menyampaikan khotbah. Nabi, semoga Allah SWT dan memberinya kedamaian, bersabda: "Duduklah, karena kamu telah membuat kerusakan dan datanglah terlambat." (Arti "datanglah terlambat" adalah: kamu

telah menunda kedatanganmu). Diriwayatkan oleh Abu Daud dan An-Nasa'i (2).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika kamu berkata kepada temanmu pada hari Jumat, ‘Diamlah!’ sementara imam sedang menyampaikan khotbah, maka kamu telah berbicara dengan sia-sia.” (Muttafaq ‘ alaih) .
Dari Aus bin Aus radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sebaik-baik hari kalian adalah hari Jumat, maka perbanyaklah salat kalian untukku pada hari itu, karena salat kalian telah dipanjatkan kepadaku.” Mereka berkata: “Wahai Rasulullah, bagaimana salat kami akan dipanjatkan kepadamu padahal engkau telah menjadi debu?” Beliau bersabda: “Allah telah melarang bumi memakan jasad para nabi.” (HR. Abu Daud (4).

penjelasannya :
Di antara sunnah-sunnah hari Jum’at yang Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam anjurkan dan janjikan untuk melaksanakannya

_____
(1) Al-Albani menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami’ no. 6470 dan mengaitkannya dengan Al-Hakim dan Al-Bayhaqi dalam Al-Shu’ab .
(2) D 118, N 1399 dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam Sahih Al-Jami’ 155 .
(3) Kh2/ 414 (394), M 851 .
(4) D 1047 dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Sahih Al-Jami’ 2212 .

_____
Pahala yang paling besar adalah membaca Surah Al-Kahfi. Nabi Muhammad saw juga menganjurkan kita untuk memperbanyak salat kepada beliau saw. Di antara adab-adab hari Jumat adalah menjauhi segala hal yang membahayakan jamaah atau mengalihkan perhatian mereka dari mendengarkan khotbah, seperti melangkahi leher orang lain atau berbicara dengan jamaah, meskipun itu untuk mencela sesuatu yang salah .

Manfaat :

- Disarankan untuk datang lebih awal untuk salat Jumat .
- Kewajiban mendengarkan khutbah dengan penuh perhatian .
Dianjurkan untuk membaca Surah Al-Kahfi pada hari Jumat .
- Disunnahkan memperbanyak shalawat kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pada hari Jumat .
(1/237)

_____

Doa seorang musafir

Allah SWT berfirman: {Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidak ada dosa bagimu untuk mengqadha shalat, jika kamu khawatir orang-orang kafir akan mengganggu kamu} (1).

Dari Ya’la bin Umayyah, ia berkata: Aku berkata kepada Umar bin Khattab radhiyallahu ‘anhu, “Sesungguhnya Allah SWT berfirman: {Jika kamu takut ditimpa musibah oleh orang-orang kafir} (2). Maka orang-orang aman? Ia berkata: Aku heran dengan apa yang membuatmu heran, maka aku bertanya kepada Rasulullah saw, dan beliau berkata: Sesungguhnya itu adalah sedekah yang telah Allah berikan kepadamu, maka terimalah.} (HR . Muslim)

Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Salat diwajibkan dua rakaat, baik ketika sudah menetap maupun ketika sedang bepergian. Salat ketika sedang bepergian dibiarkan begitu saja, dan salat ketika sudah menetap diperbanyak.” (HR. Al - Mulk)

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan shalat dengan lisan Nabi kalian shallallahu ‘alaihi wa sallam, yaitu empat rakaat ketika di rumah, dua rakaat ketika bepergian, dan satu rakaat ketika dalam ketakutan.” (HR . Muslim)

Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Kami pergi bersama Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dari Madinah ke Mekkah, dan beliau shalat dua rakaat setiap kalinya hingga kami kembali ke Madinah. Beliau ditanya: “Apakah kamu tinggal di Mekkah untuk sementara waktu?” Beliau menjawab: “Kami tinggal selama sepuluh hari.” (Muttafaq ‘ alaih) .

_____

(1) Surat An-Nisa ayat: 101 .
(2) Surat An-Nisa ayat: 101 .
(3) M 686 .
(4) Kh 2/ 569 (1090), M 685 .
(5) M 687 .
(6) Kh2/ 561 (1081), M 693 .
(1/238)

_____

Dari beliau, semoga Allah meridhoinya: “Rasulullah saw., telah shalat zuhur di Madinah sebanyak empat rakaat dan shalat ashar di bulan Dzulhulaifah sebanyak dua rakaat .” (1).

penjelasannya :
Salah satu cara Allah memudahkan umat ini dan meringankan mereka dari kesulitan adalah dengan memperbolehkan mereka mengqadha salat empat rakaat saat bepergian, sehingga salatnya menjadi dua rakaat. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam juga biasa mengqadha salat empat rakaat saat bepergian dan tidak akan melebihi dua rakaat .

Manfaat :
- Dianjurkan untuk mempersingkat shalat, mengikuti contoh Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian .
- Mempersingkat shalat lebih baik daripada menyempurnakannya, karena demikianlah yang selalu dilakukan oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam .

_____

(1) Kh2/ 596 (1089), M 690 .
(1/239)

_____

Menggabungkan perjalanan
Dari Ibnu Abbas, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, ketika dalam perjalanan, biasa menggabungkan shalat zuhur dan ashar, dan juga menggabungkan shalat magrib dan shalat isya.” (HR. Al-Bukhari) .
Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Aku pernah melihat Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam sedang terburu-buru dalam perjalanan, ia

menunda salat Magrib hingga ia menggabungkannya dengan salat Isya, lalu ia salat Magrib tiga kali, lalu ia bersulang. Kemudian ia tidak menunda lagi hingga ia salat Isya dua rakaat, lalu ia bersulang. Ia tidak melakukan tasbih di antara keduanya dengan satu rakaat, dan tidak pula sujud setelah Isya hingga ia bangun di tengah malam." (HR. Al-Bukhari (2)).
Dari Mu'adz bin Jabal radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, ketika Perang Tabuk, jika matahari telah condong ke zenith sebelum berangkat, ia menggabungkan salat zuhur dan ashar. Jika ia berangkat sebelum matahari condong ke zenith, ia menunda salat zuhur hingga ia berhenti untuk salat ashar. Demikian pula halnya dengan salat magrib, jika matahari telah terbenam sebelum berangkat, ia menggabungkan salat magrib dan isya. Jika ia berangkat sebelum matahari terbenam, ia menunda salat magrib hingga ia berhenti untuk salat isya, kemudian menggabungkan keduanya." (HR. Abu Dawud dan At - Tirmidzi)

penjelasannya :
Maka dari itu, sebagai bentuk rahmat dan kemudahan Allah bagi hamba-hamba-Nya, dan sebagai bentuk penghapusan kesempitan dari mereka, Dia telah menetapkan bagi mereka

_____
(1) Kh 2/ 579 (1107).
(2) Kh2/ 581 (1109).
(3) D 1220, T 553 dan dia berkata: Hasan Gharib, dan Al-Albani mengautentikasinya dalam Al-Mishkat 1344 .

_____
Menggabungkan shalat ketika bepergian, karena kesukaran yang sering menimpa musafir untuk berhenti pada setiap waktu shalat yang telah ditentukan, maka musafir boleh menggabungkan shalat zuhur dan ashar pada salah satu waktu shalat tersebut, begitu pula antara shalat magrib dan shalat isya .

Manfaat :

- Dibolehkannya menggabungkan shalat Dhuhur dan Ashar, serta shalat Magrib dan Isya dalam bepergian .
- Dibolehkan menggabungkan shalat subuh atau shalat malam dengan cara apa saja yang paling memudahkan bagi musafir .
- Tidak diperbolehkan mengerjakan salat sunat di antara dua salat pada waktu salat berjamaah .
(1/241)

Hukum-hukum shalat Idul Fitri

Dari Anas (radhiyallahu 'anhu), ia berkata: "Rasulullah (saw) tidak akan keluar pada hari Idul Fitri sebelum beliau memakan beberapa buah kurma." (HR. Al-Bukhari). Dalam riwayat lain: "Beliau memakannya dalam jumlah ganjil. " (1)

Dari Buraidah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tidak keluar pada hari raya Idul Fitri sebelum makan, dan tidak makan pada hari raya Idul Adha sebelum shalat.” (HR. At - Tirmidzi)

Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, Abu Bakar dan Umar biasa shalat Idul Adha dua kali sebelum khotbah.” (Muttafaq ‘alaih) (3)

Dari Jabir bin Sammurah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Aku pernah shalat bersama Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dua kali shalat Idul Fitri lebih dari satu kali atau dua kali, tanpa adzan dan iqomat.” (HR . Muslim)

Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, pergi ke tempat salat pada hari Idul Fitri dan Idul Adha, dan hal pertama yang beliau lakukan adalah salat. Kemudian beliau berbalik dan berdiri menghadap orang-orang—dan orang-orang pun berbaris—dan beliau berceramah dan mengingatkan mereka.” (Muttafaq ‘alaih).

penjelasannya :

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah menetapkan shalat Idul Fitri sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah dan mengingat-Nya setelah shalat Idul Fitri.

---

(1) Kh2/ 446 (953).

(2) T 542 dan dia mengatakan bahwa hal itu aneh. Al-Albani telah menshahihkannya dalam Al-Mishkat 1/452 .
(3) Kh2/ 453 (963), M 888 .
(4) M 887 .
(5) Kh 2/ 448 (956), M 889 .
(1/242)

Dua ibadah besar yaitu puasa dan haji, dan keduanya memiliki tata cara dan aturan yang jelas yang harus diketahui oleh seorang muslim agar dapat meneladani Rasulullah saw dalam ibadahnya .

Manfaat :
(amal saleh) bagi seorang jamaah untuk tidak keluar melaksanakan shalat Idul Fitri sebelum ia memakan beberapa buah kurma .
- Disunnahkan untuk tidak makan pada hari raya Idul Adha sebelum shalat .
- Tidak disyariatkan adzan dan iqomat pada shalat Idul Fitri .
(1/243)

Salat gerhana
Dari Abu Bakar radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Kami sedang duduk bersama Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, ketika matahari mengalami gerhana. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam berdiri sambil menyeret jubahnya hingga memasuki masjid, dan kami pun masuk bersamanya. Beliau memimpin kami dalam dua rakaat hingga matahari tampak cerah. Kemudian beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: ‘Matahari dan bulan tidak mengalami gerhana karena kematian seseorang. Maka ketika kalian melihatnya, salatlah dan berdoalah hingga penyakit yang menimpa kalian hilang.’ (HR. Al-Bukhari (1)).
Dari Aisyah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Matahari mengalami gerhana pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memimpin salat. Beliau berdiri dan memanjangkan salat, lalu ruku' dan memanjangkan salat, lalu berdiri dan memanjangkan salat—yang lebih sedikit dari salat pertama—lalu ruku' dan memanjangkan salat—yang lebih

sedikit dari salat pertama—lalu sujud dan memanjangkan salat. Kemudian beliau melakukan pada rakaat kedua apa yang dilakukan pada rakaat pertama. Kemudian beliau pergi, dan matahari telah cerah. Beliau menyapa orang-orang, memuji dan mengagungkan Allah, lalu bersabda: Matahari dan bulan adalah dua tanda dari antara tanda-tanda kebesaran Allah. Keduanya tidak mengalami gerhana karena kematian seseorang, dan tidak pula karena hidupnya. Maka ketika kalian melihat hal itu, berdoalah kepada Allah, mengagungkan-Nya, shalatlah, dan bersedekahlah. Kemudian beliau berkata: Wahai umat Muhammad, demi Allah, tidak ada yang lebih cemburu daripada Allah ketika hamba-Nya berzina atau hamba perempuan-Nya berzina. Wahai umat Muhammad, seandainya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis. (HR. Al-Bukhari (2)).

_____
(1) Kh2/ 526 (1040).
(2) Kh2/ 529 (1044).
(1/244)

_____
Dari Abdullah bin Amr, semoga Allah meridhoi mereka berdua, ia berkata: “Ketika terjadi gerhana matahari pada masa Rasulullah saw, maka diumumkan: ‘Sebentar lagi shalat akan dimulai.’” (HR. Al-Bukhari (1)).

penjelasannya :
Gerhana merupakan salah satu tanda kebesaran Allah yang membuat hamba-hamba-Nya takut. Ketika salah satunya terjadi, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memerintahkan untuk memperbanyak salat, berdzikir, memohon ampunan, dan berdoa kepada Allah hingga Allah mengangkat musibah yang menimpa mereka .

Manfaat :
- Disunnahkan melaksanakan salat gerhana ketika terjadi (2).
- Diperintahkan dengan mengucapkan (Shalat akan segera dimulai) .
- Terdiri dari dua rakaat panjang, dengan dua kali ruku pada setiap rakaatnya .

-Dianjurkan agar imam memberikan khutbah kepada jamaah setelah shalat .

_____
(1) Kh2/ 533 (1045).
(2) Sebagian ulama berpendapat bahwa shalat gerhana hukumnya wajib, karena Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah memerintahkannya, mengkhawatirkannya, dan menyerukannya .
(1/245)

_____
Basal
Mencari hujan dalam khotbah Jumat :
Dari Anas bin Malik (radhiyallahu 'anhu), seorang laki-laki masuk pada hari Jumat melalui pintu yang menghadap mimbar, sementara Rasulullah (saw) sedang menyampaikan khotbah. Laki-laki itu menghampiri Rasulullah (saw) yang sedang berdiri dan berkata, "Ya Rasulullah, ternak kami telah musnah dan jalan-jalan terputus. Berdoalah kepada Allah agar menurunkan hujan untuk kami." Rasulullah (saw) mengangkat tangannya dan berdoa, "Ya Allah, turunkanlah hujan untuk kami! Ya Allah, turunkanlah hujan untuk kami! Ya Allah, turunkanlah hujan untuk kami!" Anas berkata, "Demi Allah, kami tidak melihat awan di langit, bahkan setitik pun, atau apa pun. Tidak ada rumah atau tempat tinggal di antara kami dan Sal'a (sebuah gunung di Madinah). Kemudian awan seperti perisai muncul dari baliknya. Ketika mencapai tengah langit, awan itu menyebar dan kemudian turunlah hujan." Anas berkata, "Demi Allah, kami tidak melihat matahari selama enam hari." Kemudian, pada hari Jumat berikutnya, seorang laki-laki masuk melalui pintu yang sama ketika Rasulullah (saw) sedang menyampaikan khotbah. Ia mendekatinya ketika beliau sedang berdiri dan berkata, “Ya Rasulullah, ternak kami telah musnah dan jalan-jalan terputus. Berdoalah kepada Allah untuk menahan hujan.” Rasulullah (saw) mengangkat tangannya dan berkata, “Ya Allah, biarkan hujan di sekitar kami dan jangan pada kami. Ya Allah, biarkan hujan di atas bukit-bukit, gunung-gunung, dan semak-semak.” Dan bukit-bukit, lembah-lembah, dan tempat-tempat di mana pepohonan tumbuh. Beliau

berkata: Kemudian berhenti dan kami keluar berjalan-jalan di bawah sinar matahari.” Disepakati (1).

penjelasannya :
Tanah menjadi tandus pada masa Rasulullah saw, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, maka seorang laki-laki bertanya kepadanya - dan Rasulullah saw

_____
(1) Kh2/ 501 (1013), M 897 .

_____
Beliau akan berkhotbah pada hari Jumat, memohon pertolongan Allah. Maka Rasulullah, semoga Allah memberkahi beliau dan memberinya kedamaian, berdoa dalam khotbahnya, dan hujan langsung turun atas orang-orang selama seminggu penuh, hingga mereka memohon kepada beliau untuk memohon kepada Allah agar hujan segera berhenti turun atas mereka .

Manfaat :
- Hadits ini mengandung tanda kenabian Rasulullah saw .
- Sahnya berdoa minta hujan pada khotbah jumat .
- Sahnya memohon kepada Tuhan agar menghentikan hujan apabila manusia dirugikan karenanya .

_____
Doa meminta hujan
Dari Abdullah bin Zaid radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Aku melihat Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam sedang berdoa meminta hujan. Beliau menghadap kiblat dan berdoa, lalu membalikkan jubahnya, lalu shalat dua rakaat, di antaranya membaca dengan suara keras.” (Muttafaq ‘ alaih) .
Diriwayatkan oleh Aisyah (ra): “Orang-orang mengeluh kepada Rasulullah (saw) tentang kurangnya hujan. Maka beliau memerintahkan untuk menyediakan mimbar di tempat salat dan menjanjikan kepada orang-orang hari di mana mereka akan keluar. Aisyah berkata: Rasulullah (saw) keluar ketika sinar matahari pertama kali muncul, dan beliau duduk di mimbar. Beliau (saw) mengucapkan takbir (Allahu Akbar) dan memuji Allah, Yang Maha

Tinggi dan Maha Agung. Kemudian beliau berkata: ‘Kalian telah mengeluh tentang kekeringan di tanah kalian dan keterlambatan hujan melebihi waktu biasanya. Allah, Yang Maha Tinggi dan Maha Agung, telah memerintahkan kalian untuk berdoa kepada-Nya dan berjanji untuk mengabulkan doa kalian.’ Kemudian beliau berkata: ‘Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, Penguasa Hari Pembalasan. Tidak ada Tuhan selain Allah; Dia melakukan apa yang Dia kehendaki. Ya Allah, Engkaulah Allah, tidak ada Tuhan selain Engkau, Yang Maha Kaya, dan kami adalah orang-orang yang membutuhkan. Turunkanlah hujan kepada kami dan jadikanlah apa yang Engkau turunkan itu sebagai sumber kekuatan dan rezeki bagi kami sampai suatu waktu.’ Kemudian dia mengangkat tangannya dan terus mengangkatnya hingga putihnya ketiaknya terlihat. Kemudian dia membelakangi orang-orang dan membalikkan jubahnya ke dalam sementara tangannya masih terangkat. Kemudian dia menghadap orang-orang dan turun dan shalat dua rakaat. Kemudian Allah menjadikan awan terbentuk, dan itu mengguntur dan menyambar kilat, kemudian hujan dengan izin-Nya.” Allah, jadi dia tidak datang ke masjidnya sampai banjir datang. Ketika dia melihat kecepatan mereka menuju tempat perlindungan mereka (yaitu, tempat tinggal mereka), dia, damai dan berkah besertanya, tertawa hingga gigi gerahamnya terlihat dan berkata: Aku bersaksi bahwa Allah Maha Atas segala sesuatu.

_____
(1) Kh2/ 541 (1025), M 894 .
(1/248)

_____
“Sesuatu yang Maha Kuasa, dan aku adalah hamba Allah dan Rasul-Nya.” (HR. Abu Dawud (1).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Suatu hari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pergi keluar untuk salat meminta hujan. Beliau memimpin kami dalam dua rakaat tanpa adzan dan iqamah, kemudian beliau bersabda dan berdoa kepada Allah. Beliau menghadapkan wajahnya ke arah kiblat, mengangkat kedua tangannya, kemudian beliau membalikkan jubahnya, meletakkan

jubah kanan di atas jubah kiri dan jubah kiri di atas jubah kanan.” (HR. Ibnu Majah) .
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhuma, “Rasulullah saw. keluar dari masjid dengan sikap merendahkan diri, rendah hati, dan penuh permohonan.” (HR. At-Tirmidzi (3)).

penjelasannya :
Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah menetapkan, jika tanah menjadi tandus dan hujan tidak turun, maka hendaknya kaum muslimin keluar dengan merendahkan diri, tunduk, dan khusyuk untuk melaksanakan salat meminta hujan dan memohon kepada Allah SWT agar menurunkan hujan .

Manfaat :
- Disunnahkan mengerjakan salat meminta hujan dua rakaat disertai khutbah .
- Disarankan untuk mengganti jubah setelah mencari hujan .
- Dibolehkan menyampaikan khotbah sebelum atau sesudah shalat .
- Dianjurkan untuk keluar dengan kerendahan hati dan penyerahan diri kepada Tuhan .

_____
(1) D 1173 dan dia berkata: Riwayatnya shahih dan aneh, dan Al-Albani menilainya shahih dalam Al-Irwa’ 668 .
(2) Jah 1268, dan beliau menambahkan: "Sintesisnya shahih dan orang-orangnya terpercaya." Diriwayatkan pula oleh Ahmad 8303. Syekh Ibnu Baz berkata dalam tafsirnya Al-Fath 2/500: "Dengan sinopsis yang shahih," dan beliau secara eksplisit menyatakan bahwa beliau menyampaikan khotbah setelah salat, dan kedua hadis tersebut didamaikan dengan kebolehan keduanya. Akhir kutipan .
(3) T 588 dan dia berkata: Ini bagus dan shahih. Al-Albani menilainya baik dalam Al-Irwa’ 669 .

_____

Dilarang mengucapkan: "Kami kehujanan oleh bintang ini dan itu," dan apa yang harus diucapkan ketika melihat hujan :

Atas otoritas Zaid bin Khalid Al-Juhani, semoga Tuhan senang dengannya, dia berkata: “Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, memimpin kami dalam doa pagi di Al-Hudaybiyyah setelah malam hujan. Ketika Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, selesai, dia berbalik kepada orang-orang dan berkata: Tahukah kalian apa yang dikatakan Tuhanmu? Mereka berkata: Tuhan dan Rasul-Nya lebih tahu. Dia berkata: Dia berkata: Beberapa hamba-Ku menjadi percaya kepada-Ku dan beberapa menjadi kafir. Adapun orang yang mengatakan: Kami diberi hujan dengan karunia dan rahmat Tuhan, orang itu adalah orang yang percaya kepada-Ku dan kafir pada bintang. Adapun orang yang mengatakan: Itu karena bintang ini dan itu, orang itu adalah orang yang tidak percaya kepada-Ku dan beriman pada bintang. ”Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1).

Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, “ketika melihat hujan, ia berdoa: Ya Allah, jadikanlah hujan ini hujan yang bermanfaat.” (HR. Al-Bukhari, 2) (Dan makna “hujan yang deras” adalah: tercurah dan memancar) (3).

Hanya Tuhan yang tahu kapan hujan akan datang .

Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Kunci hal ghaib ada lima, tidak ada yang tahu kecuali Allah: Tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi esok hari, tidak ada yang tahu apa yang ada dalam rahim, tidak ada yang tahu apa yang akan diperbuatnya esok hari, dan tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi esok hari.”

_____

(1) Kh2/ 522 (1038).
(2) Kh2/ 518 (1032).
(3) Akhir 3/64 .
(4) Dengan kata lain: kunci .

“Di suatu negeri, setiap jiwa pasti akan mati, dan tidak ada seorang pun yang mengetahui kapan hujan akan turun.” (HR. Al-Bukhari (1)).

penjelasannya :
Hujan adalah berkah dan anugerah dari Allah, yang Dia berikan kepada siapa pun yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Mengkaitkan berkah ini dengan kemunculan bintang atau musim merupakan bentuk ketidaksyukuran kepada Allah SWT. Sebaliknya, karunia ini seharusnya hanya ditujukan kepada Allah. Bintang dan musim ini hanyalah keadaan di mana Allah memberikan rezeki apa pun yang Dia kehendaki bagi hamba-hamba-Nya, dan tidak ada yang tahu waktu turunnya hujan kecuali Allah .

Manfaat :
Dilarang mengatakan: Kami diberi hujan oleh bintang anu atau oleh bintang anu. Sebaliknya, hendaknya dikatakan: Kami diberi hujan karena karunia dan rahmat Allah .
- Dianjurkan untuk mengucapkan: “Semoga ini menjadi hujan yang bermanfaat,” ketika melihat hujan .
- Terjadinya hujan merupakan salah satu perkara gaib yang hanya Allah yang mengetahuinya secara pasti dan tepat .

_____
(1) Kh2/ 524 (1039).
(1/251)

_____
Sholat Istikharah
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam selalu mengajarkan kami shalat istikharah dalam segala hal, sebagaimana beliau mengajarkan kami sebuah surat dari Al-Qur’an.” Dia akan berkata: “Jika salah seorang dari kalian bermaksud melakukan sesuatu, biarkan dia shalat dua rakaat selain shalat wajib, kemudian hendaklah dia berdoa: ‘Ya Tuhan, aku berlindung kepada-Mu melalui ilmu-Mu, dan aku memohon kekuasaan-Mu melalui kekuasaan-Mu, dan aku meminta kepada-Mu dari karunia-Mu yang besar, karena Engkau mengetahui dan aku tidak mengetahui, dan Engkau Maha Mengetahui yang gaib. Ya Tuhan, jika

Engkau mengetahui bahwa urusan ini baik untukku dalam agamaku, penghidupanku, dan hasil urusanku - atau dia berkata: dalam urusanku yang sekarang dan yang akan datang - maka tetapkanlah untukku dan buatlah mudah bagiku. Dan jika Engkau mengetahui bahwa urusan ini buruk bagiku dalam agamaku, penghidupanku, dan hasil urusanku - atau dia berkata: dalam urusanku yang sekarang dan yang akan datang - maka jauhkanlah dariku dan jauhkanlah aku darinya, dan tetapkanlah untukku apa yang baik di mana pun itu berada, maka buatlah aku merasa cukup dengannya.' Dia berkata, 'Dan dia harus menyebutkan kebutuhannya.'" Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1).

penjelasannya :
Seseorang mungkin melakukan suatu tindakan tanpa mengetahui konsekuensinya, atau mungkin ternyata berbeda dari apa yang dibayangkannya. Oleh karena itu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mewajibkan istikharah, yaitu memohon petunjuk kepada Allah SWT setelah seorang Muslim melakukan dua rakaat, lalu berdoa dengan doa yang telah dituntun oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, agar ia terbebas dari keraguan dan kebingungan, merasa cukup, dan hatinya tenteram dengan apa yang telah ditetapkan Allah SWT untuknya .

_____
(1) Kh3/48 (1162).

_____
Manfaat :
- Disunnahkan melaksanakan shalat Istikharah apabila seorang muslim hendak mengerjakan sesuatu yang belum jelas hasil akhirnya .
- Demikian halnya dalam segala hal dan sebelum memutuskan untuk bertindak .

_____
Bimbingan kenabian tentang membesarkan anak
Tanggung jawab ayah terhadap anak-anaknya dan peringatan agar tidak mengabaikan tanggung jawab ini :

Allah SWT berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu} (1). Dan Allah SWT berfirman: {Hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan} (2).

Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan ditanya tentang kawanannya. Imam adalah pemimpin dan akan ditanya tentang kawanannya, laki-laki adalah pemimpin di rumahnya dan akan ditanya tentang kawanannya, perempuan adalah pemimpin di rumah suaminya dan akan ditanya tentang kawanannya, pembantu adalah pemimpin atas harta tuannya dan akan ditanya tentang kawanannya, dan setiap kalian adalah pemimpin dan akan ditanya tentang kawanannya.” (Muttafaq ‘ alaih).

Dari Ma`qal bin Yasar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang hamba yang Allah percayakan kepada suatu kelompok, lalu ia meninggal pada hari kematiannya, dalam keadaan menipu kelompoknya, kecuali Allah akan mengharamkan surga baginya.” (HR. Muslim , 4).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak saleh yang mendoakannya.” (HR . Muslim)

_____

(1) Surat At-Tahrim, ayat: 6 .
(2) Surat At-Taghabun ayat 15 .
(3) Kh2/,M 1829 .
(4) M21 - (142).
(5) 1631 M .

_____

penjelasannya :

Anak-anak adalah amanah yang dititipkan kepada ayah mereka, dan membesarkan mereka adalah tanggung jawabnya. Mereka adalah umatnya, dan ia bertanggung jawab atas mereka. Ia harus menasihati dan memperbaiki

serta mendidik mereka sebagaimana Allah menghendakinya menjadi perhatian utama dan pekerjaan utamanya. Ia tidak boleh merasa cukup dengan menyediakan makanan, minuman, dan pakaian, lalu sibuk dengan urusan duniawi dan mengabaikannya. Jika ia melakukan itu, kemungkinan besar ia akan menyesal di dunia ketika mereka dewasa dan di akhirat ketika ia ditanya tentang kelalaiannya dalam mengamalkan amanah kepada mereka .

Manfaat :
-Anak -anak adalah tanggung jawab ayah, dan dia bertanggung jawab membesarkan mereka .
- Bahayanya mengabaikan pengasuhan anak dan mudharatnya di dunia dan akhirat .
- Keutamaan mendidik anak dengan akhlak yang baik dan dapat memberikan manfaat bagi kedua orang tuanya setelah meninggal dunia .
(1/255)

Membesarkan anak
Perlakukan mereka dengan baik, menyenangkan, dan penuh kasih sayang :
Dari Anas radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah sebaik-baik manusia dalam akhlak. Aku memiliki seorang saudara laki-laki bernama Abu Umair—kurasa ia sudah mulai mengerti—dan ketika ia datang, ia bertanya: Wahai Abu Umair, apa yang terjadi dengan burung kecil itu?" (Burung kecil itu memang burung kecil). Telah disepakati (1).
Dari Buraidah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam sedang berkhotbah ketika Hasan dan Husain datang, mengenakan baju merah, terhuyung-huyung lalu berdiri. Beliau turun dan menerima mereka, lalu naik ke mimbar dan berkata: “Sesungguhnya Allah telah berfirman: {Harta dan anak-anakmu hanyalah cobaan}. Aku melihat keduanya, dan aku tidak dapat bersabar.” Kemudian beliau melanjutkan khotbahnya.” (HR. Abu Daud (2)).
Hormati mereka dan berikan hak-hak mereka, meskipun mereka masih muda :

Dari Sahl bin Saad, semoga Allah meridhoinya: “Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dibawakan minuman dan dia meminumnya. Di sebelah kanannya ada seorang anak laki-laki dan di sebelah kirinya adalah orang-orang tua (yaitu, orang-orang tua). Dia berkata kepada anak laki-laki itu: Apakah Anda mengizinkan saya untuk memberikannya kepada orang-orang ini? Anak laki-laki itu berkata: Demi Allah, wahai Rasulullah, aku tidak akan memberikan preferensi kepada siapa pun atas bagianku dari Anda. Dia berkata: Maka Rasulullah meletakkannya di tangannya.” (yaitu, dia meletakkannya di tangannya). Disepakati (3).

_____
(1) Kh10/582 (6203).
(2) H 1109. Al-Albani membenarkannya dalam Sahih Al-Jami’ 3757 .
(3) Kh/86 (5620), M 2030 .
(1/256)

_____
penjelasannya :
Nabi Muhammad (saw) adalah teladan kita dalam membesarkan anak-anak. Kita hendaknya memperlakukan anak-anak kita sebagaimana Nabi (saw) memperlakukan anak-anak para sahabatnya. Sebagaimana kita lihat dalam hadis-hadis ini, beliau sangat menyayangi mereka, menyela percakapannya dengan para sahabat untuk menenangkan Hasan dan Husain karena rasa cinta dan kasih sayang. Beliau juga bermain dengan anak-anak dan tidak melihat ada salahnya, karena hal itu menanamkan rasa cinta dan kasih sayang yang berdampak positif bagi hati mereka. Lebih lanjut, beliau menghormati mereka dan tidak pernah mengabaikan hak-hak mereka dengan dalih mereka masih kecil, sebagaimana yang dilakukan banyak orang tua .

Manfaat :
Hadits-hadits ini mengandung manfaat pendidikan, diantaranya :
- Orang dewasa bermain dengan anak-anak dengan cara yang membuat mereka gembira .

- Menunjukkan rasa kasih sayang dan cinta terhadap mereka, bahkan di tempat umum .
- Hormatilah mereka dan berikanlah hak-hak mereka, dan jangan abaikan mereka dengan dalih bahwa mereka masih muda .
(1/257)

Membesarkan anak
Peringatan terhadap kebohongan terhadap anak-anak :
Dari Abdullah bin Amer, semoga Allah meridhoinya, ia berkata: “Ibuku memanggilku suatu hari ketika Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, sedang duduk di rumah kami. Ia berkata: Kemarilah, aku akan memberimu sesuatu.” Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata kepadanya: Apa yang ingin kau berikan kepadanya? Ia berkata: Aku akan memberinya kurma. Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: Jika kau tidak memberinya sesuatu, kebohongan akan dicatat atasmu.” Diriwayatkan oleh Abu Dawud (1).
Memperbolehkan mereka melakukan rekreasi yang diperbolehkan :
Allah SWT berfirman tentang saudara-saudara Yusuf: “Biarkan dia pergi bersama kami besok, supaya dia bersenang-senang dan bermain, dan kami pasti akan merawatnya dengan baik.” (2)
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Aku melihat Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam di pintu kamarku, dan orang-orang Etiopia sedang bermain di masjid, dan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam menutupi aku dengan jubahnya sehingga aku dapat melihat mereka.” (HR. Al-Bukhari , 3).

penjelasannya :
Salah satu metode pengasuhan terbaik adalah dengan memberikan contoh yang baik, yang berarti anak melihat kualitas-kualitas baik yang ingin kita tanamkan padanya pada orang tua dan orang-orang di sekitarnya. Misalnya, jika kita ingin mengajarinya kejujuran, kita tidak boleh berbohong padanya. Demikian pula, ia harus toleran terhadap...

_____
(1) D 4991, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Al-Sahihah 478 .
(2) Surah Yusuf ayat 12 .
(3) Kh1/549 (454).
(1/258)

_____
Anak-anak kecil diperbolehkan memperoleh hiburan yang mubah, karena jiwa mereka belum terbiasa dengan keseriusan, maka mereka diperbolehkan memperoleh hiburan dengan pengawasan dan peran serta orang tua .

Manfaat :
- Larangan berbohong kepada anak karena dapat membahayakan perkembangan anak didiknya .
- Mengizinkan anak di bawah umur menonton hiburan yang diperbolehkan .
(1/259)

_____
Membesarkan anak
Membimbing, menasihati, dan mengajar mereka :
Allah SWT berfirman: {Dan ketika Luqman berkata kepada putranya, ketika ia sedang mengajarnya, “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah dengan sesuatu pun. Sesungguhnya, mempersekutukan Allah adalah kezaliman yang besar.”} hingga ia berkata: {Hai anakku, sesungguhnya jika sesuatu itu seberat biji sawi dan berada di dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya. Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui. Hai anakku, dirikanlah shalat, amar ma'ruf, cegahlah dari yang munkar, dan bersabarlah terhadap apa yang kamu kerjakan.} {Sesungguhnya, hal itu telah menimpa kamu. Sesungguhnya, yang demikian itu termasuk perkara-perkara yang harus diselesaikan.} (1)
Dari Abdullah bin Amr, semoga Allah meridhoi mereka berdua, ia berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Perintahkanlah anak-anakmu untuk shalat ketika mereka berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka karena shalat ketika mereka berusia sepuluh tahun, dan pisahkanlah

mereka di tempat tidur mereka." (yaitu, tempat tidur). Diriwayatkan oleh Abu Dawud (2).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Al-Hasan radhiyallahu 'anhu mengambil sebutir kurma dari kurma sedekah dan memasukkannya ke dalam mulutnya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: 'Ludahkanlah! Ludahkanlah! Tidakkah kalian tahu bahwa kami tidak memakan sedekah?'" (Mutawakkal) (3).
Dari Umar bin Abi Salamah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Dulu aku adalah seorang anak kecil yang berada dalam asuhan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, ketika tanganku bergerak-gerak di atas piring, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda kepadaku..."

_____
(1) Surat Luqman ayat 13-17 .
(2) D 495 An-Nawawi berkata dalam Riyad Al-Salihin hal. 131: Dengan rantai periwayatan yang baik .
(3) Kh3/354 (1491), M 1069 .

_____
Semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam kepadanya: "Hai anak muda, sebutlah nama Allah, makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah dari makanan yang paling dekat denganmu." (HR. Ahmad (1)).
Atas otoritas Ibnu Abbas, semoga Allah senang dengannya, dia berkata: Saya berada di belakang Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, suatu hari dan dia berkata: "Wahai anak muda, aku akan mengajarimu beberapa kata: Bertakwalah kepada Tuhan dan Dia akan melindungimu. Bertakwalah kepada Tuhan dan kamu akan menemukan-Nya di hadapanmu. Jika kamu meminta, mintalah kepada Tuhan, dan jika kamu mencari bantuan, carilah bantuan dari Tuhan. Dan ketahuilah bahwa jika umat itu berkumpul untuk memberi manfaat kepadamu dengan sesuatu, mereka tidak akan memberi manfaat kepadamu kecuali dengan sesuatu yang telah ditetapkan Allah untukmu. Dan jika mereka berkumpul untuk menyakitimu dengan sesuatu, mereka tidak akan menyakitimu kecuali dengan sesuatu yang telah ditetapkan Allah terhadap

mereka. Pena telah diangkat dan halaman-halaman telah kering. ”Diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi (2).

penjelasannya :
Salah satu hal yang sering diabaikan orang tua adalah mendidik, membimbing, dan menegur anak-anak mereka. Jangan hanya menegur atau memarahi mereka karena kesalahan, tetapi mulailah dengan menunjukkan perhatian dan kasih sayang agar mereka lebih mudah diterima. Jangan sampai mereka diabaikan dengan dalih masih kecil dan belum mengerti .

Manfaat :
- Keabsahan berdakwah dan membimbing anak-anak, sekalipun mereka masih kecil .
- Keabsahan memperhatikan tahapan-tahapan perkembangan anak dalam pengasuhannya .

_____
(1) Kh9/521, M 2022, D 3777, T 1857 .
(2) T 2516 dan Hassan mengatakan itu benar .
(1/261)

_____
Membesarkan anak
Kewajiban memperlakukan anak secara adil :
Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya Allah memerintahkan berlaku adil dan berbuat baik} (1).
Atas otoritas Al-Nu'man bin Bashir, semoga Allah senang dengan mereka berdua, dia berkata: Ayahku memberiku sebagian uangnya sebagai sedekah, dan ibuku berkata: Aku tidak akan merasa puas sampai kamu memiliki Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, menyaksikannya. Jadi ayahku pergi ke Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, untuk memintanya menyaksikan sedekahku, dan Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata kepadanya: "Apakah kamu telah melakukan ini untuk semua anak-anakmu?" Dia berkata: Tidak. Dia berkata: "Takutlah kepada Allah dan bersikaplah adil kepada anak-anakmu." Jadi ayahku kembali dan mengambil kembali sedekah itu. Disepakati . (2).

Dan dalam versi lain: “Saya tidak menjadi saksi ketidakadilan .”
Dalam riwayat lain: Dia berkata: “Apakah kamu menghendaki agar mereka berlaku sama kepadamu dalam kebaikan?” Dia menjawab: “Ya.” Dia berkata: “Kalau begitu tidak .”

penjelasannya :
Keadilan wajib dalam segala hal. Keadilan sangat penting dalam memperlakukan dan mendidik anak agar tidak timbul kebencian dan permusuhan di antara mereka. Oleh karena itu, Nabi (saw) tidak menerima amal orang yang tidak memperlakukan anak-anaknya dengan adil, menyebutnya sebagai ketidakadilan, dan beliau memerintahkannya untuk berlaku adil di antara anak-anaknya. Para salaf (semoga Allah merahmati mereka) senang memperlakukan anak-anak mereka secara setara.

_____
(1) Surat An-Nahl, ayat: 90 .
(2) Kh. 5/258 (2650), 1623 M. .

_____
Anak-anak mereka bahkan ke arah doa (1).

Manfaat :
- Kewajiban untuk berlaku adil dalam segala hal .
- Melarang mengutamakan sebagian anak terhadap anak lainnya dalam memberi hadiah .

_____
(1) Ibnu al-Qayyim menyebutkan hal ini dalam kitabnya Tuhfat al-Mawdud .

_____
Keutamaan menunjukkan kebaikan kepada anak perempuan dan membesarkannya
Atas otoritas Aisha, semoga Allah senang dengannya, dia berkata: Seorang wanita datang kepadaku dengan dua putrinya dan meminta sesuatu kepadaku, tetapi aku tidak punya apa-apa kecuali satu buah kurma, jadi aku memberikannya kepadanya. Dia mengambilnya dan membaginya di antara kedua putrinya dan tidak memakannya. Kemudian dia bangkit dan keluar dengan

kedua putrinya. Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, datang kepadaku, dan aku memberitahunya apa yang telah dikatakannya. Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Barangsiapa yang tertimpa masalah dengan anak perempuan dan memperlakukan mereka dengan baik, mereka akan menjadi perisai baginya dari Api.” Diriwayatkan oleh Muslim (1).
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang membesarkan dua anak perempuan (maksudnya dua anak perempuan) hingga mereka dewasa, maka aku dan dia akan datang pada Hari Kiamat seperti ini,” dan beliau menyatukan jari-jarinya. (HR . Muslim)

penjelasannya :
Anak perempuan adalah manusia yang lemah, dan ia tidak diciptakan untuk mandiri. Ia seringkali membutuhkan seseorang untuk mendukungnya. Karena meremehkan dan meremehkan anak perempuan merupakan kebiasaan buruk pra-Islam, Nabi (saw) menganjurkan untuk membesarkan, menghormati, dan berbuat baik kepada mereka, serta menjanjikan pahala yang besar bagi mereka .

Manfaat :
- Keutamaan mengasuh dan menafkahi anak perempuan dan menjadi sebab masuk surga .
Nabi , semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, mendesak kebaikan terhadap anak perempuan karena kelemahan dan kebutuhan mereka .

_____
(1) M 2629 .
(2) M 2631 .
(1/264)

_____
Keutamaan menyantuni anak yatim dan keutamaan memperlakukannya dengan baik
Allah SWT berfirman: {Maka terhadap anak yatim, janganlah kamu menzaliminya} (1) Dan Allah SWT berfirman: {Dan mereka memberi makanan, meskipun

mereka menyukainya, kepada orang miskin, anak yatim, dan orang yang ditawan} (2).
Dari Sahl bin Saad, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Aku dan orang yang menanggung anak yatim akan seperti ini di surga,” dan beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya, sedikit memisahkan keduanya. (HR. Al-Bukhari (3)). (Orang yang menanggung anak yatim adalah orang yang merawatnya) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Orang yang menanggung anak yatim, baik yang masih kerabat maupun yang tidak, di surga kedudukannya seperti kedua orang ini,” dan perawi menunjuk dengan jari telunjuk dan jari tengahnya. (HR. Muslim, 4). (Arti “baik yang masih kerabat maupun yang tidak” adalah: kerabatnya atau orang yang tidak dikenalnya) (5).

penjelasannya :
Menyantuni anak yatim, berbaik hati kepadanya, dan mengurusi urusannya merupakan amalan yang diridhai Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, mengingat kelemahan dan kehinaan yang dideritanya akibat kehilangan keluarganya. Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, menjanjikan pahala yang besar untuk hal ini .

_____
(1) Surah Ad-Duha ayat: 9 .
(2) Surah Al-Insan ayat 8 .
(3) M 10/ 436 (6005).
(4) M 2983 .
(5) Riyad as-Salihin, hal. 120 .

_____
Manfaat :
- Keutamaan menyantuni anak yatim dan anjuran untuk melakukannya .
- Itulah sebab masuknya surga dan meraih derajat yang tinggi di dalamnya .
- Termasuk anak yatim, meskipun ia seorang kerabat .

Beratnya Dosa Memakan Harta Anak Yatim (1)
Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, mereka itu hanya memakan api ke dalam perutnya, dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala} (2).
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, atas otoritas Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang berkata: “Hindarilah tujuh dosa yang merusak.” Mereka bertanya: “Wahai Rasulullah, apakah itu?” Dia berkata: “Menyekutukan sekutu dengan Tuhan, sihir, membunuh jiwa yang telah dilarang Tuhan kecuali dengan alasan yang benar, memakan riba, memakan harta anak yatim, melarikan diri dari medan perang (yaitu, melarikan diri dari tentara ketika bertemu orang-orang kafir), dan menuduh wanita-wanita yang baik hati, beriman, dan tidak menaruh curiga.” Disepakati (3). (Arti dari “dosa-dosa yang merusak” adalah: yang mengarah pada kehancuran) .
Dari Khuwailid bin Umar al-Khuza’i radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ya Allah, sesungguhnya aku prihatin terhadap hak dua orang yang lemah: anak yatim dan wanita.” (HR. al-Nasa’i (4). (Arti “prihatin” adalah: Aku akan menimpakan dosa kepada siapa pun yang mengabaikan hak-hak mereka) .

penjelasannya :
Hukum Islam sangat memperingatkan terhadap pelanggaran hak-hak anak yatim – yang termasuk golongan

(1) Lihat: Tanbih al-Ghafilin 153, Tuhfat al-Ahwadhi 6/38 .
(2) Surat An-Nisa ayat: 10 .
(3) Kh5/393 (2766), M 89 .
(4) An-Nawawi meriwayatkannya dalam Riyadh Al-Salihin, dan Al-Albani menilainya shahih dalam Al-Sahihah 1015 dan menyindir Ibnu Majah dan Ibnu Hibban, dan dia berkata: Al-Hakim telah meriwayatkannya dan Adz-Dzahabi telah sepakat dengannya .

Dia kehilangan ayahnya sebelum mencapai pubertas - dan Tuhan mengancamnya dengan Api Neraka, dan Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, menganggapnya sebagai salah satu dosa yang mematikan .

Manfaat :
- Peringatan agar tidak memakan harta anak yatim secara tidak benar .
- Itu adalah salah satu dosa besar yang merusak .
(1/268)

_____

Etika dan tradisi perjalanan

Dari Ka'ab bin Malik radhiyallahu 'anhu, ia berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pernah keluar berperang melawan Tabuk pada hari Kamis, dan beliau suka keluar pada hari Kamis." (HR. Al- Bukhari) .

Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhuma, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Seandainya manusia mengetahui apa yang aku ketahui tentang kesendirian, niscaya tidak akan ada seorang pun yang bepergian sendirian di malam hari." (HR. Al-Bukhari (2)).

Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu 'anhuma, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Seorang penunggang kuda adalah setan, dua penunggang kuda adalah dua setan, dan tiga orang adalah satu kelompok." (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)

Dari Abu Saeed, semoga Allah meridhoinya, dia berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: "Jika tiga orang pergi dalam suatu perjalanan, hendaklah mereka mengangkat salah satu dari mereka sebagai pemimpin mereka." (HR. Abu Dawud (4).

penjelasannya :
Perjalanan memiliki adab dan tradisi yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW lebih memilih bepergian pada hari Kamis, dan beliau menganjurkan umatnya untuk memilih teman perjalanan.

_____

(1) Kh6/113 (2950).
(2) Kh6/137 (2998).
(3) D 2607, T 1674, dan Hassan mengatakan bahwa hadis tersebut shahih .
(4) D 2608 An-Nawawi berkata dalam Riyad Al-Salihin 317 dengan sanad periwayatan yang baik .
(1/269)

Bepergian, dan menunjuk satu pemimpin untuk memimpin kelompok agar mereka bersatu dan tidak mudah berkonflik. Nabi, saw., memperingatkan agar tidak bepergian sendirian .

Manfaat :
Disarankan untuk bepergian pada hari Kamis .
- Larangan bagi seseorang untuk bepergian sendiri .
- Perintah untuk mengangkat salah seorang sahabat sebagai pemimpin dalam perjalanan .
(1/270)

Etika dan tradisi perjalanan
Doa saat berkendara dan sampai tujuan :
Atas otoritas Ibnu Umar, semoga Allah senang dengan mereka berdua, bahwa Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Ketika dia menaiki untanya untuk melakukan perjalanan, dia akan mengucapkan Takbir tiga kali, kemudian dia akan berkata: ‘Maha Suci Dia yang telah menundukkan ini untuk kami, dan kami tidak dapat menaklukkannya, dan sesungguhnya, kepada Tuhan kami, kami akan kembali. Ya Tuhan, kami meminta kepada-Mu dalam perjalanan kami ini untuk kebenaran dan kesalehan dan untuk perbuatan yang menyenangkan-Mu. Ya Tuhan, buatlah perjalanan ini mudah bagi kami dan perpendek jaraknya bagi kami. Ya Tuhan, Engkau adalah Sahabat dalam perjalanan dan Pelindung keluarga. Ya Tuhan, aku berlindung kepada-Mu dari kesulitan perjalanan, kesuraman pandangan, dan hasil buruk dalam kekayaan, keluarga, dan anak-anak.’ Dan ketika dia kembali, dia akan mengucapkan kata-kata ini dan menambahkannya: ‘Kami kembali, bertobat, beribadah, dan memuji Tuhan kami.’” Diriwayatkan oleh Muslim (1).

Takbir (mengucapkan "Allahu Akbar") diucapkan ketika seseorang berada di tempat tinggi, dan tasbih (mengucapkan "Subhanallah") diucapkan ketika seseorang berada di tempat rendah .
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Ketika kami naik, kami mengucapkan ‘Allahu Akbar’ dan ketika kami turun, kami mengucapkan ‘Subhanallah’.” (HR. Al-Bukhari (2)).
Apa yang dia katakan ketika dia pergi ke sebuah rumah :
Dari Khawla binti Hakim radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang tinggal di suatu tempat, lalu ia membaca: Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya, maka tidak ada sesuatu pun yang akan membahayakannya hingga ia keluar dari tempat itu.” (HR . Muslim)

_____
(1) M 1342 .
(2) Kh6/135 (2993).
(3) M 2708 .
(1/271)

_____
penjelasannya :
Dalam perjalanan, terdapat doa-doa yang harus dibaca oleh para musafir, termasuk doa untuk berkendara, memulai perjalanan, dan doa untuk kembali dan tiba. Telah menjadi sunah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dan para sahabat bahwa mereka mengucapkan “Allahu Akbar” ketika mereka naik ke tempat yang tinggi, karena bertasbih kepada Allah di tempat yang tinggi itu. Dan ketika mereka turun ke tempat yang rendah, mereka bertasbih kepada Allah dan memuji-Nya. Dan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memerintahkan siapa pun yang turun ke suatu tempat untuk berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya, sehingga tidak ada yang akan membahayakannya sampai dia meninggalkan tempatnya .

Manfaat :
Dianjurkan untuk membaca doa perjalanan saat pergi dan pulang .

- Dianjurkan untuk mengucapkan “Subhan Allah” dan “Allahu Akbar” ketika berjalan .
Mencari perlindungan pada firman Tuhan yang sempurna melindungi seseorang dari segala hal .
(1/272)

_____

Etika dan tradisi perjalanan
Larangan bagi wanita bepergian tanpa wali laki-laki :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidak halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir untuk bepergian sejauh sehari semalam, kecuali dengan kerabat laki-laki yang tidak boleh dinikahinya.” (Muttafaq ‘ alaih).
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, bahwa ia mendengar Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang laki-laki berduaan dengan seorang perempuan kecuali dengan kerabat laki-laki yang haram menikahinya, dan tidaklah seorang perempuan bepergian kecuali dengan kerabat laki-laki yang haram menikahinya.” Seorang laki-laki berkata kepadanya: “Wahai Rasulullah, istriku telah pergi haji dan aku telah diikutkan dalam perjalanan ini dan itu?” Beliau berkata: “Pergilah dan berhajilah bersama istrimu.” (HR. Al-Mu’min (2)).
Mulailah dengan pergi ke masjid saat kedatangan :
Dari Ka’ab bin Malik radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, “ketika pulang dari bepergian, beliau memulai perjalanannya dengan pergi ke masjid dan shalat dua rakaat di sana.” (Muttafaq ‘ alaih) .

penjelasannya :
Di antara hukum bepergian yang tidak boleh dianggap remeh adalah bepergiannya seorang wanita tanpa wali laki-laki (mahram). Nabi (saw) melarangnya karena bahaya dan potensi godaan yang besar. Juga merupakan sunah bagi seorang Muslim untuk memulai perjalanannya dengan pergi ke masjid setibanya di tempat tujuan.

_____
(1) Kh2/56 (1088) M 1339 .
(2) Kh6/42 (3006), M 1341 .

(3) Kh8/113 (4418), M 2769 .
(1/273)

_____
Hendaknya ia shalat dua rakaat di dalamnya, sebagaimana yang biasa dilakukan oleh Rasulullah saw .

Manfaat :
- Melarang wanita bepergian tanpa wali laki-laki .
Hal ini termasuk perjalanan udara, karena hal tersebut adalah perjalanan dan karena tidak ada jaminan terhadap godaan dalam hal tersebut (1).
Disarankan bagi seorang Muslim untuk memulai dengan pergi ke masjid setibanya di sana dan menunaikan shalat dua rakaat di sana .

_____
(1) Syekh Ibnu Jibrin menambahkan: Kecuali jika jangka waktunya kurang dari sehari .
(1/274)

_____
Meniru Orang-orang Kafir (1)
Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang menyerupai orang lain, maka dia bukan termasuk golongan kami.” (HR. At-Tirmidzi (2)).
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhuma, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang menyerupai suatu kaum, maka ia termasuk golongan mereka.” (HR. Abu Daud (3)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jiwa-jiwa itu ibarat pasukan yang berkumpul, orang-orang yang saling kenal akan menjadi dekat, dan orang-orang yang tidak kenal akan menjadi jauh.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Seorang Muslim memiliki kepribadian yang berbeda dari yang lain. Allah menghendakinya berbeda dari kaum musyrik lainnya. Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, memperingatkan untuk tidak meniru kaum musyrik dan melarangnya dengan tegas, karena meniru secara lahiriah akan menuntun pada peniruan batiniah, dan

beliau memerintahkan umat Islam untuk berbeda dari mereka dalam banyak hal .

Manfaat :
- Larangan meniru-niru non muslim .
- Itu adalah dosa besar karena dapat menyebabkan menyerupai mereka dalam agamanya .
Ini termasuk meniru mereka dalam hal pakaian, adat istiadat, dan sejenisnya .

_____
(1) Lihat: Jalan Yang Benar oleh Sheikh Al-Islam Ibn Taymiyyah .
(2) T 2695 .
(3) D 4031 .
(4) M 2638 .
(1/275)

_____
Seseorang adalah orang yang dicintainya
Dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu, bahwa seorang Badui berkata kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Kapan terjadinya Hari Kiamat?” Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bertanya kepadanya, “Apa yang telah kamu persiapkan untuk itu?” Beliau menjawab, “Cinta kepada Allah dan Rasul-Nya.” Beliau menjawab, “Seseorang adalah orang yang dicintainya.” (HR. Muslim) .
Dari Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, beliau berkata: “Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu berkata: Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang mencintai suatu kaum namun belum bergabung dengan mereka? Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Seseorang adalah orang yang dicintainya.” (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jiwa-jiwa itu ibarat pasukan yang berkumpul, orang-orang yang saling kenal akan menjadi dekat, dan orang-orang yang tidak kenal akan menjadi jauh.” (HR. Muslim , 3).

penjelasannya :

Cinta karena Allah dan benci karena Allah merupakan ikatan iman yang paling kuat. Seorang mukmin diperintahkan untuk mencintai sesama mukmin dan orang-orang saleh, serta membenci orang-orang kafir. Cinta dan benci ini merupakan kewajiban agama yang dengannya seseorang semakin dekat dengan Allah, dan ia akan dibangkitkan pada Hari Kiamat bersama orang-orang yang...

_____
(1) M 2639 .
(2) M 2640 .
(3) M 2638 .
(1/276)

_____
Saya mencintai dunia ini .

Manfaat :
- Keutamaan mencintai orang-orang bertakwa, dan menjadi sebab untuk menyertai mereka di surga, meskipun amalnya sedikit .
- Bahayanya mencintai orang-orang kafir dan orang-orang yang tidak bermoral .
- Barangsiapa mencintai suatu kaum, niscaya ia akan bersama mereka pada hari kiamat .
(1/277)

_____
Hukum Fotografi dan Gambar (1)
Dari Abu Thalhah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Malaikat tidak akan masuk ke dalam rumah yang di dalamnya ada anjing dan gambar.” (Muttafaq ‘ alaihissalam) .
Dari Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya orang-orang yang paling berat siksaannya di sisi Allah pada hari kiamat adalah orang-orang yang membuat gambar.” (Muttafaq ‘alaih) (3)
Bahasa Indonesia: Atas otoritas Aisha, semoga Tuhan senang dengannya, bahwa dia membeli bantal (yaitu, bantal) dengan gambar-gambar di atasnya. Ketika Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, melihatnya, dia berdiri di pintu

dan tidak masuk. Dia memperhatikan ketidaksukaan di wajah beliau. Dia berkata: Saya berkata, Wahai Rasulullah, saya bertobat kepada Tuhan dan Rasul-Nya. Dosa apa yang telah saya lakukan? Dia bertanya: Tentang apa bantal ini? Dia berkata: Saya membelinya untuk Anda duduk dan gunakan sebagai bantal. Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Mereka yang membuat gambar-gambar ini akan dihukum pada Hari Kebangkitan dan akan dikatakan kepada mereka: Berikan kehidupan pada apa yang telah kalian ciptakan.” Dia juga berkata: Para malaikat tidak memasuki rumah yang di dalamnya ada gambar. Disepakati (4).

penjelasannya :
Menggambarkan makhluk hidup merupakan dosa besar, dan orang-orang yang membuat penggambaran seperti itu adalah orang-orang yang paling mengerikan.

_____
(1) Lihat fatwa-fatwa Syekh Ibnu Utsaimin 2/253 dan penjelasan Kitab Tauhid: Bab tentang para pembuat gambar .
(2) Kh10/328,M2106,D4155,T2805 .
(3) Kh10/ 382 (5950), M 2109 .
(4) Kh10/392 (5961), M 2107 .
(1/278)

_____
Manusia akan disiksa pada Hari Kiamat, dihukum atas setiap gambar yang mereka buat, dan akan dikatakan kepada mereka, "Hidupkanlah apa yang telah kalian buat." Tidak ada perbedaan antara gambar tiga dimensi dan gambar yang dibuat dengan tangan .

Manfaat :
- Larangan fotografi dan merupakan dosa besar .
Malaikat tidak akan memasuki rumah yang di dalamnya ada gambar .
- Fotografer merupakan orang yang paling berat siksaannya di hari kiamat .
(1/279)

_____
Mendapatkan seekor anjing (1)

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang memelihara anjing untuk keperluan ternak, berburu, atau bercocok tanam, maka setiap hari pahalanya dipotong satu qiroat.” (Muttafaq ‘ alaih) .
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam memerintahkan pembunuhan anjing, kecuali anjing pemburu, anjing gembala, dan anjing penggembala.” (HR. Muslim (3)).
Dari Abdullah bin Mughaffal radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, bersabda: “Seandainya anjing bukan umat di antara umat, niscaya aku perintahkan mereka semua dibunuh. Maka bunuhlah setiap anjing hitam di antara mereka.” (HR. Abu Daud, At-Tirmidzi, dan An-Nasa’i [4]), dan mereka menambahkan: “Tidaklah sebuah rumah tangga yang mengikat anjing kecuali setiap harinya dipotong satu qirat, kecuali anjing pemburu, anjing peternakan, atau anjing gembala .”
Atas izin-Nya, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika anjing menjilati bejana salah seorang di antara kalian, maka cucilah bejana itu tujuh kali dan gosoklah dengan tanah pada bejana yang kedelapan.” (HR. Al -Baihaqi)
Dari Abu Thalhah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian masuk ke dalam

_____
(1) Lihat: Ghidha’ al-Albab 2/74, Fath al-Bari 5/5 .
(2) Kh 5/ 5 (2322), M 1575 .
(3) M 1571 .
(4) D 2845, T 1486. Hasan mengatakan bahwa hadits ini shahih, N4280, dan Al-Albani telah menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami’ 5321 .
(5) Kh1/274 (172), M 280 .

_____
“Para malaikat tidak akan memasuki rumah yang di dalamnya ada anjing dan patung.” Disepakati (1).

penjelasannya :

Anjing adalah hewan yang dilarang kepemilikannya dalam hukum Islam dan hanya diperbolehkan dalam keadaan darurat, karena risiko kesehatan yang signifikan, malaikat tidak akan memasuki rumah yang berisi anjing, atau karena alasan lain yang hanya diketahui oleh Allah. Oleh karena itu, seorang Muslim harus berhati-hati agar tidak bersikap lunak dalam membawa anjing ke dalam rumah tanpa alasan yang mendesak .

Manfaat :
- Dilarang memelihara anjing kecuali untuk berburu, menjaga ternak, atau bertani .
- Menghalangi orang memelihara anjing dan memerintahkan agar mereka dijauhi .
- Beratnya najisnya apa yang dijilat anjing ialah wajib dicuci tujuh kali, pertama dengan tanah .

_____
(1) Kh10/328, M 2106, D 4155, T 2805 .
(1/281)

_____
Sunnah dan adab tidur
Atas otoritas Al-Bara' bin Azib, semoga Tuhan senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata kepadaku, "Ketika kamu pergi ke tempat tidurmu, lakukanlah wudhu seperti yang kamu lakukan untuk sholat, kemudian berbaringlah di sisi kananmu dan ucapkan: 'Ya Tuhan, aku telah menyerahkan diriku kepada-Mu, aku telah menghadapkan wajahku kepada-Mu, aku telah mempercayakan urusanku kepada-Mu, dan aku telah mengandalkan-Mu, karena keinginan dan rasa takut kepada-Mu. Tidak ada tempat berlindung atau melarikan diri dari-Mu kecuali kepada-Mu. Aku telah percaya pada Kitab-Mu yang telah Engkau turunkan dan Nabi-Mu yang telah Engkau utus.' Jika kamu mati, kamu akan mati dengan disposisi alami (Islam). Jadikanlah ini kata-kata terakhir yang kamu katakan. " Disepakati (1).
Dari Hudzaifah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam hendak tidur di malam hari, ia meletakkan tangannya di bawah pipinya dan berdoa: 'Ya Allah, dengan nama-Mu aku mati dan hidup.' Dan ketika ia bangun, ia berdoa: 'Segala puji bagi Allah

yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan kepada-Nya-lah kami dibangkitkan.’” (HR. Al-Bukhari (2)).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melihat seseorang berbaring tengkurap, lalu beliau bersabda: ‘Ini adalah salah satu bentuk kebohongan yang tidak disukai Allah.’” (HR. At-Tirmidzi (3)).

penjelasannya :
Tidur memiliki adab dan tradisi yang telah ditetapkan oleh Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dan diajarkan kepada para sahabatnya, di antaranya:

_____
(1) Kh/109 (6311), M 2710 .
(2) Kh11/ 115 (6314).
(3) T 2768, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Al-Mishkat 4718 .
(1/282)

_____
Tidur dalam keadaan suci (wudu), membaca doa untuk tidur dan bangun, dan dalam posisi tidur yang benar .

Manfaat :
Dianjurkan untuk tidur dalam keadaan suci ritual (setelah berwudhu).
Dianjurkan untuk tidur menghadap ke kanan dan membaca doa-doa yang dianjurkan .
- Tidak disenangi apabila seseorang tidur dalam posisi tengkurap .
(1/283)

_____
Visi, keutamaannya dan peringatan terhadap kebohongan tentangnya (1)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidak ada yang tersisa dari kenabian kecuali kabar gembira." Mereka bertanya: "Apa kabar gembira itu?" Beliau menjawab: "Mimpi yang benar." (HR. Al-Bukhari (2)). (Dan arti kebenaran adalah: kebenaran yang lurus dan teratur) .

Dari Abu Qatadah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Mimpi itu dari Allah, dan mimpi buruk itu dari setan. Maka jika salah seorang di antara kalian melihat sesuatu yang tidak disukainya, hendaklah ia meludah ke kiri tiga kali dan berlindung kepada Allah dari keburukannya, karena hal itu tidak akan membahayakannya.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim)
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: “Barangsiapa mengaku bermimpi padahal ia tidak melihatnya, maka ia wajib mengikat dua butir gandum, padahal ia tidak mampu.” (HR. Al-Bukhari (4)).
(Artinya: bahwa ia akan dibebani pada hari kiamat dengan sesuatu yang tidak mungkin dilakukan, agar hukumannya diperpanjang).

penjelasannya :
Visi adalah perkara besar. Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, biasa bertanya kepada para sahabat tentang visi mereka dan menafsirkannya. Beliau memberi tahu mereka bahwa visi itu berasal dari Allah dan mimpi itu berasal dari Setan, dan beliau, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, memperingatkan agar tidak berbohong tentang visi tersebut .

_____
(1) Lihat: Jami’ al-Usul 2/515, Al-Adab al-Shar’iyyah 3/445, The Book of Visions oleh Syekh Hamoud Al-Tuwaijri .
(2) Kh12/ 375 (6990).
(3) Kh12/ 368 (6984), M 2261 .
(4) 12/ 427 (7042).
(1/284)

_____
Manfaat :
- Meninggikan pentingnya visi yang baik, karena ia merupakan pertanda baik dan bagian dari nubuat .
- Penglihatan berasal dari Tuhan, dan mimpi berasal dari Setan .
- Hukuman berat bagi orang yang berbohong tentang mimpinya .

Etika dan tradisi mimpi

Dari Abu Qatadah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Mimpi itu dari Allah, dan mimpi buruk itu dari setan. Maka jika salah seorang di antara kalian melihat sesuatu yang tidak disukainya, hendaklah ia meludah ke kiri tiga kali dan berlindung kepada Allah dari keburukannya, karena hal itu tidak akan membahayakannya." (HR. Al-Bukhari dan Muslim). Dan dalam riwayat lain, beliau menambahkan: "Dan hendaklah ia membalikkan badannya dari posisi berbaringnya ."

Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian bermimpi sesuatu yang ia sukai, maka mimpi itu datangnya dari Allah, maka hendaklah ia memuji Allah atas mimpi itu dan menceritakannya kepada orang lain. Namun, jika ia melihat sesuatu yang lain yang tidak ia sukai, maka mimpi itu datangnya dari setan, maka hendaklah ia berlindung kepada Allah dari kejahatannya dan jangan menceritakannya kepada siapa pun, karena hal itu tidak akan membahayakannya.” (HR. Al-Bukhari (2)).

Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku mendengar Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam berkhutbah, lalu beliau bersabda: “Janganlah salah seorang di antara kalian membicarakan tentang setan yang bermain-main dengannya ketika tidur.” (HR . Muslim)

penjelasannya :

Ada beberapa adab dan tradisi dalam mimpi yang telah ditetapkan oleh Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang harus dipatuhi oleh setiap muslim agar terhindar dari bisikan setan dan bisikan-bisikannya yang berniat menyakiti orang-orang mukmin dengan izin Allah .

(1) Kh 12/368 (6984), M 2261 .
(2) 12/ 430 (7045).
(3) M 2268 .

Manfaat :

muslim bermimpi melihat sesuatu yang tidak disukainya, maka hendaklah ia meludah ke arah kiri sebanyak tiga kali, sebagai bentuk perlindungan dari kejahatannya dan dari setan, dan menghadap ke arah yang lain .

muslim melihat sesuatu yang tidak disukainya, maka hendaknya ia tidak menceritakannya kepada siapa pun, karena hal itu tidak akan merugikan dirinya .

- Hendaknya seorang muslim tidak menceritakan kepada orang lain tentang mimpi-mimpi yang membingungkan yang dialaminya, karena itu semua adalah perbuatan setan .

(1/287)

Keutamaan cinta kepada Tuhan

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tujuh orang yang akan dinaungi oleh Allah dalam naungan-Nya pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Nya: seorang pemimpin yang adil, seorang pemuda yang tumbuh dalam ibadah kepada Allah, seorang laki-laki yang hatinya tertambat pada masjid, dua orang yang saling mencintai karena Allah, yang bertemu dan berpisah karena-Nya, seorang laki-laki yang diajak wanita cantik lalu dia berkata: ‘Aku takut kepada Allah, seorang laki-laki yang bersedekah secara sembunyi-sembunyi sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan oleh tangan kanannya, dan seorang laki-laki yang berdzikir kepada Allah dalam kesendirian hingga kedua matanya berlinang air mata.” (HR. Al-Mu’minun (1)).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Allah SWT berfirman pada Hari Kiamat: Di manakah orang-orang yang saling mencintai karena-Ku? Pada hari ini Aku akan menaungi mereka di bawah naungan-Ku pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Ku.” (HR . Muslim)

Dari Mu’adz bin Jabal radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: Cintaku adalah kepada orang-orang yang saling mencintai karena-Ku, berkumpul karena-Ku, saling

mengunjungi karena-Ku, dan saling memberi karena-Ku." (HR. Malik) .

penjelasannya :
Cinta karena Allah berarti mencintai seseorang karena mereka taat kepada Allah, dan cinta ini bertambah seiring bertambahnya ketaatan mereka kepada Allah. Cinta ini termasuk amal terbaik karena tidak...

_____
(1) Kh 2/ 143 (600), M 1031 .
(2) M 1031 .
(3) T 2/ 818, dan An-Nawawi berkata dalam Riyad Al-Salihin 156 dengan sanad yang shahih .
(1/288)

_____
Kecuali yang murni karena Allah, bersih dari maksud-maksud duniawi, dan pahalanya adalah kecintaan Allah kepada pemiliknya dan Allah akan menaunginya di bawah naungan-Nya pada hari kiamat .

Manfaat :
- Keutamaan cinta karena Allah dan besarnya pahala cinta itu di hari kiamat .
- Itulah sebabnya mengapa datangnya cinta kepada Allah SWT .
(1/289)

_____
Keutamaan berkunjung karena Allah
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, atas otoritas Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, "Seorang pria mengunjungi saudaranya di desa lain, dan Tuhan Yang Mahakuasa mengirim seorang malaikat dalam perjalanannya (yaitu, Dia menempatkan malaikat di jalannya), dan ketika dia datang kepadanya, dia berkata: Ke mana kamu pergi? Dia berkata: Aku akan mengunjungi saudaraku di desa ini. Dia bertanya: Apakah kamu memiliki sesuatu untuk diminta darinya? (yaitu, apakah kamu berusaha untuk memperbaikinya) Dia berkata: Tidak, kecuali bahwa aku mencintainya demi Tuhan Yang Mahakuasa. Dia berkata: Aku adalah seorang utusan Tuhan kepadamu bahwa Tuhan telah mencintaimu

sebagaimana kamu mencintainya karena-Nya.” Diriwayatkan oleh Muslim (1).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang menjenguk orang sakit atau menjenguk saudaranya karena Allah, maka akan ada yang menelponnya, ‘Semoga amalmu baik, jalanmu diberkahi, dan engkau mendapat tempat di surga.’” (HR. At-Tirmidzi (2)).

penjelasannya :
Berziarah karena Allah memiliki pahala dan keutamaan yang besar. Ziarah dilakukan atas dasar cinta kepada Allah dan mengharap pahala-Nya, bukan karena kepentingan duniawi. Rasulullah saw., bersabda bahwa pahala ziarah adalah cinta kepada Allah dan meraih surga .

Manfaat :
- Keutamaan berkunjung karena Allah SWT .
- Itulah salah satu sebab meraih cinta Allah dan masuk surga .

_____
(1) M 2567 .
(2) T 2008, dan Hassan Gharib mengatakannya, dan Al-Albani menilainya baik dalam Sahih Al-Jami’ 6387 .
(1/290)

_____
Menjawab undangan
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Hak seorang muslim terhadap muslim lainnya ada lima: menjawab salam, menjenguk orang sakit, menghadiri pemakaman, memenuhi undangan, dan mengucapkan salam kepada orang yang bersin, ‘Semoga Allah merahmatimu’.” (HR .
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhuma, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian diundang ke suatu jamuan, maka hendaklah ia hadir.” (HR. Muslim (2)).
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian diundang makan, maka

terimalah. Jika ia mau, ia boleh makan, dan jika ia mau, ia boleh pergi." (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Makanan yang paling buruk adalah makanan pesta pernikahan yang mengundang orang kaya dan mengabaikan orang miskin. Barangsiapa yang tidak datang, maka ia telah bermaksiat kepada Allah dan Rasul-Nya." (HR . Muslim)

penjelasannya :
Menjawab undangan merupakan salah satu hak seorang Muslim atas saudaranya. Rasulullah (saw) memerintahkannya karena dapat mempererat tali silaturahmi dan kekeluargaan antar umat Islam. Menolak undangan makan merupakan bentuk kemaksiatan kepada Rasulullah (saw) .

_____
(1) Kh 1123 (1240), M 2162 .
(2) M 1429 .
(3) M 1430 .
(4) M 1432 .
(1/291)

_____
Manfaat :
- Perintah untuk menerima undangan pesta .
- Menjawab ajakan merupakan hak seorang muslim terhadap saudaranya .
- Menerima undangan tidak berarti harus memakan makanannya .
(1/292)

_____
Etika meminta izin
Allah SWT berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu, sebelum kamu meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya} (1) (Dan yang dimaksud dengan "meminta izin" ialah: meminta izin) Dan Dia, Yang Maha Tinggi, berfirman: {Dan apabila anak-anak di antara kamu telah dewasa, hendaklah mereka meminta izin sebagaimana orang-orang sebelum mereka telah meminta izin} (2).
Dari Jabir radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Aku datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, mengenai

utang ayahku, lalu aku mengetuk pintu. Beliau bertanya: Siapa ini? Aku menjawab: Aku. Beliau menjawab: Aku! Aku! Seolah-olah beliau tidak menyukainya.” (Muttafaq ‘alaihissalam) (3).
Dari Sahl bin Saad radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya izin masuk itu diberikan karena melihat.” (Ma’ruf Amin , 4).
Dari Kalda bin Al-Hanbal radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku datang kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu aku masuk tanpa mengucapkan salam. Maka Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Kembalilah dan ucapkan: ‘Assalamu’alaikum, bolehkah aku masuk?” (HR. Abu Daud dan At - Tirmidzi)
Dari Abu Musa Al-Asy’ari radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah saw bersabda kepadaku: “Jika salah seorang di antara kalian meminta izin sebanyak tiga kali dan tidak diberi izin, maka hendaklah ia kembali.” (Ma’ruf Amin , 6).

_____
(1) Surah An-Nur ayat 27 .
(2) Surah An-Nur ayat: 59 .
(3) Kh11/26 (6245), M 2153 .
(4) Kh11/35 (6250), M 2155 .
(5) D 5176, T 2711 .
(6) Kh11/24 (6241), M 2156 .
(1/293)

_____
penjelasannya :
Meminta izin merupakan salah satu adab yang dianjurkan dalam Islam karena menjaga privasi dan urusan pribadi seseorang. Meminta izin dianjurkan tiga kali, dengan mengetuk pintu atau meminta izin masuk. Jika izin diberikan, maka ia boleh masuk, jika tidak, ia boleh kembali, dan tidak boleh lebih dari tiga kali .

Manfaat :
- Perintah untuk meminta izin sebelum memasuki rumah .
- Sunnahnya ialah jika seseorang yang meminta izin ditanya, "Siapakah kamu?", hendaklah ia menyebutkan namanya, tidak mengatakan, "Saya. "

- Izin hendaknya diminta tiga kali, jika izin diberikan maka semuanya baik, jika tidak maka orang yang meminta izin harus kembali .
(1/294)

Etika Berkumpul dan Rapat

Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Pertemuan yang paling baik adalah yang paling luas.” (HR. Abu Daud)

Atas otoritas Abu Saeed Al-Khudri, semoga Allah senang dengannya, atas otoritas Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang berkata: “Hati-hatilah terhadap duduk di jalan-jalan.” Mereka berkata: “Wahai Rasulullah, kami tidak punya pilihan selain duduk di pertemuan-pertemuan kami, di mana kami berbicara.” Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Jika Anda bersikeras untuk duduk di pertemuan-pertemuan, maka berikanlah jalan haknya.” Mereka bertanya: “Apa haknya?” Dia berkata: “Menurunkan pandangan, menahan diri dari menyebabkan kerusakan, menjawab salam, memerintahkan apa yang benar dan melarang apa yang salah.” Diriwayatkan oleh Muslim (2).

Dari Abu Musa radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Perumpamaan teman yang baik dan teman yang buruk itu ibarat penjual minyak wangi dan pandai besi. Penjual minyak wangi itu akan memberimu minyak wangi, atau kamu akan membelinya darinya, atau kamu akan mencium bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, ia akan membakar pakaianmu, atau kamu akan mencium bau busuk darinya.” (Muttafaq ‘ alaih) .

Atas otoritasnya, ia berkata: Rasulullah, semoga Allah dan damai besertanya, bersabda: “Tidaklah suatu kaum duduk dalam suatu majelis, di mana mereka tidak mengingat Allah dan tidak mendoakan Nabi mereka, kecuali hal itu akan menjadi sumber penyesalan bagi mereka pada hari kiamat. Jika Dia menghendaki, Dia akan menyiksa mereka, dan jika Dia menghendaki, Dia akan mengampuni mereka.” (HR. At-Tirmidzi (4)).

_____
(1) D 4820, dan Al-Albani mengshahihkannya di Al-Mishkat No. 4733 .
(2) M 2161 .
(3) Kh 9/660 (5534), M 2628 .
(4) T 3380, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Shahih Al-Jami' 5607 .
(1/295)

_____
penjelasannya :
Dalam Islam, majelis-majelis dan pertemuan-pertemuan memiliki adab dan kebiasaan yang harus diperhatikan oleh umat Islam, sebagaimana yang telah diperintahkan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, agar majelis-majelis kita menjadi majelis-majelis yang barokah dan diridhai oleh Allah .

Manfaat :
- Sebaiknya dewan diperluas .
- Larangan duduk di jalan-jalan kecuali bagi mereka yang senantiasa menundukkan pandangan, menjauhi kemungkaran, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar .
- Bimbingan terhadap perkumpulan-perkumpulan yang terdapat teman-teman yang baik dan peringatan terhadap orang-orang yang menentang mereka .
- Peringatan terhadap pertemuan-pertemuan di mana nama Tuhan tidak disebutkan .
(1/296)

_____
Etika Berkumpul dan Rapat
Allah SWT berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu diminta memberi tempat pada majelis-majelis, maka berilah tempat, niscaya Allah akan memberi tempat bagimu} (1).
Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Janganlah salah seorang di antara kalian menyuruh seseorang berdiri dari tempat duduknya, lalu ia duduk di sana, akan tetapi hendaklah ia memberi ruang dan tempat kepada orang lain." (Muttafaq 'alaih) (2)

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian berdiri dari tempat duduknya, kemudian kembali lagi ke tempat duduknya, maka ia lebih berhak atas tempat duduk tersebut.” (HR. Muslim , 3).
Dari Jabir bin Sammurah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Ketika kami datang kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, salah seorang di antara kami duduk di mana saja yang memungkinkan.” (HR. Abu Daud dan At - Tirmidzi)
Dari Jabir bin Sammurah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memasuki masjid, dan mereka berkelompok-kelompok. Maka beliau bertanya: Mengapa aku melihat kalian berkelompok-kelompok?” (yaitu, tersebar dalam kelompok-kelompok). Diriwayatkan oleh Muslim (5).

penjelasannya :
Di antara adab-adab berkumpul yang telah dicontohkan oleh Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah berkumpul di

_____
(1) Surat Al-Mujadilah ayat: 11 .
(2) Kh 11/62 (6270), M 2177 .
(3) 2 M 2179 .
(4) D 4825, T 2726 .
(5) M 430, D 4823 .

_____
Perkumpulan tidak boleh dibubarkan, dan seseorang tidak boleh menyuruh orang lain berdiri untuk menggantikannya, melainkan orang yang duduk harus memberi ruang untuknya. Demikian pula, jika seseorang berdiri lalu kembali ke tempatnya, ia berhak untuk duduk di sana. Adapun pendatang baru, sunahnya adalah duduk di mana pun perkumpulan berakhir .

Manfaat :
- Sebaiknya dalam musyawarah berkumpul, tidak boleh ada perpecahan di dalam musyawarah .

- Larangan bagi seseorang yang berdiri untuk duduk di tempatnya, melainkan hendaknya orang yang sedang duduk memberi tempat kepadanya .
- Proyek ini ditujukan agar pendatang baru dapat duduk di mana pun dewan berada .
Jika seseorang bangkit dari tempat duduknya dan kemudian kembali lagi ke tempat duduknya, maka dia lebih berhak atas tempat duduknya itu .
(1/298)

Etika Berkumpul dan Rapat
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika ada tiga orang, maka janganlah dua orang berbisik-bisik kecuali yang ketiga.” (HR . Muslim)
Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidak halal bagi seseorang memisahkan dua orang kecuali dengan izin keduanya.” (HR. At - Tirmidzi)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang duduk dalam suatu majelis yang banyak omong kosongnya, lalu sebelum meninggalkan majelis itu ia mengucapkan: Maha Suci Engkau, ya Allah, dan segala puji bagi-Mu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Engkau. Aku memohon ampunan-Mu dan bertaubat kepada-Mu, maka ampunilah dosa-dosanya dalam majelis itu.” (HR. At-Tirmidzi (3)).

penjelasannya :
Di antara adab-adab pertemuan yang ditetapkan oleh Nabi (saw) untuk mencegah hal-hal yang dapat menimbulkan permusuhan di antara umat Islam adalah bahwa dua orang tidak boleh berbicara secara pribadi tanpa kehadiran orang ketiga jika hanya ada tiga orang yang hadir. Demikian pula, Nabi (saw) melarang seseorang duduk di antara dua orang tanpa izin mereka, karena mereka mungkin sedang membicarakan sesuatu yang mereka tidak ingin orang lain ketahui. Adab lain untuk mengakhiri pertemuan adalah berdoa untuk penebusan dosa-dosa kecil yang dilakukan selama pertemuan tersebut .

_____
(1) M 2183 .
(2) T 2752 dan Hasan mengatakan shahih, D 4845, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Sahih Al-Jami' 7656 .
(3) T 3433. Hassan Gharib mengatakan bahwa hadits ini shahih, dan Al-Albani telah menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami' 6192 .
(1/299)

_____
Manfaat :
- Larangan dua orang berbicara secara rahasia tanpa kehadiran orang ketiga .
- Larangan bagi seorang laki-laki untuk memisahkan dua orang yang sedang duduk bersama kecuali dengan izin mereka .
- Disunnahkan menutup majelis dengan memanjatkan doa penghapusan dosa-dosa yang diperbuat di majelis .
(1/300)

_____
Perlunya waspada terhadap perpecahan yang ditabur setan di kalangan umat Islam.
Allah SWT berfirman: {Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku, hendaklah mereka mengatakan yang terbaik. Sesungguhnya setan itu benar-benar membuat perpecahan di antara mereka.} (1).
Dari Jabir radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Setan telah putus asa untuk disembah oleh orang-orang yang shalat di Jazirah Arab, namun ia akan berusaha untuk menimbulkan perpecahan di antara mereka." (HR . Muslim)
Dari Jabir, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Singgasana Iblis berada di atas laut, dan ia mengirimkan pasukannya untuk menggoda manusia. Yang paling besar godaannya di sisinya adalah yang paling besar godaannya." (HR . Muslim)
Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidaklah seorang pun di antara kalian kecuali telah ditetapkan baginya seorang sahabat dari golongan jin." Mereka bertanya: "Dan engkau, wahai Rasulullah?"

Beliau bersabda: “Dan aku, kecuali bahwa Allah telah menolongku darinya, maka ia berserah diri dan hanya memerintahkanku untuk berbuat baik.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Permusuhan setan terhadap umat manusia merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, sebagaimana telah diberitahukan oleh Allah SWT kepada kita.

_____
(1) Surat Al-Isra, ayat: 53 .
(2) M 2812 .
(3) 1813 M.
(4) M 2418 .
(1/301)

_____
Di dalam Al-Qur'an, Dia memperingatkan hamba-hamba-Nya terhadap tipu daya-Nya, karena Dia tidak meninggalkan sesuatu pun yang dapat menimbulkan permusuhan di antara manusia tanpa mendatanginya dan bersemangat untuk melakukannya, termasuk menimbulkan perselisihan dan permusuhan di antara mereka, karena apa yang ditimbulkannya dalam hal keterasingan, saling menjauhi, dan pertikaian di antara kaum Muslim .

Manfaat :
- Konfirmasi permusuhan setan terhadap orang-orang beriman .
- Perlunya mewaspadai pertikaian yang terjadi di antara manusia dan berusaha memadamkannya karena hal itu merupakan perbuatan setan .
(1/302)

_____
Keutamaan kesabaran dan dorongan untuk mempraktikkannya
Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya orang-orang yang sabar akan diberi pahala tanpa batas} (1). Dan Dia berfirman: {Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar} (2).
Bahasa Indonesia: Atas otoritas Ibnu Abbas, semoga Allah senang dengannya, bahwa seorang wanita datang kepada

Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan berkata: “Saya mengalami kejang dan saya menjadi tidak tertutup, maka berdoalah kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk saya.” Dia berkata: “Jika kamu mau, kamu bisa bersabar dan Surga akan menjadi milikmu, dan jika kamu mau, saya akan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk menyembuhkanmu.” Dia berkata: “Saya akan bersabar.” Kemudian dia berkata: “Saya menjadi tidak tertutup, maka berdoalah kepada Tuhan agar saya tidak menjadi tidak tertutup.” Maka dia berdoa untuknya. Disepakati (3).

Dari Suhaib radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Betapa menakjubkannya urusan orang mukmin, karena semua urusannya adalah kebaikan baginya. Hal ini tidak dimiliki siapa pun kecuali orang mukmin: jika ia ditimpa kebaikan, ia bersyukur dan itu adalah kebaikan baginya, dan jika ia ditimpa keburukan, ia bersabar dan itu adalah kebaikan baginya.” (HR . Muslim)

Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Seorang muslim yang bergaul dengan manusia dan bersabar terhadap gangguan mereka lebih baik dari pada orang yang tidak bergaul dengan manusia dan tidak sabar terhadap gangguan mereka.” (HR. At-Tirmidzi (5)

_____

(1) Surat Az-Zumar ayat 10 .
(2) Surat Al-Baqarah ayat: 155 .
(3) Kh10/114 (5652), M 2576 .
(4) M 2999 .
(5) T 2507, dan Al-Albani menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami’ 6651 .

_____

penjelasannya :

Kesabaran memiliki kedudukan yang tinggi dalam agama, karena seluruh agama didasarkan pada kesabaran: kesabaran dalam menaati Allah, kesabaran dalam menjauhi larangan-Nya, dan kesabaran terhadap ketetapan-ketetapan Allah. Orang yang sabar adalah pemenang karena ia menaati Allah dan mencari pahala

dari-Nya, dan karena kesusahan dan ketidakpuasan tidak mengubah takdir dan merugikan pemiliknya .

Manfaat :
- Keutamaan kesabaran dan tingginya kedudukannya dalam agama .
- Itulah salah satu alasan untuk meraih surga .
Mendorong kesabaran dalam menghadapi bahaya dari orang lain .
(1/304)

_____

Apa yang telah dikatakan tentang penyakit dan penebusan dosa-dosanya
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang muslim tertimpa suatu kelelahan, penyakit, kekhawatiran, kesedihan, gangguan, dan kesusahan, bahkan duri sekalipun, melainkan Allah akan menghapus dosa-dosanya dengannya.” (Muttafaq ‘ alaih) .
(Al-Nasb: kelelahan, dan Al-Wasab: penyakit) (2).
Dari Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Aku pernah datang kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam ketika beliau sakit, dan beliau sedang menderita demam tinggi. Aku berkata: “Kamu sedang menderita demam tinggi. Hal itu karena kamu akan mendapatkan dua pahala.” Beliau bersabda: “Ya, tidak ada seorang muslim pun yang tertimpa musibah kecuali Allah akan menghapus dosa-dosanya sebagaimana gugurnya daun pohon.” (HR. Al-Mu’min (3)).
Dari Abdullah bin Masoud, semoga Allah meridhoinya, “Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, masuk menemui Umm al-Sa’ib dan berkata: Apa yang salah denganmu, Umm al-Sa’ib, sehingga kamu gemetar? (yakni, gemetar) (4) Dia berkata: Itu adalah demam, semoga Allah tidak memberkatinya. Dia berkata: Janganlah kamu mengutuk demam, karena ia menghapus dosa-dosa anak Adam sebagaimana tiupan menghilangkan kotoran hadits.” Diriwayatkan oleh Muslim (5).

penjelasannya :

Karena rahmat Allah SWT, Dia menjadikan segala sesuatu yang menimpa seorang muslim di dunia ini

_____
(1) Kh 10/103 (5642), M 2573 .
(2) Al-Fath 10/106 .
(3) Kh10/110 (5647), M 2571 .
(4) Penjelasan An-Nawawi 16/367 .
(5) M 4575 .
(1/305)

_____
Dunia, beserta segala penyakit dan sejenisnya, adalah penghapus dosa-dosanya. Maka, segala sesuatu yang menimpa seorang Muslim—jika ia bersabar—adalah rahmat dari Allah SWT baginya .

Manfaat :
- Kewajiban bersabar terhadap apa yang menimpa seseorang berupa sakit dan sebagainya .
- Sebagai penghapus dosa-dosanya, jika ia bersabar dan menerimanya dengan penuh iman .
Allah SWT telah melimpahkan rahmat-Nya dengan menebus dosa hamba-hamba-Nya melalui hal-hal tersebut .
(1/306)

_____
Larangan pengkhianatan dan intimidasi darinya
Allah SWT berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janjimu.} (1). Dan Dia berfirman: {Dan penuhilah janji itu. Sesungguhnya janji itu akan diminta pertanggungjawaban.} (2).
Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ada empat sifat, barangsiapa memilikinya maka ia adalah seorang munafik sejati, dan barangsiapa memiliki salah satunya maka ia memiliki sifat munafik sampai ia meninggalkannya, yaitu: jika diberi amanah ia berkhianat, jika berbicara ia berdusta, jika berjanji ia mengingkari, dan jika membantah ia adalah seorang yang tidak bermoral.” (HR .
Dari Ibnu Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Setiap orang yang berkhianat akan ada panji pada hari kiamat, dan

dikatakan: Ini adalah pengkhianatan si fulan.” (Muttafaq ‘alaih) (4).

penjelasannya :
Allah SWT telah memerintahkan kita untuk memenuhi janji-janji kita. Dan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda bahwa pengkhianatan, yaitu ketika seseorang berjanji sesuatu namun tidak memenuhinya, merupakan salah satu ciri orang munafik. Beliau juga mengabarkan kepada kita bahwa pada hari kiamat akan dikibarkan bendera yang besar bagi orang yang berkhianat. Orang-orang akan melihatnya dan berkata, “Ini adalah pengkhianatan si fulan,” hingga ia terungkap di tengah-tengah manusia .

_____
(1) Surat Al-Ma'idah, ayat: 1 .
(2) Surat Al-Isra ayat: 34 .
(3) Kh1/89 (34), M 58 .
(4) Kh10/,M 1735 .
(1/307)

_____
Manfaat :
- Melarang pengkhianatan dan mengintimidasi orang-orang darinya .
- Itu adalah salah satu ciri orang munafik .
- Pengkhianatan itu akan terbongkar pada hari kiamat karena buruknya perbuatannya .
(1/308)

_____
Kecurangan dan peringatan terhadapnya
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah melewati setumpuk makanan lalu memasukkan tangannya ke dalamnya, hingga jari-jari beliau basah. Beliau bertanya: "Apa ini, wahai pemilik makanan?" Beliau menjawab: "Ini kehujanan, wahai Rasulullah." Beliau bertanya: "Mengapa engkau tidak meletakkannya di atas makanan agar orang-orang dapat melihatnya?" Barangsiapa yang menipu, maka ia bukan termasuk golongan kami. (HR. Muslim) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang mengangkat senjata melawan kami,

maka dia bukan termasuk golongan kami, dan barangsiapa yang menipu kami, maka dia bukan termasuk golongan kami.” (HR . Muslim)
Dari Tamim bin Aus Ad-Dari radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Agama adalah nasihat yang tulus.” Kami bertanya: “Untuk siapa, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab: “Untuk Allah, Kitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin kaum muslimin, dan masyarakat mereka pada umumnya.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Menasihati umat Islam adalah kewajiban dan bagian dari agama, sedangkan menipu mereka dalam jual beli dan hal-hal lainnya adalah dosa dan termasuk dosa besar. Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, telah memperingatkannya dan bersabda bahwa siapa pun yang menipu umat Islam bukanlah termasuk mereka .

Manfaat :
- Menipu orang Islam hukumnya haram dan termasuk dosa besar .
- Kewajiban menasihati umat Islam dan mengusahakan kebaikan bagi mereka .

_____
(1) M 102 .
(2) M 101 .
(3) M 55 .
(1/309)

_____
Keutamaan takut akan Tuhan
Allah SWT berfirman: {Dan bagi orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya ada dua surga} (1). Dan Allah SWT berfirman: {Adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari [mengikuti] hawa nafsunya, maka sesungguhnya surgalah [tempatnya] kembali} (2).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tujuh orang yang dinaungi Allah dalam naungan-Nya pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Nya: seorang pemimpin yang adil, seorang pemuda yang tumbuh dalam ibadah

kepada Allah, seorang laki-laki yang hatinya tertambat pada masjid, dua orang yang saling mencintai karena Allah, yang bertemu dan berpisah karena-Nya, seorang laki-laki yang diajak wanita cantik lalu dia berkata, ‘Aku takut kepada Allah,’ seorang laki-laki yang bersedekah secara sembunyi-sembunyi sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang dibelanjakan oleh tangan kanannya, dan seorang laki-laki yang berdzikir kepada Allah dalam kesendirian hingga kedua matanya berlinang air mata.” (HR. Al-Mu’minun (3)).
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Dua mata yang tidak akan disentuh oleh api neraka, yaitu mata yang menangis karena takut kepada Allah dan mata yang terjaga karena takut kepada Allah.” (HR. At - Tirmidzi)

penjelasannya :
Takwa merupakan ibadah hati yang besar dan hanya bisa dilakukan oleh seorang mukmin sejati. Karena itulah ia memiliki derajat yang tinggi dan keutamaan yang agung.

_____
(1) Surat Ar-Rahman ayat: 46 .
(2) Surah An-Nazi’at ayat 40 dan 41 .
(3) Kh2/ 143 (660), M 1031 .
(4) T 1639 .
(1/310)

_____
Rasa takut yang terpuji adalah rasa takut yang mampu menggerakkan pemiliknya untuk melakukan ketaatan dan mencegah dari melakukan hal-hal yang terlarang .

Manfaat :
- Keutamaan bertakwa kepada Allah merupakan salah satu sebab masuk surga .
- Takut kepada Tuhan akan menghindarkan seseorang dari perbuatan dosa .
(1/311)

_____
Keutamaan menggunakan siwak dan perintah untuk melakukannya

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Seandainya aku tidak ingin menyulitkan umatku, niscaya aku perintahkan mereka untuk menggunakan siwak pada setiap shalat.” (Muttafaq ‘ alaih) .
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya aku telah menekankan kepadamu tentang kegunaan siwak.” (HR. Al-Bukhari (2)).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Siwak itu pembersih mulut dan disukai Allah.” (HR. An - Nasa’i)
Dari Hudzaifah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bangun dari tidurnya, beliau membersihkan mulutnya dengan siwak.” (HR. al-Mulk) (4). (Arti “yashus” adalah: menggosok) .
Dari Syuraih bin Hani’, ia berkata: “Aku bertanya kepada Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ‘anhu, dengan apa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam memulai ketika memasuki rumahnya? Aisyah menjawab: ‘Dengan siwak.’” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Memakai siwak merupakan salah satu sarana penyucian dan kebersihan mulut, dan merupakan sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah saw.

_____
(1) Kh2/ 374 (887), M 252 .
(2) M2/374 (888).
(3) N5, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Irwa’ al-Ghalil 66 dan mengaitkannya dengan Ahmad .
(4) Kh1/356 (245), M 255 .
(5) M 253 .
(1/312)

_____
Terutama dalam situasi yang mewajibkan kesucian dan kebersihan, seperti salat, atau ketika bau mulut berubah. Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, mencintai siwak dan sering menggunakannya, serta sering memerintahkan para sahabat untuk melakukannya .

Manfaat :
- Konfirmasi tentang keinginan menggunakan miswak (tongkat kunyah).
- Keutamaannya yaitu mendatangkan keridhaan Allah dan membersihkan mulut .
- Pastikanlah ketika shalat, ketika bangun tidur, dan ketika masuk rumah .
(1/313)

Salah satu ciri orang munafik
Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, padahal Allah menipu mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk salat, mereka berdiri dengan malas, menampakkan diri kepada manusia, dan mereka tidak mengingat Allah kecuali sedikit.} (1).
Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ada empat sifat, barangsiapa memilikinya maka ia adalah seorang munafik sejati, dan barangsiapa memiliki salah satunya maka ia memiliki sifat munafik sampai ia meninggalkannya, yaitu: jika diberi amanah ia berkhianat, jika berbicara ia berdusta, jika berjanji ia mengingkari, dan jika membantah ia adalah seorang yang tidak bermoral.” (HR. Al- Mulk) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Salat yang paling berat bagi orang-orang munafik adalah shalat Isya dan shalat Subuh. Seandainya mereka tahu pahalanya, niscaya mereka akan mendatanginya meskipun dengan merangkak.” (Muttafaq ‘ alaih).

penjelasannya :
Ciri-ciri orang munafik sangat banyak, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an, dan Nabi (saw) menyebutkan beberapa di antaranya untuk memperingatkan umat Islam agar tidak jatuh ke dalam dan menyerupai mereka. Di antaranya terdapat empat sifat: pengkhianatan, pengkhianatan, kebohongan, dan kemaksiatan. Keempat sifat ini jarang ditemukan bersamaan kecuali pada seorang munafik. Nabi (saw) juga memberi tahu kita tentang salah satu tanda kemunafikan: menganggap salat

Isya dan Subuh sebagai beban, sesuatu yang telah terjerumus ke dalamnya.

_____
(1) Surat An-Nisa ayat: 142 .
(2) Kh1/89 (34), M 58 .
(3) Kh2/ 141 (657), M 651 .
(1/314)

_____
Sebagian umat Islam saat ini, maka wajib bagi seorang muslim untuk mengetahui ciri-ciri tersebut dan berhati-hati agar tidak terjerumus ke dalamnya .

Manfaat :
- Pengkhianatan, kebohongan, pengkhianatan, dan perilaku tidak bermoral merupakan ciri-ciri orang munafik .
- Salah satu ciri mereka adalah merasa berat mengerjakan shalat dan malas mengerjakannya, terutama shalat Isya dan Subuh .
-Salah satu ciri mereka adalah tidak mengingat Tuhan .
- Perlunya mewaspadai sifat-sifat ini .
(1/315)

_____
Apa yang dikatakan tentang teman dan rekan
Allah SWT berfirman: {Teman-teman sepermainan pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang bertakwa} (1).
Dari Abu Musa radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Perumpamaan teman yang baik dan teman yang buruk itu ibarat penjual minyak wangi dan pandai besi. Penjual minyak wangi itu akan memberimu minyak wangi, atau kamu akan membeli darinya, atau kamu akan mencium bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, ia akan membakar pakaianmu, atau kamu akan mencium bau busuk darinya.” (Muttafaq ‘ alaih) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Seseorang tergantung pada agama temannya, maka hendaklah salah seorang di antara kalian memperhatikan dengan siapa ia berteman.” (HR. Abu Daud dan At-Tirmidzi , 3).

penjelasannya :
Teman dan sahabat memiliki pengaruh yang besar terhadap seseorang, dan seseorang seringkali dipengaruhi oleh akhlak teman-temannya, baik maupun buruk. Oleh karena itu, Rasulullah saw., menganjurkan pemilihan teman yang baik dan mengibaratkannya seperti penjual minyak wangi yang selalu mendatangkan manfaat bagimu, berbeda dengan teman yang buruk, yang keburukannya pasti akan menimpamu .

_____
(1) Surat Az-Zukhruf, ayat: 67 .
(2) Kh9/660 (534), M 2628 .
(3) D 4833, T 2397. Hassan berkata, dan An-Nawawi berkata dalam Riyad Al-Salihin hal. 367: Rantai periwayatannya shahih .
(1/316)

_____
Manfaat :
- Barangsiapa persahabatannya tidak dilandasi ketakwaan dan kecintaan kepada Allah, maka pada hari kiamat kelak akan berubah menjadi permusuhan .
- Pentingnya memilih teman yang baik .
- Seorang teman memiliki pengaruh besar terhadap temannya .
(1/317)

_____
Larangan marah dan apa yang harus dikatakan dan dilakukan saat marah
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa ada seorang laki-laki berkata kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Beri aku nasihat.” Beliau menjawab, “Janganlah kamu marah.” Beliau mengulangi perkataannya beberapa kali, lalu beliau berkata, “Janganlah kamu marah.” (HR. Al- Bukhari) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Orang yang kuat bukanlah orang yang mengalahkan orang lain, tetapi orang yang kuat adalah orang yang mampu menahan amarahnya.” (HR. Al-Baihaqi). Orang yang mengalahkan orang lain adalah orang yang mampu menjatuhkan dan mengalahkan orang lain (2).

Dari Abu Dzar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian marah ketika berdiri, hendaklah ia duduk. Jika amarahnya hilang, maka baiklah; jika tidak, hendaklah ia berbaring.” (HR. Abu Daud (3)).
Dari Sulaiman bin Sard, semoga Allah meridhoinya, ia berkata: “Dua orang sedang berdebat di hadapan Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, sementara kami sedang duduk bersamanya. Salah satu dari mereka dengan marah menghina temannya, dan wajahnya memerah. Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: ‘Aku mengetahui sebuah kalimat yang jika dia mengucapkannya, akan menghilangkan apa yang sedang dia rasakan: Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk.’” (Muttafaq ‘ alaih).

_____
(1) Kh10/519 (6116).
(2) Kh10/ 518 (6114), M 2608 .
(3) D 4782, dan Al-Albani mengautentikasinya dalam Al-Mishkat 5114 .
(4) Kh10/ 518 (5115), M 2610 .
(1/318)

_____
penjelasannya :
Amarah adalah sifat tercela yang seringkali mendorong pemiliknya untuk melakukan hal-hal yang tidak disukainya. Amarah berasal dari setan, sehingga Rasulullah saw. menganjurkan untuk menjauhinya dan membimbing kita kepada hal-hal yang dapat meringankan dampaknya ketika amarah itu muncul .

Manfaat :
-Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam berpesan agar menahan diri dari amarah dan beliau memuji orang yang mampu menahan amarahnya .
- Panduan bagi seseorang yang marah sambil berdiri: duduklah. Jika amarahnya hilang, baiklah; jika tidak, berbaringlah .
-Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam memerintahkan orang-orang yang sedang marah untuk berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk .

Mimpi dan Akhlak Mulia Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam

Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tidak pernah memukul sesuatu pun dengan tangannya, baik wanita maupun budak, kecuali ketika berperang di jalan Allah. Dan tidak pernah ada sesuatu pun yang dilakukan kepadanya sehingga ia membalas dendam kepada pelakunya, kecuali jika ia melanggar salah satu larangan Allah, maka ia akan membalasnya karena Allah SWT.” (HR . Muslim)

Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Aku pernah bersama Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan beliau mengenakan jubah Najrani yang berjumbai tebal. Tiba-tiba seorang Arab menyusulnya dan menarik jubahnya dengan sangat kuat. Aku melihat ke bahu Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan ternyata jumbai jubahnya telah meninggalkan bekas karena tarikan yang kuat. Kemudian beliau berkata: Wahai Muhammad, berikanlah kepadaku sebagian dari harta Allah yang engkau miliki.” Maka beliau menoleh kepadanya dan tertawa, lalu memerintahkan agar beliau diberi hadiah. (Muttafaq ‘ alaih).

Diriwayatkan dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, bahwa ia berkata kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Pernahkah engkau mengalami suatu hari yang lebih berat daripada hari Uhud?” Beliau menjawab, “Aku telah banyak menderita di tangan kaummu, dan penderitaan terberat yang kuderita dari mereka adalah pada hari Aqaba, ketika aku menghadap Ibnu Abdul Ya’alil bin Abdul Kalal, tetapi beliau tidak mengabulkan permintaanku. Maka aku pun pergi dengan perasaan tertekan dan mengembara tanpa tujuan. Aku baru tersadar ketika tiba di Qarn al-Tha’alib. Aku mendongak dan melihat awan menaungiku. Aku melihat, dan di awan itu, aku melihat Jibril ‘alaihi wa sallam. Ia memanggilku dan berkata, ‘Allah SWT telah mendengar apa yang kaummu katakan kepadamu dan bagaimana mereka menanggapimu, dan Dia telah

(1) M2328 .

(2) Kh10/275 (5809), 1057 .
(1/320)

Malaikat gunung mengutusmu untuk memerintahkan apa pun yang kauinginkan tentang mereka. Malaikat gunung memanggilku, memberi salam kepadaku, lalu berkata: Wahai Muhammad, Allah telah mendengar apa yang dikatakan kaummu kepadamu, dan aku adalah malaikat gunung, dan Tuhanku telah mengutusku untuk memerintahkanku dengan perintahmu, maka lakukanlah sesukamu. Jika kau mau, aku akan menurunkan kedua gunung itu ke atas mereka (yang merupakan dua gunung di Mekah). Nabi, semoga doa dan kedamaian Allah besertanya, berkata: Bahkan, aku berharap agar Allah akan mengeluarkan dari tulang pinggang mereka orang-orang yang akan menyembah Allah saja dan tidak mempersekutukan apa pun dengan-Nya. Disepakati (1).

Manfaat :
Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah orang yang sabar terhadap umatnya .
- Kewajiban para pendakwah agar meneladani beliau, semoga Allah merahmati beliau dan melimpahkan rahmat-Nya, dalam hal kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi marabahaya manusia .

---

(1) Kh10/ 312 (2312), M 1795 .
(1/321)

Klinik Pasien
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Hak seorang muslim terhadap muslim lainnya ada lima: menjawab salam, menjenguk orang sakit, menghadiri pemakaman, memenuhi undangan, dan mengucapkan salam kepada orang yang bersin, ‘Semoga Allah merahmatimu’.” (HR .
Dari Thawban radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: “Seorang Muslim yang mengunjungi saudara Muslimnya, maka ia akan tinggal di taman surga sampai ia kembali.” Ada yang bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah taman surga itu?” Beliau

menjawab, “Buahnya” (yakni apa yang dipetik dari buahnya). Diriwayatkan oleh Muslim (2).
Dari Ali radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang muslim menjenguk saudaranya yang sakit di pagi hari (yakni di awal hari) melainkan akan didoakan oleh tujuh puluh ribu malaikat hingga sore hari, dan jika ia menjenguknya di sore hari (yakni di akhir hari) maka akan didoakan oleh tujuh puluh ribu malaikat hingga pagi hari, dan ia akan memperoleh hasil panen di surga.” (Hasil panen: buah-buahan dan hasil panen) (HR. At- Tirmidzi) .

penjelasannya :
Di antara hal-hal yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad saw adalah menjenguk orang sakit, karena hal itu dapat menghibur dan menenangkan jiwa mereka. Menjenguk orang sakit merupakan hak seorang Muslim atas sesama Muslim.

_____
(1) Kh3/112 (1240), M 2162 .
(2) M 2568 .
(3) T 969 dan dia mengatakan bahwa hadits ini baik dan aneh. Al-Albani menshahihkannya dalam Shahih al-Jami’ 5767 .
(1/322)

_____
Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam mengabarkan kepada kita bahwa di dalamnya terdapat pahala yang besar .

Manfaat :
-Dianjurkan untuk menjenguk orang sakit karena hal itu termasuk memberikan penghiburan dan perhatian terhadap kondisi mereka .
Itu adalah hak seorang Muslim atas sesama Muslim .
- Keutamaan dan kebesaran pahalanya .
(1/323)

_____
Disarankan untuk memulai dengan sisi kanan.
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam senang memulai dengan sisi

kanan ketika memakai sandal, menyisir rambut, dan dalam segala urusannya.” (HR. Al-Mu’minun (1)).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian memakai sandal, maka hendaklah ia memulainya dengan yang kanan, dan jika ia melepasnya, maka hendaklah ia memulainya dengan yang kiri. Hendaknya yang kanan menjadi yang pertama memakai sepatu dan yang terakhir melepas sepatu.” (Muttafaq ‘ alaih) .
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah dibawakan susu yang telah dicampur air, dan di sebelah kanannya ada seorang Badui dan di sebelah kirinya ada Abu Bakar. Beliau meminum susu tersebut, lalu memberikannya kepada Badui tersebut, seraya berkata: Yang di sebelah kanan, lalu yang di sebelah kanan.” (HR. Al-Bukhari (3)).

penjelasannya :
Memulai dengan tangan kanan, yaitu memulai dengan tangan kanan dan mendahulukan tangan kanan dalam urusan yang mulia, merupakan salah satu sunah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dan merupakan salah satu syiar Islam, serta merupakan penentangan terhadap setan yang mengatur urusannya dengan tangan kiri .

Manfaat :
- Disarankan untuk memulai dengan sisi kanan dalam semua hal yang dimaksudkan untuk menunjukkan rasa hormat dan kehormatan .
- Disarankan untuk memulai dengan sisi kanan saat memakai sepatu dan berjalan .
- Disarankan untuk memulai dengan tangan kanan ketika memberikan kepada sekelompok orang .

_____
(1) Kh10/368 (5926), M 268 .
(2) Kh10/ 311 (5856) M 2097 .
(3) 10/86 (5619) , M2029 .
(1/324)

Dari Buraidah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Dulu aku melarang kalian berziarah kubur, tetapi sekarang kalian boleh berziarah.” (HR . Muslim)
Al-Tirmidzi menambahkan: “Karena ia mengingatkanmu tentang akhirat .”
Atas izin beliau, semoga Allah meridhoinya, beliau bersabda: “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, biasa mengajarkan mereka, ketika mereka pergi ke kuburan, untuk mengucapkan: ‘Semoga kesejahteraan dilimpahkan kepadamu, wahai para penghuni rumah, orang-orang yang beriman dan yang muslim. Kami, insya Allah, akan bergabung dengan kalian. Aku memohon kepada Allah kesejahteraan untuk kami dan untuk kalian.’” (HR . Muslim)
Dari Abu Marthad radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian shalat menghadap kuburan dan jangan pula duduk di atasnya.” (HR. Muslim (3)).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya duduk di atas bara api yang membakar pakaiannya hingga menyentuh kulitnya adalah lebih baik baginya daripada duduk di atas kuburan.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Berziarah ke makam merupakan sunah yang telah ditetapkan oleh Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, sebagaimana yang telah beliau lakukan, perintahkan, dan informasikan kepada orang lain.

_____
(1) M 977 .
(2) M 974 .
(3) M 972 .
(4) M 971 .
(1/325)

_____
Ini mengingatkan kita pada akhirat. Jika orang bijak melihat tempat tinggal terakhirnya di dunia ini, niscaya ia akan meninggalkannya dan beralih membangun rumah abadinya di akhirat .

Manfaat :
-Dianjurkan untuk berziarah ke makam, karena ia merupakan pengingat kehidupan setelah mati .
- Disunnahkan mengucapkan "Assalamu'alaikum" ketika memasuki area pemakaman, sebagaimana yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam .
- Dilarang shalat menghadap kuburan, karena hal itu merupakan ibadah kepada kuburan .
- Dilarang duduk di atas kuburan .
(1/326)

_____

Peran seorang pria di rumah dan keluarganya
Dari Al-Aswad bin Yazid, ia berkata: Aisyah radhiyallahu ‘anhu ditanya, apa yang biasa dilakukan Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam di rumahnya? Aisyah menjawab: “Beliau disibukkan dengan pekerjaan keluarganya—yaitu melayani mereka—dan ketika waktu salat tiba, beliau keluar untuk salat.” (HR. Al-Bukhari (1)).
Atas otoritas Anas, semoga Allah senang dengannya, yang berkata: “Saya tidak pernah menyentuh brokat atau sutra yang lebih lembut dari telapak tangan Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, juga tidak pernah mencium aroma yang lebih menyenangkan dari aroma Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian. Saya melayani Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, selama sepuluh tahun, dan dia tidak pernah berkata kepadaku ‘Ugh,’ juga tidak pernah mengatakan tentang apa pun yang saya lakukan: ‘Mengapa kamu melakukan itu?’ atau tentang apa pun yang tidak saya lakukan: ‘Mengapa kamu tidak melakukan ini dan itu?’” Disepakati (2).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tidak pernah memukul sesuatu pun dengan tangannya, baik wanita maupun budak, kecuali ketika berperang di jalan Allah. Dan tidak pernah ada sesuatu pun yang dilakukan kepadanya sehingga ia membalas dendam kepada pemiliknya, kecuali jika ada larangan Allah yang dilanggar, maka ia akan membalasnya karena Allah SWT. ” (3).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tidak pernah

mencela suatu makanan. Jika beliau menyukainya, beliau memakannya, dan jika tidak menyukainya, beliau meninggalkannya." (HR. Al-Mu'min (4)).

_____
(1) Kh10/460 (6939).
(2) Kh6/566 (3561), M 2309 .
(3) M 2328 .
(4) Kh9/547 (5409, M 2064, D 3763, T 2031 .
(1/327)

_____
Dari Aisyah radhiyallahu 'anhu, "Aku pernah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dalam suatu perjalanan. Ia berkata, 'Aku berlomba lari dengannya, lalu aku mengalahkannya dengan berjalan kaki. Ketika berat badanku bertambah, aku berlomba lagi dengannya, lalu dia mengalahkanku." (HR. Abu Daud) .

penjelasannya :
Nabi, semoga Allah SWT memberkahinya dan memberinya kedamaian, menjadi teladan akhlak mulia di rumah dan bersama keluarganya yang patut ditiru para pengikutnya. Di rumah, beliau melayani keluarganya, sabar terhadap mereka, dan tidak banyak mengkritik mereka, bahkan terhadap para pelayan. Beliau sering bercanda dengan keluarganya dan berlomba-lomba dalam perjalanan untuk menghibur dan membahagiakan mereka .

Manfaat :
- Kewajiban bersikap rendah hati terhadap keluarga, memperlakukan mereka dengan lemah lembut dan baik hati, menolong mereka, dan bermain bersama mereka .
- Hal itu tidak mengurangi nilai seseorang, bahkan menambahnya, karena hal itu merupakan amalan Rasulullah saw .

_____
(1) D 2578, dan Al-Albani mengautentikasinya dalam Al-Mishkat 3251 .
(1/328)

_____

Kewajiban untuk menaati mereka yang berwenang dalam hal-hal yang tidak melibatkan ketidaktaatan kepada Tuhan.
Allah SWT berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan ulil amri di antara kamu} (1).
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: “Seorang Muslim wajib mendengarkan dan menaati apa yang ia sukai dan tidak sukai, kecuali jika ia diperintahkan untuk bermaksiat kepada Allah. Jika ia diperintahkan untuk bermaksiat kepada Allah, maka tidak ada gunanya mendengarkan dan tidak ada pula kewajiban untuk menaati.” (Muttafaq ‘alaih) (2).
Dari beliau, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: “Barangsiapa yang menarik tangannya dari ketaatan, maka ia akan bertemu Allah pada hari kiamat tanpa ada udzur, dan barangsiapa yang mati tanpa ada baiat di pundaknya, maka ia mati dalam keadaan jahiliyah.” (HR . Muslim)
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang membenci sesuatu dari pemimpinnya, maka hendaklah ia bersabar, karena barangsiapa yang keluar dari kekuasaan pemimpinnya sejengkal saja, maka ia akan mati dalam keadaan jahiliyah ” (4).
Diriwayatkan dari Abdullah bin Amr (ra dengan mereka berdua): “Kami bersama Rasulullah (saw) dalam suatu perjalanan, dan beliau berhenti di suatu tempat di mana penelepon Rasulullah (saw) berseru: ‘Salat akan segera dimulai!’ Maka kami berkumpul di sekitar Rasulullah (saw), dan beliau berkata: ‘Tidak ada seorang nabi pun sebelumku kecuali dia adalah seorang yang jujur.’”

_____
(1) Surat An-Nisa ayat: 59 .
(2) Kh13/ 121 (7144), M 1839 .
(3) 1851 M.
(4) Kh13/ 121 (7143), M 1849 .

_____
Dia harus membimbing umatnya kepada yang terbaik dari apa yang dia ketahui untuk mereka dan memperingatkan

mereka terhadap yang terburuk dari apa yang dia ketahui untuk mereka. Umat Anda ini telah dianugerahi kesejahteraan pada awalnya, dan akhirnya akan ditimpa malapetaka dan hal-hal yang tidak Anda setujui. Cobaan akan datang, beberapa di antaranya akan membuat yang lain tampak ringan. Suatu cobaan akan datang, dan orang beriman akan berkata: Inilah kehancuranku. Kemudian akan diangkat. Cobaan lain akan datang, dan orang beriman akan berkata: Inilah dia. Jadi barangsiapa yang suka dikeluarkan dari Api dan masuk Surga, biarkan dia mati sambil percaya kepada Tuhan dan Hari Akhir, dan biarkan dia memperlakukan orang seperti dia ingin diperlakukan. Dan barangsiapa berjanji setia kepada seorang Imam, memberinya tangannya dan buah hatinya, biarkan dia menaatinya jika dia mampu. Jika orang lain datang untuk berdebat dengannya, maka pancunglah leher yang lain itu. "Diriwayatkan oleh Muslim (1).

penjelasannya :
Hubungan antara penguasa dan rakyat dalam Islam adalah urusan yang diputuskan oleh Syariat, yang telah menetapkan aturan dan landasannya yang bebas dari pengaruh hawa nafsu, emosi, dan kepentingan pribadi. Hubungan ini ditetapkan oleh Dia yang Maha Mengetahui apa yang terbaik bagi masyarakat—Maha Suci-Nya—dan Dia menjadikannya sebagai agama yang kepadanya Allah SWT bertanggung jawab .

Manfaat :
- Kewajiban menaati penguasa dalam perkara yang disukai dan tidak disukai oleh seorang muslim, kecuali dalam perkara yang maksiat kepada Allah .
- Yaitu bagian dari agama yang dengannya seseorang mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa .

_____
(1) 1844 M.
(1/330)

_____
Larangan memberontak terhadap penguasa Muslim
Dari Ubadah bin As-Samit radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah memanggil kami dan kami pun berbaiat kepadanya. Di antara hal-hal

yang beliau ambil dari kami adalah bahwa kami berbaiat untuk mendengarkan dan taat dalam suka dan duka, dalam kesulitan dan kemakmuran, bahkan ketika orang lain diutamakan atas kami, dan bahwa kami tidak membantah otoritas para pemimpin. Beliau bersabda: Kecuali jika kamu melihat kekafiran yang nyata dan kamu memiliki bukti dari Allah untuk itu." (HR . Muslim)
Atas otoritas Awf bin Malik, semoga Tuhan senang dengannya, atas otoritas Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang berkata: "Yang terbaik dari para pemimpin Anda adalah mereka yang Anda cintai dan yang mencintai Anda, dan yang mendoakan Anda dan untuk mereka yang Anda doakan. Dan yang terburuk dari para pemimpin Anda adalah mereka yang Anda benci dan yang membenci Anda, dan yang Anda kutuk dan yang mengutuk Anda. " Dikatakan: "Wahai Rasulullah, haruskah kita tidak memerangi mereka dengan pedang?" Dia berkata: "Tidak, selama mereka mendirikan shalat di antara kamu. Dan jika Anda melihat sesuatu dari para penguasa Anda yang Anda tidak suka, maka tidak suka tindakan mereka tetapi jangan menarik tangan Anda dari ketaatan. "Diriwayatkan oleh Muslim (2) (Dan arti dari "yang mendoakanmu" adalah: yaitu, mereka mendoakanmu) .
Dari Ummu Salamah radhiyallahu 'anhu, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Akan ada pemimpin-pemimpin yang ditunjuk untuk kalian, dan kalian akan mengenali sebagian amal mereka sebagai kebaikan dan sebagian lainnya sebagai keburukan. Barangsiapa yang membenci mereka maka ia tidak bersalah, dan barangsiapa yang mengingkari mereka maka ia aman. Akan tetapi, barangsiapa yang ridha kepada mereka dan mengikuti mereka..." Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, tidakkah kami harus memerangi mereka?" Beliau bersabda: "Tidak, selama mereka shalat." (HR. Muslim (3)).

_____
(1) 1709 M. Keegoisan adalah memonopoli dan menguasai urusan duniawi. (Nawawi 12/466)
(2) Tahun 1855 M.
(3) Tahun 1854 M.

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang membenci sesuatu dari pemimpinnya, maka hendaklah ia bersabar, karena barangsiapa yang keluar dari kekuasaan pemimpinnya sejengkal saja, maka ia mati dalam keadaan jahiliyah.” (Muttafaq ‘ alaih) .

penjelasannya :
Agama Islam didirikan atas dasar mendatangkan kemaslahatan dan mencegah kemungkaran, dan melarang pemberontakan terhadap Imam yang sah, karena dapat mengakibatkan perselisihan, pertumpahan darah, dan kerusakan kepentingan manusia baik di dunia maupun di akhirat .

Manfaat :
- Larangan memberontak terhadap pemimpin kaum muslimin .
- Barangsiapa yang memutus baiat kepada Imam dan membangkang terhadapnya, kemudian meninggal dunia, maka kematiannya adalah mati karena kebodohan .

(1) Kh 13/121 (7143), M 1849 .

Hak jalan
Bahasa Indonesia: Atas otoritas Abu Saeed Al-Khudri, semoga Allah senang dengannya, atas otoritas Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang berkata: “Hati-hatilah terhadap duduk di jalan-jalan.” Mereka berkata: “Wahai Rasulullah, kami tidak punya pilihan selain duduk di pertemuan-pertemuan kami, di mana kami berbicara.” Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Jika Anda bersikeras untuk duduk di pertemuan-pertemuan, maka berikanlah jalan haknya.” Mereka bertanya: “Apa haknya?” Dia berkata: “Menurunkan pandangan, menahan diri dari menyebabkan kerusakan, menjawab salam, memerintahkan apa yang benar dan melarang apa yang salah.” Diriwayatkan oleh Muslim (1).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Hati-hatilah kalian terhadap dua hal yang bisa menyebabkan manusia terkutuk.” Ada yang bertanya: “Apa dua hal yang bisa menyebabkan manusia terkutuk?” Beliau menjawab: “Orang yang buang air di jalan manusia atau di bawah naungan mereka.” (HR. Muslim dan Abu Daud) .
(Dua hal yang menimbulkan kutukan: yakni, dua hal yang menimbulkan kutukan).
(Dia buang air: dengan kata lain, dia mengurus kebutuhannya sendiri).
Menyingkirkan benda-benda berbahaya dari jalan merupakan suatu tindakan amal .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ketika seorang laki-laki sedang berjalan, ia menemukan sebuah dahan pohon yang berduri lalu menyingkirkannya. Allah pun bersyukur atas dahan pohon itu dan mengampuni dosanya.” (HR. Al-Bukhari (3)).

_____
(1) M 2161 .
(2) M 269, D25 .
(3) Kh/M1914,T 1958 .
(1/333)

_____
penjelasannya :
Dalam Islam, jalan memiliki hak dan adab yang diwajibkan bagi siapa pun yang duduk atau melewatinya. Dengan menjalankannya, seorang Muslim mendapatkan pahala yang besar, memberi manfaat bagi sesama Muslim, dan mencegah bahaya yang menimpa mereka .

Manfaat :
- Jalan itu mempunyai hak atas orang-orang yang duduk di atasnya, yaitu menahan pandangan dari yang haram, menahan diri dari menyakiti dengan tangan dan lidah, serta menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar .
- Dilarang buang air kecil di jalur orang lain .
-Sebaiknya menyingkirkan segala sesuatu yang membahayakan kaum muslimin dari jalan mereka, dan hal itu adalah pahala yang besar .

(1/334)

---

sumpah

Allah SWT berfirman: "Penebusan dosanya adalah memberi makan sepuluh orang miskin dengan rata-rata dari apa yang kamu berikan kepada keluargamu, atau pakaian mereka, atau memerdekakan seorang budak. Dan barangsiapa tidak mampu, maka berpuasalah selama tiga hari. Itulah penebusan dosa-dosamu ketika kamu telah bersumpah. Dan ingatlah sumpah-sumpahmu itu. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu bersyukur." (1)

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang bersumpah, lalu ia melihat sesuatu yang lebih baik darinya, maka hendaklah ia melakukan yang lebih baik lagi dan menebus sumpahnya.” (HR . Muslim)

Atas wewenangnya, dia berkata: Rasulullah saw bersabda: “Bagi salah seorang di antara kalian yang bersumpah dengan (dosa) keluarganya, maka lebih besar dosanya di sisi Allah daripada membayar tebusan yang telah diwajibkan Allah untuknya ” (3).

(Dan tetap berpegang pada sumpahnya: terus menerus bersumpah dan tidak menebusnya) (4).

penjelasannya :

Seseorang dapat bersumpah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukannya, lalu mengingkari niat dan sumpahnya. Dari rahmat Allah-lah Dia telah memberikan jalan keluar baginya, yaitu melalui penebusan dosa yang telah Allah tetapkan bagi sumpah .

_____

(1) Surat Al-Ma'idah, ayat: 89 .
(2) M 1649 .
(3) Kh11/ 517 (6625), M 1655 .
(4) Al-Nawawi, Riyad Al-Salihin 504 .

(1/335)

Manfaat :

- Keabsahan pemutusan sumpah melalui penebusan dosa .
-Penebusan dosa karena melanggar sumpah adalah pilihan memberi makan sepuluh orang miskin, atau

memberi mereka pakaian, atau memerdekakan seorang budak .
- Barangsiapa tidak dapat menemukannya harus berpuasa selama tiga hari .
(1/336)

Larangan minum alkohol
Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya khamr, judi, berhala dan panah ramalan adalah perbuatan keji dari golongan setan, maka jauhilah mereka} (1).
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Setiap yang memabukkan adalah khamar, dan setiap yang memabukkan adalah haram. Barangsiapa yang meminum khamar di dunia, lalu meninggal dalam keadaan ketagihan dan belum bertaubat, maka ia tidak akan meminumnya di akhirat.” (HR . Muslim)
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Setiap yang memabukkan itu haram. Allah telah berjanji bahwa siapa pun yang meminum yang memabukkan akan diberi minum dari lumpur Khabal.” Mereka bertanya: “Wahai Rasulullah, apakah lumpur Khabal itu?” Beliau menjawab: “Keringat para penghuni neraka atau kotoran para penghuni neraka.” (HR . Muslim)
Dari Tariq bin Suwaid radhiyallahu 'anhu, bahwa ia bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam tentang khamar, lalu beliau melarangnya. Beliau berkata: "Aku hanya membuatnya untuk obat?" Beliau berkata: "Itu bukan obat, melainkan penyakit." (HR . Muslim)
Diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar (ra dengan mereka berdua): Rasulullah (saw) bersabda, "Barangsiapa minum khamr di dunia, Allah tidak akan menerima shalatnya selama empat puluh hari. Jika ia bertaubat..."

---

(1) Surat Al-Ma'idah ayat: 90 .
(2) tahun 2003 .
(3) tahun 2002 .
(4) tahun 1984 .
(1/337)

Allah akan menerima taubatnya. Jika ia kembali, Allah tidak akan menerima shalatnya selama empat puluh pagi. Jika ia bertaubat, Allah akan menerima taubatnya. Jika ia kembali, Allah tidak akan menerima shalatnya selama empat puluh pagi. Jika ia bertaubat, Allah akan menerima taubatnya. Jika ia kembali untuk keempat kalinya, Allah tidak akan menerima shalatnya selama empat puluh pagi. Jika ia bertaubat, Allah tidak akan menerima taubatnya dan akan memberinya minum dari Sungai Khabal." (HR. Al - Tirmidzi)

penjelasannya :
Alkohol adalah induk segala kejahatan, dan meminumnya merupakan dosa besar. Allah telah melarangnya dalam Kitab-Nya dan melalui sabda Rasul-Nya, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, mengancam bahwa siapa pun yang meninggal dalam keadaan kecanduan alkohol, Allah akan melarangnya meminumnya di Surga dan memberinya minum dari sari-sari penghuni Neraka .

Manfaat :
- Larangan minum alkohol .
- Peringatan keras bagi siapa saja yang meminumnya .
Itu adalah penyakit, bukan obatnya .

_____
(1) T 1862 dan dia berkata: Hadits ini shahih dan Al-Albani menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami' 6312 .
(1/338)

_____
Dari ayat-ayat Rasulullah saw.
Terbelahnya bulan :
Allah SWT berfirman: {Telah dekat hari kiamat dan telah terbelah bulan} (1).
Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, bulan terbelah menjadi dua bagian, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Saksikanlah." (HR . Muslim)
Dari Anas radhiyallahu 'anhu, ia berkata, "Orang-orang Mekkah meminta kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa

sallam untuk menunjukkan suatu tanda, maka beliau menunjukkan kepada mereka terbelahnya bulan sebanyak dua kali.” (HR. Muslim , 3).
Mata air :
Atas otoritas Jabir bin Abdullah, semoga Allah senang dengannya, dia berkata: “Orang-orang haus pada hari Al-Hudaybiyah, dan Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, memiliki wadah kecil di depannya. Dia melakukan wudhu, dan orang-orang bergegas ke arahnya. Dia berkata: Apa yang terjadi denganmu? Mereka berkata: Kami tidak memiliki air untuk berwudhu atau minum kecuali apa yang ada di depanmu. Jadi dia memasukkan tangannya ke dalam wadah, dan air mulai memancar keluar di antara jari-jarinya seperti mata air. Jadi kami minum dan berwudhu, dan kami seribu lima ratus. ”Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (4).
Katanya, “Masjid itu beratap batang pohon kurma, dan

_____
(1) Surah Al-Qamar, ayat: 1 .
(2) M 2800 .
(3) M 2802 .
(4) Kh6/581 (3576).

_____
Ketika Nabi, semoga Allah SWT, memberikan khotbah, beliau berdiri di dekat batang pohon. Ketika mimbar disiapkan untuk beliau, beliau berdiri di atasnya, dan kami mendengar suara dari batang pohon itu seperti suara unta yang sedang hamil (unta betina), hingga Nabi, semoga Allah SWT, datang dan meletakkan tangannya di atasnya, maka pohon itu pun diam.” (HR. Al-Bukhari (1)).

penjelasannya :
Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, pernah mengalami beberapa tanda yang membuktikan bahwa beliau adalah seorang nabi yang diutus Allah, yang semakin menguatkan iman orang-orang yang melihat atau mendengarnya. Di antara tanda-tanda tersebut adalah terbelahnya bulan, air yang memancar dari sela-sela jari beliau, dan kerinduan

batang pohon kepada beliau ketika beliau meninggalkannya saat khotbah .

Manfaat :
- Kebenaran nubuatan Nabi kita Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam .
-Kebesaran Allah yang telah memberikan tanda-tanda tersebut kepadanya .

_____
(1) Kh 6/ 602 (3585).
(1/340)

_____
Keutamaan ketidakjelasan dan menghindari kepemimpinan
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, atas otoritas Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang berkata: “Celakalah budak dinar, budak dirham, dan budak pakaian bagus. Jika dia diberi, dia senang, dan jika dia tidak diberi, dia tidak senang. Celakalah dia dan mungkin dia terbalik, dan jika dia tertusuk duri, semoga dia tidak bisa mencabutnya. Berbahagialah budak yang memegang kendali kudanya di jalan Allah, dengan rambutnya yang acak-acakan dan kakinya berdebu. Jika dia bertugas jaga, dia bertugas jaga, dan jika dia berada di barisan belakang, dia berada di barisan belakang. Jika dia meminta izin, dia tidak diberi izin, dan jika dia memberi syafaat, syafaatnya tidak diterima. ”Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1).
Dari Amir bin Saad, ia berkata: Saad bin Abi Waqqas, semoga Allah meridhoinya, sedang bersama unta-unta ketika putranya, Umar, datang kepadanya. Ketika Saad melihatnya, ia berkata: Aku berlindung kepada Allah dari kejahatan penunggang kuda ini. Maka ia turun dari kudanya dan berkata kepadanya: Engkau turun dengan unta-unta dan domba-dombamu dan membiarkan orang-orang bertempur memperebutkan kerajaan di antara mereka sendiri? Maka Saad memukulnya di dada dan berkata: Diamlah. Aku mendengar Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Allah mencintai hamba yang saleh, kaya, dan bijaksana.” Diriwayatkan oleh Muslim (2).

penjelasannya :
Kecintaan pada kehormatan dan kepemimpinan merupakan salah satu hal yang menghalangi ketulusan dalam bekerja untuk Allah. Oleh karena itu, Nabi Muhammad saw., menganjurkan umatnya untuk bekerja dengan bijaksana dan menghindari tempat-tempat terkenal, karena hal ini dapat menjaga keimanan dan melindungi mereka dari godaan .

_____
(1) Kh6/81 (2887).
(2) M 2965 .
(1/341)

_____
Manfaat :
- Mendorong kerendahan hati dan menghindari ketenaran .
- Lebih baik bekerja secara diam-diam dan tidak bergantung pada orang lain.
(1/342)

_____
Peringatan terhadap menyakiti orang benar (1)
Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya Allah membela orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang berkhianat dan tidak bersyukur} (2).
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, bahwa Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Allah SWT berfirman: Barangsiapa menunjukkan permusuhan kepada salah satu sekutu-Ku, Aku akan menyatakan perang terhadapnya (yaitu, memberitahunya bahwa Aku berperang dengannya). Hamba-Ku tidak mendekati-Ku dengan sesuatu yang lebih Aku cintai daripada apa yang telah Aku wajibkan kepadanya. Dan hamba-Ku terus mendekati-Ku dengan tindakan-tindakan sunnah sampai Aku mencintainya. Ketika Aku mencintainya, Aku menjadi pendengarannya yang dia gunakan untuk mendengar, penglihatannya yang dia gunakan untuk melihat, tangannya yang dia gunakan untuk memukul, dan kakinya yang dia gunakan untuk berjalan. Jika dia meminta kepada-Ku, pasti akan Aku

berikan kepadanya, dan jika dia mencari perlindungan kepada-Ku, pasti akan Aku berikan perlindungan kepadanya. ”Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3).
Dari Jundub bin Abdullah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang shalat subuh berjamaah maka ia berada dalam lindungan Allah, maka janganlah kamu biarkan Allah menuntut sesuatu pun darimu dalam hal perlindungan-Nya, karena barangsiapa yang Allah minta sesuatu dari perlindungan-Nya, niscaya Dia akan menangkapnya dan melemparkannya ke dalam api neraka dengan muka menghadap ke bawah.” (HR. Muslim , 4).

penjelasannya :
Sahabat-sahabat Allah adalah hamba-hamba-Nya yang saleh, yang menaati-Nya dengan mengikuti perintah-perintah-Nya.

_____
(1) Lihat komentar pada Empat Puluh Hadits Nawawi, Hadits 38 .
(2) Surat Al-Hajj, ayat: 38 .
(3) Kh (6502).
(4) M 5/163 .
(1/343)

_____
Dan menjauhi apa yang dilarang-Nya. Allah telah memuliakan mereka dan memperingatkan agar tidak memusuhi mereka dan menyerang mereka secara tidak adil, dan Dia telah memberi tahu kita bahwa Dialah yang membela mereka dan bertanggung jawab atas perlindungan dan dukungan mereka .

Manfaat :
- Peringatan terhadap menunjukkan permusuhan terhadap sekutu Tuhan .
- Bahwasanya Allah SWT yang membela dan memelihara mereka .
(1/344)

_____
Ketaatan kepada Tuhan merupakan penyebab kedamaian dan kepuasan batin.

Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya, dengan mengingat Allah, hati menjadi tenteram} (1). Dia juga berfirman: {Dan barangsiapa yang berpaling dari mengingat-Ku, sungguh, ia akan mengalami kehidupan yang sulit} (2). Dia juga berfirman: {Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan, dalam keadaan beriman, niscaya Kami akan memberinya kehidupan yang baik} (3). Dia juga berfirman: {Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya} (4).
Dari Suhaib radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Betapa menakjubkannya urusan orang mukmin! Semua urusannya adalah baik baginya. Ini tidak berlaku bagi siapa pun kecuali orang mukmin. Jika ia mendapatkan kebaikan, ia bersyukur, dan itu baik baginya. Jika ia mendapatkan keburukan, ia bersabar, dan itu baik baginya.” (HR . Muslim)
Bahasa Indonesia: Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, bahwa Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, mengatakan: “Setan mengikat tiga simpul di belakang kepala salah satu dari kalian ketika dia tidur, memukul setiap simpul di tempatnya dan berkata: ‘Kamu memiliki malam yang panjang di depanmu, maka tidurlah.’ Jika dia bangun dan mengingat Tuhan, satu simpul dilepaskan. Jika dia berwudhu, simpul lain dilepaskan. Jika dia berdoa, semua simpulnya dilepaskan, dan dia bangun dengan energik dan bersemangat. Jika tidak, dia bangun dalam suasana hati yang buruk dan malas. ”Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (6).

_____
(1) Surah Ar-Ra'd ayat 28 .
(2) Surah Taha ayat 124 .
(3) Surat An-Nahl, ayat: 97 .
(4) Surat At-Taghabun, ayat: 64 .
(5) M 2999 .
(6) Kh6/335 (3269).
(1/345)

_____
penjelasannya :

Setiap orang mencari apa yang memberinya ketenangan pikiran dan kebahagiaan dalam hidupnya. Salah satu alasan terbesar untuk ketenangan pikiran dan kebahagiaan jiwa adalah ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa, iman kepada-Nya, ridha dengan ketetapan-Nya, dan mencari perlindungan kepada-Nya. Kebahagiaan sejati tidak dapat diraih kecuali oleh mereka yang beriman kepada Tuhan semata .

Manfaat :
Mematuhi Tuhan adalah salah satu penyebab terbesar kedamaian pikiran .
- Setan merupakan salah satu penyebab hati menjadi gelisah dan jiwa menjadi jahat .
(1/346)

_____

Bahayanya mengabaikan amar ma'ruf dan nahi munkar
Allah SWT berfirman: “Orang-orang kafir dari Bani Israil telah dilaknat dengan lisan Daud dan Isa putra Maryam. Yang demikian itu adalah karena mereka durhaka dan melampaui batas. Mereka tidak mencegah satu sama lain dari perbuatan zalim yang mereka lakukan. Alangkah buruknya apa yang telah mereka kerjakan!” (1).
Dari Nu’man bin Basyir radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Perumpamaan orang yang menegakkan hukum Allah dan orang yang melanggarnya adalah seperti orang yang mengundi tempat di atas kapal, sebagian dari mereka berada di bagian atas dan sebagian lagi di bagian bawah. Ketika orang-orang di bagian bawah membutuhkan air, mereka harus melewati orang-orang di bagian atas. Mereka berkata: “Jika kami melubangi bagian kami, kami tidak akan membahayakan orang-orang di atas kami. Jika mereka membiarkan mereka berbuat sesuka hati, mereka semua akan binasa. Namun jika mereka menghentikan mereka, mereka semua akan diselamatkan.” (HR. Al-Bukhari (2)).
Dari Hudzaifah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, hendaklah kalian menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, atau Allah akan segera mengirimkan azab dari sisi-Nya

kepadamu, lalu kalian berdoa kepada-Nya, namun Dia tidak mengabulkan doa kalian.” (HR. At - Tirmidzi)

penjelasannya :
Amar ma'ruf nahi munkar merupakan perkara penting yang jika Allah SWT perintahkan dapat menjaga keselamatan dan keselamatan masyarakat. Jika tidak dilaksanakan maka akan membawa malapetaka.

_____
(1) Surat Al-Ma'idah ayat 78 dan 79 .
(2) Kh5/132 (2493).
(3) T 2169 dan dia berkata: Hadits ini shahih. Al-Albani menilainya shahih dalam Shahih al-Jami’ 7070 .
(1/347)

_____
Dan kelalaian terhadap hal itu merupakan sebab dari kelemahan suatu bangsa, kehancurannya, dan datangnya azab kepadanya sebagaimana yang pernah terjadi pada bangsa-bangsa sebelumnya .

Manfaat :
-Kegagalan mengecam perbuatan jahat merupakan salah satu sebab kutukan atas Bani Israel .
- Meninggalkannya adalah penyebab kerusakan dan kehancuran masyarakat .
- Meninggalkan tugas amar ma'ruf dan nahi munkar merupakan salah satu sebab tidak terkabulnya doa .
- Meninggalkannya merupakan sebab turunnya azab yang akan menimpa setiap orang .
(1/348)

_____
Salah satu adab dalam mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran (1)
Allah SWT berfirman: {Ajaklah ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang paling baik.} (2) Dan Allah SWT berfirman: {Maka disebabkan rahmat dari Allah, kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Dan seandainya kamu berlaku kasar dan keras hati, niscaya mereka akan menjauh dari sekitarmu.} (3)
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya

Allah itu lemah lembut dan menyukai kelembutan dalam segala hal.” (HR. Al-Baihaqi) (4).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah kebaikan pada sesuatu kecuali akan memperindahnya, dan tidaklah kebaikan dihilangkan dari sesuatu kecuali akan mencemarkannya.” (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Seorang Arab berdiri dan buang air kecil di masjid, lalu orang-orang menangkapnya. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda kepada mereka: Biarkan saja dia dan siramkan seember air—yakni, air yang banyak—karena kalian diutus untuk memudahkan, dan kalian tidak diutus untuk mempersulit.” (6)

penjelasannya :
Amar ma'ruf nahi munkar mempunyai adab-adab penting yang harus diketahui agar amar ma'ruf nahi munkar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, dan melanggar adab-adab tersebut dapat berakibat buruk.

_____
(1) Lihat: A’lam al-Muwaqqi’in 3/4, Jami’ al-‘Ulum wa al-Hikam 2/243 (Hadits No. 34) .
(2) Surat An-Nahl, ayat: 125 .
(3) Surat Al Imran, ayat: 159 .
(4) Kh10/ 449 (6024), M 2165 .
(5) M 2594, D 4808 .
(6) 1/ 323 (220).

_____
Ini mengarah pada kejahatan yang lebih besar dari kejahatan aslinya .

Manfaat :
- Amar ma'ruf nahi munkar haruslah dengan penuh hikmah .
- Keabsahan sifat lemah lembut dalam memerintah dan melarang .
- Sahnya mempertimbangkan manfaat dan mudharat dalam memerintahkan dan melarang, agar pengingkaran tidak membawa kepada keburukan yang lebih besar .

Dorongan untuk menutupi kesalahan umat Islam dan larangan untuk mencari tahu masalah pribadi mereka.
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang hamba menutupi aib hamba lainnya di dunia, kecuali Allah akan menutupi aibnya di akhirat.” (HR . Muslim)
Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya. Ia tidak menzalimi dan tidak pula meninggalkannya. Barangsiapa menolong saudaranya di kala kesusahan, Allah akan menolongnya di kala kesusahan. Barangsiapa yang meringankan beban seorang muslim, Allah akan meringankan bebannya di hari kiamat. Barangsiapa yang menutupi aib seorang muslim, Allah akan menutupi aibnya di hari kiamat.” (HR . Muslim)
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhuma, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam naik ke mimbar lalu berseru dengan suara lantang: “Hai orang-orang yang beriman dengan lidahnya, namun iman mereka belum sampai ke hati, janganlah kalian menyakiti orang-orang mukmin, janganlah kalian menghina mereka, dan janganlah kalian mengusik urusan pribadi mereka. Barangsiapa mengusik urusan pribadi saudaranya yang muslim, maka Allah akan mengusik urusan pribadinya, dan barangsiapa yang diutarakan Allah kepada urusan pribadinya, maka Allah akan menyingkap auratnya, sekalipun ia berada di dalam rumahnya yang paling dalam.” (HR. At-Tirmidzi (3)).

penjelasannya :
Allah SWT mencintai dan memerintahkan manusia untuk menyembunyikan aib orang lain, oleh karena itu

(1) M 2590 .
(2) M 2850 .
(3) T 2032 dan Hassan Gharib mengatakan .

Memata-matai itu haram dan dilarang. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda bahwa barangsiapa

yang menyembunyikan aib seorang hamba di dunia, maka Allah akan menutupi aibnya di akhirat. Beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam juga melarang mengikuti umat Islam dan memata-matai mereka terkait amalan tersembunyi mereka .

Manfaat :
- Keutamaan menutupi aib-aib kaum muslimin, dan bahwa hal itu merupakan salah satu sebab Allah menutupi aib-aib mereka pada hari kiamat .
- Larangan memata-matai umat Islam dan mencari tahu urusan pribadi mereka .
Hukuman bagi orang yang berbuat demikian adalah Allah akan menyingkapkan perbuatannya dan memperlihatkan kepada manusia apa yang disembunyikannya dari mereka .
(1/352)

_____
Intimidasi dari berdebat, berselisih, dan bertengkar (1)
Dari Abu Umamah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah sesat suatu kaum setelah mereka diberi petunjuk, melainkan mereka telah diberi hujjah.” Kemudian beliau membacakan: {Mereka tidak mengemukakan (ajaran) itu kepadamu, melainkan sebagai hujjah.}” (HR. At-Tirmidzi (2).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Manusia yang paling dibenci Allah adalah musuh yang paling banyak membantah.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim (3)). (Orang yang paling banyak membantah adalah orang yang sangat banyak membantah, dan musuh adalah orang yang berdebat dengan orang yang diajaknya berdebat) .
Bahasa Indonesia: Atas otoritas Abu Umamah, semoga Allah senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Saya menjamin sebuah rumah di pinggiran surga bagi orang yang meninggalkan perdebatan bahkan jika dia benar, dan sebuah rumah di tengah surga bagi orang yang meninggalkan kebohongan bahkan jika dia bercanda, dan sebuah rumah di bagian tertinggi surga bagi orang yang memiliki karakter yang

baik. ”Diriwayatkan oleh Abu Dawud (4) (Arti pinggiran surga adalah: sisi dan sudutnya (5), dan penjamin adalah orang yang menjamin, dan berdebat adalah pertikaian) .
Dari Jabir radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Orang yang paling aku cintai di antara kalian dan yang paling dekat kedudukannya denganku pada Hari Kiamat adalah orang yang paling baik akhlaknya. Dan orang yang paling aku benci di antara kalian dan yang paling jauh dariku pada Hari Kiamat adalah orang yang banyak bicara, yang sombong, dan yang congkak."

_____
(1) Al-Adab Al-Shar'iyyah 1/18, Tuhfat Al-Ahwadhi 6/109 .
(2) T 3253 dan Hassan mengatakan shahih, Jah 48, dan Al-Albani menilainya shahih dalam Sahih Al-Jami’ 5633 .
(3) Kh. 5/106 (2457) tahun 2668 M, meninggal. 2976 .
(4) D 4800, dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Hasan dalam Sahih Al-Jami’ 1464 .
(5) Kesimpulannya: apa yang ada di sekitarnya, dan penulis Al-Mirqat menanggapinya, sebagaimana dalam Tuhfat Al-Ahwadhi 6/109 .

_____
Mereka berkata: Wahai Rasulullah, kami tahu siapa orang yang banyak bicara dan orang yang sombong, tetapi siapa orang yang sombong? Beliau menjawab: Orang yang sombong.” (HR. Al-Tirmidzi (1). Al-Nawawi berkata: Orang yang banyak bicara adalah orang yang banyak bicaranya dengan dibuat-buat, dan orang yang sombong adalah orang yang berbicara berlebihan dan berbicara dengan mulut penuh untuk memamerkan dan membesar-besarkan pembicaraannya, dan orang yang sombong adalah orang yang memenuhi mulutnya dengan ucapan dan meluaskannya dan menggunakannya secara aneh karena kesombongan dan harga diri dan untuk menunjukkan keunggulan atas orang lain (2).

penjelasannya :
Berdebat dan bertengkar secara tidak adil termasuk di antara penyakit lisan yang dapat menyebabkan perpecahan, permusuhan, dan permusuhan di antara umat Islam, memicu kebencian di antara mereka, dan

membuang-buang waktu mereka untuk hal-hal yang tidak bermanfaat. Oleh karena itu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah memperingatkan tentang hal-hal tersebut dan berjanji bahwa siapa pun yang menjauhinya akan menerima pahala yang besar dan kedekatan dengan-Nya di Hari Kiamat .

Manfaat :
- Mendorong masyarakat agar tidak berdebat kecuali untuk tujuan yang bermanfaat dan dengan cara yang sebaik-baiknya .
- Intimidasi melalui tingkat keparahan dalam perselisihan .
tanda kesesatan .
-Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam membenci orang-orang yang banyak bicara dan tidak menghargai orang lain. Beliau akan menjauhkan mereka dari beliau pada hari kiamat .

_____
(1) T 2018. Ia berkata: Hadits ini baik dan aneh dari sudut pandang ini, dan Al-Albani telah menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami’ 1535 .
(2) Riyad as-Salihin (singkatnya) 233 (diterbitkan oleh Alam al-Kutub) .
(1/354)

_____
Larangan Berbohong dan Peringatan Terhadapnya (1)
Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, merekalah yang membuat-buat kebohongan, dan mereka itulah orang-orang yang berdusta} (2).
Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Kejujuran menuntun kepada kebaikan, dan kebaikan menuntun ke surga. Seseorang akan terus-menerus jujur dan berusaha untuk jujur hingga ia dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Kebohongan menuntun kepada kefasikan, dan kefasikan menuntun ke neraka. Seseorang akan terus-menerus berbohong dan berusaha untuk berbohong hingga ia dicatat di sisi Allah sebagai pendusta." (Muttafaq ' alaih).

Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ada empat sifat, barangsiapa memilikinya maka ia adalah seorang munafik sejati, dan barangsiapa memiliki salah satunya maka ia memiliki sifat munafik sampai ia meninggalkannya, yaitu: jika diberi amanah ia berkhianat, jika berbicara ia berdusta, jika berjanji ia mengingkari, dan jika membantah ia adalah seorang yang tidak bermoral.” (HR .

Dari Sammurah bin Jundub radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tadi malam ada dua orang laki-laki datang kepadaku, lalu mereka berkata kepadaku, ‘Pergilah!’ Maka aku pun pergi bersama mereka… (hingga ia berkata) Kami bertemu dengan seorang laki-laki yang sedang berbaring telentang, dan ada laki-laki lain yang berdiri di atasnya sambil memegang kail.”

_____

(1) Lihat Al-Adab Al-Shar’iyyah 1/19,25..., Al-Adhkar 538, Ghidha’ Al-Albab 1/134, Jami’ Al-Usul 10/598, Tanbih Al-Ghafilin 230 .
(2) Surat An-Nahl, ayat: 105 .
(3) Kh10/ 507 (6094), M2607 .
(4) Kh1/89 (34), M 58 .
(1/355)

_____

Itu terbuat dari besi, dan jika salah satu sisi wajahnya datang, dia merobek pipinya ke belakang kepalanya, lubang hidungnya ke belakang kepalanya, dan matanya ke belakang kepalanya. Kemudian dia berbalik ke sisi lain dan melakukan apa yang dia lakukan pada sisi pertama. Dia tidak menyelesaikannya dengan sisi itu sampai sisi itu dikembalikan seperti semula. Kemudian dia kembali ke sana dan melakukan seperti yang dia lakukan pertama kali. Dia berkata: Aku berkata, Maha Suci Allah, siapakah kedua orang ini? Mereka menjawab: Itu adalah orang yang keluar dari rumahnya dan mengatakan kebohongan yang mencapai cakrawala. "Sepakat (1).

penjelasannya :
Berbohong merupakan salah satu ciri orang munafik yang telah diperingatkan oleh Rasulullah, semoga Allah

memberkahinya dan memberinya kedamaian. Kebohongan merupakan salah satu sifat yang paling dibenci oleh beliau, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan beliau mengabarkan bahwa kebohongan dapat menjerumuskan pemiliknya kepada dosa-dosa yang akan membawanya ke Neraka, dan jika ia terus menerus berbohong, ia akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta. Kemudian beliau mengabarkan tentang hukuman bagi orang yang menyebarkan kebohongan di antara manusia dan hukuman apa yang akan dijatuhkan kepadanya hingga Hari Kiamat .

Manfaat :
- Peringatan terhadap kebohongan dan menyatakan bahwa hal itu merupakan salah satu ciri orang munafik .
- Menjerumuskan pada maksiat, yakni dosa .
- Itulah salah satu sebab masuknya neraka, maka hendaklah kita waspada terhadapnya .
-Betapa beratnya hukuman bagi orang yang menyebarkan berita bohong di tengah masyarakat .

_____
(1) Kh3/251 (1386), M 2275 .
(1/356)

_____
Peringatan terhadap kebohongan tentang Tuhan dan Rasul-Nya
Allah SWT berfirman: {Musa berkata kepada mereka, “Celakalah kamu! Janganlah kamu mengada-adakan kebohongan terhadap Allah, yang akan membinasakan kamu dengan azab. Dan barangsiapa yang mengada-adakan kebohongan, maka sesungguhnya telah merugi.”} (1).
Dia berkata: {Dan pada hari kiamat kamu akan melihat orang-orang yang berdusta terhadap Allah, muka mereka menjadi hitam} (2).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang sengaja berdusta atas namaku, maka hendaklah ia menempati tempatnya di neraka.” (HR. Muslim , 3).
Dari Al-Mughirah bin Syu’bah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Berbohong tentangku tidak seperti

berbohong tentang orang lain. Barangsiapa yang berbohong, maka hendaklah ia menempati tempatnya di neraka.” (HR. Muslim (4)).

penjelasannya :
Berbohong adalah sifat tercela yang dilarang oleh hukum Islam. Berbohong menjadi lebih buruk dan keji jika itu adalah kebohongan tentang Allah atau Rasul-Nya. Pembohong mengatasnamakan Allah atau Rasul-Nya suatu pernyataan kebolehan, larangan, atau berita, padahal ia tahu bahwa itu tidak benar. Hal ini telah diancamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dengan azab yang pedih di dunia dan akhirat .

Manfaat :
- Menekankan larangan berbohong terhadap Allah dan Rasul-Nya .
- Merupakan salah satu dosa besar yang dijanjikan hukuman di Neraka .

_____
(1) Surah Taha: Ayat: 61 .
(2) Surat Az-Zumar ayat: 60 .
(3) M 3 .
(4) M 4 .
(1/357)

_____
Yang dianggap lunak dalam ucapan adalah kepalsuan (1)
Bahasa Indonesia: Atas otoritas Abdullah bin Amer, semoga Allah senang dengannya, dia berkata: “Ibuku memanggilku suatu hari (yaitu, ketika aku masih kecil) dan Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, sedang duduk di rumah kami dan dia berkata: Kemarilah, aku akan memberimu sesuatu. Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata kepadanya: Apa yang ingin kamu berikan kepadanya? Dia berkata: Aku akan memberinya kurma. Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: Jika kamu tidak memberinya apa pun, kebohongan akan dicatat terhadapmu.” Diriwayatkan oleh Abu Dawud (2).

Dari Bahz bin Hakim, dari bapaknya dan dari kakeknya, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Celakalah orang yang bercerita untuk membuat orang tertawa dan berdusta, celakalah dia, celakalah dia.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Cukuplah dusta bagi seseorang jika ia menceritakan segala sesuatu yang didengarnya.” (HR. Muslim (4)).
Dari Abu Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Apa yang mereka katakan itu seburuk-buruk tunggangan bagi seorang manusia.” (HR. Abu Daud (5).

penjelasannya :
Perbuatan ini dipandang remeh oleh banyak orang, padahal hukumnya haram, bahkan termasuk dosa besar.

_____
(1) Lihat Fath al-Bari 6/158, Al-Adab al-Shar'iyyah 1/21 .
(2) D 4991, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Al-Sahihah 748 .
(3) D 4990, T2315. Ia mengatakan bahwa hadits ini shahih, dan Al-Albani menilainya shahih dalam Shahih Al-Jami’ 7136 .
(4) M 5 .
(5) D 4972, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Al-Sahihah 866 .
(1/358)

_____
Dosa besar ialah berbohong supaya orang lain tertawa, dan yang membawa kepada kebohongan ialah apabila seseorang mengatakan segala sesuatu yang didengarnya tanpa memeriksa kebenarannya terlebih dahulu, karena ia mendengar baik kebenaran maupun dusta, maka jika ia mengatakan segala sesuatu yang didengarnya maka berarti ia berbicara tentang hal-hal yang tidak terjadi, dan itulah yang disebut berbohong .

Manfaat :
- Perlunya menghindari kebohongan, bahkan kepada anak-anak, dalam hal-hal kecil .

- Intimidasi terhadap kebohongan untuk membuat orang tertawa sebagai lelucon .
- Larangan menceritakan segala sesuatu yang didengar seseorang, karena ia mendengar kebenaran dan kebatilan lalu menceritakan apa yang tidak terjadi (1).

_____
(1) Penjelasan An-Nawawi tentang Muslim 1/75 .
(1/359)

_____
Apa yang diperbolehkan dalam berbohong?
Dari Ummu Kultsum binti Uqbah radhiyallahu ‘anhu, bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Orang yang mendamaikan antara manusia, lalu menyampaikan kebaikan dan berkata baik, atau berkata baik, bukanlah seorang pendusta.” (Muttafaq ‘ alaih) .
Muslim menambahkan dalam riwayatnya: "Aku tidak pernah mendengar dia mengizinkan sesuatu yang dikatakan manusia kecuali dalam tiga hal: peperangan, perdamaian antara dua orang, percakapan seorang laki-laki dengan istrinya, dan percakapan seorang wanita dengan suaminya ."

penjelasannya :
Berbohong hukumnya haram dan termasuk dosa besar. Akan tetapi, jika ada kepentingan yang halal di dalamnya, seperti memperbaiki hubungan suami istri atau antar manusia dengan cara yang tidak mengandung kezaliman, atau berdusta dalam peperangan dengan musuh, maka hukumnya boleh .

Manfaat :
- Diperbolehkan berbohong untuk mendamaikan manusia, karena besarnya kemaslahatan hukum yang ditimbulkannya, yakni dapat mempersatukan umat Islam .
- Berbohong dibolehkan dalam perang, karena merupakan taktik perang dan mempunyai manfaat yang sah dan utama .
- Dibolehkan bagi seorang suami berdusta kepada istrinya, dan bagi seorang istri berdusta kepada suaminya dalam perkara yang tidak ada kezaliman dan kemudharatan .

_____
(1) Kh 5/ 299 (2692) M 2605 .
(1/360)

_____
Keutamaan menanam dan menabur
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah mendatangi Umm Mubashir al-Ansariyyah di kebun kurmanya. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda kepadanya, ‘Siapakah yang menanam pohon kurma ini, seorang Muslim atau seorang kafir?’ Umm Mubashir menjawab, ‘Seorang Muslim.’ Beliau bersabda, ‘Tidaklah seorang Muslim pun menanam pohon atau menanam benih yang dimakan oleh manusia, hewan, atau makhluk lainnya, kecuali itu menjadi sedekah baginya.’ (HR . Muslim)
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang muslim menanam pohon, kecuali apa yang dimakan dari pohon itu adalah sedekah baginya, dan apa yang dicuri dari pohon itu adalah sedekah baginya, dan apa yang dimakan binatang buas adalah sedekah baginya, dan apa yang dimakan burung adalah sedekah baginya, dan tidak ada seorang pun yang mengambil darinya (yakni mengambil dan menguranginya) (2) kecuali itu adalah sedekah baginya.” (HR. Muslim , 3).

penjelasannya :
Termasuk di dalam rahmat Allah dan keluasan nikmat-Nya, maka jika seorang muslim menanam pohon kurma atau yang semisal itu, atau menanam sesuatu tanaman, maka apa yang dimakan burung, hewan, atau manusia dari tanaman itu, maka ia menjadi sedekah yang akan dibalasnya .

Manfaat :
Keutamaan menanam dan menabur .
-Apa saja yang dimakan oleh hewan dan manusia dari tanaman dan ladang, maka itu adalah sedekah bagi pemiliknya .

_____
(1) M 1552 .
(2) Penjelasan Muslim oleh An-Nawawi 10/472 .

(3) M 1552 .
(1/361)

Aturan jual beli
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah melewati setumpuk makanan, lalu beliau memasukkan tangannya ke dalamnya, hingga jari-jari beliau basah. Beliau bertanya, “Apa ini, wahai pemilik makanan?” Beliau menjawab, “Ini kehujanan, wahai Rasulullah (artinya: hujan). Beliau bertanya, “Mengapa engkau tidak meletakkannya di atas makanan agar orang-orang melihatnya? Barangsiapa yang menipu, maka ia bukan termasuk golongan kami.” (HR. Muslim) .
Dari Hakim bin Hizam radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: “Kedua belah pihak dalam jual beli memiliki pilihan [untuk membatalkan] selama mereka belum berpisah. Jika mereka jujur dan jelas, transaksi mereka akan diberkati. Namun, jika mereka berdusta dan menyembunyikan kebenaran, maka keberkahan transaksi mereka akan hilang.” (HR . Muslim)
Larangan bersumpah dalam penjualan :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sumpah itu mendorong penjualan barang dan merusak keuntungan.” (HR. Muslim , 3).
Dari Abu Qatadah radhiyallahu ‘anhu, bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Hati-hatilah kamu dari banyak bersumpah dalam jual beli, karena sumpah itu bisa saja meningkatkan penjualan, tetapi kemudian bisa saja menghancurkannya.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Hadits-hadits ini mengandung beberapa hukum tentang jual beli yang banyak dilakukan orang.

---

(1) M 102 .
(2) M 1532 .
(3) M 1606 .
(4) M 1607 .

(1/362)

Dari kalangan masyarakat, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah menyoroti hal ini karena manfaat agama dan duniawi yang terkandung di dalamnya .

Manfaat :
- Larangan berbuat curang dalam jual beli dan bahwa hal itu termasuk dosa besar .
- Pembeli dan penjual memiliki pilihan untuk mengembalikan barang selama keduanya belum terpisah .
- Larangan bersumpah dalam jual beli dan hal itu merusak keberkahan perdagangan .
(1/363)

Karakter yang baik (1)
Allah SWT berfirman: {Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung} (2), dan Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu} (3).
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah sebaik-baik manusia akhlaknya.” (HR. Ahmad , 4).
Dari Abdullah bin Amr bin Al-Aas, semoga Allah meridhoi mereka berdua, dia berkata: “Rasulullah saw, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, tidaklah seorang yang cabul dan tidak pula kasar, dan dia selalu berkata: ‘Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik akhlaknya.’” (Muttafaq ‘alaih) (5).
(Orang yang cabul dan orang yang tidak senonoh: ialah orang yang mengucapkan kata-kata jelek dan buruk).
Dari Abu Darda’ radhiyallahu ‘anhu, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Tidak ada sesuatu pun yang lebih berat dalam timbangan seorang hamba pada hari kiamat selain akhlak yang baik. Dan Allah membenci orang yang cabul dan bermulut kotor.” (HR. At-Tirmidzi, 6). (Orang yang cabul adalah orang yang berbicara cabul dan menggunakan bahasa kotor) .

---

(1) Al-Adab Al-Shar’iyyah 1/184, 2/203, Sharh Al-Arba’in Al-Nawawiyyah Hadits 18, 27, Mukhtasar Minhaj Al-Qasidin 151, Al-Tamhid 24/83 .
(2) Surat Al-Qalam, ayat: 4 .
(3) Surat Al-Ahzab ayat 21 .
(4) Kh 10/582 (6203), M 2150 .
(5) Kh10/ 456 (6035), M 2321, T 1975 .
(6) T 2002, D 4799, dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam Sahih Al-Jami’ 5726 .
(1/364)

_____

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah ditanya tentang apa yang paling banyak memasukkan manusia ke dalam surga, maka beliau menjawab: ‘Taqwa dan akhlak yang baik.’” (HR. At-Tirmidzi (1)).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Orang mukmin itu, karena akhlaknya yang baik, akan mencapai derajat orang yang berpuasa dan shalat malam.” (HR. Abu Daud)

penjelasannya :
Akhlak mulia, yang mencakup tutur kata yang baik, perilaku yang baik, kesabaran terhadap orang lain, menolong mereka, dan akhlak mulia lainnya, memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam. Rasulullah (saw) menganjurkan hal ini dan bersabda bahwa akhlak mulia merupakan salah satu amalan terbaik yang mendekatkan seseorang kepada Allah. Beliau (saw) mencapai taraf akhlak mulia yang paling tinggi, sebagaimana Allah telah bersaksi tentangnya, sehingga seseorang akan datang kepada beliau dengan kebencian, tetapi beliau tidak menunggu lama hingga menjadi orang yang paling dicintai olehnya karena akhlak baiknya .

Manfaat :
- Akhlak mulia Nabi Muhammad saw .
- Keutamaan dan kedudukan akhlak yang baik, dan bahwasanya ia merupakan timbangan amal shaleh yang paling berat pada timbangan amal seorang muslim di hari kiamat .

Akhlak yang baik merupakan salah satu amalan yang paling sering mengantarkan seseorang ke surga dan menaikkan derajatnya .
- Akhlak yang baik seorang muslim merupakan bukti kesempurnaan imannya .

_____
(1) T 2004 dan dia mengatakan itu asli dan aneh .
(2) D 4798, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Sahih Al-Jami' 1932 .
(1/365)

_____
Kesederhanaan dan perintah untuk bersikap rendah hati
Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhu, dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah melewati seorang laki-laki dari kaum Anshar yang sedang menasihati saudaranya tentang rasa malu. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Biarkanlah dia, karena rasa malu itu sebagian dari iman." (HR. Al-Mu'minun).
Dari Imran bin Husain radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya rasa malu itu mendatangkan kebaikan." (Ma'ruf Amin , 2).
Dalam sebuah riwayat Muslim: "Kesopanan itu seluruhnya baik ."
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu 'anhu, dia berkata: "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam lebih rendah derajatnya dari seorang perawan dalam kesendiriannya." (Ma'ruf Amin, 3) .
Dari Abu Mas'ud radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Di antara hal-hal yang dipelajari manusia dari sabda para nabi terdahulu adalah: Jika kamu tidak punya rasa malu, maka berbuatlah sesukamu." (HR. Al-Bukhari (4)).

penjelasannya :
Malu merupakan suatu keutamaan yang dapat menjauhi hal-hal yang dapat mempermalukan jiwa. Malu juga merupakan bagian dari iman, karena malu mengajak untuk berbuat baik dan menjauhi kemunkaran. Hal ini telah diberitahukan kepada kita oleh Rasulullah.

_____

(1) Kh1/74 (24), M 36 .
(2) Kh10/ 521 (6117), M37 .
(3) Kh10/ 521 (6119), M2320 .
(4) Kh 10/ 523 (6120).
(1/366)

Semoga Allah SWT melimpahkan shalawat dan salam kepadanya, karena ia mahabaik dan hanya membawa kebaikan. Semoga Allah SWT melimpahkan shalawat dan salam kepadanya, karena ia sangat rendah hati, dan salah satu bentuk kerendahan hati yang terbaik adalah kerendahan hati di hadapan Allah agar Dia tidak melihatmu bermaksiat kepada-Nya .

Manfaat :
- Keutamaan malu dan bahwa malu merupakan sebagian dari iman .
-Kesopanan yang sah hanya mendatangkan kebaikan .
-Kerendahan hati yang luar biasa dari Nabi Muhammad saw .
(1/367)

Kebaikan dan kesabaran
Allah SWT berfirman: {Maka disebabkan rahmat Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka; dan jika kamu berlaku kasar dan keras hati, niscaya mereka akan menjauh dari sekitarmu} (1).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya Allah itu lemah lembut dan menyukai kelembutan dalam segala hal.” (HR. Al-Baihaqi) (2).
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda kepada Ashajj Abdul Qais: “Ada dua sifat yang dicintai Allah dalam dirimu, yaitu kesabaran dan ketabahan.” (HR . Muslim)
(Dan kesabaran: bersikap hati-hati dan tidak tergesa-gesa) (4).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah kebaikan pada sesuatu kecuali akan memperindahnya, dan tidaklah

kebaikan dihilangkan dari sesuatu kecuali akan mencemarkannya.” (HR . Muslim)
Dari Jarir bin Abdullah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang tidak memiliki sifat lemah lembut, maka dia tidak akan mendapatkan kebaikan.” (HR. Muslim (6)).
Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

_____
(1) Surat Al Imran, ayat: 159 .
(2) Kh10/494 (6024), M 2165 .
(3) M 17, D 5225 .
(4) Penjelasan An-Nawawi 1/189 .
(5) M 2594, D 4808 .
(6) M 2592, D 4809 .
(1/368)

_____
Maukah aku beritahukan kepadamu siapakah yang diharamkan dari neraka? Atau dia berkata: Neraka diharamkan baginya, dan neraka diharamkan atas setiap orang yang lemah lembut, mudah bergaul, dan baik hati? (HR. At-Tirmidzi (1).
Dari A’idh bin Amr radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Penggembala yang paling buruk adalah yang kasar.” (HR . Muslim)
(Dan al-Hatama: orang yang kejam dalam menggembalakan unta).

penjelasannya :
Kebaikan, kesabaran, dan sikap tidak tergesa-gesa adalah beberapa sifat yang dicintai Allah dan diinginkan oleh Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Sifat-sifat tersebut merupakan alasan untuk membawa kebaikan karena sifat-sifat tersebut menyebarkan kasih sayang, kasih sayang, dan empati di antara umat Islam. Kekerasan, kekerasan, dan kekerasan adalah akhlak tercela yang dibenci Allah. Islam telah menolaknya, dan seorang Muslim harus menjauhinya karena sifat-sifat tersebut hanyalah berasal dari kesombongan dan kezaliman .

Manfaat :
Tuhan menyukai kelembutan dalam segala hal .
Kebaikan adalah alasan untuk mendatangkan kebaikan .
Salah satu ciri-ciri penghuni surga adalah sifat lemah lembut dan baik hati dalam bergaul dengan manusia .

_____
(1) T 2488 dan Hassan Gharib mengatakan, dan Al-Albani menshahihkannya dalam Sahih Al-Jami' 2609 .
(2) 1830 M.
(1/369)

_____
Apa yang dikatakan tentang tersenyum dan bimbingan Nabi dalam hal itu
Dari Jarir bin Abdullah, semoga Allah senang dengannya: "Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, tidak pernah menolakku sejak aku memeluk Islam, dan dia tidak pernah melihatku kecuali dia tersenyum." (HR. Al-Bukhari (1)).
(Dan makna dari apa yang menghalangiku: yaitu, apa yang menghalangiku dari pertemuan pribadinya).
Dari Abdullah bin Harits radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Aku tidak pernah melihat seorang pun yang lebih banyak senyumnya daripada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam." (HR. At-Tirmidzi (2)).
Dari Jabir bin Sammurah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tidak pernah beranjak dari tempat salatnya hingga matahari terbit. Ketika matahari terbit, beliau pun beranjak, lalu mereka berbincang dan membahas hal-hal jahiliyah, sambil tertawa dan tersenyum, shallallahu 'alaihi wa sallam." (HR . Muslim)
Dari Abu Dzar radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Senyummu di hadapan saudaramu adalah sedekah, perintahmu kepada yang ma'ruf dan nahi munkar adalah sedekah, petunjukmu kepada orang yang berada di negeri yang sesat adalah sedekah, pertolonganmu kepada orang yang buta matanya adalah sedekah, menyingkirkan batu, duri atau tulang dari jalan adalah sedekah, dan menuangkan air dari embermu ke ember saudaramu adalah sedekah. "
(4)

_____
(1) Kh10/504 (6089).
(2) T 3641 dan dia berkata: Hassan Gharib .
(3) M 2322 .
(4) T 1956. Hassan Gharib berkata, dan Al-Albani menilainya baik dalam Al-Sahihah 517 .
(1/370)

_____
penjelasannya :
Tersenyum kepada saudaramu adalah salah satu cara termudah untuk menyentuh hatinya dan menghilangkan segala kebencian atau niat buruk yang mungkin ia pendam terhadapmu. Oleh karena itu, Nabi (saw) memerintahkan umat Islam untuk memiliki wajah yang ceria dan ramah terhadap sesama Muslim, dan bahwa senyuman merupakan salah satu bentuk sedekah. Nabi (saw) sering tersenyum kepada para sahabatnya .

Manfaat :
- Disarankan untuk tersenyum kepada seorang muslim .
-Senyummu kepada saudaramu adalah sedekah bagimu .
- Bahwa sering tersenyum merupakan salah satu amalan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam .
(1/371)

_____
Larangan terhadap tertawa berlebihan
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian banyak tertawa, karena banyak tertawa dapat mematikan hati.” (HR . Ahmad)
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Aku tidak pernah melihat Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam tertawa terbahak-bahak sampai aku melihat uvulanya, dan beliau hanya tersenyum.” (HR. Al-Bukhari (2)).
Dari Abu Dzar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Senyummu di wajah saudaramu adalah sedekah, perintahmu yang ma’ruf dan nahi munkar adalah sedekah, membimbing seseorang di negeri yang sesat adalah sedekah, menolong orang yang buta matanya adalah sedekah, menyingkirkan batu, duri, atau tulang dari jalan adalah sedekah, dan

menuangkan air dari embermu ke ember saudaramu adalah sedekah.” (HR . Tirmidzi)

penjelasannya :
Tertawa bukanlah bagian dari ajaran Nabi (saw), bahkan beliau memperingatkan akan hal itu dan mengatakan bahwa tertawa berlebihan adalah penyebab matinya hati .

_____
(1) Ham 8076, Jah 4193. Ia mengatakan dalam Majma’ al-Zawa’id bahwa sanad hadis ini shahih. Al-Albani mengshahihkannya dalam Shahih al-Jami’ 7435 .
(2) Kh10/504 (6092).
(3) T 1956. Hassan Gharib berkata, dan Al-Albani menilainya baik dalam Al-Sahihah 517 .
(1/372)

_____
Manfaat :
- Larangan tertawa berlebihan .
- Ini adalah penyebab kematian jantung .
- Itu bukan amalan Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian .
(1/373)

_____
Kasih sayang terhadap ciptaan
Allah SWT berfirman tentang Nabi-Nya Muhammad, semoga Allah SWT memberikan kedamaian kepadanya: {Dia adalah orang yang baik dan penyayang terhadap orang-orang yang beriman} (1). Dan Allah SWT berfirman tentang orang-orang yang beriman: {Mereka saling berkasih sayang} (2).
Dari Jarir bin Abdullah, semoga Allah meridhoinya, dia berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Sesungguhnya Allah tidak menyayangi orang yang tidak menyayangi manusia.” (HR. Al-Bukhari (3)).
Dari Usamah bin Zaid, semoga Allah meridhoi mereka berdua, beliau berkata: “Putri Nabi, semoga Allah meridhoinya dan memberinya kedamaian, telah mengirim kabar bahwa putraku sedang sekarat, jadi datanglah dan temuilah kami.” Maka beliau membalas salam dan berkata: ‘Kepunyaan Allah apa yang Dia ambil dan milik-Nya apa yang Dia berikan, dan segala sesuatu di sisi-Nya

memiliki waktu yang telah ditentukan. Maka bersabarlah dan carilah pahala dari Allah.’ Maka ia pun mengirim pesan kembali kepadanya, bersumpah agar ia datang kepadanya. Maka ia pun berdiri, dan bersamanya ada Saad bin Ubadah, Muadz bin Jabal, Ubay bin Kaab, Zaid bin Tsabit, dan beberapa orang, semoga Allah meridhoi mereka. Anak laki-laki itu dibawa kepada Nabi, semoga Allah meridhoinya dan memberinya kedamaian, dan beliau mendudukkannya di pangkuannya, dan napasnya tersengal-sengal. Maka matanya berkaca-kaca, semoga Allah meridhoinya dan memberinya kedamaian. Saad berkata: ‘Wahai Rasulullah, apa ini?’ Beliau berkata: ‘Ini adalah rahmat yang telah Allah tanamkan di dalam hati siapa pun yang Dia kehendaki dari-Nya. hamba-hamba-Nya, dan Allah hanya menunjukkan kasih sayang kepada hamba-hamba-Nya yang penuh kasih sayang.” Disepakati (4).
(Dan arti dari kata taqqa'a adalah: bergerak dan menjadi gelisah).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Aku mendengar Abu al-Qasim al-Shadiq

_____
(1) Surat At-Taubah ayat: 128 .
(2) Surah Al-Fath ayat: 29 .
(3) Kh 13/ 358 (7376).
(4) Kh13/ 434 (7448), M 923 .

_____
Orang yang jujur, semoga Allah SWT merahmatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Tidaklah dicabut rahmat kecuali dari orang yang celaka.” (HR. At-Tirmidzi (1)).
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, bahwa Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Ketika seorang pria berjalan di sepanjang jalan, dia menjadi sangat haus. Dia menemukan sebuah sumur, turun ke dalamnya, minum, dan kemudian keluar. Ada seekor anjing terengah-engah dan memakan tanah karena kehausan. Pria itu berkata: Anjing ini telah mencapai tingkat kehausan yang sama seperti yang saya alami. Jadi dia turun ke dalam sumur, mengisi sepatunya

dengan air, menahannya di mulutnya sampai dia keluar, dan memberi anjing itu air untuk diminum. Tuhan berterima kasih kepadanya untuk ini dan memaafkannya. Mereka bertanya: Ya Rasulullah, apakah kita mendapatkan pahala untuk kebaikan kepada hewan? Dia berkata: Ada pahala untuk kebaikan kepada setiap makhluk hidup. ”Sepakat (2).

penjelasannya :
Agama umat Islam adalah agama yang berlandaskan kasih sayang. Tuhan mereka penuh kasih sayang kepada mereka, dan Nabi mereka pun penuh kasih sayang kepada mereka. Allah menggambarkan mereka sebagai orang-orang yang saling menyayangi. Kasih sayang adalah sifat terpuji yang dicintai Allah, dan Dia berfirman kepada kita melalui Rasul-Nya, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, bahwa Dia hanya menunjukkan kasih sayang kepada hamba-hamba-Nya yang penuh kasih sayang .

Manfaat :
- Kasih sayang merupakan salah satu sifat orang yang beriman .
- Bahwa berbuat baik kepada sesama manusia merupakan salah satu sebab masuknya rahmat Allah .
-Hilangnya rasa belas kasihan dari hati merupakan tanda kesengsaraan manusia .

_____
(1) D 4942, T 1923. Ia mengatakan bahwa hadits ini shahih, dan Al-Albani menilainya shahih dalam Shahih Al-Jami’ 7467 dan mengaitkannya dengan Ahmad .
(2) Kh 5/40 (2363, M 2244 .

_____
Ketegasan dalam hal sumpah palsu (1)
Bahasa Indonesia: Atas otoritas Abdullah bin Masoud, semoga Tuhan senang dengannya, bahwa Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Barangsiapa bersumpah palsu tentang harta seorang Muslim akan bertemu Tuhan sementara Dia marah padanya.” Kemudian Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian,

membacakan konfirmasinya dari Kitab Tuhan, Yang Mahakuasa dan Agung: {Sesungguhnya, orang-orang yang menukar perjanjian Allah dan sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka tidak memiliki bagian di akhirat, dan Allah tidak akan berbicara kepada mereka dan tidak melihat mereka pada hari kiamat, dan tidak juga menyucikan mereka; dan mereka akan mendapatkan siksaan yang pedih.} (2). Disepakati (3).
Dari Abu Umamah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa mengambil hak seorang muslim dengan sumpahnya, maka Allah telah mewajibkan baginya neraka dan mengharamkan baginya surga.” Seorang laki-laki bertanya: “Walaupun sedikit, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab: “Walaupun hanya sebatang kayu arak.” (HR. Muslim) .
Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Dosa-dosa besar adalah menyekutukan Allah, durhaka kepada kedua orang tua, membunuh jiwa, dan bersumpah dusta.” (HR. Al-Bukhari (5)).
Sumpah palsu adalah sumpah yang menjerumuskan orang yang mengucapkannya ke dalam dosa dan kemudian ke dalam neraka (6).

_____
(1) Lihat: Tanbih al-Ghafilin 158, Nayl al-Awtar 8/318 .
(2) Surat Al Imran, ayat: 77 .
(3) Kh11/ 544 (6659), M138 .
(4) M 137 .
(5) Kh11/ 555 (6675).
(6) Akhir 3/386 .

_____
Diriwayatkan bahwa seorang Badui datang kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dan bertanya, “Wahai Rasulullah, apa saja dosa besar?” Beliau menjawab, “Menyekutukan Allah.” Beliau bertanya, “Lalu apa?” Beliau menjawab, “Sumpah palsu.” Aku bertanya, “Sumpah palsu apa itu?” Beliau menjawab, “Orang yang mengambil harta seorang Muslim .”

penjelasannya :

Sumpah demi Allah memiliki kesuciannya. Allah telah menjadikannya sangat serius karena merupakan cara yang sah untuk membuktikan atau mengingkari hak. Berdusta tentang hal itu mengakibatkan hilangnya hak-hak sah manusia dan menunjukkan penghinaan terhadap kedudukan Allah SWT. Oleh karena itu, hukuman bagi yang berdusta tentang hal itu adalah hukuman yang berat ini .

Manfaat :
- Ketegasan dalam melarang mengambil harta orang Islam dengan sumpah palsu .
-Azab yang pedih bagi siapa saja yang mengerjakan hal demikian, dan akan menjerumuskannya ke dalam api neraka dengan tangan kanannya .
- Seseorang harus waspada terhadapnya .
(1/377)

Tingkat keparahan larangan sumpah palsu (1)
Allah SWT berfirman: {Dan hindarilah ucapan dusta} (2). Kedustaan adalah dusta dan fitnah. Allah SWT juga berfirman: {Dan janganlah kamu mengikuti apa yang tidak kamu ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawaban} (3).
Atas otoritas Abu Bakrah (ra dengan dia), dia berkata: Rasulullah (damai dan berkah besertanya) berkata: “Maukah aku beri tahu kalian tentang dosa-dosa terbesar?” Kami menjawab: “Ya, wahai Rasulullah.” Dia berkata: “Menyekutukan Allah dan tidak menaati orang tua.” Dia berbaring, lalu duduk dan berkata: “Dan sesungguhnya, kesaksian palsu.” Dia terus mengulanginya sampai kami berkata: “Kami berharap dia berhenti.” (Maksudnya karena belas kasihan kepadanya dan tidak suka dengan apa yang membuatnya kesal, damai dan berkah besertanya). Disepakati (4).
(Arti dosa besar: yaitu dosa-dosa besar dan berat).

penjelasannya :
Kesaksian palsu, yang berarti memberikan kesaksian palsu, merupakan salah satu dosa besar yang diperingatkan Nabi (saw) kepada umatnya, karena

perbuatan tersebut menggabungkan kebohongan, yang merupakan salah satu sifat terjelek, dengan hilangnya hak-hak umat Islam. Oleh karena itu, Nabi menganggapnya sebagai salah satu dosa besar dan sangat tersentuh ketika beliau menyebutkannya.

_____
(1) Penjelasan hukum 6/163, Peringatan bagi yang lalai 148, Pencapaian hawa nafsu 8/309 .
(2) Surat Al-Hajj, ayat: 30 .
(3) Surat Al-Isra, ayat: 36 .
(4) 10/ 405 (5975) , M 78 .
(1/378)

_____
Beliau memperingatkan para sahabat agar tidak melakukan hal itu, agar mereka merasa kasihan kepadanya, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan semoga Allah meridhoi mereka semua .

Manfaat :
- Ketegasan dalam melarang sumpah palsu .
- Termasuk dosa besar, karena di dalamnya terdapat kebohongan dan pelanggaran hak-hak kaum muslimin .
(1/379)

_____
Larangan menggunjing
Dia lebih memilih untuk membela kehormatan umat Islam (1)
Allah SWT berfirman: {Dan janganlah kamu saling menggunjing. Apakah salah seorang di antara kamu suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu membencinya.} (2).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tahukah kalian apa itu ghibah?” Mereka menjawab: “Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui.” Beliau bersabda: “Ghibah adalah menyebut-nyebut saudaramu dengan sesuatu yang tidak disukainya.” Dikatakan: “Bagaimana jika perkataanku tentang saudaraku itu benar?” Beliau bersabda: “Jika perkataanmu itu benar, maka kamu telah menggunjingnya, dan jika perkataanmu itu tidak benar, maka kamu telah memfitnahnya.” (HR. Muslim) .

Arti "fitnah" adalah: menuduh seseorang berbohong secara salah.
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ketika aku diangkat ke surga, aku melewati suatu kaum yang memiliki kuku dari kuningan yang digunakan untuk mencakar wajah dan dada mereka. Aku bertanya: “Siapakah mereka ini, wahai Jibril?” Jibril menjawab: “Mereka adalah orang-orang yang memakan daging manusia dan merusak kehormatan mereka.” (HR. Abu Daud) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Setiap muslim dilarang menyakiti muslim lainnya, baik dalam darahnya, kehormatannya, maupun hartanya.” (HR. Muslim , 5).

_____
(1) Lihat: Mukhtasar Minhaj al-Qasidin 169, Tuhfat al-Ahwadhi 6/53, Al-Adab al-Shar’iyyah 1/5, Al-Adhkar 482 .
(2) Surat Al-Hujurat ayat: 12 .
(3) M 2589, D 4874, T 1934 .
(4) D 4878, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Sahih Al-Jami’ 5213 dan mengaitkannya dengan Ahmad juga .
(5) M 2564 .

_____
Dari Abu Darda radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, bersabda: “Barangsiapa yang membela kehormatan saudaranya, maka Allah akan memalingkan wajahnya dari api neraka pada hari kiamat.” (HR. At-Tirmidzi (1)).

penjelasannya :
Ghibah adalah salah satu dosa besar dan salah satu dosa yang paling umum di antara manusia, dengan kelonggaran mereka terhadapnya dan kelalaian mereka dalam mencelanya. Ghibah merupakan penyebab permusuhan di antara umat Islam dan kerusakan hubungan mereka. Karena keburukannya, Allah menyamakan orang yang ghibah dengan seseorang yang memakan daging saudaranya yang telah meninggal. Hukuman bagi ghibah di alam baka adalah wajah dan dadanya dicabik-cabik dengan paku tembaga .

Manfaat :
- Ghibah adalah perbuatan yang dilarang dan termasuk dosa besar .
- Menyebut-nyebut tentang seseorang yang tidak disukainya adalah ghibah, meskipun itu benar .
- Haram mendengarkan tukang gosip, dan wajib menegur tukang gosip dan menghentikannya .
- Beratnya hukuman ghibah di alam barzakh .
- Keutamaan membela kehormatan seorang muslim, dan bahwasanya Allah akan menjaga wajah orang yang membelanya dari api neraka pada hari kiamat .

_____
(1) T 1931. Ia mengatakan bahwa hadits ini shahih dan Al-Albani telah menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami' no. 6262 .
(1/381)

_____
Larangan ghibah dan peringatan terhadapnya
Dari Hudzaifah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidak akan masuk surga orang yang memfitnah." (Muttafaq 'alaih) (1).
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhu, "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melewati dua kuburan lalu bersabda: "Keduanya sedang disiksa, dan keduanya tidak disiksa karena sesuatu yang besar. Ya, itu adalah sesuatu yang besar: Salah satu dari keduanya suka bergunjing, dan yang lainnya tidak menjaga kebersihan air kencingnya." (Muttafaq 'alaih) (2).
Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Maukah aku jelaskan kepadamu apa itu fitnah? Yaitu mengadu domba, menyebarkan berita bohong di antara manusia." (HR. Muslim (3). (Fitnah: dusta dan tuduhan palsu) .

penjelasannya :
Gosip adalah salah satu dosa besar, dan merupakan tindakan menyebarkan berita bohong di antara manusia dengan tujuan menimbulkan perselisihan. Gosip merupakan salah satu penyebab terbesar keretakan dan permusuhan di antara manusia. Oleh karena itu,

Rasulullah saw. telah memperingatkan tentang hal itu dan memberi tahu kita tentang hukuman berat bagi mereka yang melakukannya .

Manfaat :
- Larangan menggunjing dan bahwasanya ia termasuk dosa besar .
- Hukuman berat bagi siapa saja yang melakukan dosa ini .

_____
(1) Kh 10/472 (6056), M 105 .
(2) Kh 10/472 (6055), M 292 .
(3) M 2606 .
(1/382)

_____
Peringatan terhadap kutukan
Dari Tsabit bin Ad-Dahhak radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Mencaci seorang mukmin sama dengan membunuhnya.” (Muttafaq ‘alaih).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah pantas bagi seorang sahabat untuk menjadi orang yang suka mengutuk.” (HR. Muslim (2)).
Dari Abu Darda’ radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Orang-orang yang mengutuk tidak akan menjadi pemberi syafaat dan saksi pada hari kiamat.” (HR. Muslim , 3).
Dari Ibnu Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Orang yang beriman bukanlah orang yang memfitnah, mencaci, berbuat cabul, dan berkata kotor.” (HR. At-Tirmidzi (4)).
(Orang yang memfitnah ialah orang yang banyak mencela orang lain, sedangkan kata-kata cabul dan kasar ialah mengucapkan hal-hal yang tercela dengan kata-kata yang gamblang).
Dari Abu Darda’ radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ketika seorang hamba mengutuk sesuatu, kutukan itu naik ke langit, namun pintu-pintu langit tertutup baginya. Kemudian turun ke bumi, namun pintu-pintu langit

tertutup baginya. Kemudian ia bergerak ke kanan dan ke kiri.”

_____
(1) Kh 11/537 (6652), M 110 .
(2) M 2597 .
(3) M 2598 .
(4) T 1977 .
(1/383)

_____
Jika kamu tidak menemukan cara untuk melakukannya, maka kembalilah kepada orang yang melaknat itu. Jika dia memang pantas untuk melakukannya, maka lakukanlah, jika tidak, maka kembalilah kepada orang yang mengucapkannya.” (HR. Abu Daud) .

penjelasannya :
Mengumpat adalah pengusiran dan pembuangan dari rahmat Allah SWT. Mengumpat seseorang adalah hal yang serius, karena jika umpatan tidak ditujukan kepada orang yang mengucapkannya, umpatan itu akan kembali kepada orang yang mengucapkannya. Banyak orang telah menjadi lunak dalam mengumpat, dan ini adalah sesuatu yang harus disangkal, ditunjukkan, dan tidak dianggap enteng .

Manfaat :
- Intimidasi terhadap kutukan umat Islam .
-Jika suatu kutukan diucapkan secara tidak adil, maka kutukan itu akan kembali kepada orang yang mengucapkannya .
Mengumpat bukanlah ciri orang yang benar dan baik .

_____
(1) D 4905, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Al-Sahihah 1269 .
(1/384)

_____
Apa yang ada dalam puisi
Allah SWT berfirman: {Dan para penyair—orang-orang sesat—mengikuti mereka. Tidakkah kamu perhatikan bahwa mereka mengembara di setiap lembah? Dan bahwa mereka mengatakan apa yang tidak mereka kerjakan? Kecuali orang-orang yang beriman dan

mengerjakan amal saleh dan banyak mengingat Allah dan membela diri setelah mereka dizalimi} (1).
Dari Ubay bin Ka'ab, ia berkata: "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: 'Di dalam puisi terdapat hikmah.'" (HR. Al-Bukhari (2)).
Dari Al-Bara' bin Azib radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda pada hari Qurayzah kepada Hasan: "Seranglah orang-orang musyrik itu, karena Jibril bersama kalian." (Mutawakkal) (3)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya perut seseorang yang dipenuhi dengan kotoran hingga rusak adalah lebih baik baginya daripada perutnya yang dipenuhi dengan puisi." (Muttafaq 'alaih) (4).

penjelasannya :
Puisi adalah tutur kata; kebaikannya tetap baik, dan keburukannya tetap buruk. Jika ia mempromosikan kebajikan dan mendorong akhlak mulia, maka ia patut dipuji dan diinginkan. Namun, jika ia mengandung hal lain, seperti menghina atau mengejek umat Islam, atau mengajak untuk berbuat amoral, maka ia tidak pantas.

_____
(1) Surat Asy-Syu'ara ayat: 224-227 .
(2) Kh10/ 537 (6145).
(3) Kh10/ 546 (6153), M 2486 .
(4) Kh10/ 548 (6154), M 2258 .

_____
Perbuatan amoral merupakan perbuatan tercela dan merupakan peringatan dari Rasulullah saw .

Manfaat :
- Ada puisi yang bagus, ada pula yang jelek dan tercela .
- Peringatan terhadap hafalan puisi yang berlebihan, sampai-sampai tidak ada sedikit pun dalam hati seseorang yang mengingat Allah dan Al-Quran .

_____
Di antara larangan lisan

Larangan mengatakan kepada seorang Muslim: "Hai orang kafir! "
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika seseorang berkata kepada saudaranya: ‘Hai orang kafir,’ maka sesungguhnya salah seorang di antara mereka telah berbuat demikian. Jika ia seperti yang dikatakannya, maka demikianlah; jika tidak, maka kembalilah kepadanya.” (Muttafaq ‘ alaihissalam) .
Dari Abu Dzar radhiyallahu ‘anhu, bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang menyebut seseorang kafir atau mengatakan: ‘Musuh Allah’, padahal sebenarnya tidak demikian, maka hal itu akan berbalik menimpanya.” (HR. Al-Baihaqi) (2).
Dari Abu Al-Malih, dari seorang laki-laki yang berkata: “Ketika aku sedang menunggang kuda di belakang Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, tiba-tiba tunggangannya terhuyung. Maka aku berkata: ‘Celakalah setan!’ Beliau bersabda: ‘Janganlah kamu katakan: ‘Celakalah setan!’ Karena ia akan menjadi besar seperti rumah dan berkata: ‘Dengan kekuatanku, aku telah mengalahkannya.’ Tetapi katakanlah: ‘Dengan nama Allah!’ Karena jika kamu mengatakan itu, ia akan mengerut hingga menjadi seperti lalat.’” (HR. Ahmad (3).

penjelasannya :
Seorang Muslim bertanggung jawab atas apa yang ia ucapkan, dan ia akan diberi pahala atau hukuman karenanya. Oleh karena itu, Nabi (saw) melarang beberapa perkataan dan menganjurkan orang-orang untuk mengatakan sesuatu yang lain sebagai penggantinya .

_____
(1) Kh 6104/,M60 .
(2) Kh 6045/, M61 .
(3) Ham 20541, D 4982 dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam Sahih Al-Jami’ 7401 .
(1/387)

_____
Manfaat :

- Larangan mengatakan: Wahai orang kafir terhadap seorang muslim .
- Larangan mengatakan: Wahai musuh Allah bagi seorang muslim .
- Mereka merujuk kembali kepada orang yang mengatakannya kepada seseorang yang tidak pantas menerimanya .
- Melarang ucapan: Celakanya setan, dan menganjurkan mengucapkan: Dengan nama Allah .
(1/388)

Larangan terhadap ketidakadilan dan peringatan terhadapnya (1)

Allah SWT berfirman: {Orang-orang yang zalim itu tidak mempunyai teman yang dekat dan tidak pula seorang pun pemberi syafaat yang ditaati} (2) (Teman dekat: maksudnya teman yang dekat dan penuh kasih sayang) .

Dari Abu Dzar radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang meriwayatkan dari Allah SWT, bahwa Dia berfirman: “Hai hamba-Ku, Aku telah mengharamkan kezaliman bagi-Ku dan telah mengharamkannya di antara kalian, maka janganlah kalian saling menzalimi. Wahai hamba-Ku, kalian semua sesat kecuali orang-orang yang telah Aku beri petunjuk, maka mintalah petunjuk kepada-Ku, niscaya Aku akan memberi kalian petunjuk. Wahai hamba-Ku, kalian semua lapar kecuali orang-orang yang telah Aku beri makan, maka mintalah makanan kepada-Ku, niscaya Aku akan memberimu makan. Wahai hamba-Ku, kalian semua telanjang kecuali orang-orang yang telah Aku beri pakaian, maka mintalah pakaian kepada-Ku, niscaya Aku akan memberimu pakaian. Wahai hamba-Ku, kalian berdosa di malam dan siang hari, dan Aku mengampuni semua dosa, maka mintalah ampunan-Ku, niscaya Aku akan mengampuni kalian. Wahai hamba-Ku, kalian tidak akan pernah mampu menyakiti-Ku, dan tidak akan pernah mampu memberi manfaat kepada-Ku. Wahai hamba-Ku, seandainya orang-orang terdahulu dan yang terakhir di antara kalian, dan seluruh manusia dan jin, sama-sama bertakwa.” sebagai orang yang paling saleh di antara kalian, itu tidak akan menambah kekuasaan-Ku sedikit pun. Wahai hamba-Ku, jika yang pertama dan yang

terakhir di antara kalian, dan semua manusia dan jin, sama jahatnya dengan orang yang paling jahat di antara kalian, itu tidak akan mengurangi kekuasaan-Ku sedikit pun. Wahai hamba-Ku, jika yang pertama dan yang terakhir di antara kalian, dan semua manusia dan jin, berdiri di satu tempat…" Mereka bertanya kepada-Ku, dan Aku mengabulkan permintaan masing-masing. Itu tidak mengurangi apa yang Aku miliki lebih dari jarum yang mengurangi lautan ketika dicelupkan ke dalamnya. Wahai hamba-Ku, hanya amal kalian yang Aku tulis untuk kalian.

_____
(1) Lihat : Penjelasan Hadits Abu Dharr Karya Syekh Al-Islam : Majmu' Al-Fatawa 18/136, Penjelasan Empat Puluh Hadits Al-Nawawi : Hadits Dua Puluh Empat .
(2) Surah Ghafir: Ayat: 18 .

_____
Aku akan memberimu apa yang kau butuhkan. Barangsiapa menemukan kebaikan, hendaklah ia memuji Allah, dan barangsiapa menemukan selain itu, hendaklah ia tidak menyalahkan siapa pun kecuali dirinya sendiri." (HR . Muslim)
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhu, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mengutus Mu'adz ke Yaman dan bersabda: "Hati-hatilah terhadap doa orang yang terzalimi, karena sesungguhnya tidak ada penghalang antara doanya dengan Allah." (HR. Al-Bukhari (2)).

penjelasannya :
Ketidakadilan adalah salah satu sifat terburuk yang hanya muncul dari jiwa yang sombong dan angkuh, yang melupakan kebesaran Allah dan beratnya hukuman-Nya. Allah SWT telah mengharamkannya—dengan keadilan-Nya yang sempurna—bagi diri-Nya sendiri, dan mengharamkannya di antara hamba-hamba-Nya, serta menjanjikan hukuman yang berat untuknya .

Manfaat :
- Menekankan larangan ketidakadilan dan peringatan terhadapnya .
Doa orang tertindas terkabul terhadap penindasnya .

_____
(1) M 2577 .
(2) Kh5/101 (2448).
(1/390)

_____
Konsekuensi ketidakadilan
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Kezaliman itu adalah kegelapan di hari kiamat.” (Muttafaq ‘alaih) (1).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa mengambil sebidang tanah secara zalim, maka tanah itu akan dikalungkan di lehernya dari tujuh lapis bumi.” (HR. Al -Baihaqi)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, bersabda: “Barangsiapa yang berbuat zalim kepada saudaranya, baik kehormatannya maupun selainnya, hendaklah ia bertaubat sebelum habis dinar dan dirhamnya. Jika ia memiliki kebaikan, maka kebaikan itu akan diambil darinya sesuai dengan kesalahannya. Dan jika ia tidak memiliki kebaikan, maka sebagian keburukan temannya akan diambil dan dibebankan kepadanya.” (HR. Al-Bukhari (3)).
Dari Abu Musa radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Allah memberi tangguh kepada orang yang zalim (yaitu, Dia memberinya waktu) hingga ketika Dia menangkapnya, Dia tidak melepaskannya.” Kemudian beliau membaca: {Dan demikianlah siksa Tuhanmu ketika Dia merebut kota-kota, sementara mereka berbuat zalim. Sesungguhnya siksa-Nya itu sangat pedih dan berat.} Diriwayatkan oleh Muslim (4).

penjelasannya :
Ketidakadilan sangatlah berbahaya dan berakibat buruk; merupakan kegelapan bagi pelakunya.

_____
(1) Kh 5/100 (2447), M (2579).
(2) Kh. 5/103 (2453), tahun 1612 M.
(3) Kh5/101 (2449).
(4) M 2583 .

(1/391)

Di akhirat kelak, hal ini menjadi sebab datangnya azab dan hukuman Allah yang pedih .

Manfaat :
-Betapa beratnya hukuman bagi pelaku zalim di dunia dan akhirat .
-Itu akan menjadi kegelapan bagi pemiliknya pada hari kiamat .
Allah memberikan waktu kepada penindas untuk terus menerus menindasnya hingga Dia menimpakannya dengan azab yang pedih .
(1/392)

Beratnya kesucian darah umat Islam
Allah SWT berfirman: {Dan barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasannya adalah Jahannam, di dalamnya ia kekal. Allah telah murka kepadanya, mengutuknya, dan menyediakan baginya azab yang besar.} (1). Ibnu Katsir berkata: Ini adalah ancaman yang keras dan peringatan yang pasti bagi siapa pun yang melakukan dosa besar ini, yaitu dosa yang berkaitan dengan mempersekutukan Allah dalam lebih dari satu ayat di Kitab Allah . (2).
Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Perkara pertama yang diadili di antara manusia pada hari kiamat adalah pertumpahan darah." (Muttafaq 'alaih) (3)
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, atas otoritas Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang berkata: "Hindarilah tujuh dosa yang merusak." Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah itu?" Dia berkata: "Menyekutukan sekutu dengan Tuhan, sihir, membunuh jiwa yang telah dilarang Tuhan kecuali dengan alasan yang benar, memakan riba, memakan harta anak yatim, melarikan diri pada hari pertempuran (yaitu, melarikan diri dari tentara ketika bertemu orang-orang kafir), dan menuduh wanita-wanita yang baik-baik, beriman, dan

tidak menaruh curiga.” Disepakati (4) (Dan arti dosa-dosa yang merusak: dosa-dosa yang mematikan) .
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Seorang mukmin akan tenteram dalam agamanya selama dia tidak menumpahkan darah yang haram.” (HR. Al-Bukhari (5)).

_____
(1) Surat An-Nisa ayat: 93 .
(2) Tafsir Ibnu Katsir 1/535 .
(3) Kh12/ 187 (6864), M 1678 .
(4) Kh5/393 (2766), M 89 .
(5) Kh12/ 187 (6862).
(1/393)

_____
Dari Abdullah bin Amr, semoga Allah meridhoi mereka berdua, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Kehancuran dunia lebih ringan di sisi Allah daripada terbunuhnya seorang muslim.” (HR. An-Nasa’i dan At - Tirmidzi)

penjelasannya :
Darah dan nyawa seorang Muslim sangat suci di mata Allah. Oleh karena itu, kehancuran dunia kurang berarti bagi Allah dibandingkan terbunuhnya seorang mukmin. Barangsiapa yang membunuh satu jiwa, maka seolah-olah ia telah membunuh seluruh umat manusia. Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, menganggap pembunuhan jiwa yang diharamkan Allah kecuali karena alasan yang benar sebagai salah satu dosa besar yang merusak, untuk memperingatkan manusia agar tidak bersikap lunak terhadapnya .

Manfaat :
-Betapa beratnya membunuh seorang muslim dan merupakan salah satu dosa yang paling besar dan merusak .
-Kesucian seorang muslim sangatlah besar di mata Allah . Perkara yang pertama kali diadili di hari kiamat adalah pertumpahan darah, karena besarnya dosa yang dilakukan .

_____
(1) T 1395, N 3987, dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam Sahih Al-Jami' 5077 .

_____
Keutamaan Jihad (1)
Allah SWT berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, maukah Aku tunjukkan kepadamu suatu transaksi yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih? (10) Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan berjihadlah di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Yang demikian itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.} (2)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, beliau bersabda: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ditanya: Amal manakah yang paling utama? Beliau menjawab: Iman kepada Allah dan Rasul-Nya. Ditanyakan: Lalu apa? Beliau menjawab: Jihad di jalan Allah. Ditanyakan: Lalu apa? Beliau menjawab: Haji yang mabrur. Telah disepakati (3).
Dari Anas radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Satu pagi atau satu sore di jalan Allah lebih baik dari dunia dan seisinya." (HR . Ahmad)
Dari Abdurrahman bin Jubair radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya kaki seorang hamba tidak akan berdebu di jalan Allah, dan tidak akan disentuh oleh api neraka." (HR. Al-Bukhari (5)).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Ada yang bertanya: 'Wahai Rasulullah, apa yang setara dengan jihad di jalan Allah?' Beliau menjawab: 'Engkau tidak mampu melakukannya.' Mereka mengulanginya dua atau tiga kali, dan setiap kali beliau menjawab: 'Engkau tidak mampu melakukannya.' Kemudian beliau bersabda: 'Perumpamaan orang yang berjihad di jalan Allah adalah seperti orang yang berpuasa, shalat, dan bersungguh-sungguh membaca ayat-ayat Allah, tidak pernah meninggalkan shalat dan puasa hingga…'"

_____
(1) Lihat: Zad al-Ma'ad 3/5, Fath al-Bari 6/3, Tuhfat al-Ahwadhi 5/255 .
(2) Surah As-Saff ayat 10 dan 11 .

(3) Kh3/381 (1519), M83 .
(4) Kh6/13 (2792), M 1880 .
(5) Kh6/29 (2811).
(1/395)

Siapa yang berjihad di jalan Allah, maka dia akan kembali.” (Sepakat (1)).

penjelasannya :
Jihad di jalan Allah merupakan salah satu amalan yang paling utama, karena besarnya kesulitan yang harus dipikulnya, yang dapat sampai kepada pengorbanan jiwa di jalan Allah, dan karena besarnya keutamaan yang dibawanya dalam menyebarkan agama Allah, mengajak manusia untuk mengikutinya, dan menolak gangguan orang-orang kafir dari kaum muslimin .

Manfaat :
- Pentingnya jihad di jalan Allah .
Jihad adalah salah satu amalan terbaik .
- Itulah salah satu alasan keselamatan dari api neraka .

---

(1) Kh 6/6 (2787), M 1878 .
(1/396)

Pahala bagi para syuhada dan pejuang
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Allah telah menjamin bagi siapa pun yang keluar di jalan-Nya, dan tidak keluar kecuali untuk berperang di jalan-Ku, untuk beriman kepada-Ku dan beriman kepada para utusan-Ku, bahwa Aku akan memasukkannya ke dalam surga atau mengembalikannya ke tempat asalnya dengan pahala atau harta rampasan perang yang telah diperolehnya. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, tidak ada luka yang ditimbulkan di jalan Allah kecuali akan datang pada hari kiamat seperti hari luka itu, warnanya seperti darah dan baunya seperti minyak kasturi. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, seandainya tidak menyulitkan kaum Muslimin, aku tidak akan pernah duduk di belakang pasukan yang keluar untuk berperang di jalan Allah. Akan

tetapi, aku tidak memiliki sarana untuk menafkahi mereka, dan mereka pun tidak memiliki sarana, dan akan sulit bagi mereka untuk tidak ikut berperang bersamaku. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya. “Wahai jiwa Muhammad, seandainya aku berperang di jalan Allah dan terbunuh, kemudian berperang dan terbunuh, kemudian berperang dan terbunuh.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim (1)).
(Dan kata: luka).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang syahid merasakan sakit karena dibunuh lebih besar daripada rasa sakit salah seorang di antara kalian karena dicubit.” (HR. At-Tirmidzi (2)).
Dari Anas (radhiyallahu ‘anhu), Rasulullah (saw) bersabda, “Tidak ada seorang pun yang masuk surga, ia tidak ingin kembali ke dunia ini, sekalipun ia diberikan segala sesuatu di dunia, kecuali orang yang mati syahid.”

_____
(1) Kh6/16 (2797), M 1876 .
(2) T 1668 dan dia mengatakan bahwa hadits ini shahih dan aneh, dan Al-Albani menilainya shahih dalam Shahih Al-Jami’ 5813 .

_____
Dia ingin kembali ke dunia dan dibunuh sepuluh kali, karena kehormatan yang dilihatnya.” Disepakati . (1).
Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Segala dosa orang yang mati syahid diampuni Allah, kecuali utang.” (HR. Muslim (2)).

penjelasannya :
Seorang syahid—orang yang gugur di jalan Allah—memiliki pahala yang besar di sisi Allah. Karena kemuliaan yang ia lihat di sisi Allah, ia ingin kembali ke dunia dan gugur di jalan Allah berkali-kali. Dan karena kemuliaan Allah baginya, ia tidak merasakan sakitnya gugur kecuali seperti seseorang merasakan sakitnya cubitan. Ini adalah pahala baginya atas kesediaannya untuk gugur di jalan Allah dengan jiwa yang tenang .

Manfaat :
- Keagungan jihad dan menjadi salah satu sebab terbesar masuk surga .
-Orang yang mati syahid mendapat pahala yang besar, dan rasa sakit karena terbunuh pun berkurang baginya .
- Kesaksian merupakan salah satu sarana penghapus dosa yang paling utama .

_____
(1) Kh 6/ 32 (2817), M 1877 .
(2) 1886 M.
(1/398)

_____
Beberapa pendapat para sahabat tentang jihad
Dari Anas (radhiyallahu 'anhu), ia berkata: Rasulullah (saw) dan para sahabat berangkat hingga mereka mencapai Badar mendahului kaum musyrik. Kaum musyrik datang, dan Rasulullah (saw) bersabda: "Janganlah seorang pun dari kalian maju menuju sesuatu pun sebelum aku mendahuluinya." Maka kaum musyrik pun mendekat, dan beliau (saw) bersabda: "Bangunlah menuju surga yang luasnya seluas langit dan bumi!" Umair bin al-Humam berkata: "Ya Rasulullah, surga yang luasnya seluas langit dan bumi?" Beliau menjawab: "Ya." Beliau berkata: "Luar biasa! Luar biasa!" Rasulullah (saw) bersabda: "Apa yang membuatmu berkata 'Luar biasa! Luar biasa!'?" Beliau menjawab: "Tidak ada, wahai Rasulullah, kecuali harapan bahwa aku termasuk penghuninya." Beliau berkata: "Kalau begitu, engkau termasuk penghuninya." Maka ia mengambil beberapa kurma dari tempat anak panahnya dan mulai memakannya, lalu ia memerangi mereka hingga terbunuh. Diriwayatkan oleh Muslim (1). (Tempat anak panah adalah tempat anak panah.)
Atas otoritas Anas, semoga Tuhan senang dengannya, dia berkata: “Paman saya Anas bin Al-Nadr, semoga Tuhan senang dengannya, tidak hadir dalam Pertempuran Badar, jadi dia berkata: Ya Rasulullah, jika Tuhan membuatku menyaksikan pertempuran melawan orang-orang musyrik, Tuhan akan melihat apa yang akan aku lakukan. Jadi ketika hari Uhud tiba, dia melakukan apa yang orang-orang ini lakukan – maksudnya orang-orang musyrik – lalu dia maju, dan Saad bin Muadh

menemuinya, jadi dia berkata: Wahai Saad bin Muadh, Surga, demi Tuhan Al-Nadr, aku bisa mencium aromanya dari balik Uhud. Jadi Saad berkata: Ya Rasulullah, aku tidak bisa melakukan apa yang dia lakukan. Anas berkata: Kami temukan padanya delapan puluh lebih pukulan pedang, tusukan tombak, atau luka panah. ” Disepakati (2).

_____
(1) Tahun 1901 M.
(2) Kh 6/ 21 (2805), M 1903 .
(1/399)

_____
Dari Syaddad bin Al-Had radhiyallahu ‘anhu, bahwa seorang Badui datang kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu beriman dan mengikutinya. Kemudian beliau berkata: Aku akan berhijrah bersamamu. Maka Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam menitipkannya kepada sebagian sahabatnya. Ketika terjadi suatu peperangan, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam mendapatkan sebagian harta rampasan perang dan membaginya, lalu memberikan kepada para sahabatnya apa yang menjadi jatahnya. Beliau sedang menggembalakan unta-unta mereka. Ketika beliau datang, mereka memberikannya kepadanya dan beliau bertanya: Apa ini? Mereka berkata: Ini adalah bagian yang Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam berikan kepadamu. Maka beliau mengambilnya dan membawanya kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu beliau berkata: Apa ini? Beliau berkata: Aku telah membaginya untukmu. Dia berkata: Aku tidak mengikutimu untuk ini, tetapi aku mengikutimu agar aku terkena panah di sini - dan dia menunjuk ke tenggorokannya - dan mati dan masuk surga. Dia berkata: Jika kamu jujur kepada Tuhan, Dia akan jujur kepadamu. Jadi mereka menunggu sebentar dan kemudian pergi untuk memerangi musuh. Dia dibawa kepada Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, sedang dibawa, setelah terkena panah di tempat yang dia tunjuk. Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: Apakah itu dia? Mereka berkata: Ya. Dia berkata: Dia jujur kepada Tuhan, jadi Dia jujur padanya. Diriwayatkan oleh Al-Nasa'i (1).

Manfaat :
-Kekuatan iman para sahabat radhiyallahu ‘anhu dan kecintaan mereka terhadap kesyahidan di jalan Allah .
- Keberanian mereka, semoga Allah meridhoi mereka, dan kecepatan mereka dalam berbuat baik .

_____
(1) N 4/60, dan Al-Arna’ut mengoreksinya dalam komentarnya pada Zad Al-Ma’ad 3/324, dan ia menyebutkan bahwa Al-Hakim telah mengoreksinya .
(1/400)

_____
Etika bersin (1)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai bersin dan membenci menguap. Maka jika salah seorang di antara kalian bersin lalu memuji Allah, maka wajib bagi setiap muslim yang mendengarnya untuk mengucapkan, ‘Semoga Allah merahmatimu.’ Adapun menguap, maka itu dari setan. Maka jika salah seorang di antara kalian menguap, hendaklah ia menahannya semampunya, karena jika salah seorang di antara kalian menguap, maka setan akan menertawakannya.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim). Dan dalam riwayat lain: “Karena jika salah seorang di antara kalian berkata: Haa… maka setan akan menertawakannya .”
Atas otoritasnya, dia berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Jika salah seorang di antara kalian bersin, hendaklah dia mengucapkan, ‘Segala puji bagi Allah,’ dan hendaklah saudaranya - atau temannya - mengucapkan kepadanya, ‘Semoga Allah merahmatimu.’ Kemudian, jika dia mengucapkan, ‘Semoga Allah merahmatimu,’ hendaklah dia mengucapkan, ‘Semoga Allah memberi petunjuk kepadamu dan memperbaiki urusanmu.’” Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (3).
Dari Abu Musa radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian bersin dan memuji Allah, maka ucapkanlah kepadanya, dan jika ia tidak memuji Allah, maka jangan ucapkanlah kepadanya.”

(HR. Muslim (4). (Arti “ucapkanlah kepadanya” adalah: kalian mengucapkan: Semoga Allah merahmati kalian) .
Dari Abu Hurairah (radhiyallahu 'anhu), Nabi (saw) biasa menutup wajahnya dengan tangan atau kainnya ketika bersin dan merendahkan suaranya. (HR. Ahmad dan At-Tirmidzi)

_____
(1) Al-Adhkar 386, Zad Al-Ma’ad 2/435, Tuhfat Al-Ahwadhi 8/5, Fath Al-Bari 10/599, Tahdhib Al-Sunan 13/371 (dengan Awn Al-Ma’bud), Al-Adab Al-Shar’iyyah 2/334, Ghidha’ Al-Albab 1/441 .
(2) Kh10/ 607, 611 (6223, 6226), M 2994, T 2746 .
(3) Kh. 10/608 (6224), H.5033 .
(4) M 2992 .

_____
Dan Abu Dawud (1).

penjelasannya :
Ada adab dan kebiasaan bersin yang telah disyariatkan oleh Rasulullah saw. Hendaknya seorang Muslim mengamalkannya karena kebaikan yang terkandung di dalamnya .

Manfaat :
- Dianjurkan mengucapkan: “Semoga Allah merahmatimu” kepada orang yang bersin dan memuji Allah, dari setiap orang yang mendengarnya (2).
- Jika dia tidak memuji Allah, maka hal itu tidak boleh dikatakan kepadanya .
Tuhan menyukai bersin karena itu merupakan hasil dari aktivitas dan keringanan .
- Disarankan untuk menutup wajah dengan pakaian, tangan, atau sapu tangan saat bersin .
- Tidak dianjurkan meninggikan suara ketika bersin .

_____
(1) D 5029, T 2745. Ia mengatakan bahwa hadits ini shahih dan baik. Al-Albani telah menshahihkannya dalam Shahih al-Jami’ 4755 .
(2) Ibnu Qayyim berkata dalam al-Hadi 2/437: Makna hadits tersebut adalah bahwa mengucapkan “Semoga Allah merahmati kamu” merupakan kewajiban pribadi

bagi setiap orang yang mendengar orang bersin memuji Allah… dan tidak ada seorang pun yang menghalanginya . (1/402)

Etika menguap (1)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai bersin dan membenci menguap. Maka, jika salah seorang di antara kalian bersin dan memuji Allah, maka wajib bagi setiap Muslim yang mendengarnya untuk mengucapkan: Semoga Allah merahmatimu. Adapun menguap, maka itu dari setan. Maka, jika salah seorang di antara kalian menguap, hendaklah ia menahannya semampunya, karena jika salah seorang di antara kalian menguap, setan pun menertawakannya.” Telah disepakati. Dan dalam riwayat lain: “Karena jika salah seorang di antara kalian berkata: Haa… setan pun menertawakannya. ” (2)
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian menguap, maka hendaklah ia menutup mulutnya dengan tangannya, karena sesungguhnya setan itu masuk.” (HR. Muslim , 3).

penjelasannya :
Menguap adalah akibat dari kelesuan dan kemalasan, dan itu berasal dari setan. Seorang Muslim hendaknya berusaha menghentikannya sebisa mungkin karena hal itu membuat setan marah. Jika seorang Muslim mengeraskan suaranya saat menguap, setan akan menertawakannya .

---

(1) Lihat: Al-Adhkar 390, Fath Al-Bari 10/611, Tuhfat Al-Ahwadhi 8/16, Al-Adab Al-Shar’iyyah 2/334 .
(2) Kh10/ 607, 611 (6223, 6226), M 2994, T 2746 .
(3) M 2995 .
(1/403)

Manfaat :
Tuhan tidak menyukai menguap karena itu merupakan akibat dari kelesuan dan kemalasan .
Dianjurkan untuk menahan dan menahan menguap .

Disarankan untuk menutup mulut dengan tangan saat menguap .
- Tidak disukai bila menguap dinaik suaranya .
(1/404)

Etika makan (1)
Nama :
Dari Hudzaifah radhiyallahu ‘anhu, beliau berkata: “Ketika kami sedang makan bersama Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, kami tidak memasukkan tangan kami sampai Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memulainya dengan memasukkan tangannya. Suatu ketika, ketika kami sedang makan, datanglah seorang gadis muda seolah-olah didorong (yakni, seolah-olah ada yang mendorongnya dari belakang), dan ia hendak memasukkan tangannya ke dalam makanan, maka Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memegang tangannya. Kemudian datanglah seorang Arab seolah-olah didorong, dan ia hendak memasukkan tangannya ke dalam makanan, maka Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memegang tangannya dan berkata: ‘Setan menghalalkan makanan untuk dirinya sendiri jika tidak disebut nama Allah di atasnya, dan ia datang bersama gadis ini untuk menghalalkannya untuk dirinya sendiri (maksudnya makanan), maka aku memegang tangannya, dan ia datang bersama gadis Arab ini untuk menghalalkannya untuk dirinya sendiri, maka aku memegang tangannya. Demi Allah, Allah telah berfirman: ‘Sesungguhnya setan menghalalkan makanan untuk dirinya sendiri, kecuali jika Allah Ta’ala menghalalkannya.’ Maka aku memegang tangannya, dan ia datang bersama gadis Arab ini untuk menghalalkannya untuk dirinya sendiri, maka aku memegang tangannya. Yang jiwaku berada di dalam genggamannya, tangannya berada di dalam tanganku, begitu pula tangan perempuan itu.’ Kemudian ia menyebut nama Allah, lalu makan.” (HR. Muslim (2)).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian memakan makanan, hendaklah ia mengucapkan: ‘Dengan nama Allah.’ Jika ia lupa di awal, hendaklah ia mengucapkan di akhir: ‘Dengan nama

Allah di awal dan di akhir.’” (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi (3).
Dari Jabir (ra) bahwa ia mendengar Rasulullah (saw) bersabda: “Ketika ia masuk ke dalam

_____
(1) Lihat: Al-Adab Al-Shar’iyyah 3/167, Zad Al-Ma’ad 1/147, 2/397, Al-Adhkar 331, Al-Mughni 7/220, Nayl Al-Awtar 8/165 .
(2) M 2107, D 3766 .
(3) D 3767, T 1858. Hasan mengatakan hadits ini shahih, dan Al-Hakim pun shahih, dan Ad-Dhahabi pun menyetujuinya .

_____
Jika seseorang berkedudukan tertentu, dan ia menyebut Allah ketika masuk dan makan, Setan berkata: "Kalian tidak punya tempat tinggal dan makan malam." Jika ia menyebut Allah ketika masuk tetapi tidak menyebut-Nya ketika makan, Setan berkata: "Kalian telah menemukan makan malam tetapi tidak ada tempat tinggal." Jika ia tidak menyebut Allah ketika makan, Setan berkata: "Kalian telah menemukan tempat tinggal dan makan malam." (HR . Muslim)

penjelasannya :
Salah satu adab wajib saat makan adalah menyebut nama Allah, sebagaimana diperintahkan oleh Rasulullah (saw), dan beliau bersabda bahwa hal itu mencegah setan ikut makan. Oleh karena itu, hal itu harus diperhatikan di awal makan, dan siapa pun yang lupa hendaknya menyebut nama Allah jika ia ingat saat makan .

Manfaat :
- Perintah menyebut nama Tuhan ketika makan (2).
- Barangsiapa yang lupa menyebut nama Allah, hendaklah ia menyebutkannya jika ia ingat ketika sedang makan .
- Bahwa setan akan bermalam bersama manusia dan memakan daging mereka apabila mereka tidak mengingat Allah .

_____
(1) M 2018, D 3765 .

(2) Ibnu Qayyim berkata dalam Zad al-Ma’ad 2/397: Pendapat yang benar adalah bahwa mengucapkan “Bismillah” wajib ketika makan. Pendapat ini juga merupakan pendapat Syekh Ibnu Utsaimin, sebagaimana disebutkan dalam Al-Syarh al-Mumti’ 1/132 .
(1/406)

_____

Etika makan
Makan dengan tangan kanan (1):
Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah salah seorang di antara kalian makan dan minum dengan tangan kiri, karena sesungguhnya setan itu makan dan minum dengan tangan kirinya.” (HR . Muslim)
Dari Umar bin Abi Salamah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Dulu aku adalah seorang anak kecil yang berada dalam asuhan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, ketika tanganku selalu bergerak-gerak di atas piring, maka Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda kepadaku: “Wahai anak kecil, sebutlah nama Allah, makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah dari makanan yang paling dekat denganmu.” (Muttafaq ‘ alaih) .
Dari Salamah bin Al-Akwa’, semoga Allah meridhoinya: Seorang laki-laki makan di hadapan Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dengan tangan kirinya, maka beliau berkata: “Makanlah dengan tangan kananmu.” Beliau berkata: “Aku tidak bisa.” Beliau berkata: “Semoga kamu tidak mampu!” Tidak ada yang menghalanginya kecuali kesombongan.” Beliau berkata: Maka beliau tidak memasukkannya ke mulutnya. (HR. Muslim (4)).

penjelasannya :
Makan dengan tangan kanan merupakan salah satu adab makan yang diperintahkan oleh Nabi Muhammad SAW. Beliau mengabarkan bahwa setanlah yang makan dengan tangan kiri, dan hal ini sangat tidak dianjurkan untuk makan dengan tangan kiri.

_____

(1) Lihat: Ghidha’ al-Albab 2/91, Zad al-Ma’ad 2/405, Fath al-Bari 9/522, Al-Adab al-Shar’iyyah 3/168 .
(2) M 2020, T 1799, D 3776 .
(3) Kh 9/ 521, M 2022, D 3777, T 1857 .
(4) tahun 2021 .
(1/407)

_____

Dengan tangan kiri, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam mendoakan orang yang menolak makan dengan tangan kanannya ketika beliau memerintahkannya, sehingga tangannya menjadi lumpuh. Maka, wajib bagi seorang Muslim untuk sangat berhati-hati dalam hal ini dan membiasakan anak-anak kecil makan dengan tangan kanan serta memerintahkan mereka untuk melakukannya, sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam .

Manfaat :
- Larangan makan dengan tangan kiri dan doa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam terhadap orang yang tidak makan dengan tangan kanan (1).
- Itu menyerupai iblis .
- Disarankan agar seseorang makan dari apa yang paling dekat dengannya jika makanan tersebut satu jenis .

_____

(1) Ibnu Abd al-Barr mengatakan haram (al-Tamhid 11/113), Ibnu al-Qayyim dalam al-Zad, al-Shawkani dalam Nayl al-Awtar 8/167, dan al-Hafiz dalam al-Fath 9/522 . Diriwayatkan bahwa al-Syafi’i secara tegas menyatakan dalam al-Umm dan al-Risalah bahwa hal itu haram.
(1/408)

_____

Etika makan
Dari Abdullah bin Abbas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Keberkahan itu turun di tengah-tengah makanan, maka makanlah dari pinggirannya dan janganlah kamu makan dari tengahnya.” (HR. At - Tirmidzi)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tidak pernah mencela suatu makanan. Jika beliau menyukainya, beliau

memakannya, dan jika tidak menyukainya, beliau meninggalkannya.” (HR. Al-Mu’min (2)).
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya Allah ridha kepada hamba yang makan sesuap lalu memuji-Nya karenanya, atau minum seteguk lalu memuji-Nya karenanya.” (HR. Muslim , 3).

penjelasannya :
Di antara adab makan yang diajarkan Nabi (saw) adalah makan dari sisi wadah karena keberkahan turun ke tengahnya. Di antara sunah makan yang ditetapkan oleh Rasulullah (saw) adalah memuji Allah setelah selesai makan. Hal ini merupakan salah satu karakter Rasulullah (saw) untuk tidak mencela makanan, melainkan jika beliau menginginkannya, beliau akan memakannya, jika tidak, beliau akan meninggalkannya .

_____
(1) T 1805, D 3772 dan Hassan mengatakan itu benar .
(2) Kh 9/ 547 (5409), M 2064, D 3763, T 2031 .
(3) M 2734, T 1816 .
(1/409)

_____
Manfaat :
- Sebaiknya makan dari pinggir wadah, jangan dari tengah, agar berkah .
- Yang sunnah itu tidaklah mencela makanan, akan tetapi jika ia menginginkannya maka ia boleh memakannya, jika tidak maka ia boleh meninggalkannya .
- Akhlak mulia Nabi Muhammad saw .
Dianjurkan untuk memuji Tuhan setelah makan .
(1/410)

_____
Etika makan
Dari Ka’ab bin Malik radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam biasa makan dengan tiga jari dan menjilat tangannya sebelum mencucinya.” (HR . Muslim)
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memerintahkan untuk menjilat jari-jari dan piring, seraya bersabda: “Kalian

tidak tahu di makanan kalian yang manakah keberkahan itu berada.” (HR . Muslim)
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, ketika makan, menjilati tiga jarinya. Beliau bersabda, “Jika sepotong makanan jatuh dari salah seorang di antara kalian, hendaklah ia membersihkan kotorannya dan memakannya, dan jangan meninggalkannya untuk setan. Dan beliau memerintahkan kami untuk membersihkan mangkuk. Beliau bersabda, ‘Sesungguhnya kalian tidak tahu di makanan mana keberkahan itu berada.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Di antara adab makan yang diperintahkan oleh Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, adalah menjilati sisa makanan yang ada di jari dan menyendok sisa makanan yang ada di wadah. Kebiasaan Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, adalah makan dengan tiga jari, dan beliau memerintahkan agar jika ada makanan yang jatuh, segera diambil, dibersihkan, dan dimakan, dan tidak dibiarkan untuk setan .

_____
(1) M 2032 .
(2) M 2032 .
(3) M 2034 .
(1/411)

_____
Manfaat :
- Disarankan makan dengan tiga jari .
- Dianjurkan untuk menjilati jari setelah selesai makan .
- Disarankan untuk membuang sisa makanan dari wadah .
- Sebaiknya potongan yang jatuh itu diambil dan dimakan setelah dibersihkan .
(1/412)

_____
Etika Minum
Tutup panci :
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ketika malam tiba – atau kalian telah memasuki waktu magrib –

kendalikanlah anak-anak kalian, karena setan-setan berkeliaran pada waktu itu. Ketika satu jam di malam hari telah berlalu, biarkan mereka pergi. Tutuplah pintu-pintu dan sebutlah nama Allah, karena setan tidak akan membuka pintu yang tertutup. Ikatlah wadah-wadah air kalian dan sebutlah nama Allah. Tutuplah bejana-bejana kalian (yaitu, tutuplah) dan sebutlah nama Allah, meskipun kalian hanya meletakkan sesuatu di atasnya. Dan padamkanlah pelita-pelita kalian." (HR. Al-Bukhari (1)).

Dari Anas, ia berkata: "Rasulullah saw., semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, bernafas tiga kali ketika minum." (HR. Muslim) menambahkan: "Itu lebih menyegarkan, lebih menyehatkan, dan lebih nikmat ."

Memberikan hak :

Dari Anas radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dibawakan susu yang telah dicampur air, dan di sebelah kanannya ada seorang Badui dan di sebelah kirinya ada Abu Bakar. Beliau meminum susu tersebut, lalu memberikannya kepada Badui tersebut, seraya berkata: "Yang benar, maka yang benar." (HR. Al-Bukhari (3)).

Dari Sahl bin Sa'ad radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah diberi minuman.

_____

(1) Kh10/88 (5623).
(2) Kh10/92 (5631), M 2028 .
(3) Kh10/86 (5619), M 2029 .

_____

Maka ia pun meminumnya, dan di sebelah kanannya ada seorang anak laki-laki dan di sebelah kirinya ada para tetua (yaitu, orang-orang tua). Ia berkata kepada anak laki-laki itu: "Apakah engkau mengizinkanku memberi kepada orang-orang ini?" Anak laki-laki itu berkata: "Demi Allah, wahai Rasulullah, aku tidak akan mengutamakan siapa pun atas bagianku darimu." Ia berkata: Maka Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, meletakkannya di tangannya (yaitu, meletakkannya di tangannya). Disepakati (1).

penjelasannya :
Agama Islam adalah agama yang mengajarkan akhlak yang baik dan akhlak yang baik serta bermanfaat. Minum dalam Islam memiliki adab yang bermanfaat bagi kesehatan, seperti minum dalam tiga tarikan napas mengikuti sunah Nabi (saw), dan manfaat sosial seperti memberi kepada tangan kanan, meskipun sedikit, kecuali jika diminta izin .

Manfaat :
Dianjurkan untuk menutup bejana tersebut sambil menyebut nama Allah di atasnya, karena hal ini akan melindungi bejana dari setan .
- Disunnahkan bagi orang yang minum memberikan gelasnya kepada orang di sebelah kanannya, meskipun orang di sebelah kirinya lebih tua atau lebih tua, kecuali jika ia telah meminta izin kepadanya .

_____
(1) Kh10/86 (5620), M 2030 .
(1/414)

_____
Etika Minum
Larangan meniup minuman atau menghirup udara ke dalamnya :
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang meniup minuman. Seorang laki-laki bertanya kepadanya, “Aku melihat setitik debu di dalam gelas?” Ia berkata, “Tuangkanlah.” Ia berkata, “Tapi aku tidak bisa menghilangkan dahagaku dengan sekali tarikan napas?” Ia berkata, “Kalau begitu, jauhkanlah gelas dari mulutmu.” (HR. At- Tirmidzi) .
Dari Abu Qatadah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang meniupkan napas ke dalam bejana. (HR. Muslim (2)).
Panduan bagi seseorang yang memiliki lalat di minumannya :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika seekor lalat jatuh ke dalam wadah salah seorang di antara kalian, maka hendaklah ia mencelupkannya seluruhnya, kemudian mengeluarkannya. Karena pada

salah satu sayapnya terdapat obat dan pada sayap yang lain terdapat penyakit.” (HR. Al- Bukhari) .

penjelasannya :
Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang meniup minuman ketika sedang minum dan melarang meniup ke dalam bejana, karena dapat membahayakan kesehatan.

_____
(1) T 1887, dan dia mengatakan bahwa hadits ini shahih. Al-Albani mengshahihkannya dalam Shahih al-Jami’ 6912 .
(2) M 227 .
(3) Kh. 6/359 (3320), D.3844 .
(1/415)

_____
Selain itu, minuman ini menjijikkan bagi orang yang ingin meminumnya. Rasulullah saw., semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, memerintahkan agar jika seekor lalat jatuh ke dalam minumannya, ia harus mencelupkannya seluruhnya sebelum mengeluarkannya, karena salah satu sayapnya mengandung penyakit dan sayap lainnya mengandung obat. Jika keduanya tercampur dalam minuman, maka khasiat penyakitnya akan hilang dengan izin Allah, dan minuman tersebut tidak perlu ditumpahkan .

Manfaat :
- Tidak disukai jika ditiupkan ke dalam minuman .
- Barang siapa melihat sebutir debu dalam minuman, janganlah meniupnya, tetapi sebaiknya menuangkannya .
- Bagi yang ingin bernafas saat minum, disarankan untuk menjauhkan wadah dari mulut .
- Jika lalat jatuh ke dalam minuman, minuman tersebut tidak menjadi najis. Tindakan yang tepat adalah mencelupkannya seluruhnya ke dalam minuman, lalu mengangkatnya .
(1/416)

_____
Larangan minum dari bejana emas dan perak
Dari Hudzaifah bin al-Yaman radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian minum dari bejana yang

terbuat dari emas dan perak dan jangan pula makan dari piring yang terbuat dari keduanya, karena sesungguhnya keduanya itu untuk mereka di dunia (maksudnya: orang-orang kafir) dan untuk kalian di akhirat." (Muttafaq ' alaih) .
Dari Ummu Salamah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang minum dari bejana yang terbuat dari emas dan perak, maka sesungguhnya perutnya terisi dengan api neraka." (HR. Al-Mu'minun (2)).
Arti "yajrajir" adalah: menelan (3).

penjelasannya :
Minum dari bejana yang terbuat dari emas dan perak hukumnya haram, karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah melarangnya dan telah mengabarkan kepada kita tentang ancaman yang keras bagi orang-orang yang melakukannya .

Manfaat :
- Larangan minum dari bejana yang terbuat dari emas dan perak .
- Itu adalah dosa besar karena ancaman api neraka baginya .

_____
(1) Kh 10/96 (5633), M 2067 .
(2) Kh 10/96 (5634), M 2065 .
(3) Al-Fath 10/97 .
(1/417)

_____
Hukum minum sambil berdiri
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Janganlah salah seorang di antara kalian minum sambil berdiri. Barangsiapa yang lupa, hendaklah ia memuntahkannya." (HR . Muslim)
Dari Ali radhiyallahu 'anhu, bahwasanya dibawakan air kepadanya, lalu ia minum sambil berdiri. Ia berkata, "Ada suatu kaum yang tidak suka minum sambil berdiri. Maka aku melihat Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melakukan sebagaimana yang kalian lihat aku lakukan." (HR. Al-Bukhari) .

Dari Anas, semoga Allah meridhoinya: “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang seorang laki-laki minum sambil berdiri. Anas ditanya tentang makan, maka ia berkata bahwa hal itu lebih buruk dan lebih buruk.” (HR . Muslim)
Dan dalam riwayat lain: Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang minum sambil berdiri .

penjelasannya :
Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang seorang laki-laki minum sambil berdiri, namun beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam minum sambil berdiri karena terpaksa .

Manfaat :
Tidak disukai minum sambil berdiri .
- Boleh saja jika terpaksa. (Namun, lebih utama menghindarinya karena beratnya larangannya, sebagaimana hadis tentang perintah muntah meskipun lupa.)

_____
(1) M 2026 .
(2) Kh10/81 (5615).
(3) M 2024 .
(1/418)

_____
Peringatan agar tidak membiarkan pakaian tergerai rendah karena kesombongan (1)
Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri} (2).
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Allah tidak akan melihat orang yang menarik kainnya karena sombong.” (Muttafaq ‘alaih) (3)
Bahasa Indonesia: Atas otoritas Abu Dzar, semoga Tuhan senang dengannya, atas otoritas Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang berkata: “Ada tiga orang yang tidak akan diajak bicara oleh Tuhan pada Hari Kiamat, tidak melihatnya, tidak juga disucikan, dan mereka akan mendapat hukuman yang pedih.” Dia berkata: Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian,

membacanya tiga kali. Abu Dzar berkata: Mereka ditakdirkan dan tersesat. Siapakah mereka, wahai Rasulullah? Dia berkata: Orang yang membiarkan pakaiannya tergerai, orang yang mengingatkan orang lain tentang kebaikannya, dan orang yang menjual barang dagangannya dengan sumpah palsu." Diriwayatkan oleh Muslim (4).

penjelasannya :
Membiarkan pakaiannya tergerai karena sombong dan takabur merupakan salah satu dosa besar yang Allah janjikan akan mendapat siksa yang pedih di hari kiamat. Maka hendaknya setiap muslim waspada dan berusaha menjauhinya .

_____
(1) Klarifikasi Putusan 6/244, Zad al-Ma'ad 1/145, Tanbih al-Ghafilin 216, Fath al-Bari 10/254, Al-Tamhid 24/147 .
(2) Surah Luqman ayat 18 .
(3) Kh10/252 (5783), M 5783 .
(4) M 106 .
(1/419)

_____
Manfaat :
- Melarang membiarkan pakaian tergerai rendah karena kesombongan dan kecongkakan .
Itu adalah dosa besar .
bagi orang yang membiarkan pakaiannya tergerai adalah Allah tidak akan melihatnya, tidak akan berbicara kepadanya, dan tidak akan mensucikannya pada hari kiamat .
(1/420)

_____
Larangan membiarkan pakaian menggantung di bawah mata kaki
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: "Apa saja yang ada di bawah mata kaki dari pakaian dalamnya maka itu masuk neraka." (HR. Al-Bukhari (1)).
Artinya: Bahwa tempat pakaian itu sampai di bawah mata kaki adalah di Neraka .
Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Aku melewati Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, dan pakaian bawahku menggantung longgar. Beliau berkata:

“Wahai hamba Allah, angkatlah pakaian bawahmu.” Maka aku pun mengangkatnya. Kemudian beliau bersabda: “Angkatlah lebih tinggi lagi.” Maka aku pun mengangkatnya lebih tinggi lagi. Dan aku terus melakukannya sejak saat itu. Kemudian sebagian orang bertanya: “Ke mana?” Beliau menjawab: “Ke tengah tulang kering.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Salah satu perbuatan tercela yang banyak orang biarkan longgar adalah membiarkan pakaian menggantung di bawah mata kaki, meskipun ada peringatan keras yang diberikan kepada mereka yang melakukannya. Membiarkan pakaian menggantung di bawah mata kaki merupakan salah satu dosa besar yang harus dihindari dan diperingatkan oleh seorang Muslim. Sunah tentang pakaian orang beriman adalah antara mata kaki dan pertengahan tulang kering .

Manfaat :
- Dilarang membiarkan pakaian bawah menggantung di bawah mata kaki .

_____
(1) Kh 10/ 256 (5787).
(2) M 2086 .
(1/421)

_____
adalah bagian tubuhnya yang berada di bawah mata kaki akan dibakar .
- Yang sunnah ialah pakaian laki-laki hendaknya sampai pertengahan tulang kering, dan tidak mengapa pakaian yang panjangnya di bawah mata kaki .
Banyak orang melakukan kesalahan dengan bersikap lunak terhadap kejahatan ini, yang merupakan salah satu dosa besar .
(1/422)

_____
Apa yang disebutkan tentang pakaian wanita
Allah SWT berfirman: {Dan katakanlah kepada wanita-wanita yang beriman, hendaklah mereka menahan pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali yang tampak, dan

hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke dada mereka} (1).
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang menarik kainnya karena sombong, maka Allah tidak akan melihatnya pada hari kiamat.” Ummu Salamah berkata: “Lalu apa yang harus dilakukan para wanita dengan kelimannya?” Beliau bersabda: “Mereka harus membiarkannya menjuntai sejengkal.” Wanita itu berkata: “Maka kedua telapak kaki mereka akan terbuka.” Beliau bersabda: “Maka mereka harus membiarkannya menjuntai sehasta dan tidak lebih.” (HR. Abu Daud dan At- Tirmidzi) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ada dua golongan dari umatku yang belum pernah aku lihat sebelumnya: suatu kaum yang membawa cambuk seperti ekor sapi yang mereka gunakan untuk memukul manusia, dan wanita-wanita yang berpakaian namun telanjang, cenderung kepada kemungkaran dan menjurus kepada kemungkaran, kepala mereka seperti punuk unta. Mereka tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium baunya.” (HR . Muslim)
Arti dari “berpakaian namun telanjang” adalah: ia menutupi sebagian tubuhnya dan memperlihatkan sebagiannya. Dikatakan juga bahwa maknanya adalah: ia mengenakan pakaian tipis yang memperlihatkan tubuhnya (4).

penjelasannya :
Wanita Muslim diperintahkan untuk menutupi tubuhnya dari laki-laki yang bukan kerabat, karena

_____
(1) Surah An-Nur ayat: 31 .
(2) T 1731 .
(3) M 2128 .
(4) Lihat: Penjelasan An-Nawawi tentang Muslim 14/356 .

_____
Keterbukaan dan ketelanjangan yang diakibatkannya mengarah pada kerusakan besar. Oleh karena itu, Nabi (saw) mengizinkan para wanita untuk memanjangkan dan

menjuntaikan pakaian mereka agar kaki mereka tertutup. Beliau juga menubuatkan bahwa akan ada wanita yang mengenakan pakaian yang tidak menutupi aurat, entah karena transparan, terlalu ketat, atau terlalu pendek untuk memperlihatkan aurat mereka—dan semua ini memang telah terjadi di zaman kita—dan Nabi (saw) memperingatkan mereka bahwa mereka tidak akan masuk surga.

Manfaat :
- Dibolehkan bagi wanita untuk mengurai pakaiannya hingga sepanjang lengan agar dapat menutupi kedua kakinya dengan lebih baik .
- Wajib bagi wanita muslimah untuk menutup auratnya dan memakai pakaian yang sopan dan tidak menampakkan auratnya.
- Peringatan keras bagi wanita yang tidak menutupi dirinya .
(1/424)

Larangan bagi laki-laki meniru perempuan dan perempuan meniru laki-laki
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki.” (HR. Al-Bukhari (1)).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melaknat laki-laki yang memakai pakaian wanita dan wanita yang memakai pakaian laki-laki.” (HR. Abu Daud (2) dan Ibnu Katsir radhiyallahu ‘anhu.
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah melaknat wanita-wanita yang berjenis kelamin laki-laki.” (HR. Abu Daud (3) dan

penjelasannya :
Allah menciptakan laki-laki dan perempuan dengan fitrah yang khusus dan menetapkan bagi masing-masing dari mereka apa yang sesuai untuk mereka dalam hal pekerjaan dan mempersiapkan mereka untuk melakukannya. Menyimpang dari fitrah yang diciptakan

oleh Yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana ini menyebabkan kerusakan yang meluas di bumi. Inilah yang dikeluhkan banyak masyarakat saat ini. Peniruan terhadap masing-masing jenis kelamin oleh jenis kelamin lainnya dalam hal pakaian, penampilan, atau pekerjaan bertentangan dengan fitrah dan merusaknya. Oleh karena itu, Rasulullah melaknat orang-orang yang melakukannya .

_____
(1) Kh10/332 (5885).
(2) D4098 .
(3) D 4099 .
(1/425)

_____
Manfaat :
- Peringatan terhadap laki-laki yang meniru-niru wanita, atau wanita yang meniru-niru laki-laki dengan cara apa pun .
, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, mengutuk siapa pun yang melakukan hal itu .
- Itu adalah salah satu dosa besar .
(1/426)

_____
Kebaikan kepada orang tua (1)
Allah SWT berfirman: {Dan Tuhanmu telah menetapkan agar kamu tidak menyembah selain Dia, dan agar kamu berbuat baik kepada kedua orang tuamu. Jika salah seorang dari keduanya atau keduanya mencapai usia lanjut di sampingmu, janganlah kamu mengatakan kepada mereka perkataan yang tidak sopan, dan janganlah kamu membentak mereka, tetapi ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik. Dan tundukkanlah kepada mereka sayap kerendahan hati sebagai tanda kasih sayang dan katakanlah, "Ya Tuhanku, kasihanilah mereka sebagaimana mereka telah mendidikku di waktu kecil."} (2) Dan Allah SWT berfirman: {Dan Kami telah mewajibkan kepada manusia untuk berbuat baik kepada kedua orang tuanya.} (3)
Dari Ibnu Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Aku bertanya kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, ‘Amal apakah yang paling dicintai Allah?’ Beliau menjawab: ‘Shalat pada waktunya.’ Aku bertanya: ‘Lalu

apa?’ Beliau menjawab: ‘Berbuat baik kepada kedua orang tua.’ Aku bertanya: ‘Lalu apa?’ Beliau menjawab: ‘Jihad di jalan Allah.’” (Muttafaq ‘alaih) . (4).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu berkata: Wahai Rasulullah, siapakah di antara manusia yang paling berhak untuk aku temani dengan baik? Beliau menjawab: Ibumu. Beliau bertanya: Lalu siapa? Beliau menjawab: Ibumu. Beliau bertanya: Lalu siapa? Beliau menjawab: Ibumu. Beliau bertanya: Lalu siapa? Beliau menjawab: Ayahmu.” (HR. Al-Mulk) (5).
Dari Abdullah bin Amr bin Al-Aas, semoga Allah meridhoi mereka berdua, ia berkata: “Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan meminta izin untuk berjihad. Beliau bertanya: Apakah orang tuamu masih hidup? Beliau menjawab: Ya.”

_____
(1) Al-Adab Al-Shar’iyyah 1/433..., Tanbih Al-Ghafilin 153, Fath Al-Bari 10/400, Tuhfat Al-Ahwadhi 6/18 .
(2) Surah Al-Isra ayat 23 dan 24 .
(3) Surat Al-Ankabut, ayat: 8 .
(4) Kh2/9 (527), M 85 .
(5) Kh10/ 401 (5597), M 2548 .

_____
Beliau bersabda: “Maka berlomba-lombalah kamu untuk mengerjakannya.” (Muttafaq ‘alaih) (1)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Semoga hina, semoga hina, semoga hina orang yang mendapati kedua orang tuanya sudah tua renta, salah satu atau keduanya, lalu mereka tidak diampuni dosanya.” (HR. Muslim (2)).

penjelasannya :
Orang tua mempunyai hak yang besar terhadap seseorang, yang mana Allah SWT telah mengaitkannya dengan hak-Nya yang untuk itu Dia menciptakan jin dan manusia, yakni untuk beribadah kepada-Nya Yang Maha Esa, dan Dia telah memerintahkan kepada mereka untuk berbuat baik dan berbakti, karena besarnya kesulitan

yang ditanggung anak, khususnya ibu, dalam membesarkan dan mengasuh anak .

Manfaat :
- Kewajiban berbakti kepada kedua orang tua dan larangan untuk tidak mendurhakai dan menyakiti mereka, walaupun dengan perkataan yang paling ringan .
- Bahwa berbuat baik kepada mereka merupakan salah satu amalan yang paling dicintai Allah dan menjadi sebab diampuninya dosa-dosa serta masuk surga .
- Hak ibu untuk berbuat baik lebih besar dan lebih utama daripada hak ayah, karena ia lemah dan butuh, serta beratnya penderitaan yang ia tanggung terhadap anak .
-Itu adalah hak mereka untuk didoakan dengan belas kasihan .
Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam mendoakan agar orang yang tidak berbuat baik kepada kedua orang tuanya di masa tuanya mendapat kehinaan .

_____
(1) Kh10/403, M 2549 .
(2) M 2551 .
(1/428)

_____
Menjaga hubungan kekerabatan (1)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Allah SWT menciptakan makhluk, dan setelah selesai, rahim berdiri dan berkata: ‘Inilah tempat orang yang berlindung kepada-Mu dari pemutusan hubungan.’ Beliau menjawab: ‘Ya. Tidakkah engkau rela jika aku menyambung silaturahmi dengan siapa pun yang menyambung silaturahmi denganmu dan memutuskan silaturahmi dengan siapa pun yang memutuskan silaturahmi denganmu?’ Rahim menjawab: ‘Ya.’ Beliau berkata: ‘Kalau begitu, itu untukmu.’ Kemudian Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: ‘Bacalah, jika kalian mau: {Maka apakah kalian, jika kalian berpaling, akan membuat kerusakan di bumi dan memutuskan silaturahmi? Mereka itulah orang-orang yang telah dilaknat Allah, lalu Dia menjadikan mereka tuli dan buta penglihatan mereka. Maka apakah mereka tidak

merenungkan Al-Qur’an, ataukah hati mereka terkunci?} (2)’” (Mufakat) (3)).
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang ingin rezekinya ditambah dan umurnya diperpanjang, maka hendaklah ia menyambung silaturahmi.” (HR. Al - Baihaqi)
(Dan yang dimaksud dengan “Dia menunda umurnya” ialah Dia menunda umur dan usianya).
Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Orang yang menyambung silaturahmi bukanlah orang yang membalasnya, akan tetapi orang yang menyambung silaturahmi ketika terputus.” (HR. Al-Bukhari (5)).

_____
(1) Lihat: Klarifikasi Putusan 6/249, Tuhfat al-Ahwadhi 6/31, Al-Adab al-Shar’iyyah 1/452, Fath al-Bari 10/414 .
(2) Surat Muhammad, ayat: 22-24 .
(3) Kh10/417 (5987), L 2554 .
(4) Kh10/ 415 (5986).
(5) Kh10/423 (5991).

_____
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa seseorang berkata: Wahai Rasulullah, aku memiliki kerabat yang aku sapa, tetapi mereka memutuskan sapa denganku. Aku memperlakukan mereka dengan baik, tetapi mereka memperlakukanku dengan buruk. Aku sabar kepada mereka, tetapi mereka acuh tak acuh kepadaku. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika engkau seperti yang engkau katakan, maka itu seperti engkau memberi mereka abu panas, dan engkau akan selalu memiliki penolong dari Allah untuk melawan mereka.” (HR. Muslim) .

penjelasannya :
Islam menganjurkan komunikasi dan kerukunan serta melarang kerenggangan dan pengabaian, atau apa pun yang mengarah padanya di antara umat Islam. Oleh karena itu, Allah memerintahkan pemeliharaan tali silaturahmi dan memperingatkan untuk tidak memutusnya. Rasulullah (saw) juga memerintahkan dan

menganjurkannya, serta mengabarkan kepada kita bahwa hal itu merupakan penyebab umur panjang dan rezeki yang berlimpah .

Manfaat :
- Kewajiban memelihara hubungan kekerabatan dan beratnya pemutusan hubungan kekerabatan .
- Orang yang benar-benar menyambung silaturahmi bukanlah orang yang menyambung silaturahmi lagi, tetapi orang yang menyambung silaturahmi kembali dengan orang yang telah memutus silaturahmi .
Menjaga tali silaturahmi menjadi sebab bertambahnya rezeki dan panjangnya umur .
- Tidak boleh membalas perlakuan semena-mena dan kelalaian dalam tugas sejenis .

_____
(1) M 2558 .
(1/430)

_____
Hak tetangga (1)
Allah SWT berfirman: {Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan berbuat baiklah kepada kedua orangtua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh} (2).
Dari Abu Hurairah (ra dengan beliau), Nabi (saw) bersabda: “Demi Allah, dia tidak beriman! Demi Allah, dia tidak beriman! Demi Allah, dia tidak beriman!” Ditanyakan: “Siapa, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab: “Orang yang tetangganya tidak aman dari perbuatan jahatnya.” (Muttafaq ‘alaih). Makna “perbuatan jahatnya” adalah kejahatannya (3).
Dan Muslim berkata: “Tidak akan masuk surga orang yang tidak merasa aman dari perbuatan jahatnya ” (4).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia tidak menyakiti tetangganya, barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia memuliakan tamunya, dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia berkata yang baik atau diam.” (Muttafaq ‘ alaih) .

Dari Ibnu Umar dan Aisyah radhiyallahu ‘anhu, mereka berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jibril selalu mendesakku agar berbuat baik kepada tetanggaku, hingga aku mengira ia akan menjadikannya ahli waris.” (Muttafaq ‘alaih) (6).

_____
(1) Lihat: Al-Adab Al-Shar’iyyah 2:14, Tanbih Al-Ghafilin 239, Fath Al-Bari 10/440, Riyad Al-Salihin 158, Tuhfat Al-Ahwadhi 6/61 .
(2) Surat An-Nisa ayat: 36 .
(3) Akhir 1/162 .
(4) Kh10/443 (3016), M 46 .
(5) Kh10/445 (6018), M 47 .
(6) Kh10/ 441 (6014), M 2624 .
(1/431)

_____
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku bertanya: Wahai Rasulullah, aku memiliki dua tetangga, kepada siapakah di antara mereka aku harus memberi hadiah? Beliau menjawab: “Kepada orang yang pintu rumahnya paling dekat denganmu.” (HR. Al- Bukhari) .

penjelasannya :
Tetangga mempunyai hak dalam Islam, yang diperintahkan oleh Allah SWT dan diperintahkan oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan menjadikan berbuat baik kepadanya sebagai bagian dari iman yang sempurna .

Manfaat :
- Hak-hak tetangga dan berbuat baik kepadanya telah ditegaskan, sebagaimana yang diperintahkan Allah dan dikaitkan dengan ibadah kepada-Nya .
- Diharamkan untuk menyakitinya dan hal itu termasuk dosa besar .
Menghormati tetangga merupakan salah satu sebab masuk surga .
- Disarankan untuk memberikan hadiah dan sejenisnya kepada tetangga
Tetangga terdekat dan mereka yang paling layak menerima kebaikan adalah mereka yang pintunya paling dekat .

_____
(1) Kh10/447 (6020).
(1/432)

_____
Larangan kesombongan dan peringatan terhadapnya
Allah SWT berfirman: {Dikatakan kepada mereka: “Masuklah ke dalam pintu-pintu neraka Jahannam, kekallah di dalamnya. Dan seburuk-buruk tempat tinggal orang-orang yang sombong.”} (1).
Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, bersabda: "Tidak akan masuk surga orang yang di dalam hatinya terdapat kesombongan seberat atom." Seorang laki-laki berkata: "Seseorang senang jika pakaian dan sepatunya terlihat bagus." Beliau bersabda: "Allah itu Maha Indah dan mencintai keindahan. Kesombongan adalah menolak kebenaran dan meremehkan manusia." (HR. Muslim). (Menolak kebenaran berarti menolak dan mengingkarinya, dan meremehkan manusia berarti meremehkan mereka .)
Dari Haritsah bin Wahb, semoga Allah meridhoinya, dia berkata: “Aku mendengar Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, bersabda: Maukah aku beritahu kalian tentang para penghuni neraka? Setiap orang yang kasar, rakus, dan sombong.” (Muttafaqun ‘alaihi wa sallam)
(Al-`Atal: Yang keras dan keras, Al-Jawaz: Yang besar dan angkuh dalam berjalannya (4)).
Dari Abu Hurairah (ra dengan beliau), Rasulullah (saw) bersabda: “Allah tidak akan melihat orang yang menarik pakaiannya karena sombong pada hari kiamat.” (Muttafaqun ‘alaih) (5). Makna sombong adalah: kesombongan dan kezaliman (6).

_____
(1) Surat Az-Zumar, ayat: 72 .
(2) M 91 .
(3) Kh8/662 (9417), M 2853 .
(4) Al-Fath 8/663 .
(5) Kh10/257 (5788), M 2087 .
(6) Fath al-Bari 10/258 .
(1/433)

_____

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Allah SWT berfirman: “Kemuliaan adalah pakaian-Ku dan keagungan adalah jubah-Ku, barangsiapa yang membantah-Ku tentang salah satu dari keduanya, niscaya Aku akan menyiksanya.” (HR. Muslim) .

penjelasannya :
Kesombongan adalah sifat yang hanya dimiliki oleh Allah. Bagi manusia, kesombongan adalah hal yang tercela, merupakan ciri penghuni neraka, dan salah satu dosa besar yang Allah janjikan hukuman berat di Hari Kiamat. Nabi (saw) mengabarkan bahwa tidak seorang pun yang memiliki kesombongan dalam hatinya akan masuk surga.

Manfaat :
- Melarang kesombongan dan memperingatkan terhadapnya serta menyatakan bahwa ia termasuk dosa besar .
- Itulah salah satu ciri-ciri penghuni neraka .
Kesombongan adalah menolak kebenaran, tidak menerimanya, dan memandang rendah orang lain .
- Mempercantik diri dan menjaga kebersihan bukanlah tanda kesombongan .

_____
(1) M 2620 .
(1/434)

_____
Keutamaan kerendahan hati dan kelembutan terhadap orang beriman
Allah SWT berfirman: {Itulah negeri akhirat, yang Kami berikan kepada orang-orang yang tidak menginginkan kejayaan di bumi dan tidak (pula) kerusakan. Dan tempat kembali yang terbaik adalah bagi orang-orang yang bertakwa.} (1) Dan Allah SWT berfirman: {Dan tundukkanlah sayapmu kepada orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman.} (2)
Dari Iyad bin Himar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Allah telah memberikan wahyu kepadaku agar kamu bersikap rendah hati, agar kamu tidak menyombongkan diri terhadap yang lain.” (HR. Muslim , 3).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sedekah tidaklah mengurangi harta, dan Allah tidak menambah seorang hamba kecuali dengan ampunan-Nya, dan tidaklah seseorang merendahkan diri karena Allah melainkan Allah akan mengangkat derajatnya.” (HR . Muslim)
Dari Al-Aswad bin Yazid, ia berkata: “Aisyah radhiyallahu ‘anhu pernah ditanya: Apa yang dilakukan Nabi di rumahnya? Ia menjawab: “Nabi sibuk dengan pekerjaan keluarganya, yaitu melayani mereka, dan ketika waktu salat tiba, beliau keluar untuk salat.” (HR. Al-Bukhari (5)).

penjelasannya :
Kerendahan hati dan kelembutan terhadap orang percaya merupakan sifat-sifat terpuji yang dicintai Allah.

_____
(1) Surat Al-Qasas ayat 83 .
(2) Surat Ash-Shu'ara ayat 215 .
(3) M 2865 .
(4) M 2588 .
(5) Kh10/ 676 (6039).
(1/435)

_____
Dan Rasul-Nya, dan barangsiapa yang merendahkan diri di hadapan Allah, Allah akan meninggikannya. Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, adalah contoh kerendahan hati yang baik; beliau bergaul dengan orang-orang lemah dan miskin, duduk bersama mereka, dan memerintahkan para sahabatnya untuk rendah hati serta mendorong mereka untuk rendah hati.

Manfaat :
- Perintah untuk bersikap rendah hati dan menundukkan sayap terhadap orang-orang yang beriman .
- Barangsiapa meninggalkan kesombongan dan merendahkan diri di hadapan Allah, niscaya Allah akan mengangkat derajatnya .
Konsekuensi dari kerendahan hati terhadap Tuhan adalah Surga .

- Sebuah pernyataan tentang kerendahan hati Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian .
(1/436)

Keutamaan Memenuhi Kebutuhan Umat Islam
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya. Ia tidak menzalimi dan tidak pula menyerahkannya kepada musuhnya. Barangsiapa menolong saudaranya di kala kesusahan, niscaya Allah akan menolongnya di kala kesusahannya. Barangsiapa yang meringankan beban seorang muslim, niscaya Allah akan meringankan bebannya di hari kiamat. Barangsiapa yang menutupi aib seorang muslim, niscaya Allah akan menutupi aibnya di hari kiamat.” (HR. Al-Mu’minun) .
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, atas otoritas Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang berkata: “Barangsiapa yang meringankan seorang mukmin dari kesulitan dari kesulitan dunia ini, Allah akan meringankannya dari kesulitan dari kesulitan hari kiamat. Barangsiapa yang memudahkan sesuatu bagi seseorang yang sedang kesulitan, Allah akan memudahkannya di dunia ini dan akhirat. Barangsiapa yang menutupi kesalahan seorang Muslim, Allah akan menutupi kesalahannya di dunia ini dan akhirat. Allah selalu membantu seorang hamba selama hamba itu membantu saudaranya. Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah SWT, membaca Kitab Allah dan mempelajarinya di antara mereka sendiri, kecuali ketenangan turun kepada mereka, rahmat meliputi mereka, para malaikat mengelilingi mereka, dan Allah menyebut mereka kepada orang-orang di sisi-Nya. Dan barangsiapa yang diperlambat oleh perbuatannya, tidak akan dipercepat oleh garis keturunannya. ”Diriwayatkan oleh Muslim (2).

penjelasannya :
Memenuhi kebutuhan kaum muslimin dan berusaha membantu mereka, khususnya orang-orang yang lemah di

antara mereka, merupakan sesuatu yang dicintai Allah dan Rasul-Nya, dan Allah menjanjikan pahala yang besar untuk hal itu.

_____
(1) Kh. 5/97 (2442), M.2580 .
(2) M 2699 .
(1/437)

_____
Barangsiapa menolong saudaranya yang kesusahan, niscaya Allah akan menolongnya di dunia dan akhirat .

Manfaat :
- Keutamaan berusaha memenuhi kebutuhan kaum muslimin, khususnya kaum lemah, dikarenakan kebutuhan mereka yang sangat mendesak .
- Barangsiapa menolong saudaranya sesama muslim, maka Allah akan menolongnya di saat ia membutuhkan .
(1/438)

_____
Peringatan terhadap inovasi dan kewajiban mengikuti Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian.
Allah SWT berfirman: {Katakanlah (hai Muhammad): "Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu."} (1) Dan Allah SWT berfirman: {Tidak, demi Tuhanmu, mereka tidak akan beriman hingga mereka menjadikan kamu (Muhammad) memutuskan perkara tentang apa yang mereka perselisihkan di antara mereka, kemudian mereka tidak merasa gentar terhadap apa yang telah kamu putuskan, dan mereka pun berserah diri.} (2)
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa memasukkan sesuatu ke dalam urusan kami ini yang bukan bagian darinya, maka ia tertolak.” (yaitu, ia tertolak dan kembali kepada pelakunya.) Telah disepakati. Dan dalam riwayat lain: “Barangsiapa yang melakukan suatu perbuatan yang tidak sesuai dengan perintah kami, maka ia tertolak.” (HR . Muslim)
Atas otoritas Al-Arbad bin Sariyah, semoga Allah senang dengannya, dia berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, memberi

kami khotbah yang mendalam, dan hati kami bergetar dan mata kami meneteskan air mata. Maka kami berkata: Ya Rasulullah, seolah-olah ini adalah khotbah perpisahan, jadi beri nasihat kepada kami. Dia berkata: “Saya menyarankan Anda untuk bertakwa kepada Allah dan untuk mendengarkan dan menaati bahkan jika seorang budak hitam diangkat atas Anda. Dan siapa pun di antara Anda yang hidup akan melihat banyak perselisihan, maka patuhi Sunnah saya dan Sunnah khalifah yang mendapat petunjuk. Pegang teguh itu. Dan waspadalah terhadap hal-hal yang baru, karena setiap inovasi adalah kesesatan. ”Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Al-Tirmidzi (4).

_____
(1) Surat Al Imran, ayat: 31 .
(2) Surat An-Nisa ayat: 65 .
(3) Kh. 5/301 (2697), tahun 1718 M.
(4) D 4607, T 2676 .
(1/439)

_____
(Gigi geraham: gigi taring, dan telah dikatakan: gigi).
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam menyampaikan khotbah, ia bersabda: “Sebaik-baik ucapan adalah Kitab Allah, sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan seburuk-buruk perkara adalah yang baru, dan setiap bid’ah adalah sesat.” (HR. Muslim) .

penjelasannya :
Agama Islam didasarkan pada dua prinsip: beribadah hanya kepada Allah dan mengikuti Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Setiap ibadah yang tidak mengikuti Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan yang tidak beliau izinkan, adalah bid'ah yang ditolak dan dikembalikan kepada pemiliknya. Segala kebaikan terletak pada mengikuti Sunnah Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian .

Manfaat :

- Melarang inovasi dalam agama, yaitu agar seorang muslim tidak beribadah kepada Allah di luar apa yang telah ditentukan oleh Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam.
- Itu adalah dosa besar, dan perbuatan itu tertolak oleh pelakunya .
- Perlunya mewaspadai segala jenis ajaran sesat, karena semua itu adalah keburukan dan kesesatan .
ampunan Allah adalah dengan mengikuti Rasulullah saw .

_____
(1) M 867 .
(1/440)

_____
Hak laki-laki atas perempuan
Allah SWT berfirman: {Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu dan darinya Dia menciptakan isterinya} (1). Dan Allah SWT berfirman: {Dan manusia memiliki beberapa kelebihan atas mereka} (2).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Telah ditanyakan kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Wanita manakah yang terbaik?” Beliau menjawab: “Wanita yang menyenangkan hatinya ketika dipandang, menaatinya ketika diperintahkan, dan tidak mendurhakai dirinya dan hartanya dengan hal yang tidak disukainya.” (HR. An-Nasa’i (3)).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika seorang laki-laki memanggil istrinya ke tempat tidurnya, lalu istrinya tidak mau menghampirinya, dan suaminya marah-marah sepanjang malam, maka malaikat akan melaknatnya sampai pagi.” (HR. Al-Mu’minun (4)).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidak halal bagi seorang istri berpuasa sementara suaminya ada kecuali dengan izinnya, dan tidak halal pula bagi seorang istri untuk memasukkan seseorang ke dalam rumahnya kecuali dengan izinnya.” (Muttafaq ‘ alaih).

penjelasannya :
Seorang pria memiliki hak besar atas istrinya karena perawatan dan perlindungan yang ia berikan padanya.

_____

(1) Surah An-Nisa, ayat: 1 .
(2) Surat Al-Baqarah ayat: 228 .
(3) Nomor 3231 dan Al-Albani menilainya sebagai Hasan dalam Al-Mishkat 3272 .
(4) Kh9/293 (5193), M 1436 .
(5) Kh 9/295 (5195), M 1026 .
(1/441)

Dan mengurusi urusan-urusan isterinya dan sebagai balasan atas tugas-tugas yang dibebankan Allah kepada laki-laki, yakni mendatangkan kebaikan bagi pasangan suami istri itu dan bagi seluruh keluarga .

Manfaat :
besar atas istrinya .
- Kewajiban menaati wanita dalam kebenaran, dan bahwasanya hal tersebut merupakan salah satu sebab masuknya dia ke dalam surga .
(1/442)

Hak wanita atas suaminya
Allah SWT berfirman: {Dan hiduplah dengan mereka dengan baik} (1).
Dari Khuwailid bin Umar al-Khuza'i, ia berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Ya Allah, sesungguhnya aku prihatin terhadap hak dua orang yang lemah: anak yatim dan wanita." (HR. al-Nasa'i) (2). Makna "prihatin" adalah: Aku prihatin terhadap dosa karena mengabaikan hak-hak mereka (3).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Berbuat baiklah kepada wanita, karena sesungguhnya mereka diciptakan dari tulang rusuk, dan bagian tulang rusuk yang paling bengkok adalah bagian atasnya, jika kamu meluruskannya, niscaya akan patah." (HR. Al-Mu'min (4)).
Dari Hakim bin Muawiyah, dari ayahnya, ia berkata: Aku bertanya, Wahai Rasulullah, apa hak salah seorang istri kami atas dirinya? Beliau menjawab: "Beri dia makan ketika kamu makan, beri dia pakaian ketika kamu berpakaian, jangan pukul wajahnya, jangan caci maki dia,

dan jangan tinggalkan dia kecuali di dalam rumah.” (HR. Abu Daud (5)).
(Dan makna “janganlah kamu jelek” adalah: janganlah kamu mengucapkan “Semoga Allah menjadikan mukamu jelek ”).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian menggosok

_____
(1) Surat An-Nisa ayat: 19 .
(2) An-Nawawi berkata dalam Riyad Ash-Shalihin 122, dan dia berkata: Dengan sanad yang baik. (Dan aku tidak menemukannya dalam Sunan An-Nasa'i Al-Sughra), dan itu ada dalam Musnad Al-Imam Ahmad 2/439, dan Ibnu Majah No. 3678, dan Al-Albani menilainya sebagai hadis yang baik dalam Al-Shahihah No. 1015 .
(3) Riyad as-Salihin 122 .
(4) Kh9/253 (5186), M 1468 .
(5) D 2142 .
(1/443)

_____
“Seorang mukmin yang tidak membenci wanita mukmin (yakni tidak membencinya), jika ia tidak menyukai satu sifat pada wanita tersebut, niscaya ia akan ridha dengan sifat yang lain pada wanita tersebut.” (HR. Muslim (1)).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Orang-orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya, dan sebaik-baik kalian adalah yang paling baik terhadap istri-istrinya.” (HR. At - Tirmidzi)
Dari Amr bin Al-Ahwas radhiyallahu ‘anhu, bahwa ia mendengar Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda ketika haji Wada: “Berbuat baiklah kepada para wanita, karena sesungguhnya mereka adalah tawanan di tanganmu, dan kamu tidak memiliki kekuasaan apa pun terhadap mereka kecuali itu.” (HR. At - Tirmidzi)

penjelasannya :
Sebagaimana seorang pria memiliki hak atas seorang wanita, seorang wanita juga memiliki hak atas pria. Kehidupan perkawinan tidak dapat didasarkan pada

keadilan yang diperintahkan Allah kecuali masing-masing pasangan memenuhi kewajiban mereka satu sama lain .

Manfaat :
- Seorang wanita memiliki hak atas suaminya .
- Kewajiban berbuat baik kepada wanita .
-Nabi , semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, memerintahkan kita untuk bersabar terhadap wanita dan memperlakukan mereka dengan baik .

_____
(1) M 1469 .
(2) T 1162 .
(3) T 1163 .
(1/444)

_____
Keutamaan Berdoa untuk Nabi Muhammad SAW (1)
Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya menyampaikan shalawat kepada Nabi. Hai orang-orang yang beriman, sampaikanlah shalawat kepadanya dan berikanlah salam kepadanya dengan salam yang baik.} (2).
Dan doa Allah bagi hamba-hamba-Nya adalah pujian-Nya kepada mereka di majelis tertinggi .
Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ‘anhuma, bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang membacakan shalawat kepadaku sekali, maka Allah akan membacakan shalawat kepadanya sepuluh kali.” (HR . Muslim)
Dari Aus bin Aus radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Hari terbaik kalian adalah hari Jumat, maka perbanyaklah salat kalian untukku pada hari itu, karena salat kalian akan dipanjatkan kepadaku.” Mereka berkata: “Wahai Rasulullah, bagaimana salat kami akan dipanjatkan kepadamu, padahal engkau telah menjadi debu?” Beliau bersabda: “Allah telah melarang bumi memakan jasad para nabi.” (HR. Abu Daud (4).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian jadikan kuburanku sebagai tempat perayaan, dan berdoalah untukku, karena sesungguhnya doa kalian

akan sampai kepadaku di mana pun kalian berada.” (HR. Abu Daud (5).

_____
(1) Al-Adhkar 171, Al-Adab Al-Shar’iyyah 1/440, Ghidha’ Al-Albab 1/21, Jala’ Al-Afham karya Ibnu Al-Qayyim .
(2) Surat Al-Ahzab ayat: 56 .
(3) M 384 .
(4) D 1407 dan dishahihkan oleh Al-Nawawi dalam Riyad Al-Salihin hal. 413, dan Al-Albani dalam Sahih Al-Jami’ 2212 .
(5) D 2042 dan dishahihkan oleh Al-Nawawi dalam Riyad Al-Salihin 413, dan Al-Albani dalam Sahih Al-Jami’ 7226 .
(1/445)

_____
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seseorang mengucapkan salam kepadaku dengan salam kecuali Allah akan mengembalikan nyawaku kepadaku, sehingga aku pun dapat membalas salam itu.” (HR. Abu Daud) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Hendaklah hidung seseorang digosok dengan debu, jika aku disebut di hadapannya, dia tidak mengucapkan shalawat kepadaku.” (HR. At - Tirmidzi)

penjelasannya :
Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, memiliki hak atas umatnya, termasuk mencintainya. Salah satu bentuk mencintainya adalah dengan senantiasa memanjatkan shalawat dan salam kepadanya setiap saat. Allah SWT telah memerintahkan orang-orang beriman untuk melakukan hal ini dan menjanjikan pahala yang besar untuk itu. Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, mendoakan kehinaan bagi siapa pun yang menyebut nama Rasulullah, semoga Allah SWT memberkahinya dan memberinya kedamaian, di hadapannya dan tidak memanjatkan shalawat kepadanya .

Manfaat :

- Dianjurkan untuk berdoa kepada Nabi, Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian .
- Dianjurkan untuk melakukannya secara rutin, terutama pada hari Jumat .
-Besar pahala bagi orang yang mendoakan Rasulullah saw .

_____
(1) D 2041 dan dishahihkan oleh Al-Nawawi dalam Riyad Al-Salihin 413, dan Al-Albani dalam Sahih Al-Jami' 5679 .
(2) T 3545. Hassan Gharib mengatakannya, dan Al-Albani membenarkannya dalam Sahih Al-Jami' 3510 .
(1/446)

_____
Keutamaan Mengingat Tuhan Yang Maha Esa (1)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidaklah suatu kaum duduk berdzikir kepada Allah kecuali mereka dikelilingi oleh para malaikat, diliputi rahmat, diturunkan kepada mereka ketenangan, dan Allah menyebut-nyebut mereka di hadapan orang-orang yang bersama-Nya." (HR. Muslim) .
Dari Abu Musa radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Perumpamaan orang yang berdzikir kepada Rabbnya dan orang yang tidak berdzikir kepada Rabbnya adalah seperti perumpamaan orang yang hidup dan orang yang mati." (HR. Al-Bukhari , 3).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sesungguhnya Allah memiliki malaikat yang berkeliaran di jalan-jalan mencari orang-orang yang berdzikir kepada-Nya. Ketika mereka mendapati orang-orang yang berdzikir kepada Allah, mereka berseru satu sama lain, 'Marilah kepada apa yang kalian cari!' Mereka mengelilingi mereka dengan sayap-sayap mereka hingga ke langit dunia. Tuhan mereka, yang paling mengetahui mereka, bertanya kepada mereka: 'Apa yang hamba-hamba-Ku katakan?' Mereka menjawab: 'Mereka mengagungkan-Mu, mengagungkan-Mu, memuji-Mu, dan menyanjung-Mu.' Allah bertanya: 'Apakah mereka melihat-Ku?' Mereka menjawab: 'Tidak, demi Allah,

mereka tidak melihat-Mu.’ Allah bertanya: ‘Bagaimana jika mereka melihat-Ku?’ Mereka menjawab: ‘Seandainya mereka melihat-Mu, niscaya mereka akan lebih khusyuk beribadah kepada-Mu, lebih khusyuk mengagungkan-Mu, dan lebih banyak menyanjung-Mu.’ Allah bertanya: ‘Apa yang mereka minta?’ Mereka menjawab: ‘Mereka meminta Surga kepada-Mu.’ Allah bertanya: ‘Apakah mereka melihat-Ku?’ Mereka menjawab: ‘Tidak, demi Allah, ya Tuhan, mereka belum melihatnya.’ Dia bertanya: ‘Bagaimana jika mereka telah melihatnya?’ Mereka menjawab: ‘Seandainya saja mereka telah melihatnya.’

_____
(1) Lihat: Al-Adhkar karya Al-Nawawi, dan Al-Wabil Al-Sayyib karya Ibnu Al-Qayyim .
(2) M 2700 .
(3) Kh11/208 (6407).
(1/447)

_____
Bahasa Indonesia: Jika mereka melihatnya, mereka akan lebih berhasrat untuk itu, lebih cenderung untuk mencarinya, dan lebih menginginkannya. Dia berkata: Dari apakah mereka berlindung? Mereka menjawab: Dari Api. Dia berkata: Maka dia berkata: Apakah mereka melihatnya? Mereka menjawab: Tidak, demi Tuhan, ya Tuhan, mereka tidak melihatnya. Dia berkata: Maka dia berkata: Bagaimana jika mereka telah melihatnya? Mereka berkata: Jika mereka telah melihatnya, mereka akan lebih lari darinya dan lebih takut padanya. Dia berkata: Maka dia berkata: Aku bersaksi bahwa aku telah mengampuni mereka. Dia berkata: Lalu seorang malaikat berkata: Di antara mereka ada si fulan yang bukan termasuk golongan mereka, tetapi datang karena suatu kebutuhan? Dia berkata: Mereka adalah teman-teman, dan teman mereka tidak akan sengsara karena mereka. (Sepakat) (1).

penjelasannya :
Mengingat Allah SWT merupakan salah satu amalan terbaik yang mendekatkan diri kepada-Nya, menebus dosa, dan mengangkat derajat. Berdzikir adalah berkumpul untuk membaca Al-Qur'an, menuntut ilmu, bertasbih, menyatakan keesaan-Nya, dan memohon

ampunan . Allah mencintai mereka, para malaikat mendampingi mereka, dan rahmat-Nya turun atas mereka.

Manfaat :
- Keutamaan dan kedudukan berdzikir dan bahwasanya ia termasuk amal yang paling utama .
- Mengingat Allah merupakan sebab diampuninya dosa-dosa .
- Berkah dari teman yang baik .

_____
(1) Kh11/208 (6408), M 2689 .
(1/448)

_____
Keutamaan mengingat
Allah SWT berfirman: {Dan mengingat Allah adalah lebih besar} (1), dan Dia berfirman: {Maka ingatlah kepada-Ku, niscaya Aku mengingatmu} (2).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Allah SWT berfirman: Aku sebagaimana prasangka hamba-Ku terhadap-Ku, dan Aku bersamanya ketika ia mengingat-Ku. Jika ia mengingat-Ku dalam hatinya, Aku mengingatnya dalam hati-Ku, dan jika ia mengingat-Ku dalam suatu majelis, Aku mengingatnya dalam majelis yang lebih baik dari majelis mereka.” (Muttafaq ‘ alaih).
Atas otoritas Abu al-Darda, semoga Allah senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Maukah aku beritahu kalian tentang yang terbaik dari perbuatanmu, yang paling murni di sisi Tuhanmu, yang paling tinggi di antara mereka dalam derajatmu, lebih baik bagimu daripada menafkahkan emas dan perak, dan lebih baik bagimu daripada bertemu musuhmu dan memenggal leher mereka dan mereka memenggal lehermu?” Mereka menjawab: Ya, wahai Rasulullah. Dia berkata: Mengingat Allah SWT. Dikisahkan oleh al-Tirmidzi (4).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Orang-orang yang berketetapan hati telah mendahului.” Mereka bertanya: “Siapakah orang-orang yang

berketetapan hati itu, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Orang-orang yang banyak mengingat Allah, baik laki-laki maupun perempuan." (HR . Muslim)

_____
(1) Surat Al-Ankabut, ayat: 45 .
(2) Surat Al-Baqarah ayat: 152 .
(3) Kh 13:384 (7405), M 2675 .
(4) T 3377, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Sahih Al-Jami' 2629 .
(5) M 2676 .
(1/449)

_____
penjelasannya :
Allah telah menyebutkan keutamaannya yang agung dan pahala yang melimpah, dan bertekun di dalamnya merupakan salah satu amalan terbaik dan paling dicintai Allah. Allah telah menjanjikan pahala yang besar untuknya, dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah mengabarkan kepada kita bahwa orang-orang yang rajin melakukannya adalah orang-orang yang paling utama.

Manfaat :
- Keutamaan mengingat dan besarnya pahalanya .
- Itulah sebabnya mengapa orang itu mendapat reputasi baik di hadapan Allah di majelis yang paling tinggi .
- Itulah salah satu sebab keutamaan pada hari kiamat .
(1/450)

_____
Doa pagi dan petang
Allah SWT berfirman: {Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri, rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, pada waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai} (1). (Pagi adalah waktu permulaan siang, dan sore adalah waktu antara sore dan terbenamnya matahari) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, lalu berkata: "Wahai Rasulullah, apa yang telah aku derita akibat sengatan kalajengking semalam?" Beliau bersabda: "Seandainya engkau ketika tidur mengucapkan: "Aku berlindung dengan kalimat-kalimat

Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya,” niscaya hal itu tidak akan membahayakanmu. (HR . Muslim)

Dari Utsman radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang hamba yang setiap pagi dan setiap sore membaca: ‘Dengan menyebut nama Allah, yang dengan nama-Nya tidak ada sesuatu pun di bumi dan di langit dapat membahayakan, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui’ – tiga kali – kecuali tidak akan ada sesuatu pun yang dapat membahayakannya.” (HR. Abu Daud) .

Dari Abdullah bin Khubayb radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda kepadaku: “Bacalah: ‘Katakanlah, Dia adalah Allah, Yang Maha Esa,’ dan dua surah al-Hasan ketika kamu hendak tidur dan ketika kamu hendak tidur lagi, masing-masing tiga kali, niscaya keduanya akan mencukupi bagimu dari segala sesuatu.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)

Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhuma, ia berkata: Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memasuki malam hari, beliau bersabda :

_____

(1) Surat Al-A’raf ayat: 205 .

(2) M 2709 .

(3) J 5088, T 3388, dan Hassan mengatakan hadits ini shahih dan aneh, dan Ibn Baz mengshahihkannya dalam Al-Tuhfa, hal. 22 .

(4) D 5082, T 3575, dan Hassan mengatakan hadits ini shahih, dan Ibn Baz menganggapnya baik dalam Al-Tuhfa, hal. 20 .

_____

“ Kami telah memasuki malam, dan kerajaan itu milik Allah. Segala puji bagi Allah, dan tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tanpa sekutu bagi-Nya. Kepunyaan-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu kebaikan malam ini dan kebaikan setelahnya, dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan malam ini dan kejahatan setelahnya. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejahatan usia tua. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa api neraka dan siksa

kubur.” Dan ketika ia bangun ia berkata: “Kami telah memasuki pagi, dan kerajaan itu milik Allah…” Diriwayatkan oleh Muslim (1).
Atas otoritas Shaddad bin Aws, semoga Tuhan senang dengannya, atas otoritas Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang berkata: “Utama mencari pengampunan adalah: ‘Ya Tuhan, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan selain Engkau. Engkau menciptakan aku (dan aku adalah hamba-Mu), dan aku berada di atas perjanjian dan janji-Mu sebanyak yang aku mampu. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan apa yang telah aku lakukan. Aku mengakui nikmat-Mu padaku dan aku mengakui dosaku, maka ampunilah aku, karena tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau.’ Siapa pun yang mengucapkannya di malam hari dan mati malam itu akan masuk surga, dan siapa pun yang mengucapkannya di pagi hari dan mati pada hari itu akan masuk surga.” Dikisahkan oleh Al-Bukhari (2).

penjelasannya :
Demikianlah sebagian doa yang Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam biasakan dan jadikan pedoman bagi para sahabatnya untuk menjaga shalat subuh dan shalat petang, dan senantiasa menjaga mereka dari segala keburukan, dengan izin Allah .

Manfaat :
- Keutamaan doa-doa ini dan keutamaan untuk terus menerus melakukannya karena manfaat yang terkandung di dalamnya, baik manfaat dunia maupun akhirat .

_____
(1) M 2723 .
(2) Kh 11/97 (6306).
(1/452)

_____
Keutamaan memuliakan Tuhan
Bahasa Indonesia: Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, bahwa Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Barangsiapa yang mengucapkan, ‘Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tanpa sekutu bagi-Nya, milik-

Nya semua kerajaan dan pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu,' seratus kali dalam sehari, itu akan baginya setara dengan memerdekakan sepuluh budak, dan seratus perbuatan baik akan ditulis untuknya, dan seratus perbuatan buruk akan dihapus darinya, dan itu akan menjadi perlindungan baginya dari Setan pada hari itu hingga sore, dan tidak seorang pun akan datang dengan sesuatu yang lebih baik dari apa yang telah dibawanya kecuali seseorang yang melakukan lebih dari itu. Dan barangsiapa yang mengucapkan, 'Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya,' seratus kali dalam sehari, dosa-dosanya akan dihapus bahkan jika itu seperti buih laut. " Diriwayatkan oleh Muslim (1).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang mengucapkan ketika bangun tidur dan ketika hendak tidur: Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya, seratus kali, maka tidak akan datang seorang pun pada hari kiamat dengan membawa sesuatu yang lebih baik dari apa yang dibawanya, kecuali orang yang mengucapkan seperti yang diucapkannya atau lebih banyak lagi." (HR. Muslim) .

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Dua kalimat yang ringan di lidah, berat dalam timbangan amal, dan dicintai oleh Yang Maha Pengasih: Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya, Maha Suci Allah Yang Maha Agung." (Muttafaq 'alaih) (3).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Bagiku untuk mengatakan :

_____

(1) M 2691 .
(2) M 2692 .
(3) Kh13/ 537 (7563) M 2694 .

_____

"Maha Suci Allah dan segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, dan Allah Maha Besar, lebih aku cintai daripada segala sesuatu yang disinari matahari." (HR . Muslim)

Dari Abu Dzar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah ditanya, “Ucapan apakah yang paling baik?” Beliau menjawab, “Ucapan yang telah Allah pilih untuk malaikat-Nya atau hamba-hamba-Nya, Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Memuliakan Allah berarti menyatakan-Nya bebas dari segala hal yang tidak pantas bagi-Nya. Ini adalah salah satu bentuk mengingat yang terbaik, mudah diucapkan, tanpa usaha apa pun, dicintai Allah, dan menjadi alasan pengampunan dosa .

Manfaat :
- Keutamaan memuliakan Allah dan kecintaan Allah kepada-Nya .
- Itu adalah alasan pengampunan dosa (3).
- Bahwa bertasbih kepada Allah adalah sebaik-baik ucapan manusia .

_____
(1) M 2695 .
(2) M 2731 .
(3) Hadits lainnya membatasinya pada dosa-dosa kecil .
(1/454)

_____
Keutamaan memberi penangguhan kepada yang bangkrut
Dari Hudzaifah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Para malaikat menerima ruh seorang laki-laki dari antara orang-orang sebelum kalian, lalu mereka bertanya: Apakah kalian pernah berbuat baik? Beliau menjawab: Tidak. Mereka berkata: Ingatlah. Beliau berkata: Aku pernah meminjamkan uang kepada manusia, dan aku memerintahkan para pemudaku untuk bersikap lunak kepada orang miskin dan bersikap lunak kepada orang kaya. Allah SWT berfirman: Bersikaplah lunak kepadanya.” (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ada seorang laki-laki yang biasa meminjamkan uang kepada orang lain, lalu ia berkata kepada pembantunya, ‘Jika kamu

menemukan seseorang yang sedang kesulitan, maka bersabarlah kepadanya agar Allah bersabar kepada kita.' Maka ia pun menemui Allah, dan Allah pun bersabar kepadanya." (HR . Muslim)
Dari Abu Qatadah radhiyallahu 'anhu, bahwa ia mencari seorang debiturnya, lalu ia bersembunyi (menghilang darinya), lalu ia menemukannya, dan ia berkata: Aku sedang kesulitan keuangan. Ia berkata: Demi Allah? Ia berkata: Demi Allah. Ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang menghendaki Allah menyelamatkannya dari kesulitan keuangan di Hari Kiamat, maka hendaklah ia meringankan beban debitur yang sedang kesulitan keuangan atau mengampuninya." (HR . Muslim)

penjelasannya :
Memberikan keringanan kepada seseorang yang sedang kesulitan keuangan atau menghapuskan utangnya merupakan salah satu amalan yang dicintai Allah karena memudahkan urusan manusia dan meringankan beban mereka. Oleh karena itu, pahalanya adalah...

_____
(1) M 1560 .
(2) M 1562 .
(3) M 1563 .
(1/455)

_____
Semoga Allah mengampuni dosanya dan menyelamatkannya dari kesusahan di hari kiamat .

Manfaat :
- Sebaiknya kepada orang yang pailit diberikan tenggang waktu atau diberi ampunan .
- Merupakan sarana keselamatan dari siksaan hari kiamat .
- Itulah alasan Allah mengampuni seorang hamba .
(1/456)

_____
Riba dan Peringatannya
Allah SWT berfirman: {Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri [pada Hari Kiamat] melainkan seperti

berdirinya orang yang dipukuli setan hingga gila. Yang demikian itu karena mereka mengatakan, "Sesungguhnya jual beli itu seperti riba." Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Maka barangsiapa yang mendapat peringatan dari Tuhannya lalu berhenti, maka baginya apa yang telah lalu, dan urusannya tetap di tangan Allah. Dan barangsiapa yang kembali kepadanya, mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.} {Allah membinasakan riba dan menambah sedekah.} Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang kufur dosa (1). Dan Dia, Yang Maha Tinggi, berfirman: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba, jika kamu orang-orang yang beriman. Jika kamu tidak mau, maka waspadalah terhadap perang dari Allah dan Rasul-Nya (2).

Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, atas otoritas Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang berkata: “Hindarilah tujuh dosa yang merusak.” Mereka bertanya: “Wahai Rasulullah, apakah itu?” Dia berkata: “Menyekutukan sekutu dengan Tuhan, sihir, membunuh jiwa yang telah dilarang Tuhan kecuali karena alasan yang benar, memakan riba, memakan harta anak yatim, melarikan diri pada hari pertempuran (yaitu, melarikan diri dari tentara ketika bertemu orang-orang kafir), dan menuduh wanita-wanita yang baik-baik, beriman, dan tidak menaruh curiga.” Disepakati (3). Arti dari dosa-dosa yang merusak adalah: dosa-dosa yang mematikan .

Dari Ibnu Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melaknat orang yang memakan riba dan orang yang membayarnya.” (HR. Muslim (4)).

_____

(1) Surat Al-Baqarah ayat: 276 .
(2) Surat Al-Baqarah ayat: 279 .
(3) Kh5/393 (2766), M 89 .
(4) M 1597 .

_____

penjelasannya :

Riba adalah dosa besar yang membawa kehancuran. Allah telah mengancamnya dengan api neraka dan telah menyatakan perang terhadap mereka yang melakukannya, demi Allah dan Rasul-Nya, karena hal itu melibatkan ketidakadilan dan eksploitasi kebutuhan orang-orang yang membutuhkan dan orang-orang miskin. Oleh karena itu, Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, melaknat orang-orang yang melakukan riba .

Manfaat :
- Ditegaskannya larangan riba dan ia merupakan salah satu dosa besar yang membawa kepada kebinasaan .
- Tidak ada keberkahan padanya, dan barangsiapa yang memakannya dan terus-menerus memakannya, maka sesungguhnya ia telah berperang dengan Allah dan Rasul-Nya .
- Para rentenir dilaknat berdasarkan sabda Rasulullah saw .
(1/458)

_____

Pentingnya Waspada Terhadap Rasa Tidak Bersyukur Terhadap Nikmat Allah

Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya Qarun itu termasuk kaum Musa, tetapi ia telah melampaui batas terhadap mereka. Dan Kami berikan kepadanya perbendaharaan yang sangat banyak sehingga kunci-kuncinya membebani sekelompok orang yang kuat. Ketika kaumnya berkata kepadanya, “Janganlah kamu terlalu bermegah. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang terlalu bermegah. Carilah, dengan apa yang telah Allah berikan kepadamu, rumah akhirat; dan janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia ini. Dan berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai kerusakan.} Orang-orang yang membuat kerusakan. Ia berkata, “Sesungguhnya aku diberi itu karena ilmu yang ada padaku.” Tidakkah ia tahu bahwa Allah telah membinasakan sebelum dia generasi-generasi yang lebih besar kekuatannya dan lebih banyak pengikutnya? Dan orang-orang yang berdosa tidak akan ditanya tentang

dosa-dosa mereka. Maka ia keluar menemui kaumnya dengan perhiasannya yang indah. Orang-orang yang mengingini kehidupan dunia ini berkata, “Oh, alangkah baiknya jika kami memiliki apa yang diberikan kepada Qarun! Sesungguhnya, ia benar-benar beruntung.” Dan dia berkata: "Celakalah kamu orang-orang yang diberi ilmu! Pahala Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, dan tidak akan diberikan pahala itu kecuali orang-orang yang sabar. Maka Kami telan bumi dan tempat tinggalnya. Dan tidak ada baginya golongan yang dapat menolongnya selain Allah, dan dia tidak termasuk orang-orang yang dapat membela diri. Dan orang-orang yang menginginkan kedudukannya sehari sebelumnya berkata: "Celakalah kami! Rupanya Allah memberikan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya dan Dia membatasinya. Seandainya Allah tidak murah hati kepada kami..." niscaya Dia telan bumi dan Kami jadikan kami tempat berlindung. Seolah-olah orang-orang kafir itu tidak akan beruntung. {Itulah negeri akhirat yang Kami berikan kepada orang-orang yang tidak menghendaki kemuliaan di bumi dan tidak pula kerusakan. Dan sebaik-baik tempat kembali adalah bagi orang-orang yang bertakwa.} (1)

penjelasannya :
Qarun adalah seorang yang dianugerahi Allah kekayaan yang melimpah, tetapi ia tidak bersyukur kepada Allah atau mengakui nikmat-Nya. Sebaliknya, ia mengklaim bahwa kekayaan itu ia kumpulkan dengan ilmu dan kekuatannya sendiri, dan ia bersikap sombong dan membanggakan diri.

_____
(1) Surat Al-Qasas : Ayat: 76-83 .
(1/459)

_____
Orang-orang sudah ada di sana, maka Allah menghukumnya dengan menelan dia beserta rumahnya ke dalam bumi sebagai hukuman baginya dan sebagai pelajaran bagi orang-orang setelahnya .

Manfaat :

- Kewajiban untuk bersyukur atas nikmat yang diberikan dan menjauhi sifat kufur nikmat .
Waspadalah terhadap penipuan yang disebabkan oleh kenikmatan duniawi.
Nikmat Allah yang tidak disertai rasa syukur, maka nikmat tersebut akan menjadi malapetaka dan kutukan bagi yang menerimanya .
(1/460)

Zakat atas domba yang digembalakan
Dari Anas, bahwa Abu Bakar, semoga Allah meridhoinya, menulis surat ini kepadanya ketika ia mengutusnya ke Bahrain: “Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Inilah zakat wajib yang diwajibkan oleh Rasulullah, semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam kepadanya, kepada kaum Muslimin, dan yang Allah perintahkan kepada Rasul-Nya untuk diberikan. Barangsiapa di antara kaum Muslimin dimintai zakat, hendaklah ia memberikannya sebagaimana yang diwajibkan, dan barangsiapa yang diminta lebih dari itu, hendaklah ia tidak memberikannya. Untuk dua puluh empat ekor unta dan kurang dari itu, untuk setiap lima ekor domba, wajiblah satu ekor domba. Bila jumlahnya mencapai dua puluh lima sampai tiga puluh lima ekor, maka wajiblah seekor unta betina yang berusia dua tahun (yaitu, satu ekor anakan). Bila jumlahnya mencapai tiga puluh enam sampai empat puluh lima ekor, maka wajiblah seekor unta betina yang berusia dua tahun (yaitu, satu ekor anakan). Bila jumlahnya mencapai empat puluh enam sampai enam puluh ekor, maka wajiblah seekor unta betina yang berusia tiga tahun (yaitu, satu ekor anakan). Bahasa Indonesia: Ketika jumlahnya mencapai enam puluh satu hingga tujuh puluh lima, maka seekor unta betina di tahun keempatnya (yaitu, satu yearling) wajib. Ketika jumlahnya mencapai tujuh puluh enam hingga sembilan puluh, maka dua unta betina di tahun kedua mereka (yaitu, dua yearling) wajib. Ketika jumlahnya mencapai sembilan puluh satu hingga seratus dua puluh, maka dua unta betina di tahun ketiga mereka (yaitu, dua yearling) wajib. Ketika jumlahnya melebihi seratus dua puluh, maka untuk setiap empat puluh unta, seekor unta betina di tahun kedua (yaitu, satu yearling)

wajib. Untuk setiap lima puluh unta, seekor unta betina muda wajib. Jika seseorang hanya memiliki empat unta, tidak ada zakat yang wajib kecuali pemiliknya ingin memberikannya. Jika jumlahnya mencapai lima unta, maka seekor domba wajib. Mengenai zakat pada domba penggembalaan (yaitu, yang merumput di padang rumput), jika jumlahnya antara empat puluh dan seratus dua puluh, maka dua domba wajib. Jika melebihi seratus dua puluh sampai dengan dua ratus, maka wajib membayar dua ekor domba. Jika melebihi dua ratus sampai dengan tiga ratus, maka wajib membayar tiga ekor domba. Jika melebihi tiga ratus, maka wajib membayar satu ekor domba untuk setiap seratus ekor.
(1/461)

_____

Jika ternak seseorang kurang dari empat puluh ekor domba per ekor, maka tidak wajib zakatnya kecuali pemiliknya menghendakinya. Kambing tua, cacat, atau jantan tidak boleh dizakati kecuali pemberinya berkehendak. Tidak boleh menggabungkan apa yang terpisah dan tidak boleh memisahkan apa yang digabungkan. Mengenai perak, wajib zakatnya adalah seperempat persepuluh. Jika hanya seratus sembilan puluh ekor, maka tidak wajib zakatnya kecuali pemiliknya menghendakinya. [Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1)]

penjelasannya :
Allah telah mewajibkan zakat atas kambing yang merumput, yaitu kambing yang merumput sepanjang tahun atau sebagian besar waktunya, sebagai pembersih harta dan penambah harta. Dan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah menjelaskan syarat-syarat wajibnya zakat dan batas-batasnya .

Manfaat :
- Zakat wajib atas domba yang digembalakan jika telah mencapai empat puluh ekor .
- Kalau empat puluh berbanding seratus dua puluh, maka itu adalah domba .
- Kalau seratus dua puluh satu berbanding dua ratus, maka dombanya dua .

- Jika jumlahnya dua ratus satu berbanding tiga ratus, maka harus dipungut tiga ekor kambing, dan untuk setiap seratus ekor kambing harus dipungut satu ekor kambing . Tidak diperbolehkan memberikan zakat pada hewan yang sudah tua dan cacat .

_____
(1) Kh3/317 (1454).
(1/462)

_____
Zakat unta
Dari Anas, bahwa Abu Bakar, radhiyallahu 'anhu, menulis surat ini kepadanya ketika beliau mengutusnya ke Bahrain: "Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Inilah zakat wajib yang diwajibkan Rasulullah kepada kaum Muslimin, dan Allah memerintahkan Rasul-Nya untuk memberikannya. Barangsiapa di antara kaum Muslimin yang dimintai zakat, hendaklah ia memberikannya sebagaimana yang diwajibkan, dan barangsiapa yang dimintai lebih dari itu, hendaklah ia tidak memberikannya. Untuk dua puluh empat ekor unta atau kurang, dan untuk domba, satu ekor domba untuk setiap lima ekor. Jika jumlahnya mencapai dua puluh lima hingga tiga puluh lima ekor, maka seekor unta betina yang berusia dua tahun (yaitu, unta yang telah genap dua tahun). Jika jumlahnya mencapai empat puluh enam hingga enam puluh ekor, maka seekor unta betina yang berusia tiga tahun (yaitu, unta yang telah genap empat tahun). Jika jumlahnya mencapai tujuh puluh enam hingga sembilan puluh ekor, maka dua ekor unta betina yang berusia dua tahun (yaitu, dua ekor unta yang telah genap dua tahun). Jika jumlahnya mencapai sembilan puluh satu hingga seratus dua puluh ekor, maka Dua unta betina berusia tiga tahun (yaitu, dua unta yang telah genap dua tahun). Jika jumlahnya melebihi seratus dua puluh, maka untuk setiap empat puluh unta, seekor unta betina berusia dua tahun (yaitu, seekor unta yang telah genap dua tahun). Dan untuk setiap lima puluh unta, satu domba wajib dizakati. Dan untuk domba, untuk domba yang merumput, jika jumlahnya empat puluh hingga seratus dua puluh, maka satu domba wajib. Jika melebihi seratus dua puluh hingga dua ratus, maka dua domba wajib. Jika melebihi…” Dua

ratus hingga tiga ratus, maka tiga. Jika melebihi tiga ratus, maka untuk setiap seratus, satu domba. Jika ternak penggembalaan seseorang kurang dari empat puluh domba, maka tidak wajib zakat atasnya kecuali pemiliknya menghendaki. Tidak boleh diberikan zakat untuk hewan tua, hewan cacat, dan kambing jantan kecuali pemberi zakat menghendaki. Jangan menggabungkan apa yang terpisah, atau memisahkan apa yang digabungkan. Adapun perak, wajib seperempat persepuluh. Jika hanya seratus sembilan puluh, maka tidak wajib zakat atasnya kecuali pemiliknya menghendaki." Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1).

_____
(1) Kh3/317 (1454).
(1/463)

_____
penjelasannya :
Allah telah mewajibkan zakat atas unta-unta yang merumput, yaitu unta yang merumput sendiri dan dipelihara untuk diperah dan diternak. Dalam hadis ini, Nabi Muhammad saw., menetapkan jumlah minimum unta yang wajib zakat, syarat-syarat kewajibannya, dan apa saja yang diwajibkan bagi unta-unta tersebut untuk dizakati.

Manfaat :
- Kewajiban mengeluarkan zakat atas unta yang sedang merumput .
Untuk setiap lima ekor unta, wajib disembelih seekor domba. Jika jumlahnya mencapai dua puluh lima ekor, maka wajib disembelih seekor unta betina berumur satu tahun .
- Jika sudah mencapai tiga puluh enam sampai empat puluh lima tahun, maka unta tersebut adalah unta betina yang sudah berusia dua tahun .
- Kalau mencapai empat puluh enam sampai enam puluh, maka itu hak .
- Jika mencapai enam puluh satu sampai tujuh puluh lima, maka unta tersebut masih muda .
- Jika jumlahnya tujuh puluh enam sampai sembilan puluh, maka termasuk dua ekor unta betina .

- Jika mencapai sembilan puluh satu sampai seratus dua puluh, maka ia mempunyai dua iuran .
-Apa pun yang lebih dari itu, maka untuk setiap empat puluh ekor, seekor unta betina yang berusia dua tahun, dan untuk setiap lima puluh ekor, seekor unta betina yang berusia tiga tahun .
(1/464)

Dosa menahan zakat

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang pemilik emas dan perak yang tidak menunaikan haknya kecuali pada Hari Kiamat, akan disiapkan baginya lempengan-lempengan api yang dipanaskan dalam api neraka, lalu disepuh di lambung dan punggungnya. Setiap kali lempengan-lempengan itu dingin, lempengan-lempengan itu akan dipanaskan kembali untuknya pada hari yang kadarnya lima puluh ribu tahun, hingga diputuskan keputusan di antara para hamba, dan ia melihat jalannya, ke surga atau ke neraka.” Dikatakan: “Wahai Rasulullah, bagaimana dengan unta?” Beliau bersabda: “Tidak ada pemilik unta yang tidak menunaikan haknya—dan sebagian dari hak itu adalah memerah susunya pada hari unta itu datang ke air—kecuali bahwa pada Hari Kiamat, akan terbentanglah dataran yang luas dan rata untuk mereka, yang paling banyak di antara mereka, tanpa seekor anak sapi pun yang hilang. Mereka akan menginjak-injaknya dengan kuku mereka dan menggigitnya dengan mulut mereka. Setiap kali yang pertama dari mereka melewatinya, yang terakhir dari mereka akan kembali kepadanya pada Hari yang lamanya lima puluh ribu tahun, sampai penghakiman diputuskan di antara para hamba, dan dia melihat jalannya, baik ke Surga atau ke Neraka.” Dikatakan: “Wahai Rasulullah, bagaimana dengan sapi dan domba?” Beliau bersabda: “Tidak ada pemilik sapi atau domba yang tidak menunaikan haknya kecuali bahwa…” Pada Hari Kiamat, hamparan bumi yang luas akan terbentang untuknya, dan tidak ada yang akan hilang darinya. Tidak akan ada tanduk yang bengkok (2), tidak ada tanduk yang tidak bertanduk (3), dan tidak ada tanduk yang patah (4). Mereka akan menanduknya

dengan tanduk mereka dan menginjak-injaknya dengan kuku mereka. Setiap kali orang pertama dari mereka melewatinya, orang terakhir dari mereka akan kembali kepadanya pada suatu hari yang lamanya lima puluh ribu tahun, sampai terjadi penghakiman di antara para hamba, dan dia akan melihat jalannya, entah ke Surga atau ke Neraka. Hadis ini diriwayatkan oleh Muslim (5).

_____
(1) (Penjelasan An-Nawawi 7/69 .
(2) (Penjelasan An-Nawawi 7/69 .
(3) (Penjelasan An-Nawawi 7/69 .
(4) (Penjelasan An-Nawawi 7/69 .
(5) M 987 .
(1/465)

_____
penjelasannya :
Zakat adalah salah satu rukun Islam yang agung. Allah telah mengaitkannya dengan salat di banyak tempat dalam Al-Qur'an, dan telah melarangnya menjadi salah satu dosa besar yang Allah dan Rasul-Nya telah janjikan hukuman yang pedih .

Manfaat :
dosa besar .
-Betapa beratnya hukuman bagi pelaku perbuatan tersebut .
(1/466)

_____
Keutamaan Puasa di Bulan Ramadan
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Tuhan senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Allah berfirman: Setiap amal anak Adam adalah untuknya, kecuali puasa, karena itu untuk-Ku dan Aku akan membalasnya. Puasa adalah perisai. Ketika salah satu dari kalian berpuasa, janganlah ia berbicara cabul atau meninggikan suaranya. Jika seseorang menghinanya atau berkelahi dengannya, hendaklah ia mengatakan: Aku sedang berpuasa. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di Tangan-Nya, nafas orang yang berpuasa lebih manis di sisi Allah daripada aroma kasturi. Orang yang berpuasa memiliki dua kegembiraan: ketika ia berbuka

puasa, ia bergembira, dan ketika ia bertemu Tuhannya, ia bergembira karena puasanya. ”Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang shalat pada Malam Ketetapan Allah karena iman dan mengharap pahala, maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.” (HR. Al-Bukhari (2)).

penjelasannya :
Allah telah mewajibkan puasa dan mengkhususkannya di antara ibadah-ibadah lainnya sebagai suatu kemuliaan baginya, dan menjanjikan pahala yang besar atasnya, dan menjadikan puasa di bulan Ramadan sebagai alasan untuk pengampunan dosa-dosa .

Manfaat :
Keutamaan berpuasa di bulan Ramadan .
- Hadiahnya besar .
Berpuasa di bulan Ramadan dengan penuh iman dan mengharap pahala merupakan sebab terampuninya dosa-dosa yang telah lalu .

_____
(1) Kh4/118 (1904).
(2) Kh4/115 (1901).

_____
Larangan berpuasa sebelum bulan Ramadan
Apa yang diucapkan saat melihat bulan sabit
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah salah seorang di antara kalian mendahului bulan Ramadan dengan berpuasa sehari atau dua hari, kecuali jika ia telah terbiasa berpuasa, maka hendaklah ia berpuasa pada hari itu.” (Muttafaq ‘ alaih).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Berpuasalah kalian ketika melihatnya (hilal) dan berbukalah kalian ketika melihatnya. Jika hilal itu terhalang dari kalian, maka sempurnakanlah hitungan bulan Sya’ban menjadi tiga puluh hari.” (HR. Al-Bukhari (2)).

Dari Ammar bin Yasir radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Barangsiapa berpuasa pada hari yang diragukan orang-orang, maka ia telah bermaksiat kepada Abul Qasim (maksudnya Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam).” (HR. At-Tirmidzi (3)).
Dari Thalhah bin Ubaidillah, semoga Allah meridhoinya, “Ketika Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, beliau berdoa: ‘Ya Allah, jadikanlah ini hilal untuk kami yang membawa rasa aman, iman, keselamatan, dan Islam. Tuhanku dan Tuhanmu adalah Allah. Sebuah hilal petunjuk dan kebaikan.’ (HR. At-Tirmidzi (4)).

_____
(1) Kh4/127 (1914), M 1802 .
(2) Kh4/119 (1909).
(3) T 686, dan dia mengatakan bahwa hadits ini baik dan shahih .
(4) 3451.
(1/468)

_____
penjelasannya :
Puasa Ramadan adalah ibadah yang telah ditentukan Allah pada waktu tertentu. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melarang puasa sehari atau dua hari sebelumnya karena dianggap sebagai tindakan ekstrem, karena hal itu termasuk tindakan yang melampaui batas dan melampaui batas-batas yang telah ditetapkan Allah .

Manfaat :
- Dilarang mendahului bulan Ramadan dengan berpuasa sehari atau dua hari, kecuali bagi mereka yang memiliki kebiasaan berpuasa secara teratur .
- Puasa tergantung pada penampakan bulan sabit atau genap tiga puluh hari di bulan Sya'ban .
- Dianjurkan untuk membaca doa yang disebutkan ketika melihat bulan sabit .
(1/469)

_____
Keutamaan Umrah di Bulan Ramadhan
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Umrah terhadap umrah yang lain dapat menghapus dosa di antara

keduanya, dan haji mabrur tidak ada balasan bagi haji yang mabrur kecuali surga.” (Muttafaq ‘ alaih) .
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda kepada seorang wanita Ansar: “Apa yang menghalangimu untuk berhaji bersama kami?” Wanita itu menjawab: “Kami memiliki dua ekor unta, dan ayah serta putranya berhaji dengan seekor unta dan meninggalkan kami dengan unta yang lain untuk mengambil air. Beliau bersabda: “Jika Ramadan tiba, berumrahlah, karena umrah di dalamnya setara dengan haji.” (HR. Al- Mu’minun) .

penjelasannya :
Umrah adalah salah satu ibadah agung yang dianjurkan dan disabdakan oleh Rasulullah saw., sebagai penghapus dosa. Jika dilakukan di bulan Ramadan, maka waktunya tepat, sehingga pahala dan keutamaannya berlipat ganda, sehingga seperti haji. Umrah dapat dilakukan di hari apa pun di bulan Ramadan, dan keutamaannya tidak terbatas pada sepuluh hari terakhir saja .

Manfaat :
Keutamaan umrah .
- Keutamaan umrah di bulan Ramadan, dan setara dengan haji .

_____
(1) Kh3/597 (1773), M 1349 .
(2) Kh3/603 (1782), M 1258 .

_____
Puasa sukarela
Dari Abu Ayyub radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang berpuasa Ramadan, kemudian diikuti dengan puasa enam hari di bulan Syawal, maka seolah-olah ia berpuasa setahun penuh.” (HR. Muslim) .
Dari Abu Qatadah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah ditanya tentang puasa hari Senin, maka beliau bersabda: “Hari itu adalah hari di mana aku dilahirkan, hari di mana aku diutus, atau hari di mana wahyu diturunkan kepadaku.” (HR . Muslim)

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Amal-amal ibadah dipaparkan pada hari Senin dan Kamis, dan aku lebih suka amal-amal ibadahku dipaparkan ketika aku sedang berpuasa.” (HR. At-Tirmidzi (3)).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam sangat bersemangat berpuasa pada hari Senin dan Kamis.” (HR. At-Tirmidzi (4)).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Sahabatku tercinta, semoga Allah SWT merahmatinya dan memberinya kedamaian, berpesan kepadaku untuk melakukan tiga hal: “Puasa tiga hari setiap bulan, shalat Dhuha dua rakaat, dan shalat Witir sebelum tidur.” (HR. Al -Mulk)

_____
(1) M 1164 .
(2) M 1162 (197).
(3) T 747 .
(4) T 745 .
(5) Kh4/226 (1981), M 721 .
(1/471)

_____
Dari Abdullah bin Amr, semoga Allah meridhoi mereka berdua, ia berkata: Rasulullah saw bersabda: “Puasa tiga hari setiap bulan sama dengan puasa setahun penuh.” (Muttafaq ‘alaih).

penjelasannya :
Puasa merupakan salah satu ibadah yang paling utama, dan karena rahmat dan karunia Allah, maka Dia tidak menjadikannya khusus dan khusus, akan tetapi Dia mewajibkannya bagi hamba-hamba-Nya sebagai ibadah sunah pada setiap waktu, dan Dia mengkhususkan waktu-waktu tertentu yang lebih utama dalam berpuasa dan menjadikannya waktu untuk memperbanyak ketaatan .

Manfaat :
- Keutamaan puasa enam hari di bulan Syawal, dan bahwa puasa tersebut bersama dengan puasa Ramadhan setara dengan puasa seumur hidup .
- Keutamaan puasa senin kamis .

Dianjurkan untuk berpuasa tiga hari setiap bulan dan itu seperti berpuasa seumur hidup .

_____
(1) Kh/4 ... , M 1159 .

_____
Hukum-hukum puasa sunah
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: “Janganlah salah seorang di antara kalian berpuasa pada hari Jumat, kecuali berpuasa sehari sebelumnya atau sehari setelahnya.” (HR. Al- Bukhari) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian khususkan malam Jum’at untuk shalat di antara malam-malam yang lain, dan janganlah kalian khususkan hari Jum’at untuk berpuasa di antara siang-siang yang lain, kecuali jika ia termasuk puasa yang selalu dikerjakan oleh salah seorang di antara kalian.” (HR. Muslim , 2).
Dari Umar bin Khattab radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Ini adalah dua hari yang Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang puasa pada hari itu: hari kamu berbuka puasa dan hari yang lain di mana kamu memakan hewan kurbanmu (yaitu: Idul Adha).” (HR. Al - Bukhari)
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhuma, ia berkata: “Tidak halal berpuasa pada hari-hari Tasyrik, kecuali bagi mereka yang tidak menemukan hewan kurban.” (HR. Al-Bukhari (4)).

penjelasannya :
Puasa diperbolehkan pada semua hari, kecuali hari-hari yang dikecualikan atau dilarang.

_____
(1) Kh4/232 (1985).
(2) M 1144 .
(3) Kh4/238 (1990).
(4) Kh4/243 (1998).

_____
Dia memilihnya karena kebijaksanaannya yang luar biasa .

Manfaat :
- Larangan mengkhususkan hari Jumat untuk berpuasa, kecuali jika bertepatan dengan puasa wajib .
- Larangan berpuasa pada dua hari raya dan hari tasyrik .
(1/474)

_____

Keutamaan Membaca Al Quran

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Apakah salah seorang di antara kalian ingin mendapatkan tiga ekor unta betina yang besar dan gemuk ketika ia kembali kepada keluarganya?” Kami menjawab: “Ya.” Beliau bersabda: “Tiga ayat yang dibaca salah seorang di antara kalian dalam salatnya lebih baik baginya daripada tiga ekor unta betina yang besar dan gemuk.” (HR . Muslim)

Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Kitab Allah, maka baginya pahala, dan pahalanya dilipatgandakan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan bahwa Alif Lam Mim itu satu huruf, tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf." (HR. At - Tirmidzi)

Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Orang yang membaca Al-Qur’an dan mahir di dalamnya, maka akan bersama para ahli kitab yang mulia dan saleh. Dan orang yang membaca Al-Qur’an namun terbata-bata dan merasa kesulitan, maka baginya dua pahala.” (HR. Muslim , 3).

penjelasannya :

Al-Qur'an adalah kalam Allah, dan membacanya adalah sebaik-baik dzikir. Allah telah menjadikan pahala membacanya sebagai kebaikan untuk setiap huruf, dan Dia menempatkan orang-orang yang membacanya di antara orang-orang mulia di Surga.

_____

(1) M 802 .
(2) T 2910 dan beliau berkata: Hasan Sahih Gharib. Al-Albani membenarkannya dalam Takhrij al-Tahawiyyah No. 158 .

(3) M 798 .
(1/475)

Membaca merupakan hal yang sulit baginya, maka ia akan diberi penghargaan atas membaca dan penghargaan atas kesulitannya .

Manfaat :
Keutamaan membaca Al Quran .
- Membaca setiap huruf akan mendapat pahala .
- Siapa yang ahli membacanya, kelak di surga akan bersama para ahli kitab yang mulia .
- Siapa pun yang merasa kesulitan membaca akan mendapat dua pahala .
(1/476)

Keutamaan Surat Al-Baqarah dan Surat Al-Imran
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian jadikan rumah-rumah kalian seperti kuburan. Sesungguhnya setan akan lari dari rumah yang di dalamnya dibacakan surat Al-Baqarah.” (HR . Muslim)
Dari Abu Umamah al-Bahili, semoga Allah meridhoinya, yang berkata: Aku mendengar Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Bacalah Al-Qur’an, karena ia akan datang pada Hari Kiamat sebagai pemberi syafaat bagi para pengikutnya. Bacalah dua surat yang bercahaya, Al-Baqarah dan Surat Ali Imran, karena keduanya akan datang pada Hari Kiamat seolah-olah dua awan - atau seolah-olah dua kanopi - atau seolah-olah dua kawanan burung yang berbaris, memohon atas nama para pengikutnya. Bacalah Surat Al-Baqarah, karena mengambilnya adalah berkah dan meninggalkannya adalah penyesalan, dan para ahli sihir tidak akan mampu menahannya.” (HR. Muslim (2)).
Dari Abu Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang membaca dua ayat terakhir surat Al-Baqarah di malam hari, maka keduanya akan mencukupi baginya.” (HR. Al-Bukhari (3)).

penjelasannya :

Surat Al-Baqarah dan Surat Al-Imran termasuk surat-surat agung di dalam Al-Qur’an yang Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam anjurkan kita untuk membacanya dan menjanjikan pahala yang besar bagi yang membacanya, serta mengabarkan kepada kita tentang kebaikan yang bisa diperoleh dari membacanya, baik di dunia maupun di akhirat .

_____
(1) M 780 .
(2) M 804 .
(3) Kh9/55 (5009).
(1/477)

_____
Manfaat :
- Keutamaan Surat Al-Baqarah dan Surat Al-Imran .
- Mereka akan berdebat tentang kepentingan teman mereka pada hari kiamat .
- Membaca Surah Al-Baqarah mengusir setan dari rumah .
- Keutamaan dua ayat terakhir surat Al-Baqarah .
(1/478)

_____
Mendesak dukungan bagi yang lemah dan tertindas
Dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Dukunglah saudaramu, baik dia seorang yang zalim maupun yang dizalimi.” Mereka berkata, “Wahai Rasulullah, kami mengerti mendukungnya ketika dia dizalimi, tetapi bagaimana kami bisa mendukungnya ketika dia seorang zalim?” Beliau menjawab, “Dengan mengekangnya.” (HR. Al- Bukhari) .
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Seseorang hendaknya mendukung saudaranya, baik ia zalim maupun terzalimi. Jika ia zalim, maka ia harus menghentikannya, dan jika ia terzalimi, maka ia harus mendukungnya.” (HR . Muslim)
Dari Jabir bin Abdullah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seseorang yang menafkahkan seorang muslim di suatu tempat yang kehormatannya direndahkan dan kesuciannya dirusak, kecuali Allah akan menafkahkannya

di suatu tempat yang ia senangi untuk ditopang. Dan tidaklah seseorang yang menafkahkan seorang muslim di suatu tempat yang kehormatannya direndahkan dan kesuciannya dirusak, kecuali Allah akan menafkahkannya di suatu tempat yang ia senangi untuk ditopang." (HR. Abu Daud (3).

penjelasannya :
Allah memerintahkan kita untuk menolong orang-orang yang tertindas dan berdiri bersama mereka melawan penindas mereka, karena hal itu merupakan bagian dari mengecam kezaliman, menolong yang lemah, dan menyingkirkan ketidakadilan, yang mana diperintahkan oleh Allah .

_____
(1) Kh5/98 (2444).
(2) M 2584 .
(3) D 4484, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Sahih Al-Jami' 5690 .
(1/479)

_____
Manfaat :
- Perintah untuk mendukung yang tertindas .
Itulah alasan kemenangan Tuhan di saat dibutuhkan .
- Gagalnya menolong orang tertindas adalah sebab datangnya kegagalan Tuhan .
(1/480)

_____
Keutamaan bersedekah dan berinfak di jalan Allah
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidaklah suatu hari para hamba bangun tidur, melainkan turun dua malaikat, lalu salah seorang di antara keduanya berdoa: "Ya Allah, berilah orang yang berinfak ganti, dan malaikat yang lain berdoa: "Ya Allah, berilah orang yang menahan kerusakan." (Muttafaq ' alaih) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sedekah tidaklah mengurangi harta, dan Allah tidak menambah seorang hamba kecuali dengan ampunan-Nya, dan tidaklah seseorang merendahkan diri karena Allah

kecuali Allah akan mengangkat derajatnya." (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa bersedekah senilai satu buah kurma dari hasil usaha yang halal, dan Allah tidak menerima kecuali yang halal, maka Allah menerimanya dengan tangan kanan-Nya, kemudian memeliharanya untuk pemiliknya sebagaimana salah seorang di antara kalian memelihara anak kudanya hingga ia sebesar gunung." (Muttafaq ' alaih) .
Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tidak ada iri kecuali terhadap dua hal: (1) orang yang diberi Allah harta, lalu ia membelanjakannya di jalan yang benar, dan (2) orang yang diberi Allah hikmah, lalu ia memutuskan perkara dan memberi pelajaran dengan harta itu." (HR. Al-Mulk) (4).
(Dan arti dari "tidak iri" adalah: tidak ada seorang pun yang boleh didengki kecuali salah satu dari dua hal ini)

_____
(1) Kh3/304 (1442), M 1016 .
(2) M 2588 .
(3) Kh3/278 (1410), M 1014 .
(4) Kh1/ 165 (73), M 816 .
(1/481)

_____
Dua kualitas) (1).

penjelasannya :
Kejujuran dan infak merupakan salah satu bentuk ketaatan yang dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya, karena besarnya manfaat yang diberikannya bagi hamba-hamba Allah. Allah telah menjadikannya sebagai alasan untuk mendatangkan keberkahan bagi harta yang diinfak, agar tidak berkurang. Allah SWT menerima sedekah dari hasil usaha yang baik dan melipatgandakannya bagi pemiliknya hingga Hari Kiamat, di mana Dia akan memberikan pahala kepadanya .

Manfaat :
- Keutamaan bersedekah dan menafkahkan harta di jalan Allah .

Sedekah hanya diterima dari penghasilan yang halal .
-Bersedekah merupakan salah satu sebab berkah dan bertambahnya rezeki .

_____
(1) Riyad as-Salihin 210 .
(1/482)

_____
Keutamaan amal
Allah SWT berfirman: {Tidak ada kebaikan dalam sebagian besar percakapan mereka, kecuali percakapan orang-orang yang menyuruh bersedekah, berbuat baik, atau membuat perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, niscaya Kami akan memberinya pahala yang besar.} (1) Dan Allah berfirman: {Dan apa pun yang kamu nafkahkan, niscaya Dia akan menggantinya.} (2)
Dari Abdullah bin Al-Syikhir radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku datang kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, ketika beliau sedang membaca {Persaingan demi keuntungan duniawi itu menyesatkan kalian}. Beliau bersabda: “Anak Adam berkata: Hartaku, hartaku. Ia berkata: Wahai anak Adam, apakah engkau memiliki harta selain apa yang telah engkau makan dan habiskan, atau yang telah engkau pakai dan habiskan, atau yang telah engkau sedekahkan dan telah engkau belanjakan?” (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah (ra), Nabi (saw) bersabda: “Ketika seorang laki-laki berada di padang pasir, ia mendengar suara di awan yang berkata, ‘Siramlah kebun si fulan.’ Awan itu kemudian bergerak dan menuangkan airnya ke daerah berbatu. Sebuah saluran (atau aliran air) di sana menyerap semua air itu. Ia mengikuti air itu dan menemukan seorang laki-laki berdiri di kebunnya sedang mengalihkan air dengan cangkulnya. Ia bertanya, ‘Wahai hamba Allah, siapa namamu?’ Orang itu menjawab, ‘Si fulan,’ menggunakan nama yang didengarnya di awan. Orang itu bertanya, ‘Wahai hamba Allah, mengapa engkau menanyakan namaku?’ Orang itu menjawab, ‘Aku mendengar suara di awan tempat air ini berasal, berkata, ‘Siramlah kebun si fulan,’ menggunakan namanya. Apa yang engkau lakukan dengannya?’ Orang itu berkata,

‘Karena engkau telah mengatakan ini, aku akan memperhatikan apa yang keluar.’

_____
(1) Surat An-Nisa ayat: 114 .
(2) Surah Saba, ayat: 39 .
(3) M 2958 .
(1/483)

_____
Dari hasil ladang itu aku sedekahkan sepertiganya, dan sepertiganya lagi aku makan bersama keluargaku, dan sepertiganya lagi aku kembalikan kepadanya.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Sedekah itu baik sekali, karena merupakan berkah bagi harta dan sumber rezeki. Apa yang dibelanjakan seseorang untuknya adalah hartanya yang sesungguhnya, karena ia akan menemukannya pada Hari Kiamat ketika ia sangat membutuhkannya .

Manfaat :
Keutamaan bersedekah .
- Itulah sebab tumbuhnya uang dan turunnya keberkahan atasnya .
-Yang disedekahkan seorang muslim adalah hartanya yang masih ada padanya .

_____
(1) tahun 1984 .
(1/484)

_____
Keutamaan amal
Allah SWT berfirman: {Dan apa saja kebaikan yang kamu nafkahkan, maka itu untuk dirimu sendiri} (1).
Dari Uqbah bin Amir radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Setiap orang berada dalam naungan amalnya hingga terjadi keputusan di antara manusia.” (HR. Ahmad (2)
Dari Adi bin Hatim radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jagalah dirimu dari api neraka, meskipun hanya dengan setengah buah kurma.” (Muttafaq ‘alaih) (3)

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak saleh yang mendoakannya.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Bersedekah karena Allah merupakan salah satu jalan terhindar dari siksa api neraka dan terhindar dari siksa hari kiamat. Pahalanya tetap berlanjut bagi pelakunya hingga ia meninggal dunia .

Manfaat :
-Bersedekah merupakan salah satu jalan keselamatan dari siksa hari kiamat .
- Itulah salah satu sebab keselamatan dari api neraka, meskipun sedikit .
- Sesuatu yang pahalanya tetap mengalir meskipun pemiliknya telah meninggal dunia .

_____
(1) Surat Al-Baqarah ayat: 272 .
(2) Ham 17302, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Sahih Al-Jami’ 4510 .
(3) Kh 3/283 (1417), M 1016 .
(4) 1631 M .
(1/485)

_____
Badan amal terbaik
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Sedekah yang paling utama adalah sedekah yang dikeluarkan dari harta yang berlebih, dan mulailah dengan orang-orang yang kamu nafkahi.” (HR. Al-Bukhari (1)).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu bertanya: Wahai Rasulullah, sedekah apakah yang paling besar pahalanya? Beliau menjawab: “Engkau bersedekah ketika engkau sehat dan kikir, karena takut miskin dan mengharap kekayaan, dan engkau tidak menunda-nunda hingga nyawamu mencapai kerongkongan, lalu engkau berkata: Ini untuk si fulan dan

ini untuk si fulan, padahal sedekah itu telah diberikan kepada si fulan.” (HR. Al-Bukhari (2)).
Dari Salman bin Amer, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sedekah kepada orang miskin adalah satu sedekah, sedangkan sedekah kepada kerabat adalah dua sedekah dan menyambung tali silaturahmi.” (HR . Ahmad)

penjelasannya :
Sedekah itu baik, dan yang terbaik adalah yang diberikan dari harta, saat sehat, bukan saat meninggal. Bersedekah kepada kerabat yang miskin lebih baik daripada bersedekah kepada orang lain, karena bagi kerabat, sedekah sekaligus menyambung tali silaturahmi .

_____
(1) Kh3/294 (1426).
(2) Kh3/284 (1419).
(3) Ham 17840, T 658 dan dia berkata: Hasan. Al-Albani membenarkannya dalam Al-Mishkat 1/604 .
(1/486)

_____
Manfaat :
Memberikan sedekah kepada kerabat yang membutuhkan lebih baik daripada memberikannya kepada orang lain .
Sedekah yang paling utama adalah sedekah yang diberikan seseorang pada waktu ia sehat, mengharapkan umur panjang, dan takut miskin .
(1/487)

_____
Keutamaan bersedekah secara rahasia
Allah SWT berfirman: {Jika kamu menampakkan sedekahmu, maka itu adalah baik; dan jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang miskin, maka itu adalah lebih baik bagimu} (1).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tujuh orang yang dinaungi Allah dalam naungan-Nya pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Nya: seorang pemimpin yang adil, seorang pemuda yang tumbuh dalam ibadah kepada Allah, seorang laki-laki yang hatinya tertambat pada masjid, dua orang yang saling mencintai karena Allah, yang bertemu dan berpisah karena-Nya, seorang

laki-laki yang diajak wanita cantik lalu berkata: ‘Aku takut kepada Allah, seorang laki-laki yang bersedekah secara sembunyi-sembunyi sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan oleh tangan kanannya, dan seorang laki-laki yang berdzikir kepada Allah dalam kesendirian hingga kedua matanya berlinang air mata.” (HR. Al-Mu’min (2)).

penjelasannya :
Menyembunyikan sedekah menjauhkan pemberi dari kemunafikan dan membantu memurnikan niatnya karena Allah. Hal ini juga menyembunyikan seorang Muslim yang menerima sedekah dan menjaga martabatnya dengan tidak mempermalukannya di hadapan manusia. Oleh karena itu, Allah menganjurkan hal ini dan Rasulullah (saw) menjanjikan pahala yang besar di Hari Kiamat bagi orang yang berusaha keras menyembunyikan sedekahnya .

Manfaat :
-Bersedekah secara sembunyi-sembunyi lebih baik daripada bersedekah secara terang-terangan .
- Keutamaan menyembunyikannya, dan bahwasanya Allah akan menaungi orang yang menyembunyikan sedekahnya di bawah 'Arsy-Nya pada hari kiamat .

_____
(1) Surat Al-Baqarah ayat: 271 .
(2) Kh2/ 143 (660), M 1031 .

_____
Keabsahan bersedekah untuk kepentingan umum
Diriwayatkan oleh Jarir (ra): “Kami bersama Rasulullah (saw) di pagi hari. Kemudian beberapa orang datang, bertelanjang kaki dan telanjang, hanya mengenakan pakaian bergaris dan jubah, membawa pedang. Kebanyakan dari mereka berasal dari Mudar – bahkan, semuanya berasal dari Mudar. Wajah Rasulullah (saw) berubah ketika beliau melihat kemiskinan mereka. Beliau masuk ke dalam, lalu keluar dan memerintahkan Bilal untuk mengumandangkan adzan dan iqamah. Beliau shalat, lalu menyampaikan khotbah, seraya berkata: {Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu, yang telah

menciptakan kamu dari seorang diri dan darinya menciptakan pasangannya dan dari keduanya Dia memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah, yang dengan-Nya kamu saling meminta, dan (bertakwalah) rahim-rahim. Sesungguhnya Allah Maha Melihat atasmu.} Dan ayat dalam Al-Hasyr: {Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah. Dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok - dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Berkenalan dengan apa yang kamu kerjakan.} Seseorang bersedekah dari dinarnya, dirhamnya, pakaiannya, segenggam gandumnya, segenggam kurmanya, meskipun itu hanya setengah kurma. Kemudian datang seorang laki-laki dari Ansar membawa bungkusan yang sangat berat sehingga tangannya hampir tidak dapat membawanya—sungguh, tidak dapat. Kemudian orang-orang mengikuti jejaknya hingga aku melihat dua tumpukan makanan dan pakaian, dan aku melihat wajah Rasulullah (saw) berseri-seri seperti emas. Rasulullah (saw) bersabda: “Barangsiapa yang memperkenalkan suatu praktik yang baik dalam Islam, maka ia akan mendapatkan pahalanya dan pahala orang yang mengamalkannya setelahnya, tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa yang memperkenalkan suatu praktik yang buruk dalam Islam, maka ia akan menanggung bebannya dan beban orang yang mengamalkannya setelahnya, tanpa mengurangi beban mereka sedikit pun.” [Diriwayatkan oleh] Muslim (1).

_____

(1) M 1017 .

_____

penjelasannya :

Menyembunyikan sedekah lebih baik daripada mengungkapkannya, karena hal itu menghindari kemunafikan dan melindungi privasi penerimanya. Namun, mungkin ada alasan mengapa mengungkapkannya lebih baik, misalnya untuk mendorong orang lain bersedekah.

Manfaat :
- Keabsahan bersedekah untuk tujuan yang sah .
- Itu bukan kemunafikan, tetapi memberi contoh yang baik .
(1/490)

Larangan bertanya
Dan diperbolehkannya mengambil tanpa meminta dan dengan kemurahan hati
Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Seorang laki-laki akan terus menerus meminta-minta kepada manusia hingga ia datang pada hari kiamat dalam keadaan tidak ada sehelai daging pun di wajahnya.” (HR. Al-Bukhari (1)).
Dari Hakim bin Hizam radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Aku bertanya kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, lalu beliau memberiku. Kemudian aku bertanya lagi, lalu beliau memberiku. Kemudian aku bertanya lagi, lalu beliau memberiku. Kemudian beliau berkata: Wahai Hakim, harta ini hijau dan manis. Barangsiapa mengambilnya dengan hati yang murah hati, maka ia akan mendapatkan keberkahan. Dan barangsiapa mengambilnya dengan hati yang tamak, maka ia tidak akan mendapatkan keberkahan, bagaikan orang yang makan tetapi tidak pernah kenyang. Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah.” (HR. Al-Bukhari (2)).
Dari Umar radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah memberiku hadiah, lalu aku berkata: Berikanlah hadiah itu kepada orang yang lebih miskin dariku.” Beliau bersabda: Ambillah. Jika sebagian harta ini datang kepadamu, dan kamu tidak mencarinya dan tidak memintanya, maka ambillah, dan janganlah kamu menginginkannya.” (HR. Al-Bukhari (3)).

_____
(1) Kh3/338 (1474).
(2) Kh3/335 (1472).
(3) Kh3/337 (1473).
(1/491)

---

penjelasannya :
Rasulullah saw. melarang meminta bantuan kepada orang lain tanpa kebutuhan yang mendesak, karena hal itu termasuk merendahkan diri dan menginginkan harta dunia serta menumpuknya lebih banyak lagi. Beliau mengabarkan bahwa siapa pun yang terbiasa meminta akan datang pada Hari Kiamat tanpa daging di wajahnya sebagai hukuman atas kurangnya rasa malunya dalam meminta bantuan kepada orang lain di dunia ini .

Manfaat :
- Larangan meminta uang kepada orang lain tanpa ada keperluan yang mendesak .
- Dibolehkan mengambil uang dari seseorang yang memberikannya tanpa meminta .
(1/492)

Beberapa kata terlarang
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kamu mencaci waktu, karena sesungguhnya Allah adalah waktu.” (HR . Muslim)
Dari Hudzaifah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kamu mengatakan: ‘Apa yang dikehendaki Allah dan apa yang dikehendaki si fulan,’ katakanlah: ‘Apa yang dikehendaki Allah, maka apa yang dikehendaki si fulan.’” (HR. Ahmad (2).
Dari Tufayl bin Sakhbara radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian mengatakan, ‘Apa yang dikehendaki Allah dan apa yang dikehendaki Muhammad.’” (HR. Ahmad (3).

penjelasannya :
Hukum Islam melarang ungkapan-ungkapan tertentu karena dianggap tidak menghormati Tuhan atau menyamakan yang lain dengan-Nya. Contohnya termasuk mengutuk waktu atau takdir ketika musibah menimpa, karena waktu bukanlah penyebabnya; melainkan Allah SWT. Contoh lain adalah mengatakan, "Apa yang dikehendaki Allah dan apa yang dikehendaki si fulan ."

Manfaat :
- Larangan mengutuk waktu .
- Larangan mengatakan: Apa yang dikehendaki Allah dan apa yang dikehendaki si fulan, bahkan harus dikatakan: Apa yang dikehendaki Allah, maka apa yang dikehendaki si fulan .

_____
(1) M 2246 .
(2) Ham 23257, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Sahih Al-Jami’ 7406 .
(3) Ham 20645 .
(1/493)

_____
Larangan mengutuk angin dan apa yang diucapkan ketika angin bertiup
Dari Ubay bin Ka’ab radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian mengutuk angin. Jika kalian melihat sesuatu yang tidak kalian sukai, maka ucapkanlah: Ya Allah, kami mohon kepada-Mu kebaikan angin ini, kebaikan apa yang ada di dalamnya, dan kebaikan apa yang diperintahkan kepadanya, dan kami berlindung kepada-Mu dari kejahatan angin ini, kejahatan apa yang ada di dalamnya, dan kejahatan apa yang diperintahkan kepadanya.” (HR. At - Tirmidzi)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kamu mengutuk angin, karena angin itu berasal dari ruh Allah SWT dan membawa rahmat dan azab. Sebaliknya, mintalah kepada Allah kebaikannya dan berlindung kepada Allah dari keburukannya.” (HR. Ahmad) .

penjelasannya :
Angin dan badai adalah ciptaan Tuhan, yang memerintahkan mereka untuk melakukan apa pun yang Dia kehendaki, baik berupa rahmat maupun hukuman. Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, melarang mengutuk mereka karena mereka diperintahkan, dan memerintahkan kita

untuk memohon kebaikan kepada Allah dan berlindung dari kejahatan mereka .

Manfaat :
- Larangan mengutuk angin .
, dan di dalamnya terkandung kebaikan dan keburukan .
- Amalan yang dianjurkan ketika angin bertiup adalah memohon kepada Allah kebaikannya dan berlindung dari keburukannya .

_____
(1) T 2252, dan dia mengatakan bahwa hadits ini shahih, dan Al-Albani telah menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami' 7315 .
(2) Ham 7404, Jah 3827, dan disahkan oleh Al-Albani dalam Sahih Al-Jami' 7316 .
(1/494)

_____
Kegembiraan orang beriman saat bertemu dengan Tuhannya
Atas otoritas Aisha, semoga Tuhan senang dengannya, dia berkata: Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: "Barangsiapa yang mencintai bertemu Tuhan, Tuhan senang bertemu dengannya, dan barangsiapa yang membenci bertemu Tuhan, Tuhan benci bertemu dengannya." Saya bertanya: Wahai Nabi Tuhan, apakah itu kebencian terhadap kematian? Karena kita semua membenci kematian. Dia berkata: Bukan seperti itu. Tetapi ketika orang beriman diberi kabar gembira tentang rahmat, kesenangan, dan surga Tuhan, dia mencintai bertemu Tuhan, jadi Tuhan senang bertemu dengannya. Dan ketika orang kafir diberi kabar gembira tentang hukuman dan murka Tuhan, dia membenci bertemu Tuhan, jadi Tuhan benci bertemu dengannya. "Diriwayatkan oleh Muslim (1).
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Ketika tandu jenazah diletakkan dan para lelaki membawanya di pundak mereka, jika tandu itu baik maka tandu itu akan berkata: 'Cepatlah datangkan aku!'. Jika tandu itu tidak baik maka tandu itu akan berkata kepada keluarganya: 'Celakalah tandu itu, mau dibawa ke mana?'. Segala sesuatu mendengar suaranya kecuali manusia, dan jika

manusia mendengarnya, mereka akan pingsan.” (HR. Al-Bukhari (2)).

penjelasannya :
Orang beriman bersukacita di saat kematian, menantikan pertemuan dengan Tuhannya, karena ia diberi kabar gembira tentang kebahagiaan yang telah Dia siapkan untuknya, dan ia rindu bertemu Tuhan karena alasan ini. Tandu jenazahnya, saat diusung, berkata: "Cepatlah aku, cepatlah aku, karena aku mengharapkan rahmat dan karunia Tuhan ."

_____
(1) M 2684 .
(2) Kh3/184 (1316).
(1/495)

_____
Manfaat :
-Orang mukmin diberi kabar gembira tentang rahmat Allah ketika meninggal dunia, dan ia rindu berjumpa dengan Allah .
Orang kafir diberi kabar gembira tentang azab Allah pada saat kematiannya, maka ia benci bertemu dengan Allah .
- Barangsiapa yang senang berjumpa dengan Allah, maka Allah pun senang berjumpa dengannya, dan barangsiapa yang benci berjumpa dengan Allah, maka Allah pun benci berjumpa dengannya .
- Bahwa kebencian terhadap kematian tidak sama dengan kebencian terhadap pertemuan dengan Tuhan .
(1/496)

_____
Menyebutkan kematian dan larangan menginginkannya
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Perbanyaklah mengingat penghancur kenikmatan.” (HR. At-Tirmidzi (1)).
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah salah seorang di antara kalian menginginkan kematian karena suatu musibah yang menimpanya. Akan tetapi, jika ia memang menginginkannya, maka hendaklah ia berdoa: ‘Ya Allah, hidupkanlah aku selama hidup itu lebih baik

bagiku, dan matikanlah aku ketika mati itu lebih baik bagiku.’” (HR . Al- Hakim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah salah seorang di antara kalian mengharapkan kematian atau mendoakannya sebelum kematian itu datang kepadanya. Jika salah seorang di antara kalian meninggal, terputuslah amalnya, dan tidak ada yang menambah kehidupan seorang mukmin kecuali kebaikan.” (HR. Muslim (3)).

penjelasannya :
Mengingat kematian dan apa yang terjadi setelahnya berdampak pada perbaikan diri, mendorong seseorang untuk mempersiapkan diri menghadapi akhirat dan melepaskan diri dari kehidupan duniawi. Oleh karena itu, Nabi (saw) menganjurkan kita untuk sering mengingatnya. Nabi (saw) juga melarang umat Islam mengharapkan kematian karena musibah, karena seseorang tidak tahu apakah kebaikan ada dalam kematian atau kehidupan. Sebaliknya, seseorang harus berdoa kepada Allah untuk menentukan apa yang terbaik bagi mereka .

_____
(1) T 2307 dan dia berkata: Hasan Gharib, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Sahih Al-Jami’ 1210. Al-Hafiz berkata dalam Al-Bulugh: Ibn Hibban mengshahihkannya .
(2) Kh 5671 M 2680 .
(3) M 2682 .
(1/497)

_____
Manfaat :
- Dianjurkan untuk sering mengingat kematian .
- Larangan mengharapkan kematian ketika tertimpa musibah .
(1/498)

_____
Hukum-hukum tentang kematian
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Perintahkanlah orang-orang yang akan meninggal untuk

mengucapkan: Tidak ada Tuhan selain Allah.” (HR . Muslim)
Dari Mu’adz bin Jabal, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang ucapannya terakhir adalah ‘La ilaha illa Allah’, maka dia akan masuk surga.” (HR. Abu Daud (2)).
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda tiga hari sebelum wafatnya: “Janganlah salah seorang di antara kalian meninggal kecuali dalam keadaan berdzikir kepada Allah.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Tauhid merupakan perkara besar, oleh karena itu pahala bagi siapa saja yang mengakhiri hidupnya dengan bertauhid dengan menyebutkan dua kalimat syahadat, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga. Sebagaimana Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memerintahkan orang-orang yang menjelang ajal agar berprasangka baik kepada Allah dan mengharap rahmat-Nya .

Manfaat :
- Keutamaan dua kesaksian .
- Sahnya memerintahkan mayit untuk membaca dua kalimat syahadat, dengan cara mengingatkannya ketika menjelang ajal .
- Perintah untuk beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa .

_____
(1) M 916 .
(2) D 3116, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Sahih Al-Jami’ 6479 .
(3) M 2877 .
(1/499)

_____
Tindakan dinilai berdasarkan akhir tindakannya
Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, seorang yang jujur dan terpercaya, bersabda: "Masing-masing dari kalian dikumpulkan dalam rahim ibunya selama empat puluh hari sebagai sperma, kemudian ia menjadi segumpal darah selama waktu yang sama, kemudian ia

menjadi segumpal daging selama waktu yang sama. Kemudian Allah mengutus malaikat kepadanya dengan empat kalimat, lalu ia menuliskan amal-amalnya, umurnya, rezekinya, dan apakah ia celaka atau bahagia. Kemudian ditiupkan ruh ke dalamnya. Seseorang mengerjakan amal-amal penghuni neraka hingga jaraknya hanya satu hasta, kemudian apa yang tertulis menimpanya, lalu ia mengerjakan amal-amal penghuni surga dan masuk surga. Dan seseorang mengerjakan amal-amal penghuni surga hingga jaraknya hanya satu hasta, kemudian apa yang tertulis menimpanya, lalu ia mengerjakan amal-amal penghuni neraka dan masuk neraka . " (1)
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Setiap hamba akan dibangkitkan dalam keadaan seperti ketika ia meninggal.” (HR. Muslim (2)).

penjelasannya :
Salah satu azab terberat adalah jika seseorang mengalami akhir yang buruk, mati melakukan kemungkaran, lalu dibangkitkan kembali dalam keadaan yang sama. Oleh karena itu, seorang Muslim hendaknya tidak tertipu oleh perbuatannya, melainkan berdoa kepada Allah SWT agar diberikan akhir yang baik dan dijauhkan dari jalan yang lurus .

Manfaat :
- Kewajiban untuk takut akan akhir yang buruk dan menjauhi tempat-tempat di mana hal itu mungkin terjadi .
- Tindakan dinilai dari akhir tindakannya .

_____
(1) Kh 6/ 363 (3332).
(2) M 2878 .
(1/500)

_____
Hukum-hukum shalat jenazah
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia, lalu ada empat puluh orang berdiri di dekat jenazahnya, tanpa menyekutukan sesuatu pun dengan Allah, kecuali

Allah akan memberikan syafaat melalui mereka.” (HR. Muslim) .
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang yang meninggal dunia, yang didoakan oleh sekelompok orang muslim yang berjumlah seratus orang, yang semuanya memberikan syafaat, kecuali mereka pun akan memberikan syafaat untuknya.” (HR . Muslim)
Dari Samurah bin Jundub radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Aku pernah shalat di belakang Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, di atas seorang wanita yang meninggal ketika melahirkan, dan beliau berdiri di tengah-tengahnya.” (HR. Al-Mu’minun (3)).
Dari Abu Ghalib rahimahullah, ia berkata: “Aku pernah shalat bersama Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu untuk jenazah seorang laki-laki, lalu ia berdiri di depan kepalanya. Kemudian mereka membawa jenazah seorang perempuan dari Quraisy, lalu mereka berkata: “Wahai Abu Hamzah, shalatilah dia.” Maka ia berdiri di depan bagian tengah tandu. Kemudian ditanyakan kepadanya: “Begitukah engkau melihat Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam berdiri di depan jenazah menggantikanmu dan di depan laki-laki itu menggantikanmu?” Beliau menjawab: “Ya.” (HR. At-Tirmidzi (4).
Dari Abdurrahman bin Abi Layla rahimahullah, dia berkata: Zaid, semoga Allah meridhoinya.

_____
(1) M 948 .
(2) M 947 .
(3) Kh3/201 (1331), M 964 .
(4) T 1034. Hassan berkata, dan Al-Albani mengshahihkannya dalam Ahkam al-Jana’iz, hal. 109 .

_____
Dari beliau, beliau biasa bertakbir empat kali pada pemakaman kami, dan beliau juga bertakbir lima kali pada pemakaman yang lain. Maka aku bertanya kepadanya, lalu beliau berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam biasa bertakbir pada pemakaman itu.” (HR . Muslim)

penjelasannya :

Shalat jenazah memiliki hukum-hukum khusus yang diturunkan oleh Sunnah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan sebagian hukumnya lebih dari satu, maka dibolehkan mengerjakannya dengan dua bentuk .

Manfaat :
- Imam dalam salat jenazah berdiri di tengah-tengah jenazah wanita dan di kepala jenazah pria .
- Imam mengucapkan empat takbir (Allahu Akbar).
- Diperbolehkan mengucapkan takbir (Allahu Akbar) lima kali pada shalat jenazah .
- Disarankan agar banyak orang yang turut mendoakan di acara pemakaman .

_____
(1) M 957 .
(1/502)

_____
Hukum-hukum shalat jenazah
Doa di kuburan :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, “Dulu ada seorang laki-laki atau perempuan berkulit hitam yang membersihkan masjid, lalu ia meninggal dunia. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam tidak mengetahui kematiannya. Suatu hari, beliau menyinggung tentang orang itu dan bertanya, ‘Apa yang terjadi dengan orang itu?’ Mereka berkata, ‘Dia telah meninggal dunia, wahai Rasulullah.’ Beliau bertanya, ‘Mengapa engkau tidak memberitahuku?’ Maka tunjukkanlah kepadaku makamnya. Beliau pun pergi ke makamnya dan mendoakannya.’” (HR. Al-Bukhari (1)).
Doa pemakaman bagi yang tidak hadir :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah mengumumkan wafatnya Negus pada hari wafatnya, kemudian beliau mengajak mereka ke tempat shalat, kemudian beliau menjajarkan mereka, dan membacakan empat takbir untuknya.” (HR. Al-Bukhari (2)).

penjelasannya :
Dibolehkan bagi orang yang tidak hadir untuk mendoakan jenazah, bahkan setelah pemakaman. Rasulullah

shallallahu 'alaihi wa sallam telah mewajibkan salat jenazah bagi jenazah yang tidak hadir .

Manfaat :
- Sahnya melaksanakan salat jenazah di kuburan .
- Sahnya melaksanakan salat jenazah bagi orang yang tidak hadir .

_____
(1) Kh3/205 (1337).
(2) Kh3/202 (1333).
(1/503)

_____
Apa yang dibacakan dalam doa pemakaman?
Membaca Al-Fatihah :
Dari Thalhah bin Abdullah bin Auf, rahimahullah, ia berkata: “Aku pernah salat di belakang Ibnu Abbas, semoga Allah meridhoi mereka berdua, di sebuah pemakaman, lalu ia membaca Surah Pembuka Al-Quran. Ia berkata: Agar kalian tahu bahwa itu adalah sunnah.” (HR. Al-Bukhari (1)).
Doa ketika salat jenazah :
Dari Auf bin Malik radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah shalat jenazah, maka aku hafal doa beliau, seraya berkata: “Ya Allah, ampunilah dia, kasihanilah dia, sehatkanlah dia, ampunilah dia, muliakanlah tempat peristirahatannya, lapangkanlah pintu masuknya, basuhlah dia dengan air, salju, dan hujan es, sucikanlah dia dari dosa-dosa sebagaimana pakaian putih yang suci dari kotoran, dan gantilah rumahnya dengan rumah yang lebih baik, keluarganya dengan keluarga yang lebih baik, dan istrinya dengan istri yang lebih baik, dan masukkanlah dia ke dalam surga, dan lindungilah dia dari siksa kubur atau siksa api neraka,” beliau berkata: “sampai aku berharap akulah orang yang telah meninggal itu.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Jemaah membaca Al-Fatihah setelah Takbir pertama dalam shalat jenazah, dan setelah

_____
(1) Kh 3/203 (1335).

(2) M 963 .
(1/504)

Yang kedua berdoa untuk Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam sebagaimana dalam Tasyahud (1), kemudian yang ketiga berdoa untuk almarhum .

Manfaat :
- Dibolehkannya membaca Al-Fatihah dalam shalat jenazah .
- Dibolehkannya mendoakan orang yang sudah meninggal setelah mendoakan Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam .

---

(1) Sebagaimana diriwayatkan oleh Abd al-Razzaq dan al-Nasa’i dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif, yang berkata: Sunnah dalam salat jenazah adalah bertakbir, kemudian membaca surat al-Fatihah, kemudian membaca shalawat atas Nabi (saw), kemudian mendoakan jenazah dengan tulus, dan tidak membaca apa pun kecuali pada rakaat pertama. Al-Hafiz berkata dalam Fath al-Bari 3/204 dengan sanad yang shahih. Al-Albani menshahihkannya dalam Ahkam al-Jana’iz hal. 121. Dan dia berkata, dalam verifikasinya terhadap Riyad as-Salihin hal. 390: Diriwayatkan oleh al-Hakim 1/360, dan al-Baihaqi 4/39 .
(1/505)

Hukum-hukum Pemakaman
Dibolehkan mencium orang yang sudah meninggal :
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Abu Bakar Al-Shiddiq radhiyallahu ‘anhu, mencium Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam setelah wafatnya.” (HR. Al-Bukhari (1)).
Larangan menghina orang yang sudah meninggal :
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian mencaci orang yang sudah mati, karena sesungguhnya mereka telah sampai kepada apa yang telah mereka perbuat.” (HR. Al-Bukhari (2)).
Mempercepat pemakaman :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Segeralah kalian

mengantar jenazah, karena jika jenazah itu saleh, maka kalian telah menempatkannya di tempat yang baik, dan jika ia tidak saleh, maka kalian telah menghilangkan keburukan dari leher kalian." (Muttafaq ' alaih) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Jiwa seorang mukmin tergantung karena utangnya, sampai utangnya dilunasi." (HR. At-Tirmidzi (4)).
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Tempat itu untuk kami, dan parit itu untuk kami."

_____
(1) Kh3/113 (1241).
(2) Kh11/362 (6516).
(3) Kh3/182 (1315), M 944 .
(4) T 1079 dan dia berkata: Hasan, dan Al-Albani telah menshahihkannya dalam Shahih Al-Jami' 6779 .

_____
Untuk orang lain." (HR. Al-Tirmidzi (1).

penjelasannya :
Hadits-hadits ini berisi beberapa hukum yang berhubungan dengan pemakaman dan orang yang meninggal, yang mungkin sangat dibutuhkan orang ketika mempersiapkan pemakaman .

Manfaat :
- Dibolehkan mencium orang yang sudah meninggal .
- Larangan menghina orang yang sudah meninggal .
- Perintah untuk mempercepat pemakaman .
- Kewajiban menyegerakan pelunasan utang atas nama orang yang meninggal .
- Keinginan untuk memiliki kuburan

_____
(1) T 1045. Hassan Gharib mengatakannya, dan Al-Albani membenarkannya dalam Sahih Al-Jami' 5489 .

_____
Hukum Mengubur Mayat
Dari Uqbah bin Amir radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Ada tiga waktu yang dilarang oleh Rasulullah shallallahu

‘alaihi wa sallam untuk shalat dan menguburkan jenazah kami: ketika matahari terbit hingga tinggi, ketika matahari berada di puncaknya hingga mulai terbenam, dan ketika matahari mulai terbenam hingga terbenam.” (HR. Muslim) .
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, ia berkata, “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, ketika memasukkan jenazah ke dalam kubur, ia mengucapkan: Dengan nama Allah, demi Allah, dan sesuai dengan agama Rasulullah.” (HR. At-Tirmidzi (2)).
Atas otoritas Anas, semoga Allah senang dengannya, dia berkata: “Kami menyaksikan penguburan putri Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian - dan Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, sedang duduk di kuburan - dan aku melihat matanya berkaca-kaca. Dia berkata: Apakah ada di antara kalian yang belum berhubungan intim malam ini? (yaitu, berhubungan intim dengan istrinya) (3) Abu Talha berkata: Aku sudah. Dia berkata: Kalau begitu turunlah ke kuburannya. Maka dia turun ke kuburannya dan menguburkannya. ”Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (4).

penjelasannya :
Dalam hal ini, ada beberapa kaidah dan adat yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh seorang muslim, dengan berpedoman pada sunnah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dalam hal ini .

_____
(1) M 831 .
(2) T 1046 dan Hasan, D 3213, dan Al-Albani menilainya sebagai Hasan dalam Ahkam al-Jana'iz hal. 152 .
(3) Al-Fath 3/209 .
(4) Kh3/208 (1342).
(1/508)

_____
Manfaat :
- Larangan menguburkan jenazah setelah terbit matahari hingga terbit kembali, dan ketika matahari tepat di atas kepala hingga terbenam, dan menjelang terbenamnya matahari .

- Disunnahkan bagi orang yang memasuki kubur mayit dan mengucapkan: Dengan nama Allah, demi Allah, dan sesuai agama Rasulullah .
- Dibolehkan bagi seorang wanita untuk dimasuki oleh seseorang yang bukan mahram .
(1/509)

Dorongan untuk bersabar dan apa yang harus dikatakan saat terjadi musibah
Allah SWT berfirman: {Orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata: "Sesungguhnya kami milik Allah dan sesungguhnya kepada-Nya kami akan kembali." Mereka itulah orang-orang yang memperoleh keberkahan dan rahmat dari Tuhan mereka. Dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.} (1).
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Kesabaran itu dibutuhkan saat guncangan pertama.” (HR. Al-Bukhari (2)).
Dari Ummu Salamah, semoga Allah meridhoinya, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Tidaklah seorang muslim yang tertimpa musibah lalu mengucapkan apa yang diperintahkan Allah kepadanya: ‘Sesungguhnya kami milik Allah, dan sesungguhnya kepada-Nya kami akan kembali. Ya Allah, berilah aku pahala atas musibahku dan gantilah dengan yang lebih baik,’ kecuali Allah akan menggantinya dengan yang lebih baik baginya.” (HR . Muslim)
Dari Suhaib radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Betapa menakjubkannya urusan orang mukmin! Semua urusannya adalah baik baginya, dan ini tidak berlaku bagi siapa pun kecuali orang mukmin. Jika ia mendapatkan kebaikan, ia bersyukur, dan itu baik baginya. Jika ia mendapatkan keburukan, ia bersabar, dan itu baik baginya.” (HR . Muslim)

---

(1) Surat Al-Baqarah ayat: 157 .
(2) Kh3/171 (1302).
(3) M 918 .
(4) M 2999 .
(1/510)

penjelasannya :
Kesabaran dalam menghadapi musibah dan mengharapkan pahala merupakan bukti kekuatan iman, dan merupakan alasan untuk meraih rahmat Allah dan kesudahan yang baik dari-Nya. Oleh karena itu, Rasulullah saw. berpesan kepada umatnya untuk bersabar dalam menghadapi musibah dan mengajarkan kepada umatnya apa yang harus diucapkan dalam hal tersebut .

Manfaat :
- Keutamaan kesabaran dalam menghadapi musibah .
- Kesabaran yang terpuji adalah kesabaran yang ditunjukkan di awal .
Kesabaran saat tertimpa musibah merupakan salah satu ciri orang yang beriman .
- Keutamaan doa ketika tertimpa musibah .
(1/511)

Surat Wasiat dan Keputusannya
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidak halal bagi seorang muslim yang memiliki wasiat untuk bermalam selama dua malam tanpa wasiatnya ditulis.” (Muttafaq ‘ alaih) .
Dari Sa`d bin Abi Waqqas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Aku berkata, ‘Wahai Rasulullah, aku memiliki harta, dan aku tidak memiliki ahli waris kecuali seorang putri. Haruskah aku bersedekah dua pertiga dari hartaku?’ Beliau menjawab, ‘Tidak.’ Aku bertanya, ‘Apakah aku harus bersedekah setengahnya?’ Beliau menjawab, ‘Tidak.’ Aku bertanya, ‘Apakah aku harus bersedekah sepertiganya?’ Beliau menjawab, ‘Sepertiga, dan sepertiga itu banyak. Lebih baik bagimu meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya daripada meninggalkan mereka dalam keadaan miskin dan meminta-minta kepada orang lain.’” (Muttafaq ‘ alaih).
Dari Abu Umamah Al-Bahili radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya Allah telah

memberikan hak kepada setiap orang, maka tidak ada wasiat bagi ahli waris.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dan berkata, “Wahai Rasulullah, ibuku meninggal dunia secara tiba-tiba dan belum membuat wasiat, dan aku mengira jika ia berbicara, ia akan bersedekah. Apakah ia akan mendapatkan pahala jika aku bersedekah untuknya?” Beliau menjawab, “Ya.” (HR. Al-Mu’minun (4)).

_____
(1) Kh5/355 (2738), M 1627
(2) Kh. 5/363 (2742), tahun 1628 M.
(3) D 3565, T 2120. Hasan mengatakan hadits ini shahih, dan Al-Albani telah menshahihkannya dalam Irwa’ al-Ghalil 1655 .
(4) Kh 5/388 (2960), M 1004 .
(1/512)

_____
penjelasannya :
Seseorang mungkin memiliki kewajiban kepada orang lain dan tidak tahu kapan ajal akan menjemputnya. Oleh karena itu, Rasulullah saw. memerintahkan penulisan wasiat dan menetapkan aturan-aturannya yang harus diketahui oleh seorang Muslim .

Manfaat :
- Perintah membuat surat wasiat bagi yang mendapat warisan, dan jangan sampai diabaikan .
- Dibolehkan bagi seseorang untuk mewariskan sepertiga hartanya sebelum ia meninggal dunia .
- Larangan pengalokasian penambahan bagian sebagian ahli waris dalam wasiat .
- Dibolehkan bersedekah atas nama mayit, meskipun ia tidak membuat wasiat .
(1/513)

_____
aturan pewarisan
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Berikanlah bagian yang telah ditentukan kepada yang

berhak, dan sisanya untuk kerabat laki-laki terdekat.” (HR . Muslim)
Dari Abu Umamah al-Bahili radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya Allah telah memberikan hak kepada setiap orang, maka tidak ada wasiat bagi ahli waris.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)
Dari Usamah bin Zaid radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Seorang muslim tidak mewarisi dari seorang kafir, dan seorang kafir tidak mewarisi dari seorang muslim.” (HR. Muslim (3)).

penjelasannya :
Allah SWT telah menetapkan kewajiban-kewajiban tersebut dalam Kitab-Nya, dan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah menjelaskannya dengan sangat gamblang, dan beliau tidak membiarkannya tunduk pada keinginan manusia. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang pelanggaran terhadap apa yang telah Allah SWT tetapkan bagi hamba-hamba-Nya .

_____
(1) M 1615 .
(2) D 3565, T 2120. Hasan mengatakan hadits ini shahih, dan Al-Albani telah menshahihkannya dalam Irwa’ al-Ghalil 1655 .
(3) M 1614 .
(1/514)

_____
Manfaat :
- Pembagian harta warisan merupakan hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT .
- Tidak diperbolehkan memberikan wasiat kepada ahli waris .
-Apabila ada sisa harta warisan setelah pembagian bagian-bagian ahli waris, maka harta warisan itu menjadi milik laki-laki yang terdekat dari yang meninggal .
- Tidak ada pewarisan antara seorang Muslim dan seorang non-Muslim .
(1/515)

_____
Menangisi orang yang sudah meninggal dunia boleh saja, asalkan tidak disertai rasa sedih atau dendam.

Dari Anas bin Malik, radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Kami menemui Abu Sayf al-Qayn - yang merupakan ibu susu Ibrahim, saw - (yaitu, suami dari ibu susunya). Rasulullah, saw, memeluk Ibrahim, mencium, dan menciumnya. Kemudian kami menemuinya setelah itu - dan Ibrahim menghembuskan napas terakhirnya. Mata Rasulullah, saw, mulai meneteskan air mata. Abdurrahman bin Auf, radhiyallahu 'anhu, berkata: Dan engkau, wahai Rasulullah?! Ia berkata: Wahai Ibnu Auf, itu adalah rahmat." Kemudian ia melanjutkannya dengan air mata lainnya (yaitu, air mata lainnya). Ia, saw, berkata: "Mata meneteskan air mata dan hati berduka, dan kami tidak mengatakan kecuali apa yang diridhai Tuhan kami. Dan sungguh, kami bersedih atas kepergianmu, wahai Ibrahim." Diriwayatkan oleh al-Bukhari (1).
Dari Usamah bin Zaid (ra dengan mereka berdua), ia berkata: “Putri Nabi (saw) mengirim pesan: ‘Anakku sedang sekarat, jadi datanglah dan temui kami.’ Maka beliau membalas salam dan berkata: ‘Kepunyaan Allah apa yang Dia ambil dan milik-Nya apa yang Dia berikan, dan segala sesuatu di sisi-Nya ada batas waktunya. Maka bersabarlah dan carilah pahala dari Allah.’ Ia mengirim pesan kembali, mendesak agar beliau datang kepadanya. Maka beliau pun berdiri, ditemani oleh Sa’d bin ‘Ubadah, Mu’adz bin Jabal, Ubay bin Ka’b, Zaid bin Tsabit, dan laki-laki lainnya (ra dengan mereka). Anak itu dibawa kepada Nabi (saw), yang mendudukkannya di pangkuannya, dan anak itu terdengar serak di tenggorokannya. Air mata Nabi pun berlinang. Sa’d berkata: ‘Ya Rasulullah, apa ini?’ Beliau berkata: ‘Ini adalah rahmat yang telah Allah berikan. di hati orang-orang yang…’”

_____
(1) Kh3/172 (1303).
(1/516)

_____
Dia menghendaki sebagian hamba-Nya, dan Allah hanya memberikan rahmat kepada sebagian hamba-Nya yang penuh rahmat.” Disepakati (1).
Arti "taqqa'a" adalah: bergerak dan menjadi gelisah .

penjelasannya :

. Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, menangis ketika putranya, Ibrahim, wafat, dengan iman dan kepasrahan penuh kepada takdir dan takdir Allah .

Manfaat :
- Menangisi orang yang sudah meninggal dunia dibolehkan, tanpa disertai ratapan, kesedihan, dan kemurkaan terhadap takdir Allah .
-Rahmat baginda Rasulullah saw., semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, serta kelembutan hatinya .

_____
(1) Kh13/434 (7448), M 923 .
(1/517)

_____
Hadiah kesabaran atas kematian anak
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang muslim di antara manusia kehilangan tiga orang anak yang belum baligh (yakni mereka belum baligh), melainkan Allah akan memasukkannya ke dalam surga karena rahmat-Nya kepada mereka.” (HR. Al- Bukhari) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang muslim kehilangan tiga orang anak, lalu ia disentuh oleh api neraka, kecuali karena memenuhi sumpahnya.” (HR. At-Tirmidzi (2)).
Dari Abu Saeed radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Wanita mana pun yang kehilangan tiga anak, maka dia akan menjadi perisai baginya dari api neraka.” Seorang wanita bertanya: “Dan dua?” Beliau menjawab: “Dan dua.” (HR. Al- Bukhari) .

penjelasannya :
Anak adalah buah hati dan perhiasan dunia, dan kehilangan mereka merupakan musibah besar bagi orang tua. Karena itu, kesabaran dalam hal ini memiliki pahala yang besar, dan Allah telah menjanjikan pahala yang besar untuk itu, sebagai rahmat dan karunia-Nya .

_____

(1) Kh3/244 (1381).
(2) T 1060 dan Hassan mengatakan hadis ini shahih, dan Al-Albani telah menshahihkannya dalam Sahih Al-Jami' 7791 .
(3) Kh3/118 (1249).
(1/518)

Manfaat :
-Hadiah bagi mereka yang kehilangan anak sangat besar, disertai dengan kesabaran dalam menghadapinya .
- Kesabaran dalam menghadapi kehilangan anak merupakan salah satu sebab masuk surga .
- Kasih karunia Allah sangat besar dan karunia-Nya sangat luas .
(1/519)

Keutamaan Shalat Jenazah dan Iring-iringan Jenazah, serta Beberapa Hukumnya
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barangsiapa yang menghadiri pemakaman hingga disalatkan untuk mayit, maka ia memperoleh satu qirat, dan barangsiapa yang menghadirinya hingga pemakaman, maka ia memperoleh dua qirat." Dikatakan: "Apakah dua qirat itu?" Beliau menjawab: "Seperti dua gunung yang besar." (Muttafaq 'alaih).
Dari Al-Bara' bin Azib radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah memerintahkan kami untuk mengerjakan tujuh perkara: menjenguk orang sakit, mengurus jenazah, mengucapkan "Semoga Allah merahmatimu" kepada orang yang bersin, menolong orang yang lemah, menolong orang yang terzalimi, menyebarkan kedamaian, dan memenuhi sumpah. (HR. Al - Mulk)
(Arti dari mengucapkan "Semoga Tuhan mengasihani Anda" kepada seseorang yang bersin. Arti dari memenuhi sumpah adalah melakukan apa yang telah disumpah untuk dilakukan demi kebaikan .)
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Jika kalian melihat arak-arakan jenazah, maka berdirilah. Dan

barangsiapa yang mengikutinya, janganlah duduk sebelum jenazah diturunkan." (HR. Al-Bukhari (3)).
Dari Ummu Atiyyah radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Kami dilarang mengikuti jenazah, namun tidak diwajibkan atas kami." (HR. Al-Bukhari (4)).

_____
(1) Kh3/196 (1325), M 945 .
(2) Kh. 3/112 (1239) dan 11/18 (6235), 2066 M.
(3) Kh3/178 (1310).
(4) Kh3/144 (1278).
(1/520)

_____
penjelasannya :
Berjalan bersama iring-iringan jenazah hingga jenazah dimakamkan adalah sesuatu yang diinginkan oleh Rasulullah (saw) bagi laki-laki, tetapi tidak bagi perempuan. Beliau berpesan bahwa siapa pun yang mengikuti iring-iringan jenazah akan mendapatkan pahala sebesar gunung yang besar, sebagai pendorong bagi orang-orang untuk mengikutinya. Rasulullah (saw) memerintahkan mereka yang mengikutinya untuk tidak duduk hingga jenazah diletakkan .

Manfaat :
- Mengikuti prosesi jenazah disunnahkan .
-Besarlah pahala bagi siapa saja yang mengerjakannya .
- Sunnah bagi orang yang mengikuti prosesi jenazah adalah tidak duduk sebelum jenazah dibaringkan .
- Wanita dilarang mengikuti prosesi pemakaman .
(1/521)

_____
Apa yang terjadi pada orang mati di kuburannya?
Almarhum mendengar suara langkah kaki sahabat-sahabatnya di dalam kubur ketika mereka meninggalkannya :
Atas otoritas Anas (ra dengan dia), atas otoritas Nabi (damai dan berkah besertanya), yang mengatakan: "Ketika seseorang ditempatkan di kuburnya dan para sahabatnya berpaling dan pergi - sedemikian rupa sehingga dia dapat mendengar suara sandal mereka - dua malaikat datang kepadanya dan membuatnya duduk. Mereka berkata kepadanya: Apa yang kamu katakan

tentang orang ini, Muhammad (damai dan berkah besertanya)? Dia berkata: Aku bersaksi bahwa dia adalah hamba Allah dan Rasul-Nya. Dikatakan kepadanya: Lihatlah tempatmu di Neraka, karena Allah telah menggantikannya untukmu dengan tempat di Surga. ”Nabi (damai dan berkah besertanya) berkata: Dia melihat keduanya. Adapun orang kafir - atau orang munafik - dia berkata: Aku tidak tahu, aku biasa mengatakan apa yang dikatakan orang-orang. Dikatakan kepadanya: Kamu tidak tahu dan tidak mengikuti. Kemudian ia dipukul dengan palu besi di antara kedua telinganya, lalu ia berteriak dengan suara yang dapat didengar oleh semua orang di dekatnya, kecuali dua makhluk berat (jin dan manusia) .
yang sudah meninggal diberi kabar gembira tentang tempatnya di Surga atau Neraka :
Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian meninggal dunia, akan diperlihatkan tempatnya di pagi dan sore hari. Jika ia termasuk penghuni surga, maka ia termasuk penghuni surga, dan jika ia termasuk penghuni neraka, maka ia termasuk penghuni neraka. Dikatakan kepadanya: Inilah tempatmu hingga Allah membangkitkanmu ke sana pada hari kiamat.” (HR . Muslim)

_____
(1) Kh3/205 (1338).
(2) M 2866 .

_____
penjelasannya :
Ketika almarhum dimakamkan dan para sahabatnya meninggalkannya, ruhnya dikembalikan kepadanya dan ia menjalani kehidupan di alam baka. Dua malaikat, Munkar dan Nakir, mendatanginya, menyuruhnya duduk, dan menanyainya. Allah menguatkan orang-orang beriman dan membimbing mereka untuk berkata benar, serta menunjukkan tempatnya di Surga atau Neraka hingga Hari Kiamat .

Manfaat :

- Bukti adanya dua malaikat yang menanyai orang yang meninggal di dalam kubur .
- Bukti siksaan dan kenikmatan alam kubur .
- Orang yang meninggal dunia melihat rumahnya di Surga atau di Neraka sebelum hari kiamat .
(1/523)

Perintah untuk meratakan kuburan

Dari Abu Al-Hayyaj Al-Asadi rahimahullah, ia berkata: Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu berkata kepadaku, "Maukah aku mengutusmu untuk tugas yang sama seperti yang diutus Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam kepadaku? Janganlah kamu tinggalkan patung apa pun kecuali kamu hancurkan, dan jangan pula kamu tinggalkan kuburan yang ditinggikan kecuali kamu hancurkan." (HR . Muslim)

Dari Fadalah bin Ubaid radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam memerintahkan agar kuburan-kuburan itu diratakan.” (HR . Muslim)

Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang memplester kuburan, duduk di atasnya, dan membangun di atasnya.” (HR . Muslim)

Dari Abu Marthud Al-Ghanawi radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian duduk di atas kuburan dan janganlah kalian shalat menghadap ke arah kuburan.” (HR . Muslim)

penjelasannya :

Godaan kubur merupakan salah satu godaan terbesar yang Setan gunakan untuk menggoda anak-anak Adam, baik di masa lalu maupun masa kini. Ia membuat mereka beriman untuk memuliakan kubur, membangun di atasnya, dan berdoa kepada kubur hingga mereka menyembahnya. Oleh karena itu, Nabi (saw) melarang membangun kubur, membangun di atasnya, atau berdoa kepada kubur, sementara beliau (saw) memerintahkan agar kubur dihormati dan penghuninya tidak disakiti .

---

(1) M 969 .

(2) M 968 .
(3) M 970 .
(4) M 972 .
(1/524)

Manfaat :
- Dilarang membangun di atas kuburan, meninggikannya, atau memplesternya .
- Larangan duduk di atas kuburan .
- Larangan salat di kuburan .
(1/525)

Keutamaan Masjidil Haram dan Masjid Nabawi
Allah SWT berfirman tentang Masjidil Haram: {Dan barangsiapa yang bermaksud menyimpang atau berbuat aniaya di dalamnya, maka Kami akan merasakan kepadanya azab yang pedih} (1).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Shalat di masjidku ini lebih utama dari seribu shalat di masjid manapun kecuali Masjidil Haram.” (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya perjalanan haji hanya ditujukan kepada tiga masjid: masjidku ini, Masjidil Haram (di Mekkah), dan Masjid Al-Aqsha.” (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Antara rumahku dan mimbarku ada sebuah taman dari taman-taman surga, dan mimbarku berada di atas tangki airku.” (HR. Al-Mulk) (4)

penjelasannya :
Allah SWT telah memberikan keistimewaan kepada Masjidil Haram di Mekkah dan Masjid Nabawi di Madinah, yang tidak terdapat pada masjid-masjid lainnya, dan melebihkannya atas masjid-masjid lainnya, sehingga pahala shalat di keduanya lebih besar daripada pahala shalat di masjid-masjid lainnya.

---

(1) Surah Al-Hajj ayat 25 .
(2) M 1394 .

(3) M 1397 .
(4) Kh4/99 (1888), M 1391 .
(1/526)

_____

Dari masjid-masjid, dan diharamkan bagi mereka bepergian untuk mendekatkan diri kepada Allah kecuali kepada mereka dan Masjid Al-Aqsa .

Manfaat :
- Keutamaan shalat di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi .
- Dilarang bepergian untuk tujuan ibadah kecuali ke tiga masjid ini .
- Keutamaan tempat antara kamar Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dan mimbar beliau .
(1/527)

_____

Dari hukum-hukum Mekkah

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda pada hari penaklukan Mekkah: “Kota ini suci, Allah telah menjadikannya suci. Duri-durinya tidak boleh dipotong, binatang buruannya tidak boleh diganggu, dan harta bendanya yang hilang tidak boleh diambil kecuali oleh orang yang mengumumkannya.” (HR. Al-Bukhari (1)).

Apa saja yang dibolehkan membunuh bagi jamaah ihram ?

Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Lima binatang yang dapat dibunuh baik di tempat halal maupun haram: ular, burung gagak yang berbintik putih, tikus, anjing gila, dan burung elang.” (HR . Muslim)

penjelasannya :

Mekah adalah kota suci, sehingga tanaman liarnya tidak boleh ditebang, begitu pula satwa liarnya tidak boleh diburu, karena kota ini aman di dalam batas-batasnya. Barang hilang yang ditemukan di sana, yang tidak diketahui pemiliknya, tidak boleh diambil kecuali orang tersebut bermaksud untuk mengumumkannya kepada orang lain agar pemiliknya dapat ditemukan. Namun,

Nabi Muhammad (saw) mengizinkan pembunuhan hewan berbahaya, yang beliau sebut hama .

_____
(1) Kh 3/ 449 (1587).
(2) M 1198 .
(1/528)

_____
Manfaat :
-Kesucian Mekkah sangat besar .
- Dilarang menebang pohon-pohonnya atau memburu binatang buruannya .
- Tidak boleh mengambil fotonya kecuali orang yang ingin mengenalinya .
- Diperbolehkan membunuh yang membahayakan seperti burung gagak, tikus, anjing gila, dan burung layang-layang .
(1/529)

_____
Dorongan untuk menikah
Allah SWT berfirman: {Maka nikahilah wanita-wanita yang kamu sukai, dua, tiga atau empat} (1).
Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Hai para pemuda, barangsiapa di antara kalian mampu menikah, hendaklah ia menikah, karena menikah lebih ampuh dalam menundukkan pandangan dan menjaga kemaluan. Dan barangsiapa tidak mampu, hendaklah ia berpuasa, karena berpuasa dapat menjadi perisai baginya." (Muttafaq ' alaih) .
Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Dunia adalah rezeki, dan sebaik-baik rezeki di dunia adalah wanita shalihah.” (HR. Muslim , 3).

penjelasannya :
Pernikahan merupakan suatu sunah Allah SWT kepada manusia. Pernikahan merupakan sunah Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam yang mengamalkannya, yang memerintahkannya, dan yang menganjurkannya. Karena pernikahan dapat menjaga kehormatan, memelihara kehormatan diri, dan dapat memperbanyak keturunan kaum muslimin .

Manfaat :
, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, mendorong dan menyemangatinya untuk menikah .
Hal terbaik di dunia ini adalah wanita yang saleh .

_____
(1) Surah An-Nisa, ayat: 3 .
(2) Kh9/106 (5065), M 1400 .
(3) M. Buku Menyusui, hal. 59 .
(1/530)

_____
Melarang memaksa seorang gadis untuk menikah dengan orang yang tidak diinginkannya
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah pantas seorang janda dinikahkan sebelum dia diajak bermusyawarah, dan tidak seharusnya seorang perawan dinikahkan sebelum dia mendapatkan izinnya.” Para sahabat bertanya: “Wahai Rasulullah, bagaimana caranya izinnya diperoleh?” Beliau menjawab: “Dengan diamnya dia.” (HR .
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Seorang janda lebih berhak atas dirinya daripada walinya, dan seorang perawan diminta izin atas dirinya, dan izinnya adalah diamnya.” (HR. Muslim (2)).
Dari Khansa’ binti Khadam al-Anshariyyah bahwa ayahnya telah menikahkannya ketika ia masih janda dan ia tidak menyukainya, maka ia pun datang kepada Rasulullah saw, lalu beliau membatalkan pernikahannya. (HR. Al-Bukhari (3))

penjelasannya :
Menerima atau menolak suami adalah hak yang diberikan Tuhan kepada gadis, dan walinya tidak boleh memaksanya melakukan apa pun yang dapat membahayakannya, melainkan harus berkonsultasi dan menasihatinya. Cukuplah bagi seorang perawan untuk tetap diam karena malu dan tidak menanggapi .

Manfaat :

- Pendapat gadis harus diminta mengenai pernikahannya .
- Cukuplah diam untuk mendapat izin seorang perawan .
- Persetujuan istri merupakan syarat sahnya perkawinan .

_____
(1) Kh9/191 (5136), M 1419 .
(2) M 1421 .
(3) Kh9/194 (5138). Artinya: Jika seorang laki-laki menikahkan putrinya dengan paksa, maka pernikahannya tidak sah .
(1/531)

_____
Hukum-hukum tentang pernikahan
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang syighar (yang disepakati) (1).
Shighar ialah apabila seorang laki-laki mengawinkan putrinya dengan syarat ia menikahkan putrinya itu dengan dia, dan tidak ada mas kawin di antara mereka .
Dari Abu Musa radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah sah pernikahan kecuali dengan wali.” (HR. At-Tirmidzi (2)).
Nasehat Nabi tentang pernikahan dengan wanita beriman :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, bersabda: “Seorang wanita dinikahi karena empat hal: karena hartanya, karena keturunannya, karena kecantikannya, dan karena agamanya. Maka pilihlah wanita yang beragama, semoga tanganmu diberkahi.” (HR. Al-Bukhari (3)).

penjelasannya :
Nabi Muhammad (saw) melarang seorang pria menikahi perempuan yang menjadi tanggungannya dengan imbalan sang suami menikahi putri atau saudara perempuannya tanpa mahar terpisah untuk masing-masing. Beliau juga melarang seorang perempuan menikah tanpa wali, karena akan mengakibatkan kerusakan. Nabi (saw) berpesan kepada mereka yang ingin menikah untuk memilih perempuan yang beriman .

_____
(1) Kh99/ 162 (5112), M 1415 .

(2) T 1101 .
(3) Kh9/132 (5090).
(1/532)

_____
Manfaat :
- Larangan nikah syighar dan tidak sah (1).
- Larangan wanita menikah tanpa wali .
-Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam memerintahkan para lelaki yang telah menikah untuk memilih wanita yang solehah .

_____
(1) Ringkasan Fiqih Ibnu Fawzan 2/274 .
(1/533)

_____
Perintah untuk bersatu dan larangan untuk memecah belah
Allah SWT berfirman: {Dan berpegang teguhlah kamu sekalian pada tali Allah dan janganlah kamu bercerai berai} (1).
Dari Arfajah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Akan ada cobaan dan ujian, maka barangsiapa yang ingin memecah belah umat ini, padahal mereka masih bersatu, maka seranglah dia dengan pedang, siapapun dia.” (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tiga hal yang diridhai Allah dan tiga hal yang dibenci-Nya bagi kalian. Allah ridha kepada kalian karena kalian menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun, karena kalian berpegang teguh pada tali Allah seluruhnya, dan karena kalian menaati orang-orang yang telah Allah tugaskan untuk kalian. Allah tidak menyukai kalian bergunjing, banyak bertanya, dan menghambur-hamburkan harta.” (HR . Muslim)
Dari Al-Arbad bin Sariyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah saw memberi kami sebuah khotbah yang dahsyat, yang menggetarkan hati kami dan membuat mata kami berlinang air mata. Kami berkata, ‘Wahai Rasulullah, khotbah ini seperti khotbah perpisahan, maka berilah kami nasihat.’ Beliau bersabda, ‘Sesungguhnya aku berpesan kepadamu agar kamu bertakwa kepada

Allah, mendengarkan dan menaati, meskipun seorang budak berkulit hitam diangkat atasmu. Barangsiapa di antara kamu yang banyak berselisih pendapat, maka berpeganglah pada sunnahku dan sunnah para khalifah yang benar. Peganglah erat-erat padanya. Dan berhati-hatilah terhadap hal-hal yang baru, karena setiap bid'ah adalah kesesatan.'" (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi (4)).

_____
(1) Surat Al Imran, ayat: 103 .
(2) Tahun 1852 M.
(3) 1715 M .
(4) D 4607, T 2676 .
(1/534)

_____
(Dan gigi geraham: gigi taring, dan dikatakan: gigi).

penjelasannya :
Agama Islam adalah agama persatuan, kerukunan, dan persatuan di atas kebenaran. Oleh karena itu, Allah dan Rasul-Nya, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, memperingatkan terhadap perpecahan dan perselisihan karena hal itu dapat menyebabkan perpecahan dunia, melemahnya barisan, munculnya perselisihan, dan menguatkan musuh .

Manfaat :
- Perintah untuk berpegang teguh pada Kitab Allah .
- Larangan yang kuat dan tegas terhadap perpecahan dan perselisihan .
- Perintah untuk berpegang teguh pada Sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ketika terjadi perselisihan .
(1/535)

_____
Perpecahan dan pertikaian internal di negara ini
Atas otoritas Thawban, semoga Allah senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: Tuhan menunjukkan kepadaku bumi dan aku melihat timur dan baratnya, dan kekuasaan umatku akan mencapai apa yang ditunjukkan kepadaku, dan aku diberi dua

perbendaharaan, merah dan putih, dan aku berdoa kepada Tuhanku untuk umatku agar Dia tidak akan menghancurkan mereka dengan kelaparan umum, dan agar Dia tidak memberikan kekuasaan atas mereka kepada musuh dari luar diri mereka sendiri yang akan melanggar persatuan mereka, dan Tuhanku berkata: Wahai Muhammad, ketika aku menetapkan suatu ketetapan, itu tidak dapat dibatalkan, dan aku telah memberimu untuk umatmu bahwa aku tidak akan menghancurkan mereka dengan kelaparan umum dan bahwa aku tidak akan memberikan kekuasaan atas mereka kepada musuh dari luar diri mereka sendiri yang akan melanggar persatuan mereka (yaitu, komunitas dan asal mereka) bahkan jika semua orang di wilayahnya - atau dia berkata: dari antara wilayahnya - bersatu melawan mereka - sampai beberapa dari mereka akan menghancurkan satu sama lain dan beberapa dari mereka akan saling menawan. "Diriwayatkan oleh Muslim (1).
Atas otoritas Sa`d, semoga Tuhan senang dengannya, bahwa Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, “datang suatu hari dari Al-`Aliyah sampai dia melewati masjid Bani Mu`awiyah, memasukinya dan berdoa dua rakaat di dalamnya, dan kami berdoa bersamanya, dan dia memohon kepada Tuhannya untuk waktu yang lama, kemudian dia menoleh kepada kami dan berkata, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian: Saya meminta kepada Tuhanku untuk tiga hal, dan Dia memberiku dua dan menahan satu dariku. Saya meminta kepada Tuhanku untuk tidak menghancurkan umatku dengan kelaparan (yaitu, kekeringan umum), jadi Dia memberikannya kepadaku. Saya meminta kepada-Nya untuk tidak menghancurkan umatku dengan tenggelam, jadi Dia memberikannya kepadaku. Dan saya meminta kepada-Nya untuk tidak membuat kekuatan mereka di antara mereka sendiri, jadi Dia menahannya dariku. ”Diriwayatkan oleh Muslim (2).

_____
(1) M 2889 .
(2) M 2890 .

penjelasannya :
Perselisihan dan pertikaian internal di dalam bangsa ini merupakan sesuatu yang telah diperingatkan oleh Rasulullah, s.a.w., dan beliau mendesak umatnya untuk berusaha melindungi diri dari kejahatannya. Beliau juga menyatakan bahwa hal tersebut merupakan penyebab dominasi musuh .

Manfaat :
-Nabi , semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, memberitahukan kepada kaumnya tentang perbedaan-perbedaan yang akan terjadi setelahnya .
Itulah sebabnya musuh mereka berkuasa atas mereka .
- Perlunya mewaspadai perpecahan bangsa dan berupaya menyatukan barisan atas dasar kebenaran .
(1/537)

_____

Banyaknya jalan menuju kesesatan dan peringatan terhadapnya
Dari Hudzaifah bin al-Yaman radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Orang-orang dahulu bertanya kepada Rasulullah tentang kebaikan, tetapi aku bertanya kepadanya tentang keburukan, karena khawatir keburukan itu akan menimpaku. Aku berkata: Wahai Rasulullah, kami berada dalam kebodohan dan keburukan, lalu Allah mendatangkan kebaikan ini kepada kami. Adakah keburukan setelah kebaikan ini? Beliau menjawab: Ya. Aku bertanya: Dan adakah kebaikan setelah keburukan ini? Beliau menjawab: Ya, tetapi keburukan itu akan ternoda. Aku bertanya: Apa nodanya? Beliau menjawab: Mereka akan memberi petunjuk kepada orang lain dengan sesuatu selain petunjukku. Engkau akan mengenali sebagian amal mereka dan mengingkari sebagian lainnya. Aku bertanya: Adakah keburukan setelah kebaikan ini? Beliau menjawab: Ya, akan ada para penyeru di pintu-pintu neraka. Barangsiapa menaati mereka akan dilemparkan ke dalamnya. Aku bertanya: Wahai Rasulullah, jelaskanlah kepada kami tentang mereka. Beliau menjawab: Mereka berasal dari kaum kami dan berbicara dengan bahasa kami. Aku bertanya: Apa yang engkau perintahkan kepadaku jika aku hidup sampai hari itu? Beliau menjawab: Patuhilah komunitas

Muslim dan pemimpin mereka. Aku bertanya: Bagaimana jika tidak ada komunitas atau pemimpin? Dia berkata: Maka keluarlah dari semua sekte itu, bahkan jika kamu harus berpegang teguh pada akar pohon sampai kematian menjemputmu saat kamu dalam keadaan itu." Disepakati (1).
Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu, beliau bersabda: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam telah menggambar sebuah garis untuk kami, lalu bersabda: Inilah jalan Allah." Kemudian beliau menggambar garis di kanan dan kirinya, lalu bersabda: "Ini adalah jalan-jalan, dan di setiap jalan ini ada setan yang menyeru ke sana." Beliau membaca: "Sesungguhnya inilah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah ia, dan janganlah kalian mengikuti jalan-jalan yang lain, karena kalian akan terpisah dari jalan-Nya." (2). Diriwayatkan oleh Ahmad . (3).

_____
(1) Kh13/35 (7084), M 1847 .
(2) Surah Al-An'am ayat: 153 .
(3) Ham 4143. Telah dishahihkan oleh Al-Hakim dan dinilai baik oleh Al-Albani dalam Al-Mishkat 1/59 .

_____
penjelasannya :
Jalan lurus Allah adalah satu, tanpa kesesatan, sebagaimana dijelaskan oleh Rasulullah saw. Karena jalan setan itu banyak dan beragam, Rasulullah saw. menjelaskannya, memperingatkannya, menunjukkan perbedaan-perbedaannya dan pertentangannya terhadap kebenaran, dan bahwa jalan-jalan itu adalah jalan kesesatan dan pintu gerbang menuju neraka. Rasulullah saw. mengarahkan manusia kepada jalan keselamatan dari mereka, yaitu mengikuti Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya serta berpegang teguh pada jamaah Muslim .

Manfaat :
-Jalan Tuhan itu satu .
- Banyak jalan yang menyesatkan .
Jalan-jalan kesesatan adalah pintu gerbang menuju neraka, barangsiapa yang menempuhnya niscaya akan terjerumus ke dalam api neraka .

Satu -satunya jalan agar terhindar dari perangkap ini adalah dengan mengikuti jalan lurus Allah dan mematuhi masyarakat Muslim.
(1/539)

Peringatan terhadap godaan dan mendesak orang untuk menjauhinya

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Waktu akan berlalu dengan cepat, kebaikan akan berkurang, kekikiran akan merajalela, fitnah akan bermunculan, dan pembunuhan akan meningkat.” (Dan pembunuhan itu artinya pembunuhan).” (HR. Al-Bukhari (1).

Dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu, bahwa ia mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah akan datang kepadamu suatu masa, melainkan masa setelahnya lebih buruk darinya, hingga kamu menemui Rabb-mu.” (HR. Al- Bukhari) .

Dari Hudzaifah bin al-Yaman radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Orang-orang dahulu bertanya kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tentang kebaikan, tetapi aku bertanya kepadanya tentang keburukan, karena khawatir hal itu akan menimpaku. Aku berkata: ‘Wahai Rasulullah, kami berada dalam kebodohan dan keburukan, lalu Allah mendatangkan kebaikan ini kepada kami. Adakah keburukan setelah kebaikan ini?’ Beliau menjawab: ‘Ya.’ Aku bertanya: ‘Dan apakah ada kebaikan setelah keburukan ini?’ Beliau menjawab: ‘Ya, tetapi itu akan ternoda.’ Aku bertanya: ‘Apa nodanya?’ Beliau menjawab: ‘Mereka akan memberi petunjuk kepada orang lain dengan sesuatu selain petunjukku. Engkau akan mengenali sebagian amal mereka dan mengingkari sebagian lainnya.’ Aku bertanya: ‘Dan apakah ada keburukan setelah kebaikan ini?’ Beliau menjawab: ‘Ya, akan ada para penyeru di pintu-pintu neraka. Barangsiapa yang menaati mereka akan dilemparkan ke dalamnya.’ Aku bertanya: ‘Wahai Rasulullah, jelaskanlah kepada kami tentang mereka.’ Beliau menjawab: ‘Mereka berasal dari kaum kami dan Aku bertanya, ‘Apa yang kau perintahkan kepadaku jika aku masih hidup untuk melihat masa itu?’ Ia menjawab, ‘Ikutlah dengan komunitas Muslim dan pemimpin mereka.’ Aku bertanya,

‘Bagaimana jika tidak ada komunitas atau pemimpin?’ Ia menjawab, ‘Kalau begitu, tinggalkanlah semua sekte itu, meskipun kau harus berpegang teguh pada akar pohon.’”

_____
(1) Kh13/13 (7061).
(2) Kh13/29 (7068).
(1/540)

_____
Hingga kematian menjemputmu, sedangkan kamu masih dalam keadaan seperti itu.” (HR. Al-Bukhari (1)).

penjelasannya :
Di akhir zaman, musibah akan semakin banyak dan beragam, dan banyak orang akan binasa karenanya. Tidak ada yang akan selamat dari kejahatan mereka kecuali mereka yang berpegang teguh pada Sunnah Rasulullah (saw), dan sebisa mungkin menjauhi musibah ini, serta tetap bersama umat Islam, dan berusaha memperbaiki diri semampu mereka, dengan sabar dan memohon kepada Allah agar diberi keteguhan dalam agama .

Manfaat :
-Akan ada banyak cobaan dan kesengsaraan di akhir zaman .
-Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam telah memperingatkan terhadap hal itu, yang menyerukan umat Islam untuk menjauhinya dan waspada terhadapnya .
-Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam telah memerintahkan kita untuk tetap bersama umat Islam di masa-masa sulit .

_____
(1) Kh13/35 (7084).
(1/541)

_____
Sikap umat Islam di masa pertikaian
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Akan datang suatu masa di mana domba adalah harta terbaik seorang Muslim. Ia akan mengikuti mereka ke puncak-puncak gunung dan tempat-tempat yang diguyur hujan, sambil berlindung dari berbagai musibah bersama agamanya.” (HR. Al-Bukhari (1)).

Dari Ahban radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam berpesan kepadaku, “Akan ada bencana dan perpecahan, maka jika itu terjadi, patahkanlah pedangmu dan ambillah pedang yang terbuat dari kayu.” (HR. Ahmad (2)).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Akan ada cobaan yang mana orang yang duduk lebih baik daripada orang yang berdiri, dan orang yang berdiri lebih baik daripada orang yang berjalan, dan orang yang berjalan lebih baik daripada orang yang berlari. Barangsiapa yang menghadapkannya, maka ia akan menghadapnya, dan barangsiapa yang menemukan tempat berlindung, maka hendaklah ia berlindung di sana.” (HR. Al-Bukhari (3)).
Dari Ma’qal bin Yasar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Beribadah di kala kesusahan itu seperti hijrah kepadaku.” (HR . Muslim)
(Yang dimaksud dengan “al-harj” adalah: perselisihan dan kekacauan urusan manusia) (5).
Dari Hudzaifah bin Al-Yaman radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Orang-orang dahulu bertanya

_____
(1) Kh6/ 611 (3600).
(2) Ham 20622 J 5 .
(3) Kh6/ 612 (3601), M 2886 - Lihat: Sahih Al-Jami’ hal. 2430 .
(4) M 2948 .
(5) Penjelasan Muslim oleh An-Nawawi 18/299 .

_____
Rasulullah saw berbicara kepadaku tentang kebaikan, dan aku selalu bertanya kepadanya tentang keburukan, karena khawatir keburukan itu akan menimpaku. Aku berkata, “Wahai Rasulullah, kami berada dalam kebodohan dan keburukan, lalu Allah menghadirkan kebaikan ini untuk kami. Adakah keburukan setelah kebaikan ini?” Beliau menjawab, “Ya.” Aku bertanya, “Adakah kebaikan setelah keburukan itu?” Beliau menjawab, “Ya, tetapi itu akan ternoda.” Aku bertanya, “Apa nodanya?” Beliau berkata, “Mereka akan memberi

petunjuk kepada orang lain dengan sesuatu selain petunjukku. Engkau akan mengenali sebagian amal mereka dan mengingkari sebagian lainnya.” Aku bertanya, “Adakah keburukan setelah kebaikan itu?” Beliau menjawab, “Ya, akan ada para penyeru di gerbang Neraka. Barangsiapa menaati mereka akan dilemparkan ke dalamnya.” Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, jelaskanlah mereka kepada kami.” Beliau menjawab, “Mereka berasal dari kaum kami dan berbicara dalam bahasa kami.” Aku bertanya, “Apa yang engkau perintahkan kepadaku jika aku hidup untuk melihat masa itu?” Beliau menjawab, “Ikutlah pada jamaah Muslim dan pemimpin mereka.” Aku bertanya, “Bagaimana jika tidak ada jamaah dan tidak ada pemimpin?” Beliau menjawab, “Maka, tinggalkanlah kalian dari semua golongan itu, meskipun kalian berpegang teguh pada akar pohon hingga ajal menjemput kalian dalam keadaan seperti itu.” (HR. Al- Bukhari) .

penjelasannya :
Cobaan dan kesengsaraan adalah ujian yang Allah berikan kepada umat ini. Rasulullah SAW mengabarkan kepada kita tentang kejadiannya dan, semoga Allah memberkahi beliau dan memberinya kedamaian, membimbing kita tentang apa yang harus dilakukan seorang Muslim ketika hal itu terjadi agar ia terhindar dari keburukannya, dengan izin Allah .

Manfaat :
- Kewajiban untuk menjauhi dan menjauhi perselisihan, dan tidak mencari-carinya .
-Nabi , semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, memerintahkan kita untuk menahan diri dari pertempuran ketika terjadi pertikaian .
, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, memerintahkan umat Islam untuk mematuhi komunitas Muslim dan pemimpin mereka selama masa-masa sulit .
-Nabi , semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, menganjurkan ibadah di masa-masa sulit .

_____
(1) 13/35 (7084).

(1/543)

Peringatan terhadap godaan wanita

Allah SWT berfirman: {Kaum lelaki adalah pemimpin bagi kaum wanita} (1).

Dari Usamah bin Zaid radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Aku tidak meninggalkan fitnah yang lebih membahayakan laki-laki daripada fitnah wanita.” (Muttafaq ‘alaih) (2).

Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: “Dunia ini manis dan hijau, dan Allah telah menjadikan kalian khalifah di dalamnya untuk melihat bagaimana kalian bertindak. Maka berhati-hatilah terhadap dunia dan berhati-hatilah terhadap wanita, karena ujian pertama Bani Israil adalah melalui wanita.” (HR. Muslim) . (3).

penjelasannya :

Godaan terhadap wanita itu besar, dan Rasulullah saw telah memperingatkannya dan mengatakan bahwa itu adalah godaan pertama yang dialami Bani Israil. Berdua dengan mereka adalah sebuah godaan, dan tidaklah seorang laki-laki berdua dengan seorang wanita kecuali setan adalah yang ketiga di antara mereka. Bergaul dengan mereka adalah sebuah godaan, sebagaimana yang dicita-citakan oleh setan-setan jin dan manusia saat ini, dan keluarnya mereka dari rumah mereka tanpa keperluan adalah sebuah godaan, menaati mereka dalam segala hal yang mereka inginkan adalah sebuah godaan, dan perhiasan serta keringanan mereka terhadap mereka dalam hal itu adalah sebuah godaan. Maka wajib hukumnya untuk waspada terhadap godaan-godaan ini yang mungkin tidak akan dapat padam jika tidak diperhatikan sejak awal .

---

(1) Surah An-Nisa ayat 34 .
(2) Kh9/137 (5096), M 2740 .
(3) M 2742 .
(1/544)

Manfaat :

- Perlunya waspada terhadap godaan wanita .

- Kewajiban laki-laki untuk mengekang perempuan dan bahayanya bersikap lunak dalam hal ini .
(1/545)

_____

Larangan iri hati

Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kalian saling membenci, janganlah kalian saling dengki, janganlah kalian saling membelakangi, janganlah kalian memutus hubungan satu sama lain, dan hendaklah kalian wahai hamba-hamba Allah, kalian bersaudara. Tidak halal bagi seorang muslim untuk meninggalkan saudaranya lebih dari tiga hari.” (HR. Al-Mu’min (1)).

Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Jangan saling dengki, jangan saling menawar, jangan saling membenci, jangan saling membelakangi, dan jangan saling menjual. Jadilah, wahai hamba-hamba Allah, saudara. Seorang Muslim adalah saudara bagi Muslim lainnya: dia tidak menzaliminya, tidak juga meninggalkannya, tidak juga berbohong kepadanya, juga tidak membencinya. Kesalehan ada di sini - dia menunjuk ke dadanya, tiga kali - cukup kejahatan bagi seseorang untuk membenci saudara Muslimnya. Setiap Muslim tidak dapat diganggu gugat terhadap Muslim lainnya: darahnya, hartanya, dan kehormatannya. ”Diriwayatkan oleh Muslim (2).

Dari Ibnu Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidak ada iri kecuali terhadap dua hal: seseorang yang diberi Allah harta lalu ia membelanjakannya di jalan yang benar, dan seseorang yang diberi Allah hikmah lalu ia memutuskan perkara dan mengajar dengan harta itu.” (Muttafaq ‘alaih) . (3)

(Dan makna dari “tidak boleh iri” ialah: tidak ada seorang pun yang patut diirikan kecuali karena salah satu dari dua sifat ini) (4).

_____

(1) Kh10/, M 2559 .
(2) M 2564 .
(3) Kh1/ 165 (73), M 816 .

(4) Riyad as-Salihin 210 .
(1/546)

---

penjelasannya :
Iri hati adalah kebencian terhadap nikmat yang diberikan kepada orang lain dan keinginan untuk menghilangkannya. Iri hati merupakan sifat tercela yang dilarang oleh Rasulullah (saw) karena dapat menyebabkan kerusakan di kalangan umat Islam, kebencian mereka satu sama lain, dan kerusakan di antara mereka. Beliau (saw) telah bersabda bahwa menginginkan hal yang sama dengan yang didahulukan orang lain dalam hal agama bukanlah iri hati yang tercela .

Manfaat :
- Larangan iri hati di kalangan orang-orang beriman .
- Merasa senang dengan hal-hal yang baik tidak sama dengan merasa iri .
(1/547)

Perintah untuk menjaga dan memenuhi amanah
Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya, Kami telah menawarkan amanah kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, tetapi semuanya enggan memikulnya dan merasa takut; tetapi manusialah yang memikulnya. Sesungguhnya dia adalah orang yang zalim dan bodoh.} (1) Dan Dia berfirman: {Sesungguhnya, Allah memerintahkanmu untuk menyerahkan amanah kepada pemiliknya yang sah.} (2) Dan Dia berfirman: {Sesungguhnya, orang yang paling baik yang dapat kamu pekerjakan adalah orang yang kuat dan dapat dipercaya.} (3) Dan Dia berfirman: {Dan orang-orang yang menepati amanah dan janji mereka.} (4)
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, dia berkata: “Ketika Nabi, semoga doa dan kedamaian Allah besertanya, berada di sebuah majelis berbicara kepada orang-orang, seorang Arab datang dan berkata: Kapankah Hari Kiamat? Maka Rasulullah, semoga doa dan kedamaian Allah besertanya, terus berbicara. Ketika dia menyelesaikan pembicaraannya, dia berkata: Di mana orang yang bertanya tentang Hari

Kiamat? Dia berkata: Di sinilah aku, wahai Rasulullah. Dia berkata: Ketika kepercayaan hilang, maka tunggulah Hari Kiamat. Dia bertanya: Bagaimana itu hilang? Dia berkata: Ketika otoritas diberikan kepada mereka yang tidak memenuhi syarat untuk itu, maka tunggulah Hari Kiamat. ”Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (5).
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam jarang menyapa kita tanpa bersabda: “Tidak ada iman bagi orang yang tidak bisa dipercaya, dan tidak ada agama bagi orang yang tidak punya perjanjian.” (HR . Ahmad)

_____
(1) Surat Al-Ahzab ayat: 72 .
(2) Surat An-Nisa ayat: 58 .
(3) Surat Al-Qasas ayat 26 .
(4) Surat Al-Ma'arij ayat 32 .
(5) Kh1/57 .
(6) Ham 12787, dan Al-Albani berkata dalam Al-Mishkat 1/17: Rantai penularannya baik .
(1/548)

_____
penjelasannya :
Amanah adalah perkara yang agung. Allah memerintahkan kita untuk menjaganya, mengamalkannya, dan merawatnya, dan Dia memuji orang-orang yang amanah. Rasulullah saw. bersabda bahwa tidak ada agama bagi orang yang tidak memiliki amanah, dan hilangnya amanah merupakan salah satu tanda Kiamat .

Manfaat :
- Pentingnya amanah dan perintah untuk menjaganya .
- Bahwa menjaga amanah merupakan salah satu ciri orang mukmin yang sukses .
- Perintah untuk mengembalikan kepercayaan kepada pemilik sahnya .
- Dia yang tidak memiliki integritas tidak memiliki agama .
(1/549)

_____
Tujuh orang akan dinaungi oleh naungan Allah

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tujuh orang yang akan dinaungi oleh Allah dalam naungan-Nya pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Nya: seorang pemimpin yang adil, seorang pemuda yang tumbuh dalam ibadah kepada Allah, seorang laki-laki yang hatinya tertambat pada masjid, dua orang yang saling mencintai karena Allah, yang bertemu dan berpisah karena-Nya, seorang laki-laki yang diajak wanita cantik lalu dia berkata: ‘Aku takut kepada Allah, seorang laki-laki yang bersedekah secara sembunyi-sembunyi sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan oleh tangan kanannya, dan seorang laki-laki yang berdzikir kepada Allah dalam kesendirian hingga kedua matanya berlinang air mata.” (HR. Al-Mu’minun (1)).

penjelasannya :
Pada Hari Kiamat, manusia akan mengalami kesulitan dan kerja keras yang luar biasa. Matahari akan mendekati mereka, hanya berjarak satu mil, menyebabkan mereka merasakan kesusahan dan kesedihan yang hanya diketahui oleh Allah. Dalam situasi ini, akan ada orang-orang yang berada di bawah naungan Singgasana Yang Maha Pengasih, menikmati kenyamanan dan rasa aman. Di antara mereka terdapat tujuh orang yang disebutkan dalam hadis ini, yang disatukan oleh rasa takut mereka kepada Allah dan pengabdian mereka yang tulus kepada-Nya, meskipun ada godaan kuat untuk melakukan yang sebaliknya. Rasulullah, saw, menyebut mereka untuk mendorong kita agar meneladani perbuatan mereka dan mendorong kita untuk melakukan hal yang sama .

Manfaat :
- Keutamaan ketujuh hal ini .
- Mereka termasuk orang-orang yang Allah naungi di bawah 'Arsy-Nya pada hari kiamat .

_____
(1) Kh2/ 143 (660), M 1031 .
(1/550)

_____
Hak seorang muslim atas muslim lainnya

Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara} (1).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Hak seorang muslim terhadap muslim lainnya ada lima: menjawab salam, menjenguk orang sakit, menghadiri pemakaman, memenuhi undangan, dan mengucapkan ‘Semoga Allah merahmatimu’ kepada orang yang bersin.” (HR. Al- Mulk) .
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, bahwa Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Jangan saling dengki, jangan saling menawar, jangan saling membenci, jangan saling membelakangi, dan jangan saling menjual ketika yang lain telah melakukan penjualan. Jadilah, wahai hamba-hamba Allah, saudara. Seorang Muslim adalah saudara bagi Muslim lainnya; dia tidak menzaliminya, tidak juga meninggalkannya, tidak juga berbohong kepadanya, tidak juga membencinya. Kesalehan ada di sini – dia menunjuk dadanya tiga kali – cukup kejahatan bagi seseorang untuk membenci saudara Muslimnya. Segala sesuatu dari seorang Muslim adalah suci bagi Muslim lainnya: darahnya, kekayaannya, dan kehormatannya. ”Diriwayatkan oleh Muslim (3).

penjelasannya :
Umat Islam adalah saudara yang dipersatukan oleh ikatan iman. Seorang saudara memiliki hak atas saudaranya, sebagaimana Rasulullah (saw) telah menunjukkan dan memperingatkan terhadap apa pun yang bertentangan atau melemahkan persaudaraan ini .

_____
(1) Surat Al-Hujurat, ayat: 10 .
(2) Kh3/112 (1240), M 2162 .
(3) M 2564 .
(1/551)

_____
Manfaat :
- Orang-orang mukmin itu bersaudara .
- Seorang muslim mempunyai hak terhadap muslim lainnya, yang harus ia penuhi dan jangan ia abaikan .
(1/552)

_____
Keutamaan memanggil Tuhan
Allah SWT berfirman: {Dan siapakah yang lebih baik ucapannya daripada orang yang mengajak kepada Allah dan mengerjakan amal saleh serta berkata, "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim."} (1). Allah SWT juga berfirman: {Ajaklah ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik} (2). Allah SWT berfirman: {Katakanlah, "Inilah jalan-Ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak kepada Allah dengan hikmah yang nyata."} (3).
Dari Sahl bin Saad radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda kepada Ali bin Abi Thalib pada hari Khaibar: “Pergilah sesuka hatimu hingga kau mencapai wilayah mereka, lalu ajaklah mereka masuk Islam dan beri tahu mereka apa yang wajib bagi mereka terkait hak-hak Allah SWT di dalamnya. Demi Allah, seandainya Allah memberi petunjuk kepada satu orang melalui dirimu, itu lebih baik bagimu daripada unta merah.” (Muttafaq ‘alaih). (Dan unta merah: unta-unta terbaik) .
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang mengajak kepada petunjuk, maka baginya pahala seperti pahala orang-orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa yang mengajak kepada kesesatan, maka baginya dosa seperti dosa-dosa orang-orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosa-dosa mereka sedikit pun.” (HR . Muslim)

_____
(1) Surah Fussilat, ayat: 33 .
(2) Surat An-Nahl, ayat: 125 .
(3) Surah Yusuf ayat 108 .
(4) Kh (3701), M 2406 .
(5) M 2674 .

_____
penjelasannya :
Berdakwah kepada Allah adalah amal para rasul dan jalan orang-orang beriman. Allah telah memerintahkannya dalam kitab-Nya, menganjurkannya melalui Rasul-Nya,

semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, serta mengabarkan kepada kita pahala yang besar di dalamnya .

Manfaat :
Keutamaan berseru kepada Tuhan .
-Besar pahala bagi siapa saja yang diberi petunjuk Allah ke jalan yang benar .
- Barangsiapa mengajak manusia kepada kebaikan, maka ia akan mendapatkan pahala orang-orang yang mengikutinya dalam kebaikan itu.
(1/554)

_____
Perintah untuk mengusir orang Yahudi dan Kristen dari Jazirah Arab
Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya orang-orang musyrik itu najis, maka janganlah mereka mendekati Masjidil Haram sesudah tahun mereka ini} (1).
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Usirlah orang-orang musyrik dari Jazirah Arab.” (HR. Al-Bukhari (2)).
Dari Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa ia mendengar Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Aku akan mengusir orang-orang Yahudi dan Nasrani dari Jazirah Arab hingga aku tidak meninggalkan seorang pun di sana kecuali seorang muslim.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Jazirah Arab adalah negeri yang telah Allah khususkan dengan Dua Masjid Suci, dan menjadikannya negeri akhir risalah-Nya. Dari sanalah Islam muncul dan akan kembali kepadanya. Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, memerintahkan pengusiran non-Muslim darinya, karena itulah negeri Islam, negeri yang baik, dan hanya orang-orang baik yang tinggal di dalamnya .

Manfaat :
- Perintah untuk mengusir non-Muslim dari Jazirah Arab .

_____
(1) Surat At-Taubah, ayat: 28 .

(2) Kh6/270 (3168).
(3) 1767 M.
(1/555)

_____

Perintah untuk belajar melempar

Dari Salamah bin Al-Akwa' radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melewati sekelompok Aslam yang sedang berlomba memanah, lalu beliau bersabda: "Panahlah kalian wahai bani Ismail, sesungguhnya ayah kalian adalah seorang pemanah." (HR. Al- Bukhari) .

Dari Uqbah bin Amir radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw., ketika beliau berada di mimbar, bersabda: 'Dan persiapkanlah untuk melawan mereka apa pun kekuatan yang kalian mampu. Sesungguhnya kekuatan itu adalah memanah. Sesungguhnya kekuatan itu adalah memanah. Sesungguhnya kekuatan itu adalah memanah.'" (HR . Muslim)

Atas wewenangnya, ia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa yang belajar memanah, kemudian meninggalkannya, maka dia bukan termasuk golongan kami atau dia telah berbuat maksiat." (HR. Muslim (3) dan Ibnu Katsir.

penjelasannya :

Agama Islam adalah agama yang mendorong kekuatan dan mendorong langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Nabi Muhammad saw., mendorong pembelajaran memanah karena pentingnya dalam jihad dan membela umat Islam; dan karena memanah merupakan perwujudan kekuatan umat Islam .

Manfaat :

Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian , memerintahkan kaumnya untuk belajar memanah .

- Itu adalah salah satu sumber kekuatan terbesar .
- Peringatan agar tidak meninggalkan panahan setelah mempelajarinya .

_____

(1) Kh6/91 (2899).

(2) Tahun 1917 M.
(3) Tahun 1919 M.
(1/556)

Larangan berlebihan dalam memuji

Dari Abu Bakar radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Ada seorang laki-laki memuji laki-laki lain di hadapan Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, maka beliau berkata: “Celakalah kamu! Kamu telah memenggal leher temanmu, kamu telah memenggal leher temanmu – berulang kali (yakni, kamu telah menghancurkannya). Jika salah seorang di antara kamu harus memuji temannya, maka hendaklah ia berkata: Aku berpendapat bahwa si fulan adalah si fulan, dan Allah adalah Penghisapnya, dan aku tidak memuji siapa pun di sisi Allah – jika ia mengetahui bahwa – si fulan.” (Muttafaq ‘ alaih) .

Dari Abu Musa radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam mendengar seorang laki-laki memuji laki-laki lain dan menyanjungnya, maka beliau berkata: “Engkau telah menghancurkan atau mematahkan punggung laki-laki itu.” (HR . Muslim)

Dari Al-Miqdad radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah memerintahkan kami untuk melemparkan debu ke wajah orang-orang yang terlalu memuji orang lain.” (HR. Muslim (3)).

penjelasannya :

Rasulullah saw. melarang pujian dan sanjungan yang berlebihan karena dapat menimbulkan godaan bagi yang dipuji. Beliau berpesan agar tidak terlalu yakin akan pujian karena pujian itu tersembunyi dari kita dan kita hanya memiliki apa yang tampak. Beliau memerintahkan agar debu dilempar ke wajah orang-orang yang berlebihan dalam memuji dan menjadikannya kebiasaan .

---

(1) Kh, M 3000 .
(2) M 3001 .
(3) M 3002 .
(1/557)

Manfaat :
- Larangan berlebihan dalam memuji .
- Orang yang memuji hendaknya membatasi pujiannya pada apa yang nampak baginya, dan mengucapkan: Kami berpendapat demikian, dan Allah adalah Penghitungnya .
-Yang jadi masalah adalah mereka melemparkan debu ke muka para pemuji .
(1/558)

Tanda-tanda Kiamat
Antikristus :
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidak ada seorang nabi pun yang tidak memperingatkan kaumnya tentang pendusta bermata satu. Sesungguhnya ia bermata satu, dan Tuhanmu tidak bermata satu. Di antara kedua matanya tertulis: K-F-R (kafir).” (HR . Muslim)
Dari Imran bin Husain, semoga Allah meridhoinya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Antara penciptaan Adam dan terjadinya Hari Kiamat, tidak ada perkara yang lebih besar daripada Dajjal.” (HR . Muslim)
Dari Hudzaifah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Dajjal itu buta mata kirinya, berambut tebal (3), dan bersamanya surga dan neraka, namun neraka baginya adalah surga dan surganya adalah neraka.” (HR. Muslim (4).

penjelasannya :
Di antara tanda-tanda utama Hari Kiamat, sebagaimana dinubuatkan oleh Nabi (saw), adalah kemunculan Dajjal (al-Masih ad-Dajjal). Allah akan mendatangkannya dan menguji manusia dengannya, memberinya kemampuan luar biasa yang akan membingungkan banyak orang, kecuali mereka yang dilindungi Allah. Nabi (saw) menggambarkannya.

---

(1) M 2933 .
(2) M 2946 .
(3) Al-Nihayah fi Gharib al-Hadits, hal. 280 .
(4) M 2934 .

(1/559)

_____

Dia memperingatkan bangsanya terhadap hal itu karena itu adalah salah satu cobaan terbesar bagi umat Islam .

Manfaat :
- Besarnya tipu daya Dajjal .
Kemunculannya merupakan salah satu tanda-tanda besar Hari Kiamat .
- Dia bermata satu dan di antara kedua matanya tertulis: kafir .
(1/560)

_____

Apa yang melindungi seseorang dari cobaan Antikristus?
Mencari perlindungan dari godaannya :
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara kalian mengucapkan kalimat syahadat, maka hendaklah ia berlindung kepada Allah dari empat hal, yaitu: ‘Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka, dari siksa kubur, dari cobaan hidup dan mati, dan dari cobaan al-Masih Palsu.’” (HR. Muslim (1)).
Dari Imran bin Husain radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa mendengar tentang Dajjal, hendaklah ia menjauhinya. Demi Allah, akan datang seseorang yang mengira bahwa ia adalah seorang mukmin, namun ia mengikutinya karena keraguan yang ditimbulkannya.” (HR. Ahmad (2)).
Dari Abu Darda’ radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang menghafal sepuluh ayat dari awal surat Al-Kahfi, maka ia akan terlindungi dari Dajjal.” (HR. Muslim (3)).

penjelasannya :
Cobaan Dajjal –semoga Allah melindungi kita darinya- merupakan salah satu cobaan yang paling besar. Dan Rasulullah saw. telah membimbing kita kepada hal-hal yang dengan izin Allah akan menjadi alasan untuk berlindung dari cobaan besarnya .

_____

(1) M 588, Al-Hafiz berkata dalam Al-Bulugh: Dan dalam sebuah riwayat dari Muslim: Ketika salah seorang di antara kalian menyelesaikan tasyahud akhir ..
(2) Ham 4/430, D 4319. Al-Albani berkata (Al-Mishkat 5488): Rantai periwayatannya shahih .
(3) M 809 .
(1/561)

_____

Manfaat :
-Dianjurkan untuk mencari perlindungan dari cobaan Dajjal setiap kali selesai shalat .
Rasulullah saw memerintahkan siapa saja yang mendengarnya agar menjauhinya dan tidak mendekatinya .
- Membaca sepuluh ayat dari awal surat Al-Kahfi akan melindunginya, dengan izin Allah (1).

_____

(1) Disebutkan dalam hadits lain: dari akhir Surat Al-Kahfi .
(1/562)

_____

Larangan kesabaran hewan
Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang penyiksaan terhadap hewan. (HR . Muslim)
Dan kesabaran binatang ialah (menahannya untuk dibunuh dengan cara dilempar atau yang serupa) (2).
Dari Saeed bin Jubeir, semoga Allah merahmatinya, ia berkata: “Ibnu Umar, semoga Allah meridhoinya, melewati sekelompok orang yang sedang memasang ayam dan melemparinya dengan batu. Ketika mereka melihat Ibnu Umar, mereka pun berhamburan meninggalkannya. Ibnu Umar berkata: Siapa yang melakukan ini? Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, melaknat siapa pun yang melakukan ini.” (HR . Muslim)
Dan dalam sebuah riwayat (Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melaknat orang yang menjadikan sesuatu yang ada ruh sebagai sasarannya) .

penjelasannya :

Agama Islam adalah agama yang penuh rahmat dan kebaikan dalam segala hal, bahkan terhadap hewan. Oleh karena itu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melarang keras menjadikan makhluk hidup sebagai sasaran tembak dan melaknat siapa pun yang melakukannya, karena hal itu termasuk menyiksa makhluk tersebut tanpa alasan yang jelas .

Manfaat :
- Melarang penangkapan dan pembunuhan binatang dengan cara melempar atau cara sejenisnya .
Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam melaknat orang yang melakukan hal tersebut dan hal tersebut termasuk dosa besar .

_____
(1) tahun 1956 .
(2) Penjelasan An-Nawawi 14/114 .
(3) tahun 1958 .
(1/563)

_____
Keutamaan mempelajari Al-Quran
Allah SWT berfirman: {Sebenarnya ayat itu adalah ayat-ayat yang nyata dalam hati orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan} .
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Orang yang membaca Al-Qur’an dan mahir di dalamnya, maka akan bersama para penulis yang mulia dan saleh. Dan orang yang membaca Al-Qur’an namun terbata-bata dan merasa kesulitan, maka baginya dua pahala.” (HR . Muslim)
Dari Umar bin Khattab radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Dengan Al-Qur’an ini Allah meninggikan derajat sebagian kaum dan dengan Al-Qur’an ini Allah merendahkan sebagian kaum yang lain.” (HR. Muslim (2)).
Dari Utsman bin Affan radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Al-Bukhari , 3).

penjelasannya :

Mempelajari Al-Qur'an, mengkajinya, dan menguasai hafalannya adalah amalan yang dicintai Allah SWT. Melaluinya, engkau meraih derajat tertinggi di Surga, dan melaluinya, engkau meraih kemuliaan di dunia dan akhirat .

Manfaat :
- Keutamaan mempelajari Al-Qur'an, dan bahwa orang yang menguasainya akan bersama para ahli kitab yang mulia di surga .
-Itu merupakan sebab terangkatnya derajat manusia di dunia dan akhirat .

_____
(1) M 798 .
(2) M 817 .
(3) Kh9/74 (5027).
(1/564)

_____
Keutamaan Membaca Al Quran
Dari Abu Umamah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: ‘Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya Al-Qur’an itu akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi para pembacanya.’” (HR. Muslim (1)).
Dari Nawas bin Sam’an radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Al-Qur’an dan para pengamalnya di dunia akan diturunkan pada hari kiamat, diawali dengan surat Al-Baqarah dan surat Ali Imran yang keduanya menjadi pembela bagi para penganutnya.” (HR . Muslim)
Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Akan dikatakan kepada penghafal Al-Qur’an: Bacalah dan naiklah, dan bacalah sebagaimana kamu biasa membaca di dunia, karena kedudukanmu adalah pada ayat terakhir yang biasa kamu baca.” (HR . Ahmad)
Atas otoritas Abu Musa al-Ash’ari, semoga Allah senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Perumpamaan seorang mukmin yang membaca Al-Qur’an adalah seperti jeruk, baunya menyenangkan dan rasanya menyenangkan. Perumpamaan seorang mukmin

yang tidak membaca Al-Qur’an adalah seperti kurma, tidak memiliki bau tetapi rasanya manis. Perumpamaan seorang munafik yang membaca Al-Qur’an adalah seperti kemangi, baunya menyenangkan tetapi rasanya pahit. Perumpamaan seorang munafik yang tidak membaca Al-Qur’an adalah seperti colocynth, tidak memiliki bau dan rasanya pahit. ”Sepakat (4).

_____
(1) M 804 .
(2) M 805 .
(3) Ham 6796 dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam Sahih Al-Jami’ 8122 .
(4) Kh9/65 (5020) M 797 .
(1/565)

_____
penjelasannya :
Al-Qur'an adalah kalam Allah, dan mempelajari serta membacanya merupakan salah satu ibadah yang paling dicintai Allah. Allah telah memberikan pahala yang besar bagi siapa pun yang membacanya. Pada Hari Kiamat, Al-Qur'an akan memberi syafaat bagi para pembacanya yang membacanya di dunia .

Manfaat :
Keutamaan Membaca Al Quran
- Dia akan menjadi pemberi syafaat bagi para sahabatnya di hari kiamat .
- Menggambarkan penghafal Al Quran sebagai pemilik angin sepoi-sepoi yang menyenangkan .
- Itulah sebab meninggikan derajat seseorang di hari kiamat .
(1/566)

_____
Keutamaan Al-Fatihah
Allah SWT berfirman: {Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepadamu tujuh ayat yang banyak diulang-ulang dan Al-Qur'an yang agung} .
Atas otoritas Abu Saeed bin Al-Mualla, semoga Tuhan senang dengannya, dia berkata: “Saya sedang berdoa, dan Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, memanggil saya, tetapi saya tidak menjawabnya. Saya berkata: Ya Rasulullah, saya

sedang berdoa. Dia berkata: Bukankah Tuhan berkata: {Tanggapi Tuhan dan Rasul ketika dia memanggilmu}? Kemudian dia berkata: Tidakkah aku akan mengajarimu surah terbesar dalam Al-Qur'an sebelum kamu meninggalkan masjid? Jadi dia memegang tanganku, dan ketika kami hendak pergi, saya berkata: Ya Rasulullah, kamu berkata: Aku akan mengajarimu surah terbesar dalam Al-Qur'an. Dia berkata: {Segala puji bagi Tuhan, Tuhan semesta alam} adalah tujuh ayat yang sering diulang dan Al-Qur'an Agung yang telah diberikan kepadaku. "Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (1).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: Allah Ta’ala berfirman: “Aku telah membagi shalat antara Aku dan hamba-Ku, dan hamba-Ku akan memperoleh apa yang dimintanya. Ketika seorang hamba berkata: ‘Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam,’ Allah berfirman: ‘Hamba-Ku telah memuji-Ku.’ Ketika seorang hamba berkata: ‘Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,’ Allah berfirman: ‘Hamba-Ku telah mengagungkan-Ku.’ Ketika seorang hamba berkata: ‘Penguasa hari kiamat,’ Allah berfirman: ‘Hamba-Ku telah memuliakan-Ku.’ Ketika seorang hamba berkata: ‘Hanya kepada-Mu kami menyembah, dan hanya kepada-Mu kami meminta pertolongan,’ Allah berfirman: ‘Ini antara Aku dan hamba-Ku, dan hamba-Ku akan memperoleh apa yang dimintanya.’ Ketika seorang hamba berkata: ‘Tunjukkanlah kami kepada jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau berikan nikmat, bukan jalan orang-orang yang telah membangkitkan amarah-Mu dan bukan jalan orang-orang yang telah Engkau murka dan bukan jalan orang-orang yang telah Engkau celakakan.’ sesat,’ Allah berfirman: ‘Ini adalah untuk hamba-Ku, dan hamba-Ku akan memperoleh apa yang ia minta.’” (HR. Muslim , 2)).

_____
(1) Kh9/54 (5006).
(2) M 395 .
(1/567)

_____
penjelasannya :

Surah Al-Fatihah adalah surah paling agung dalam Al-Qur'an, dan merupakan tujuh ayat yang sering diulang. Surah ini berisi pujian kepada Allah, memohon pertolongan kepada-Nya, menegaskan keesaan-Nya, dan memohon petunjuk kepada-Nya. Inilah hakikat agama .

Manfaat :
- Keutamaan Surat Al-Fatihah .
- Ini adalah surah yang paling agung dalam Al-Quran .
-Besar pahala membacanya dalam shalat .
(1/568)

_____

Keutamaan Surat Al-Ikhlas dan Ayat Al-Kursi
Dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda kepada para sahabatnya: “Apakah sulit bagi salah seorang di antara kalian untuk membaca sepertiga Al-Qur’an dalam satu malam?” Hal itu sulit bagi mereka, lalu mereka berkata: “Siapakah di antara kami yang mampu melakukannya, wahai Rasulullah?” Beliau bersabda: “Yang Maha Esa, Tempat berlindung yang kekal, adalah sepertiga Al-Qur’an.” (HR. Al- Bukhari) .
Atas otoritas Ubayy bin Ka'b, semoga Tuhan senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Wahai Abu al-Mundhir, tahukah kamu ayat Kitab Allah yang mana yang paling besar?” Dia berkata: Saya berkata: Tuhan dan Rasul-Nya lebih tahu. Dia berkata: Wahai Abu al-Mundhir, tahukah kamu ayat Kitab Allah yang mana yang paling besar? Dia berkata: Saya berkata: {Tuhan, tidak ada Tuhan selain Dia, Yang Hidup, Yang Berkelanjutan} (yaitu, Ayat Arsy). Dia berkata: Jadi dia memukul dadaku dan berkata: Semoga pengetahuan menyenangkan untukmu, Abu al-Mundhir. ” Diriwayatkan oleh Muslim (2).
Dari Abu Umamah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang membaca ayat kursi setiap selesai shalat fardhu, maka tidak ada yang menghalanginya masuk surga kecuali kematian.” (HR. An - Nasa’i)

penjelasannya :

Surat Al-Ikhlas dan Ayat Al-Kursi termasuk ayat-ayat agung dalam Al-Qur'an, karena di dalamnya terkandung keesaan Allah, penyebutan sifat-sifat-Nya yang agung, pengagungan-Nya, dan pujian kepada-Nya .

_____
(1) Kh9/59 (5014).
(2) M 810 .
(3) Al-Albani mengautentikasinya dalam Al-Sahihah 972 .
(1/569)

_____
Manfaat :
- Keutamaan surat Al-Ikhlas dan setara dengan sepertiga Al-Quran .
- Keutamaan ayat Arsy dan merupakan ayat yang paling agung dalam Al-Quran .
Keutamaan membaca Ayat Kursi setiap habis salat. Dan ini merupakan sebab masuk surga .
(1/570)

_____
Larangan bernyanyi
Allah SWT berfirman: {Dan di antara manusia ada orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan} (1).
Dari Abu Malik al-Asy’ari radhiyallahu ‘anhu, bahwa ia mendengar Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Akan ada suatu kaum dari umatku yang menghalalkan zina, sutra, khamr, dan alat-alat musik. Dan akan ada suatu kaum yang menetap di dekat gunung, lalu datanglah kawanan ternak mereka. Kemudian datanglah seorang fakir miskin kepada mereka dengan suatu kebutuhan, lalu mereka berkata: Kembalilah kepada kami besok.” Kemudian Allah akan membinasakan mereka dalam semalam, lalu gunung itu akan menimpa mereka (2), dan mengubah yang lainnya menjadi monyet dan babi hingga Hari Kiamat.” (HR. al-Bukhari (3).

penjelasannya :
Mendengarkan lagu adalah haram dan tercela, dan merupakan salah satu penyebab penyakit hati, kerasnya hati, dan menjauhkannya dari mengingat Allah dan shalat. Sebagian besar ulama menafsirkan firman Allah

SWT: {Dan di antara manusia ada orang yang membeli omong kosong} sebagai nyanyian, dan Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhuma pernah bersumpah bahwa omong kosong adalah nyanyian (4).

_____
(1) Surah Luqman ayat : 6 .
(2) Al-Fath 10/56 .
(3) Kh 10/51 (5590) dengan rantai penularannya. Lihat tanggapan mereka yang menganggapnya lemah dalam Fath al-Bari 10/52 dan al-Kashif karya Ali Hassan Abdul Hamid. Lihat juga buku Syekh al-Albani: Larangan Alat Musik .
(4) Lihat tafsir Ibn Kathir 3/441 .

_____
Sebagian ulama menyatakan bahwa bernyanyi dengan menggunakan alat hiburan hukumnya haram (1).

Manfaat :
- Bernyanyi dilarang dan dianggap sebagai bentuk hiburan yang terlarang .
- Itu adalah sesuatu yang dianggap diperbolehkan oleh sebagian orang di negara ini .

_____
(1) Dari fatwa Syekh Abdul Aziz bin Baz, Majalah Al-Dakwah, Edisi 902 – 15 Syawal 1403. Lihat Tanzih Al-Shari’ah karya Al-Najmi, Al-I’lam bi Naqd Kitab Al-Halal wal-Haram karya Syekh Saleh Al-Fawzan, dan Al-I’lam anna Al-Azf wal-Ghina’ Haram oleh Syekh Abu Bakar Al-Jaza'iri .

_____
Kewajiban Haji
Allah SWT berfirman: {Dan haji ke Baitullah adalah kewajiban bagi Allah bagi semua orang yang mampu melakukannya. Dan barangsiapa yang kafir, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya dari kebutuhan semesta alam.} (1).
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Islam dibangun atas lima dasar: bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan

Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, menunaikan haji ke Baitullah, dan berpuasa di bulan Ramadan." (HR. Al-Baihaqi)
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Tuhan senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, menyapa kami dan berkata: "Hai manusia, haji telah diwajibkan atas kalian, maka lakukanlah haji." Seorang pria bertanya: "Apakah setiap tahun, wahai Rasulullah?" Dia tetap diam sampai dia mengatakannya tiga kali, lalu dia berkata: "Jika saya mengatakan: Ya, itu akan menjadi wajib dan Anda tidak akan mampu melakukannya." Kemudian dia berkata: "Biarkan aku sendiri selama aku membiarkanmu sendiri, karena orang-orang sebelum kamu dihancurkan karena pertanyaan mereka yang berlebihan dan ketidaksetujuan mereka dengan para nabi mereka. Jadi jika aku perintahkan kamu untuk melakukan sesuatu, lakukanlah sebanyak yang kamu bisa, dan jika aku melarangmu dari sesuatu, maka tinggalkanlah." Diriwayatkan oleh Muslim (3).

penjelasannya :
Haji adalah salah satu dari lima rukun Islam. Allah telah mewajibkannya bagi mereka yang mampu melakukannya sekali seumur hidup, dan Allah telah menjadikannya sumber banyak manfaat agama dan duniawi bagi umat Islam .

_____
(1) Surat Al Imran, ayat: 97 .
(2) Kh1/45 (8), M 16 .
(3) M - 1337 .
(1/573)

_____
Manfaat :
- Kewajiban haji bagi yang mampu .
- Merupakan salah satu rukun Islam .
Itu adalah tugas yang harus dilakukan sekali seumur hidup .
(1/574)

_____
Keutamaan Sepuluh Hari Pertama Bulan Dzulhijjah dan Beberapa Hukumnya

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidak ada hari-hari di mana amal saleh lebih dicintai Allah daripada hari-hari ini. Yaitu sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah.” Mereka bertanya: “Wahai Rasulullah, bahkan jihad di jalan Allah pun tidak termasuk?” Beliau bersabda: “Bahkan jihad di jalan Allah pun tidak termasuk, kecuali orang yang keluar dengan jiwa dan hartanya dan tidak kembali dengan apa pun.” (HR. Al-Bukhari (1)).
Dari Ummu Salamah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika sudah masuk sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah dan salah seorang di antara kalian hendak berkurban, maka hendaklah ia tidak menyentuh sedikit pun rambut dan kulitnya .”
“ Dia harus menahan diri dari memotong rambut dan kukunya.” Diriwayatkan oleh Muslim (2).

penjelasannya :
Sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah adalah hari-hari terbaik dalam setahun di sisi Allah, dan amal saleh yang dilakukan selama sepuluh hari tersebut sangat dicintai-Nya. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah menetapkan bahwa orang yang hendak berkurban tidak boleh memotong rambut atau kukunya sampai ia menyembelih hewan kurbannya .

Manfaat :
Keutamaan sepuluh hari ini .
- Dianjurkan untuk melakukan banyak perbuatan baik selama itu .
- Barangsiapa yang hendak berkurban, maka janganlah ia memotong rambut dan kukunya sedikit pun, setelah masuk sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah .

_____
(1) Kh. 2/457 (969), D. 2438. T. 757 .
(2) tahun 1977 .
(1/575)

_____
Hukum Haji
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi saw., bertemu dengan sekelompok penunggang kuda di Rawha’ dan bertanya, “Siapakah kalian?” Mereka menjawab,

“Kami adalah Muslim.” Mereka bertanya, “Siapakah kalian?” Beliau menjawab, “Aku adalah Utusan Allah.” Seorang wanita mengangkat seorang anak kecil kepadanya dan bertanya, “Apakah anak ini haji?” Beliau menjawab, “Ya, dan kamu akan mendapat pahala.” (HR. Muslim) .
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidaklah seorang laki-laki berduaan dengan seorang perempuan, dan tidak pula seorang perempuan bepergian kecuali dengan wali laki-laki.” Seorang laki-laki berkata: “Wahai Rasulullah, aku telah diutus untuk suatu perjalanan ini dan itu, dan istriku telah pergi haji.” Beliau bersabda: “Pergilah dan berhajilah bersama istrimu.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Nabi (saw) bersabda bahwa haji seorang anak laki-laki sah dan ia akan mendapatkan pahala. Beliau juga melarang seorang perempuan bepergian tanpa wali laki-laki, bahkan untuk haji, dan beliau memerintahkan seorang laki-laki untuk tidak ikut ekspedisi militer dan jihad serta pergi haji bersama istrinya .

Manfaat :
- Dibolehkan bagi anak laki-laki yang belum baligh untuk menunaikan haji, akan tetapi tidak memenuhi hukum haji wajib .
- Barang siapa yang menunaikan haji maka ia akan mendapat pahala .
- Adanya wali laki-laki merupakan syarat wajibnya haji bagi wanita .
- Tidak halal bagi wanita menunaikan ibadah haji tanpa wali laki-laki .

_____
(1) M 1336 .
(2) M 1341 .
(1/576)

_____
Keutamaan Haji
Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ditanya: Amal apa

yang paling baik? Beliau menjawab: Iman kepada Allah dan Rasul-Nya. Ditanyakan: Lalu apa? Beliau menjawab: Jihad di jalan Allah. Ditanyakan: Lalu apa? Beliau menjawab: Haji yang mabrur. (HR. Al-Bukhari (1)).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Wahai Rasulullah, kami melihat jihad sebagai amal terbaik, lalu apakah kami tidak boleh berjihad? Beliau menjawab: “Tidak, tetapi jihad terbaik adalah haji yang shaleh.” (HR. Al-Bukhari (2)).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: ‘Barangsiapa yang menunaikan haji dan tidak berbicara kotor dan tidak berbuat dosa, maka ia akan kembali dari dosa-dosanya seperti pada hari ketika ibunya melahirkannya.’” (Muttafaq ‘alaih) (3).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Umrah terhadap umrah yang lain dapat menghapus dosa di antara keduanya, dan haji mabrur tidak ada balasan bagi haji yang mabrur kecuali surga.” (Muttafaq ‘ alaih) .

penjelasannya :
Haji yang mabrur adalah haji yang sempurna dan tidak mengurangi pahalanya, dan haji yang mabrur adalah haji yang mabrur.

_____
(1) Kh3/381 (1519).
(2) Kh3/381 (1520).
(3) Kh3/382 (1521), M 1350 .
(4) Kh3/597 (1773), M 1349 .
(1/577)

_____
Amal ibadah yang paling besar dan paling dicintai Allah, karena di dalamnya terkandung berbagai macam ibadah kepada Allah, Allah menjanjikan pahala yang besar dan ampunan dosa-dosa kepadanya, agar seorang muslim keluar darinya dalam keadaan bersih dari dosa-dosa sebagaimana ibunya telah melahirkannya .

Manfaat :
- Keutamaan haji dan keagungan kedudukannya .

-Haji yang shaleh merupakan salah satu sebab penghapus dosa .
- Itulah salah satu sebab masuknya surga .
(1/578)

Keutamaan Umrah
Allah SWT berfirman: {Dan sempurnakanlah haji dan umrah karena Allah} (1).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Umrah terhadap umrah yang lain dapat menghapus dosa di antara keduanya, dan haji mabrur tidak ada balasan bagi haji yang mabrur kecuali surga.” (Muttafaq ‘alaih).
Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Laksanakanlah haji dan umrah secara berurutan, karena keduanya dapat menghapus kemiskinan dan dosa sebagaimana tiupan dapat menghapus kotoran dari besi, emas, dan perak. Dan tidak ada pahala bagi haji mabrur kecuali surga." (HR. At - Tirmidzi)

penjelasannya :
Melaksanakan dan menindaklanjuti umrah merupakan salah satu ibadah yang agung. Rasulullah (saw) bersabda bahwa umrah merupakan sebab penghapus dosa dan pengampunan dosa. Beliau (saw) menjelaskan bahwa menindaklanjuti haji dan umrah, meskipun melibatkan pengeluaran, merupakan sebab untuk menangkal kemiskinan dan mendatangkan kekayaan .

Manfaat :
- Keutamaan umrah dan menjadi sebab diampuninya dosa-dosa .
-Dianjurkan melaksanakan haji dan umrah secara berurutan .
Itulah alasan untuk menolak kemiskinan .

---

(1) Surat Al-Baqarah ayat: 196 .
(2) Kh3/597 (1773), M 1349 .
(3) T 810, N 2630, dan Al-Albani mengshahihkannya di Al-Mishkat No. 2524 .
(1/579)

Waktu

Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Penduduk Madinah memasuki keadaan ihram dari Dzulhulaifah, penduduk Syam dari Juhfah, dan penduduk Najd dari Qarn.” Abdullah berkata: “Dan telah sampai kepadaku bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: ‘Penduduk Yaman memasuki keadaan ihram dari Yalamlam.’” (Muttafaq ‘ alaih) .

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah menetapkan Dzulhulaifah sebagai miqat bagi penduduk Madinah, Al-Juhfah bagi penduduk Syam, Qarn al-Manazil bagi penduduk Najd, dan Yalamlam bagi penduduk Yaman. Itulah miqat bagi mereka dan bagi siapa saja yang datang kepada mereka dari selain kaum mereka, yang berniat haji atau umrah. Barangsiapa yang lebih dekat kepada mereka, maka miqatnya adalah dari kaumnya. Demikian pula penduduk Makkah mengambil miqat mereka dari sana.” (Muttafaq ‘ alaih).

Dia tidak boleh masuk kecuali dari tempat yang telah ditentukan .

Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam tidak pernah ihram kecuali dari dekat masjid, yaitu masjid Dzulhulaifah.” (Mutawatir) (3).

penjelasannya :

Mekkah adalah kota suci, dan Allah telah mewajibkan bagi siapa saja yang ingin melaksanakan haji atau umrah untuk tidak

_____

(1) Kh3/387 (1525), M 1182 .
(2) Kh3/379 (1526), M 1181 .
(3) Kh3/400 (1541), M 1186 .
(1/580)

Ia boleh memasukinya kecuali dalam keadaan ihram. Rasulullah saw., semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, telah menetapkan tempat-tempat tertentu yang tidak boleh dilewati oleh siapa pun

yang ingin berhaji atau umrah kecuali dalam keadaan ihram, dan beliau menjadikannya bagian dari penyempurnaan ritual .

Manfaat :
- Penentuan waktu-waktu masuknya ihram bagi setiap negeri atau bagi mereka yang datang dari arah tersebut, yaitu Dzulhulaifah bagi penduduk Madinah dan Juhfah bagi penduduk Madinah.
Al-Sham, dan Qarn al-Manazil - yang sekarang disebut Al-Sayl - untuk penduduk Najd, dan Yalamlam untuk penduduk Yaman .
- Wajib bagi siapa saja yang hendak menunaikan ibadah haji atau umrah untuk berada dalam keadaan ihram sebelum melewati tempat-tempat yang telah ditentukan tersebut .
- Barangsiapa yang masuk dalam keadaan ihram di luar waktu-waktu yang ditentukan tersebut, maka masa ihramnya adalah dari tempat kediamannya .
(1/581)

_____

Sholat Idul Fitri
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam shalat dua rakaat pada hari raya, dan beliau tidak shalat sebelum dan sesudahnya.” (Muttafaq ‘alaih).
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, “biasa bertakbir pada shalat Idul Fitri dan Idul Adha, tujuh takbir pada rakaat pertama dan lima takbir pada rakaat kedua.” (HR. Abu Daud) .
Dari Abu Waqid Al-Laythi radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam biasa membaca pada hari raya Idul Adha dan Idul Fitri: {Qaf, demi Al-Qur’an yang mulia} dan {Hari Kiamat telah dekat, dan bulan telah terbelah}.” (HR. Muslim (3)).
Khotbah saat salat Idul Fitri :
Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, “dulu shalat Idul Adha dan Idul Fitri, kemudian setelah shalat Idul Fitri ia memberikan khutbah.” (HR. Al-Bukhari (4)).

penjelasannya :

Allah SWT telah mewajibkan bagi umat Islam shalat Idul Adha pada hari raya Idul Adha, yaitu shalat dua rakaat setelah matahari terbit, dilanjutkan dengan khutbah dari imam sebagai dzikir kepada Allah.

_____
(1) Kh 2/ 476 (989), M 884 .
(2) D 1149, Jah 1280 .
(3) M 891 .
(4) Kh 2/ 451 (957).
(1/582)

_____
Dan syukur kepada-Nya atas nikmat yang telah diberikan untuk menyelesaikan ritual tersebut .

Manfaat :
- Sahnya Shalat Idul Fitri (1).
rakaat , pada rakaat pertama takbir sebanyak tujuh kali dan pada rakaat kedua takbir sebanyak lima kali .
- Disunnahkan membaca surat Qaf dan Al Qamar pada dua rakaat .
Khotbah Idul Fitri datang setelah salat .

_____
(1) Sebagian ulama berpendapat bahwa zakat fitrah hukumnya wajib bagi laki-laki .
(1/583)

_____
Sholat Idul Fitri
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah menempuh rute yang berbeda pada hari raya.” (HR. Al-Bukhari (1)).
Atas otoritas Ummu Atiyyah, semoga Allah senang dengannya, dia berkata: “Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, memerintahkan kami untuk mengeluarkan mereka pada hari-hari Idul Fitri dan Idul Adha: wanita-wanita muda, wanita-wanita yang sedang haid, dan wanita-wanita yang menyendiri (yaitu, gadis-gadis perawan). Adapun wanita-wanita yang sedang haid, mereka harus menahan diri dari shalat dan menyaksikan kebaikan dan panggilan kaum Muslim. Dia berkata: Ya Rasulullah, bagaimana jika salah satu dari kami tidak memiliki jilbab? Dia berkata:

Saudarinya harus meminjamkannya salah satu jilbabnya." Disepakati (2).

penjelasannya :
Ketika Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, keluar untuk salat Idul Fitri, beliau akan pergi melalui satu rute dan kembali melalui rute yang berbeda. Beliau akan memerintahkan para wanita, bahkan wanita muda dan wanita yang sedang haid, untuk keluar mendengarkan zikir dan menyaksikan berkumpulnya umat Islam untuk berdzikir dan berdoa .

Manfaat :
Dianjurkan untuk berangkat menuju salat Idul Adha melalui satu jalur dan pulang melalui jalur lain .
Disarankan bagi wanita untuk keluar rumah dengan mengenakan pakaian tertutup untuk melaksanakan salat Idul Fitri .

_____
(1) Kh2/ 472 (986).
(2) Kh2/ 469 (980).
(1/584)

_____
hewan kurban
Allah SWT berfirman: {Daging binatang itu dan darahnya sekali-kali tidak akan sampai kepada Allah, akan tetapi yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaan darimu} (1).
Dari Anas radhiyallahu 'anhu, ia berkata: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menyembelih dua ekor domba jantan putih bertanduk. Ia menyembelihnya dengan tangannya sendiri, lalu menyebut Allah dan bersabda, 'Allah Maha Besar,' lalu meletakkan kakinya di sisi-sisi domba jantan tersebut." (HR . Muslim)
Dari Abu Burdah radhiyallahu 'anhu bahwa ia berkurban sebelum salat, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Itu adalah seekor domba untuk dimakan." Ia berkata: "Wahai Rasulullah, aku memiliki seekor kambing muda." Ia berkata: "Sembelihlah, dan itu tidak layak untuk siapa pun selain dirimu." Kemudian beliau bersabda: "Barangsiapa yang berkurban sebelum salat, maka ia telah menyembelih untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa yang menyembelih setelah salat, maka

kurbannya sempurna dan ia telah mengikuti sunnah kaum muslimin.” (HR . Muslim)
Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Janganlah kamu menyembelih kecuali hewan yang sudah tua, kecuali jika sulit bagimu, maka sembelihlah kambing yang masih muda.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Nabi Muhammad, saw, telah menetapkan praktik pengorbanan, yaitu menyembelih hewan kurban pada hari raya Idul Adha setelah salat Idul Adha.

_____
(1) Surat Al-Hajj, ayat: 37 .
(2) tahun 1966 .
(3) tahun 1961 .
(4) tahun 1963 .
(1/585)

_____
Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya, dan itu merupakan salah satu ritual Islam yang tampak pada hari itu .

Manfaat :
- Legitimasi pengorbanan .
- Sebaiknya orang yang berkurban menyembelih sendiri hewan kurbannya .
kurban tidak boleh disembelih kecuali setelah salat .
(1/586)

_____
Hari Arafah
Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tidak ada satu hari pun di mana Allah membebaskan lebih banyak hamba dari api neraka daripada Hari Arafah. Allah mendekat, lalu membanggakan mereka di hadapan para malaikat, seraya berkata: “Apa yang mereka inginkan?” (HR . Muslim)
Dari Abu Qatadah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: “Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah ditanya tentang puasa hari Arafah, maka beliau bersabda: Puasa itu dapat

menghapus dosa setahun yang lalu dan setahun yang akan datang.” (HR . Muslim)
Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Doa yang paling utama adalah doa hari Arafah, dan yang paling utama di antara yang telah aku dan para nabi sebelumku katakan adalah: Tidak ada Tuhan selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya kerajaan, milik-Nya segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (HR. At - Tirmidzi)

penjelasannya :
Hari Arafah adalah salah satu hari terbaik di sisi Allah. Pada hari ini, Allah membanggakan para malaikat-Nya tentang para jamaah haji, dan banyak yang terbebas dari api neraka. Puasa pada hari ini adalah kebajikan, dan berdoa pada hari ini termasuk doa terbaik .

_____
(1) M 1348 .
(2) M 1162 .
(3) T 3585, dan ia mengatakan bahwa hadis ini aneh dari sudut pandang ini, dan Al-Albani menilainya baik dalam Al-Mishkat No. 2598 .

_____
Manfaat :
- Keutamaan hari Arafah dan merupakan salah satu hari yang terbaik .
- Keutamaan berpuasa pada hari ini dan dapat menghapus dosa setahun yang lalu dan yang akan datang .
- Bahwa doanya adalah doa yang paling utama .

_____
Zakat: Syarat dan Tata Caranya
Allah SWT berfirman: {Dan janganlah kamu memakan sesuatu yang tidak disebut nama Allah di atasnya} (1).
Dari Rafi’ bin Khadij radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Makanlah apa saja yang mengeluarkan darah dan disebut nama Allah di dalamnya, kecuali gigi dan kuku.” (Muttafaq ‘ alaih).

Dari Syaddad bin Aws radhiyallahu ‘anhu, yang berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Allah telah menetapkan keutamaan dalam segala hal. Maka ketika kalian membunuh, bunuhlah dengan baik, dan ketika kalian menyembelih, sembelihlah dengan baik. Hendaklah salah seorang di antara kalian mengasah pisaunya dan berbelas kasih kepada hewan sembelihannya.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Ada syarat dan adab penyembelihan yang harus diketahui oleh seorang muslim agar dapat menyembelih hewan kurbannya dengan baik dan benar sesuai tata cara Islam .

Manfaat :
- Menyebut nama Allah merupakan syarat sahnya ibadah kurban .
-Pengeluaran darah melalui penyembelihan hewan kurban merupakan syarat sahnya kurban .
- Perintah untuk menyembelih dengan baik dan membuat hewan merasa nyaman .

_____
(1) Surah Al-An’am ayat: 121 .
(2) Kh9/623 (5498), M 1968 .
(3) tahun 1955 .
(1/589)

_____
Keutamaan memuliakan Tuhan
Bahasa Indonesia: Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, bahwa Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Barangsiapa yang mengucapkan: ‘Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tanpa sekutu bagi-Nya, milik-Nya semua kerajaan dan pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu,’ seratus kali dalam sehari, itu akan baginya setara dengan memerdekakan sepuluh budak, dan seratus perbuatan baik akan ditulis untuknya, dan seratus perbuatan buruk akan dihapus darinya, dan itu akan menjadi perlindungan baginya dari Setan pada hari itu hingga sore, dan tidak seorang pun akan datang dengan sesuatu yang lebih baik dari apa yang telah dibawanya kecuali orang yang melakukan lebih dari itu.

Dan barangsiapa yang mengucapkan: ‘Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya,’ seratus kali dalam sehari, dosa-dosanya akan dihapus bahkan jika mereka seperti buih laut. ” Diriwayatkan oleh Muslim (1).
Dari Abu Ayyub Al-Anshari radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang mengucapkan: Tidak ada Tuhan selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya semua kerajaan, milik-Nya segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, sebanyak sepuluh kali, maka seolah-olah dia telah memerdekakan empat budak dari keturunan Ismail.” (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Bagiku untuk mengucapkan: Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, dan Allah Maha Besar, lebih aku cintai daripada apa pun yang disinari matahari.” (HR . Muslim)

_____
(1) M 2691 .
(2) M 2693 .
(3) M 2695 .
(1/590)

_____
penjelasannya :
Mengucapkan "La ilaha illallah" (Tidak ada Tuhan selain Allah) adalah amalan zikir yang mulia. Nabi Muhammad saw., menganjurkan dan memberi tahu kita tentang pahala besar yang dibawanya, karena hal itu melibatkan pernyataan keesaan Allah dan pernyataan-Nya yang bebas dari sekutu .

Manfaat :
- Barangsiapa yang mengucapkan: "Tidak ada Tuhan selain Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya semua kerajaan, milik-Nya segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu", seratus kali dalam sehari, maka seolah-olah dia telah memerdekakan sepuluh orang budak .
- Dicatat baginya seratus kebaikan dan dihapus seratus keburukan.
- Itu akan menjadi perlindungan baginya dari setan .

- Barangsiapa yang mengucapkannya sepuluh kali dalam sehari maka ia seperti orang yang memerdekakan empat budak Arab .
(1/591)

_____

Dari permohonan yang sah

Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika salah seorang di antara keduanya mengucapkan ketika ia sampai ke istrinya: ‘Dengan menyebut nama Allah, ya Allah, jauhkanlah aku dari setan dan jauhkanlah setan dari apa yang telah Engkau berikan kepada kami,’ lalu di antara keduanya ada seorang anak, maka setan tidak akan menyakitinya selama-lamanya.” (HR. Al- Bukhari) .

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Jika kalian mendengar kokok ayam jantan, mintalah kepada Allah karunia-Nya, karena mereka telah melihat malaikat. Dan jika kalian mendengar ringkikan keledai, mintalah perlindungan kepada Allah dari setan, karena keledai itu telah melihat setan.” (HR. Al-Bukhari (2)).

Apa yang dikatakan seseorang yang pernah melihat seseorang tertimpa musibah ?

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Barangsiapa melihat orang lain tertimpa musibah lalu ia mengucapkan, ‘Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkanku dari musibah yang menimpanya dan melebihkanku atas kebanyakan makhluk-Nya,’ maka ia tidak akan tertimpa musibah itu.” (HR. At-Tirmidzi , 3).

penjelasannya :

Doa yang shaleh memiliki banyak faedah, baik untuk agama maupun dunia, dan hadits-hadits ini memuat beberapa doa yang telah diriwayatkan oleh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dan diperintahkan untuk dipanjatkan pada waktunya .

_____

(1) Kh9/228 (5165).
(2) Kh6/350 (3303).
(3) T 3431, dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Hasan dalam Sahih Al-Jami’ 6248 .

(1/592)

Manfaat :
- Menyebut nama Allah ketika berhubungan intim merupakan salah satu sebab kesalehan anak .
- Mengingat Allah ketika melihat orang yang tertimpa musibah merupakan sebab kesembuhan dari musibah .
- Dianjurkan untuk membaca doa yang disebutkan ketika ayam jantan berkokok dan ketika keledai meringkik .
(1/593)

Banyaknya dan beragamnya jalan kebaikan
Dari Abu Dzar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda kepadaku: “Janganlah kamu meremehkan suatu kebaikan, meskipun hanya sekedar menyapa saudaramu dengan wajah gembira.” (HR . Muslim)
Arti "talaq" adalah: mudah dan datar .
Bahasa Indonesia: Atas otoritas Abu Dzar, semoga Allah senang dengannya, bahwa beberapa sahabat Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata kepada Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian: “Wahai Rasulullah, orang-orang kaya telah mengambil semua pahala. Mereka berdoa seperti kita berdoa, mereka berpuasa seperti kita berpuasa, dan mereka memberikan sedekah dari kekayaan berlebih mereka.” Dia berkata: “Bukankah Allah memberimu sesuatu untuk diberikan dalam sedekah? Setiap pemuliaan adalah sedekah, setiap pembesaran adalah sedekah, setiap pujian adalah sedekah, setiap deklarasi keesaan Tuhan adalah sedekah, memerintahkan kebaikan adalah sedekah, melarang kejahatan adalah sedekah, dan bahkan dalam hubungan seksualmu ada sedekah.” Mereka berkata: “Wahai Rasulullah, apakah salah satu dari kita memenuhi keinginannya dan menerima pahala untuk itu?” Dia berkata: “Tidakkah kamu melihat bahwa jika dia memenuhinya dengan tidak sah, apakah dia tidak akan mendatangkan dosa? Demikian juga, jika dia memenuhinya dengan benar, dia akan menerima pahala.” Diriwayatkan oleh Muslim (2).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Setiap sendi manusia wajib bersedekah setiap hari terbitnya matahari. Berbuat adil di antara dua orang adalah sedekah, dan menolong seseorang dengan mengangkatnya ke atas tunggangannya atau membantunya naik ke atasnya adalah sedekah."

_____
(1) M 2626, diriwayatkan dengan huruf “l” tanpa suara dan dengan kasra, dan diriwayatkan dengan tambahan huruf “l” padanya .
(2) M 1006 .
(1/594)

_____
Harta bendanya adalah sedekah, perkataan yang baik adalah sedekah, setiap langkah yang kamu ambil menuju shalat adalah sedekah, dan menyingkirkan gangguan dari jalan adalah sedekah.” (HR . Ahmad)
Dari Abu Dzar, semoga Allah meridhoinya, dia berkata: Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, amalan apakah yang paling utama?” Beliau menjawab, “Iman kepada Allah dan berjuang di jalan-Nya.” Aku bertanya, “Budak manakah yang paling utama?” Beliau menjawab, “Yang paling berharga bagi pemiliknya dan yang paling mahal.” Aku bertanya, “Bagaimana jika aku tidak melakukan itu?” Beliau menjawab, “Engkau membantu seorang tukang atau membuat sesuatu untuk seseorang yang tidak terampil.” Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, bagaimana jika aku terlalu lemah untuk melakukan suatu pekerjaan?” Beliau menjawab, “Jauhilah dari menyakiti orang lain sebagai sedekah untuk dirimu sendiri.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Atas rahmat dan karunia Allah yang tak terbatas, Dia telah menjadikan jalan kebaikan itu beragam dan banyak, agar setiap orang dapat mengambil bagian dari apa yang mereka sukai dan mendapatkan pahala karenanya. Hadits-hadits ini mengandung banyak jalan kebaikan seperti itu, sebagaimana disebutkan oleh Rasulullah, s.a.w., yang mendorong kita untuk memanfaatkannya .

Manfaat :
-Pintu dan jalan menuju kebaikan banyak sekali .
- Luasnya karunia dan kemurahan hati Allah .
- Mendorong orang untuk memanfaatkan peluang yang mudah .

_____
(1) Kh (2707), M 1009 .
(2) M 136 .
(1/595)

_____
Parahnya Penderitaan Hari Kiamat
Allah SWT berfirman: {Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu. Sesungguhnya, gempa kiamat itu sangat dahsyat. Pada hari yang kamu lihat, setiap ibu menyusui akan terlena dari apa yang disusuinya, dan setiap wanita hamil akan meletakkan perutnya, dan kamu akan melihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal mereka sebenarnya tidak mabuk; padahal azab Allah sangat keras.} (1) Dan Allah SWT berfirman: {Hari yang menjadikan anak-anak beruban.} (2)
Dari Al-Miqdad bin Al-Aswad, semoga Allah meridhoinya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Matahari akan mendekati makhluk pada Hari Kiamat hingga jaraknya sekitar satu mil dari mereka. Manusia akan berkeringat sesuai dengan amal mereka. Sebagian akan sampai ke mata kaki, sebagian sampai ke lutut, sebagian sampai ke pinggang, dan sebagian lagi akan sepenuhnya terendam keringat.” Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, menunjuk ke mulutnya. Diriwayatkan oleh Muslim (3).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Pada hari kiamat, keringat akan masuk ke dalam bumi setinggi tujuh puluh hasta, dan akan mencapai mulut manusia atau telinga mereka.” Perawi hadits tersebut tidak yakin. (HR . Muslim)

penjelasannya :
Hari Kiamat adalah hari yang dahsyat, amat dahsyat kengerian dan penderitaannya, yang pada hari itu manusia akan mencapai derajat yang paling tinggi.

_____
(1) Surah Al-Hajj, ayat: 1 .
(2) Surat Al-Muzzammil ayat: 17 .
(3) M 62 .
(4) M61 .
(1/596)

_____
Usaha yang dilakukan sangat besar jumlahnya, sehingga matahari pun semakin dekat dengan mereka dan mereka pun banyak mengeluarkan keringat, sehingga sebanding dengan jerih payah mereka dan menempuh jarak yang jauh di bumi .

Manfaat :
-Betapa dahsyatnya kengerian dan kesusahan pada hari kiamat .
- Matahari mendekati orang-orang dan mereka berkeringat deras .
- Bahwa keringat dibagikan kepada masing-masing orang sesuai dengan pekerjaannya .
(1/597)

_____
Deskripsi kebakaran
Karyanya sungguh luar biasa :
Allah SWT berfirman: {(Ingatlah) pada hari Kami bertanya kepada Jahannam: “Apakah kamu telah penuh?”, maka Jahannam bertanya: “Apakah masih ada lagi?”} (1).
Dari Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Pada hari itu neraka Jahannam akan dimunculkan, dan ia memiliki tujuh puluh ribu kendali, yang masing-masing kendali ditarik oleh tujuh puluh ribu malaikat.” (HR . Muslim)
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Kami sedang bersama Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, ketika beliau mendengar suara keras. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tahukah kalian apa ini?” Kami berkata: Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui. Beliau bersabda: “Ini adalah batu yang dilemparkan ke dalam api tujuh puluh musim gugur yang lalu (yaitu,

tujuh puluh tahun), dan sejak itu terus jatuh ke dalam api hingga mencapai dasarnya.” (HR . Muslim)

penjelasannya :
Neraka diciptakan oleh Allah sebagai tempat tinggal bagi orang-orang kafir. Neraka itu sangat besar dan dalamnya. Pada Hari Kiamat, neraka itu akan dibawa keluar, diseret di hadapan manusia dengan tujuh puluh tali, yang masing-masing ditarik oleh tujuh puluh ribu malaikat .

Manfaat :
-Betapa dahsyat dan luasnya Neraka .
Itu sangat dalam .
-Betapa beratnya hukuman yang dijatuhkan kepada penduduknya .

_____
(1) Surah Qaf ayat 30 .
(2) M 2842 .
(3) M 2844 .
(1/598)

_____
Deskripsi kebakaran
Panasnya yang menyengat :
Allah SWT berfirman: {Maka Aku telah memperingatkan kalian tentang api yang menyala-nyala} (1). Dan Dia berfirman: {Bukan, itu adalah api yang menyala-nyala, yang mengupas kulit} (2). Dan Dia SWT berfirman: {Maka takutlah kalian kepada api yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu} (3).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Api kalian yang dinyalakan oleh anak Adam itu adalah satu bagian dari tujuh puluh bagian panasnya neraka Jahannam.” Mereka berkata: “Demi Allah, wahai Rasulullah, itu sudah cukup.” Beliau bersabda: “Api itu telah dilebihkan darinya enam puluh sembilan bagian, yang semuanya seperti panasnya.” (HR .
Atas otoritas Anas bin Malik, semoga Tuhan senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Orang yang paling kaya di dunia dari antara penduduk Neraka akan dibawa pada Hari Kebangkitan dan

dicelupkan sekali di Neraka. Kemudian akan dikatakan kepadanya: Wahai anak Adam, apakah kamu pernah melihat kebaikan? Pernahkah kamu mengalami kesenangan? Dia akan berkata: Tidak, demi Tuhan, ya Tuhan. Dan orang yang paling sengsara di dunia dari antara penduduk Surga akan dibawa dan dicelupkan sekali di Surga. Kemudian akan dikatakan kepadanya: Wahai anak Adam, apakah kamu pernah melihat kesengsaraan? Pernahkah kamu mengalami kesulitan? Dia akan berkata: Tidak, demi Tuhan, ya Tuhan, aku tidak pernah mengalami kesengsaraan dan aku tidak pernah melihat kesulitan. ” Diriwayatkan oleh Muslim (5).

_____
(1) Surah Al-Layl ayat 14 .
(2) Surat Al-Ma'arij ayat 15 .
(3) Surat Al-Baqarah ayat 24 .
(4) Kh6/330 (3265), M 2843 .
(5) M 2807 .
(1/599)

_____
penjelasannya :
Hukuman Allah sangat berat dan menyakitkan. Api akhirat jauh lebih panas daripada api kita di dunia ini, meskipun panasnya. Allah menjadikannya hukuman bagi orang-orang kafir dan pendosa .

Manfaat :
- Panasnya api yang hebat .
puluh sembilan kali lebih panas dari api di dunia ini .
(1/600)

_____
Ciri-ciri Penghuni Neraka
Allah SWT berfirman: {Adapun orang yang melampaui batas dan lebih memilih kehidupan dunia, maka sesungguhnya neraka Jahannam adalah tempatnya} (1). Dan Dia berfirman: {Masuklah ke pintu-pintu neraka Jahannam, kamu kekal di dalamnya. Dan seburuk-buruk tempat tinggal orang-orang yang sombong} (2).
Dari Abu Hurairah, semoga Allah meridhoinya, yang berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Surga dan Neraka berdebat. Surga berkata: ‘Orang-orang yang lalim dan

sombong akan masuk ke dalamku.’ Neraka berkata: ‘Orang-orang yang lemah dan miskin akan masuk ke dalamku.’ Allah SWT berfirman kepada Surga: ‘Kamu adalah hukuman-Ku; Aku menghukum denganmu siapa pun yang Aku kehendaki.’ Dan Dia berfirman kepada Neraka: ‘Kamu adalah rahmat-Ku; Aku menunjukkan rahmat kepadamu kepada siapa pun yang Aku kehendaki.’ Dan masing-masing akan dipenuhi.” Diriwayatkan oleh Muslim (3).

Dari Harits bin Wahb, semoga Allah meridhoinya, bahwa ia mendengar Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Maukah aku beritahu kalian tentang para penghuni surga?” Mereka menjawab: “Ya.” Beliau, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Setiap orang yang lemah dan hina, yang jika ia bersumpah demi Allah, Allah akan memenuhi sumpahnya.” Kemudian beliau berkata: “Maukah aku beritahu kalian tentang para penghuni neraka?” Mereka menjawab: “Ya.” Beliau berkata: “Setiap orang yang kasar, rakus, dan sombong.” (HR . Muslim)

(Dan orang yang kasar dan sombong ialah: orang yang sangat bermusuhan dan yang kikir dan sombong dalam jalannya (5)).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ada dua golongan manusia,

_____

(1) Surah An-Nazi’at ayat 37-39 .
(2) Surah Ghafir, ayat: 76 .
(3) M 2846 .
(4) M 2853 .
(5) Penjelasan An-Nawawi 17/194 .

_____

Aku belum pernah melihat penghuni neraka: suatu kaum yang membawa cambuk seperti ekor sapi yang mereka gunakan untuk memukul manusia, dan wanita-wanita yang berpakaian namun telanjang, cenderung kepada kemungkaran dan menjurus kepada kemungkaran, kepala mereka seperti punuk unta. Mereka tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium baunya.” (HR. Muslim) .

(Arti dari “berpakaian namun telanjang” adalah bahwa dia menutupi beberapa bagian tubuhnya dan memperlihatkan yang lain. Ada pula yang mengatakan bahwa itu berarti dia mengenakan pakaian tipis yang memperlihatkan tubuhnya .)
Atas otoritas Usama bin Zaid, semoga Tuhan senang dengannya, yang berkata: Saya mendengar Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, mengatakan: “Seorang pria akan dibawa pada Hari Kebangkitan dan dilemparkan ke dalam Api, dan ususnya akan tertumpah ke dalam Api (artinya: ususnya), dan dia akan berputar seperti keledai yang memutari batu kilangannya. Penduduk Neraka akan berkumpul di sekitarnya dan berkata: Wahai si fulan, apa yang salah denganmu? Bukankah kamu biasa memerintahkan kami untuk berbuat baik dan melarang kami dari melakukan kejahatan? Dia akan berkata: Aku biasa memerintahkanmu untuk berbuat baik tetapi aku tidak melakukannya, dan aku biasa melarangmu dari melakukan kejahatan tetapi aku melakukannya. ”Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2).

penjelasannya :
Para penghuni neraka memiliki ciri-ciri dan akhlak yang telah Allah dan Rasul-Nya beritahukan kepada kita, agar kita menjauhi mereka dan berhati-hati agar tidak terjerumus dalam sifat-sifat mereka .

Manfaat :
Kesombongan , kezaliman, dan lebih mengutamakan kehidupan dunia dari pada akhirat merupakan ciri-ciri penghuni neraka .
-Ciri -ciri penghuni neraka adalah kezaliman dan penindasan terhadap manusia .
- Ciri-ciri wanita neraka adalah tidak sopan dan tidak menutup aurat .
-Ciri -ciri penghuni neraka adalah menyuruh berbuat baik dan mencegah kemungkaran dengan cara yang menipu dan munafik .

_____
(1) M 2128 .
(2) Kh6/331 (3267).

Orang pertama dari kaum monoteis yang dilemparkan ke dalam api

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Orang pertama yang diadili pada Hari Kiamat adalah seorang laki-laki yang syahid. Ia akan dihadirkan, lalu Allah mengingatkannya akan nikmat-nikmat-Nya, lalu ia mengakuinya. Allah berfirman: ‘Apa yang kau lakukan dengannya?’ Ia berfirman: ‘Aku berperang di jalan-Mu hingga aku syahid.’ Allah berfirman: ‘Kau berdusta. Kau berperang agar dikatakan bahwa kau berani, dan itu telah dikatakan.’ Kemudian Allah memerintahkannya untuk diseret hingga ia dilemparkan ke dalam api. Dan seorang laki-laki yang menuntut ilmu, mengajarkannya, dan membaca Al-Qur’an akan dihadirkan, lalu Allah mengingatkannya akan nikmat-nikmat-Nya, lalu ia mengakuinya. Allah berfirman: ‘Apa yang kau lakukan dengannya?’ Ia berfirman: ‘Aku menuntut ilmu, mengajarkannya, dan membaca Al-Qur’an karena-Mu.’ Allah akan berkata: ‘Kamu telah berdusta. Kamu mempelajari ilmu agar dikatakan bahwa kamu berilmu, dan kamu membaca Al-Qur’an agar dikatakan bahwa kamu seorang qari, dan itu telah dikatakan.’ Kemudian Dia akan memerintahkannya untuk diseret dengan wajahnya hingga dia dilemparkan ke dalam Api. Dan seorang laki-laki yang telah Allah kayakan dan berikan semua jenis harta akan dihadirkan, dan Allah akan mengingatkannya tentang nikmat-nikmat-Nya, dan dia akan mengakuinya. Allah akan bertanya: ‘Apa yang kamu lakukan dengan itu?’ Dia akan berkata: ‘Aku tidak meninggalkan suatu jalan yang Engkau sukai untuk diinfakkan hartanya kecuali aku menafkahkannya karena-Mu.’ Allah akan berkata: ‘Kamu telah berdusta. Kamu melakukannya agar dikatakan bahwa kamu dermawan, dan itu telah dikatakan.’ Kemudian Dia akan memerintahkannya untuk diseret dengan wajahnya hingga dia dilemparkan ke dalam Api. Dia diseret dengan wajahnya dan kemudian dilemparkan ke dalam api.’ Diriwayatkan oleh Muslim (1).

penjelasannya :
Orang-orang tauhid pertama yang dilemparkan ke dalam api pada hari kiamat adalah mereka yang mati syahid, seorang ulama, dan seorang dermawan. Akan tetapi, mereka tidak mengikhlaskan amal ibadah mereka kepada Allah SWT, melainkan mencari ketenaran di dunia.

_____
(1) M 1905, T 2382 .
(1/603)

_____
Maka Allah mengabulkan keinginan mereka di dalamnya, dan menyiksa mereka di akhirat dengan api neraka sebagai akibat dari perbuatan mereka .

Manfaat :
- Bahayanya kemunafikan dalam perbuatan .
- Ketiga orang inilah yang pertama kali disiksa pada hari kiamat akibat kemunafikan mereka .
(1/604)

_____
Deskripsi Surga dan Kenikmatannya
Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa ialah bahwa di dalamnya terdapat sungai-sungai yang airnya tidak pernah kering, sungai-sungai dari susu yang tidak pernah berubah rasanya, sungai-sungai dari anggur yang lezat bagi orang-orang yang meminumnya, dan sungai-sungai dari madu yang suci} (1).
Ia berkata: {Deskripsi surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa adalah bahwa di bawahnya mengalir sungai-sungai, buahnya tidak pernah kering, dan naungannya tidak pernah kering} (2).
Dia berfirman: {Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, sungguh, Kami tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengerjakan amal saleh. Mereka akan memperoleh surga-surga abadi yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Di dalamnya mereka dihiasi dengan gelang-gelang emas dan mengenakan pakaian hijau dari sutra halus dan sutra halus, sedang mereka duduk di atasnya di atas dipan-dipan. Sesungguhnya pahala mereka sangat besar dan sebaik-baik tempat kediaman!} (3).

Dia berkata: “Berlomba-lombalah kamu untuk mendapatkan ampunan dari Tuhanmu dan untuk mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi.” (4)
Dan mereka berkata: {Dan mereka berkata: “Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan kesedihan dari kami. Sesungguhnya Tuhan kami Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. Yang telah menempatkan kami di negeri yang kekal dari karunia-Nya. Di dalamnya kami tidak merasa letih sedikit pun dan tidak merasa letih sedikit pun.”} (5).

_____
(1) Surat Muhammad, ayat 15 .
(2) Surah Ar-Ra'd ayat 35 .
(3) Surat Al-Kahfi ayat 30-31 .
(4) Surat Al-Hadid ayat 21 .
(5) Surat Fatir ayat 34-35 .
(1/605)

_____
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya di surga ada seratus tingkat yang telah Allah sediakan bagi orang-orang yang berjihad di jalan-Nya. Jarak antara setiap tingkat itu seperti jarak antara langit dan bumi. Maka jika kalian memohon kepada Allah, mohonlah kepada-Nya surga Firdaus, karena surga adalah pusat surga dan puncak surga, dan di atasnya terdapat Singgasana Allah Yang Maha Pengasih, dan dari sana mengalir sungai-sungai surga.” (HR. Al-Bukhari (1)).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang bersabda: “Allah SWT berfirman: Aku telah menyediakan bagi hamba-hamba-Ku yang saleh apa yang belum pernah dilihat oleh mata, belum pernah didengar oleh telinga, dan belum pernah terpikirkan oleh pikiran manusia. Kebenarannya terdapat dalam Kitab Allah: {Tidak seorang pun mengetahui apa yang telah disembunyikan untuk mereka, yang merupakan kenikmatan bagi mata, sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan}.” (2).” (3)

penjelasannya :

Surga adalah rumah yang telah Allah siapkan sebagai balasan bagi hamba-hamba-Nya yang saleh. Nikmatnya tak terbayangkan oleh akal manusia. Surga mengandung kenikmatan yang tak pernah dilihat mata, tak pernah didengar telinga, dan tak pernah terpikirkan oleh hati manusia .

Manfaat :
- Keagungan Surga .
- Lokasinya berbeda-beda, sungainya juga berbeda-beda, dan derajatnya pun berbeda-beda .
-Kebahagiaannya berada di luar pemahaman manusia .

_____
(1) Kh13/404 (7423).
(2) Surat As-Sajdah, ayat: 17 .
(3) Kh6/318 (3244), M 2824 .
(1/606)

_____
Deskripsi Surga dan Kenikmatannya
Allah SWT berfirman: {Allah telah menjanjikan kepada orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan, surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya, dan tempat tinggal yang baik di surga, tempat kediaman abadi. Dan pahala yang paling besar ialah keridhaan Allah. Itulah kemenangan yang besar.} (1).
Atas otoritas Abu Saeed Al-Khudri, semoga Tuhan senang dengannya, bahwa Nabi, semoga doa dan damai Tuhan besertanya, berkata: “Allah berfirman kepada penduduk surga: Wahai penduduk surga, dan mereka berkata: Inilah kami, Tuhan kami, dan semua kebaikan ada di tangan-Mu. Dia berkata: Apakah kamu senang? Mereka berkata: Mengapa kami tidak senang, ya Tuhan, ketika Engkau telah memberi kami apa yang belum Engkau berikan kepada seorang pun dari ciptaan-Mu? Dia berkata: Tidakkah aku akan memberimu sesuatu yang lebih baik dari itu? Mereka berkata: Ya Tuhan, apa yang bisa lebih baik dari itu? Dia berkata: Aku melimpahkan kesenangan-Ku kepadamu, dan aku tidak akan pernah tidak senang kepadamu setelah itu. ” Diriwayatkan oleh Muslim (2).
Dari Al-Bara’ bin Azib radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam didatangkan sehelai

kain sutra, dan mereka terkagum-kagum dengan keindahan dan kelembutannya. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Saputangan Sa’ad bin Mu’adz di surga lebih baik dari ini.” (HR. Al-Bukhari (3)).
Dari Sahl bin Saad radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tempat di surga yang seukuran cambuk lebih baik dari dunia dan seisinya.” (HR. Al-Bukhari (4)).

_____
(1) Surat At-Taubah, ayat: 9 .
(2) M 2829 .
(3) Kh6/319 (3249).
(4) Kh6/319 (3250).
(1/607)

_____
penjelasannya :
Penduduk surga akan menikmati kenikmatan yang paling sempurna di surga, yang tidak ternoda oleh ketidaknyamanan yang terjadi dalam kenikmatan dunia ini. Dan di antara kenikmatan terbesar yang akan mereka nikmati—setelah melihat Allah SWT—adalah keridhaan Allah kepada mereka, yang Dia anugerahkan kepada mereka, sehingga Dia tidak akan pernah murka kepada mereka .

Manfaat :
-Betapa agungnya kenikmatan para penghuni surga di surga .
- Besarnya kegembiraan orang-orang beriman dan nikmatnya mereka atas keridhaan Allah di Surga .
- Luasnya rahmat Allah dan kebaikan pahala-Nya .
(1/608)

_____
Yang paling rendah derajatnya di antara para penghuni surga
Dari Al-Mughirah bin Syu’bah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Musa bertanya kepada Tuhannya: Apa tingkatan terendah penghuni surga? Ia menjawab: Seseorang datang setelah penghuni surga masuk surga, lalu dikatakan kepadanya: Masuklah ke surga. Ia berkata: Ya Rabbi, bagaimana

mungkin aku masuk surga, padahal manusia telah menempati tempat dan menerima bagian mereka? Ia berkata: Apakah Engkau ridha memiliki kerajaan yang seperti kerajaan raja-raja dunia? Ia berkata: Aku ridha, ya Rabbi. Ia berkata: Engkau memiliki ini dan yang serupa dan yang serupa dan yang serupa dan yang serupa. Ia berkata pada kesempatan kelima: Aku ridha, ya Rabbi. Ia berkata: Engkau memiliki ini dan sepuluh kali lipatnya, dan engkau memiliki apa pun yang diinginkan jiwamu dan apa pun yang menyenangkan matamu. Ia berkata: Aku ridha, ya Rabbi .”
Dia (Musa, saw) bertanya: “Siapakah yang paling tinggi derajatnya?” Dia menjawab: “Mereka yang Aku kehendaki. Aku tanamkan kemuliaan mereka dengan tangan-Ku sendiri dan Aku segel, sehingga tidak ada mata yang melihat, tidak ada telinga yang mendengar, dan tidak ada pikiran manusia yang memahaminya.” Dia berkata: “Dan konfirmasinya ada di dalam Kitab Allah: {Tidak seorang pun mengetahui apa yang telah disembunyikan untuk mereka yang menenangkan mata} (1).” Diriwayatkan oleh Muslim (2).

penjelasannya :
Surga memiliki kebahagiaan yang luar biasa dan kemuliaan yang tak terlukiskan. Orang yang paling rendah derajatnya di antara penghuninya berkali-kali lipat lebih terhormat dan bermartabat daripada raja-raja terbesar di dunia .

_____
(1) Surat As-Sajdah, ayat: 17 .
(2) M 189 .
(1/609)

_____
Manfaat :
- Keagungan Surga .
-Orang yang derajatnya paling rendah di surga, kenikmatannya berkali-kali lipat dari para raja di dunia .
- Luasnya rahmat Allah dan besarnya karunia-Nya .
(1/610)

_____
Melihat wajah Tuhan Yang Maha Esa

Allah SWT berfirman: {Wajah-wajah di hari itu berseri-seri, menghadap kepada Tuhan mereka} (1). Dan Allah SWT berfirman tentang orang-orang kafir: {Tidak! Sesungguhnya mereka akan tertutup dari Tuhan mereka pada hari itu} (2).
Dari Suhaib radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ketika penduduk surga masuk surga, Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman: “Apakah kalian menginginkan sesuatu lagi?” Mereka berkata: “Bukankah Engkau telah menjadikan wajah kami putih? Bukankah Engkau telah memasukkan kami ke dalam surga dan menyelamatkan kami dari api neraka?” Beliau bersabda: “Kemudian tabir akan terangkat, dan mereka tidak akan diberi sesuatu yang lebih mereka sukai daripada melihat kepada Tuhan mereka, Yang Maha Perkasa dan Maha Agung.” (HR . Muslim)
Dan dia menambahkan dalam riwayatnya: Kemudian dia membacakan {Bagi orang-orang yang berbuat baik, baginya pahala yang terbaik dan tambahannya} (4).
Dari Jarir bin Abdullah radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Kalian akan dihadapkan kepada Tuhan kalian, dan kalian akan melihat-Nya sebagaimana kalian melihat bulan ini.” (Muttafaq ‘ alaihissalam) .

penjelasannya :
Di antara nikmat yang telah Allah siapkan bagi penghuni surga adalah penampakan wajah-Nya yang mulia. Inilah kenikmatan terbesar yang akan diraih penghuni surga, karena terlepas dari kenikmatan yang mereka rasakan, mereka akan...

_____
(1) Surat Al-Qiyamah ayat 22-23 .
(2) Surat Al-Mutaffifin, ayat: 15 .
(3) M 181 .
(4) Surah Yunus ayat 26 .
(5) Kh2/ 52 (573), M 633 .
(1/611)

_____
Mereka menikmati memandang wajah Tuhan yang mulia .

Manfaat :

- Bukti bahwa orang-orang beriman akan melihat wajah Allah SWT pada hari kiamat .
- Itulah salah satu nikmat terbesar yang diterima oleh para penghuni surga .
- Menghalangi orang-orang kafir untuk melihat wajah Allah SWT .
(1/612)

Pembalasan di Hari Kiamat

Allah SWT berfirman: {Dan Kami akan memasang timbangan yang tepat pada Hari Kiamat, maka tiada seorang pun yang akan dizalimi. Dan jika ada (seberat) biji sawi pun, niscaya Kami akan mendatangkannya. Dan cukuplah Kami sebagai Pembuat Perhitungan.} (1) Dan Allah SWT berfirman: {Pada hari ini setiap jiwa diberi balasan terhadap apa yang telah dikerjakannya. Tidak akan ada kezaliman pada hari ini. Sesungguhnya Allah sangat cepat perhitungan-Nya.} (2)

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang berbuat zalim kepada saudaranya, baik karena kehormatannya maupun selainnya, hendaklah ia memohon ampunan hari ini sebelum habis dinar dan dirham. Jika ia memiliki kebaikan, maka kebaikan itu akan diambil darinya sesuai dengan kesalahannya, dan jika ia tidak memiliki kebaikan, maka sebagian keburukan temannya akan diambil dan dibebankan kepadanya.” (HR. Al-Bukhari (3)).

Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, bahwa Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Tahukah kalian siapa yang bangkrut itu?” Mereka berkata: “Orang yang bangkrut di antara kami adalah orang yang tidak memiliki uang atau harta benda.” Dia berkata: “Orang yang bangkrut dari umatku adalah orang yang datang pada Hari Kiamat dengan doa, puasa, dan zakat, tetapi dia juga datang setelah menghina orang ini, memfitnah orang itu, memakan harta orang ini, menumpahkan darah orang itu, dan memukul orang ini. Jadi orang ini diberikan beberapa perbuatan baiknya, dan orang itu diberikan beberapa perbuatan baiknya. Jika perbuatan baiknya habis sebelum dia membayar apa yang

menjadi haknya, sebagian dosa mereka diambil dan dibebankan padanya, lalu dia dilemparkan ke dalam Api. ”Diriwayatkan oleh Muslim (4).

_____
(1) Surat Al-Anbiya, ayat: 47 .
(2) Surah Ghafir, ayat: 17 .
(3) Kh5/101 (2449).
(4) 2581.
(1/613)

_____
penjelasannya :
Penghakiman pada Hari Kiamat akan berlangsung dengan keadilan yang sempurna, sehingga tidak ada seorang pun yang akan dizalimi, dan tidak ada seorang pun yang akan memiliki dendam terhadap siapa pun yang tidak akan dibalas sepenuhnya. Oleh karena itu, Rasulullah saw., semoga Allah memberkahi beliau dan memberinya kedamaian, membimbing kita untuk memohon ampunan atas segala dendam sebelum Hari Kiamat .

Manfaat :
- Keadilan Tuhan Yang Maha Esa yang sempurna .
- Kewajiban menjauhi kezaliman dan berwaspada terhadapnya .
-Orang yang tertindas mengambil sebagian kebaikan orang yang tertindas, dan apabila ia tidak mempunyai kebaikan, maka diambil pula sebagian keburukan orang yang tertindas .
(1/614)

Salah satu gambaran perhitungan di hari kiamat
Allah SWT berfirman: {Pada hari ini Kami tutup mulut mereka, dan berkatalah tangan mereka kepada Kami, dan bersaksilah kaki mereka terhadap apa yang telah mereka usahakan.} (1) Dan Allah berfirman: {Dan mereka berkata kepada kulit mereka, “Mengapa kamu menjadi saksi terhadap kami?” Mereka menjawab, “Allah telah menjadikan kami berbicara, Dia yang menjadikan segala sesuatu berbicara. Dan Dialah yang menciptakan kamu pada kali yang pertama, dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.”} (2)

Atas otoritas Anas, semoga Tuhan senang dengannya, dia berkata: “Kami bersama Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan dia tertawa. Dia berkata: Tahukah kalian apa yang aku tertawakan? Kami berkata: Tuhan dan Rasul-Nya lebih tahu. Dia berkata: Dari percakapan hamba dengan Tuhannya, dia berkata: Ya Tuhan, tidakkah Engkau melindungiku dari ketidakadilan? Dia menjawab: Ya. Dia berkata: Kemudian dia berkata: Kalau begitu aku tidak akan menerima terhadap diriku sendiri kecuali seorang saksi dari diriku sendiri. Dia berkata: Dia berkata: Dirimu sendiri cukup sebagai saksi terhadapmu pada hari ini, dan para ahli Taurat yang mulia adalah saksi. Dia berkata: Kemudian mulutnya ditutup, dan dikatakan kepada anggota tubuhnya: Berbicaralah. Dia berkata: Kemudian mereka berbicara tentang perbuatannya. Dia berkata: Kemudian dia diizinkan untuk berbicara, dan dia berkata: Jauhilah kamu dan kutukan, karena untukmulah aku berjuang.” Diriwayatkan oleh Muslim (3).
Memudahkan perhitungan bagi orang-orang beriman :
Allah SWT berfirman: {Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja keras menuju Tuhanmu, dan kamu pasti akan menemui-Nya. Adapun orang yang diberikan kitab catatan amalnya dari sebelah kanannya, maka dia akan diadili dengan perhitungan yang mudah.} (4)

_____
(1) Surah Yasin, ayat: 65 .
(2) Surat Fussilat ayat 21 .
(3) M 1054 .
(4) Surat Al-Inshiqaq ayat: 8 .
(1/615)

_____
Atas otoritas Abdullah bin Umar, semoga Allah senang dengan mereka berdua, dia berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Allah akan menarik orang percaya dekat dan menempatkan perlindungan-Nya atasnya dan menyembunyikannya dan berkata: Apakah Anda mengenali dosa ini dan itu? Apakah Anda mengenali dosa ini dan itu? Dia akan berkata: Ya, Tuhanku, sampai Dia membuatnya mengakui dosa-dosanya dan dia melihat dalam dirinya sendiri bahwa dia telah binasa. Dia akan

berkata: Aku menyembunyikannya untukmu di dunia dan aku memaafkannya untukmu hari ini. Kemudian dia akan diberikan buku amal baiknya. Adapun orang-orang kafir dan orang-orang munafik, itu akan diumumkan tentang mereka sebelum semua ciptaan: {Mereka adalah orang-orang yang berbohong terhadap Tuhan mereka. Tidak diragukan lagi, kutukan Tuhan adalah atas orang-orang yang zalim.} (1) Disepakati (2).

penjelasannya :
Pada Hari Kiamat, perhitungan akan datang dari Allah dengan keadilan dan rahmat. Keadilan Allah ada pada orang-orang yang berdosa dan orang-orang kafir, maka Dia akan memberi mereka balasan atas apa yang telah mereka kerjakan, dan Dia akan menyingkapkan mereka dan menjadikan anggota tubuh mereka berbicara dan bersaksi terhadap mereka sehingga mereka tidak memiliki alasan. Dan rahmat-Nya ada pada orang-orang Muslim, maka Dia akan mengampuni mereka, memaafkan mereka, dan menutupi dosa-dosa mereka .

Manfaat :
- Anggota tubuh orang kafir akan menjadi saksi terhadapnya di hari kiamat terhadap apa yang telah dikerjakannya .
- Memudahkan perhitungan bagi orang-orang yang beriman .
Allah menutupi aib orang-orang mukmin, dan mengampuni mereka, serta menyingkapkan aib orang-orang kafir dan munafik .

_____
(1) Surah Hud ayat 18 .
(2) Kh5/96 (2441).
(1/616)

_____
Ciri-ciri Penghuni Surga
Allah SWT berfirman: {Adapun orang-orang yang takut kepada kedudukannya di sisi Tuhannya dan menahan diri dari hawa nafsunya, maka sesungguhnya surgalah tempat tinggalnya.} (1).
Dari Ubadah bin As-Samit radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa yang

bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, dan bahwa Isa adalah hamba Allah dan utusan-Nya, dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan sebagai roh dari-Nya, dan bahwa surga itu benar dan neraka itu benar, niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga, apa pun amalnya." (HR. Al-Bukhari (2)).

Dari Abu Hurairah, semoga Allah meridhoinya, yang berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: "Surga dan Neraka berdebat. Surga berkata: 'Orang-orang yang lalim dan sombong akan masuk ke dalamku.' Neraka berkata: 'Orang-orang yang lemah dan miskin akan masuk ke dalamku.' Allah SWT berfirman kepada Surga: 'Kamu adalah hukuman-Ku; Aku menghukum denganmu siapa pun yang Aku kehendaki.' Dan Dia berfirman kepada Neraka: 'Kamu adalah rahmat-Ku; Aku menunjukkan rahmat kepadamu kepada siapa pun yang Aku kehendaki.' Dan masing-masing akan dipenuhi." Diriwayatkan oleh Muslim (3).

Dari Harits bin Wahb, semoga Allah meridhoinya, bahwa ia mendengar Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: "Maukah aku beritahu kalian tentang para penghuni surga?" Mereka menjawab: "Ya." Beliau, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: "Setiap orang yang lemah dan hina, yang jika ia bersumpah demi Allah, Allah akan memenuhi sumpahnya." Kemudian beliau berkata: "Maukah aku beritahu kalian tentang para penghuni neraka?" Mereka menjawab: "Ya." Beliau berkata: "Setiap orang yang kasar, rakus, dan sombong." (HR . Muslim)

_____

(1) Surah An-Nazi'at ayat 40-41 .
(2) Kh6/474 (3435).
(3) M 2846 .
(4) M 2853 .

(Dan orang yang kasar dan sombong ialah: orang yang sangat bermusuhan dan yang kikir dan sombong dalam tingkah lakunya) (1).

penjelasannya :
Para penghuni surga sebagaimana yang disebutkan dalam teks-teks ini memiliki kualitas dan akhlak yang telah Allah dan Rasul-Nya, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan mendorong kita untuk memilikinya sehingga menjadi sebab masuk surga, insya Allah .

Manfaat :
- Salah satu ciri penghuni surga adalah bertakwa kepada Allah dan menahan diri dari hawa nafsu yang bertentangan dengan syariat Islam .
Salah satu keistimewaan penghuni surga adalah keimanannya yang tulus kepada Keesaan Tuhan .
- Salah satu akhlak mereka adalah menjauhi sifat sombong dan angkuh terhadap hamba-hamba Allah .

_____
(1) Tafsir Al-Nawawi pada Muslim 17/194 .
(1/618)

_____
Ciri-ciri Penghuni Surga di Surga
Allah SWT berfirman: {Dan Kami hilangkan segala kebencian yang ada dalam hati mereka, maka jadilah mereka bersaudara, di atas dipan-dipan yang saling berhadapan} (1), dan Dia SWT berfirman: {Kamu akan melihat pada wajah mereka cahaya kebahagiaan} (2).
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, yang berkata: Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Kelompok pertama yang masuk Surga akan memiliki wajah seperti bulan pada malam bulan purnama. Mereka tidak akan meludah, meniup hidung mereka, atau buang air besar. Bejana mereka akan terbuat dari emas, sisir mereka dari emas dan perak, pembakar dupa mereka dari kayu gaharu (3) (yaitu, kayu), dan keringat mereka akan menjadi kasturi. Masing-masing dari mereka akan memiliki dua istri yang betisnya akan terlihat melalui daging karena kecantikan mereka. Tidak akan ada

perselisihan atau kebencian di antara mereka. Hati mereka akan menjadi satu, bertasbih kepada Allah pagi dan sore." Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (4).
Dari Abu Saeed radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, bersabda: "Seorang penyeru berseru (yaitu, penduduk surga berseru): Kalian akan sehat dan tidak akan pernah sakit, kalian akan hidup dan tidak akan pernah mati, kalian akan muda dan tidak akan pernah tua, kalian akan bahagia dan tidak akan pernah sengsara. Demikianlah firman Allah SWT: {Itulah surga yang telah diwariskan kepadamu atas apa yang telah kamu kerjakan} (5)" (HR. Muslim (6).

_____
(1) Surat Al-Hijr, ayat: 47 .
(2) Surat Al-Mutaffifin ayat 24 .
(3) * Dengan fatha atau damma pada hamza .
(4) Kh 6/ 318 (3245).
(5) Surat Al-A'raf ayat: 43 .
(6) M 2837 .
(1/619)

_____
penjelasannya :
Para penghuni surga selalu dalam kebahagiaan abadi. Hidup mereka bebas dari jerih payah dan kelelahan. Mereka selalu awet muda dan sehat walafiat. Tidak ada kedengkian, iri hati, atau kebencian di hati mereka. Mereka sepenuhnya ridha dengan apa yang telah diberikan Tuhan mereka .

Manfaat :
- Keindahan gambar para penghuni surga dan pancaran wajah mereka .
- Penduduk surga akan tetap muda dan sehat selamanya .
- Kebahagiaan mereka akan bertahan selamanya, dan hati mereka akan terbebas dari rasa jahat dan iri hati .
(1/620)

_____
Luasnya rahmat Allah
Allah SWT berfirman: {Maha Pengasih lagi Maha Penyayang} (1), dan Dia berfirman: {Rahmat-Ku meliputi segala sesuatu, dan Aku akan memberikannya kepada orang-orang yang bertakwa, bersedekah, dan beriman

kepada ayat-ayat Kami} (2). Dan Dia berfirman: {Dan Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman} (3).
Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Ketika Allah menciptakan makhluk, Dia menulis di dalam kitab-Nya yang ada di sisi-Nya di atas ‘Arsy: ‘Rahmat-Ku mengalahkan murka-Ku.’” (HR. Muslim (4)).
Atas otoritasnya, Rasulullah saw bersabda: “Seandainya orang beriman mengetahui siksaan yang telah disediakan Allah, niscaya tidak ada seorang pun yang mengharapkan surga, dan seandainya orang kafir mengetahui rahmat yang telah disediakan Allah, niscaya tidak ada seorang pun yang berputus asa dari surga.” (HR. Muslim (5)).
Atas wewenangnya, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: “Allah menjadikan kasih sayang itu seratus bagian, dan Dia menyimpan sembilan puluh sembilan bagian di sisi-Nya, dan menurunkan satu bagian ke bumi. Dari bagian yang satu itu, makhluk-makhluk menunjukkan kasih sayang satu sama lain, sampai-sampai seekor binatang mengangkat kukunya dari anaknya agar tidak membahayakannya.” (HR. Muslim (6)).

_____
(1) Surat Al-Fatihah ayat: 2 .
(2) Surat Al-A’raf ayat: 156 .
(3) Surat Al-Ahzab ayat: 43 .
(4) M 2751 .
(5) M 2755 .
(6) M 2752 .
(1/621)

_____
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, atas otoritas Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang berkata: “Seorang pria sangat berdosa, dan ketika kematian mendekatinya, dia menasihati putra-putranya, dengan mengatakan: ‘Ketika aku mati, bakar aku, lalu giling aku, lalu hamburkan aku ke angin di laut. Demi Tuhan, jika Tuhanku berkuasa atasku, Dia akan menghukumku dengan hukuman yang belum pernah Dia hukum sebelumnya.’ Dia berkata: ‘Jadi mereka melakukan itu padanya, dan Tuhan berkata ke bumi:

‘Kembalikan apa yang kau ambil,’ dan di sanalah dia, berdiri. Dia bertanya kepadanya: ‘Apa yang membuatmu melakukan apa yang kau lakukan?’ Dia berkata: ‘Takutlah kepada-Mu, ya Tuhan,’ jadi Dia mengampuni dia untuk itu.’ Disepakati (1).

penjelasannya :
Rahmat Allah itu luas dan Dia telah menyediakannya bagi hamba-hamba-Nya yang beriman. Dia Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan rahmat-Nya mendahului murka-Nya, sehingga tidak ada dosa yang terlalu besar untuk diampuni-Nya .

Manfaat :
- Luasnya rahmat Allah .
-Itu diperuntukkan bagi hamba-hambaNya yang beriman .
- Itu mendahului kemarahannya .

_____
(1) Kh6/494 (3452), M 2756 .
(1/622)

_____
Keutamaan Takwa dan Perintah untuk Mengamalkannya
Allah SWT berfirman: {Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu} (1), dan Dia berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebagaimana Dia harus ditakuti dan janganlah kamu mati kecuali sebagai orang Muslim} (2), dan Dia berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap jiwa memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok - dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (3) Dan Allah berfirman: {Sesungguhnya Allah hanya menerima dari orang-orang yang bertakwa.} (4) Allah berfirman: {Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, maka Dia akan menjadikan baginya jalan keluar dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka.} (5) Allah berfirman: {Dan sesungguhnya telah Kami perintahkan kepada orang-orang yang telah diberi Kitab sebelum kamu dan kepada dirimu, agar mereka bertakwa.} (6) Allah berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, jika kamu bertakwa kepada

Allah, niscaya Dia akan memberikan kepadamu suatu petunjuk.} (7) Allah berfirman: {Itulah Kitab yang tidak ada keraguan padanya; menjadi petunjuk bagi mereka yang bertakwa.} (8) Allah berfirman: {Itulah surga yang Kami wariskan kepada hamba-hamba Kami.} {Barangsiapa yang bertakwa.} (9) Dan Allah SWT berfirman: {Dan surga didekatkan kepada orang-orang yang bertakwa.} (10)
Dari Abu Dzar radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Bertakwalah kepada Allah di mana pun kamu berada.”

_____
(1) Surah An-Nisa, ayat: 1 .
(2) Surat Al Imran, ayat: 102 .
(3) Surat Al-Hashr, ayat: 18 .
(4) Surat Al-Ma'idah, ayat: 27 .
(5) Surah At-Talaq ayat 2 dan 3 .
(6) Surat An-Nisa ayat: 131 .
(7) Surat Al-Anfal ayat: 29 .
(8) Surat Al-Baqarah, ayat: 2 .
(9) Surah Maryam ayat: 63 .
(10) Surat Ash-Shu'ara ayat: 90 .
(1/623)

_____
“Dulu aku selalu mengikuti kejelekan dengan kebaikan agar aku menghapusnya, dan aku berbuat baik kepada orang lain.” (HR. At-Tirmidzi (1)).

penjelasannya :
Takwa adalah menempatkan perisai antara diri sendiri dan azab Allah dengan menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Takwa adalah puncak dari segala kebaikan di dunia dan akhirat. Allah memerintahkannya sejak awal dan akhirat, dan Dia, Maha Suci-Nya, telah memberi tahu kita bahwa Dia hanya menerima dari orang-orang yang bertakwa .

Manfaat :
- Keutamaan takwa dan meliputi segala kebaikan .
Itulah sebabnya menghilangkan kesusahan dan menambah rezeki .
- Itulah alasan untuk memenangi surga .

_____
(1) T No. 1987 dan dia mengatakan hadits ini shahih .
(1/624)

_____
Ingatlah Tuhan, maka Dia akan mengingatmu (1)
Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: “Suatu hari aku berada di belakang Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan beliau berkata: ‘Wahai anak muda, aku akan mengajarkanmu beberapa kalimat: Bertakwalah kepada Allah, niscaya Dia akan melindungimu. Bertakwalah kepada Allah, niscaya kamu akan menemukan-Nya di hadapanmu. Jika kamu meminta, mintalah kepada Allah, dan jika kamu mencari pertolongan, carilah pertolongan kepada Allah. Ketahuilah, seandainya umat berkumpul untuk memberimu sesuatu yang bermanfaat, niscaya mereka tidak akan memberimu manfaat kecuali dengan sesuatu yang telah Allah tetapkan untukmu. Pena telah diangkat dan kertas telah kering.’ (HR. Al - Tirmidzi)
Dan dalam riwayat lain: "Bertakwalah kepada Allah, niscaya engkau akan mendapati-Nya di hadapanmu. Akuilah Allah di kala lapang, niscaya Dia akan mengakuimu di kala sempit. Ketahuilah bahwa apa yang luput darimu tidak pernah ditakdirkan untuk menghampirimu, dan apa yang telah sampai kepadamu tidak pernah ditakdirkan untuk luput darimu. Ketahuilah bahwa kemenangan datang bersama kesabaran, kemudahan datang bersama kesusahan, dan kemudahan datang bersama kesulitan. "

penjelasannya :
Ini adalah hadis agung yang berisi nasihat agung dari Nabi, saw, kepada sepupunya Ibnu Abbas, semoga Allah meridhoi mereka berdua. Beliau menasihatinya untuk selalu bertakwa kepada Allah dengan menaati perintah-perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, dan menaati batasan-batasan-Nya karena kesadaran dan rasa takut kepada-Nya. Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, Allah akan bertakwa kepadanya dalam urusan agama dan kehidupan duniawinya. Allah memerintahkannya untuk memohon pertolongan-Nya dalam segala urusannya, dan kemudian mengingatkannya tentang...

_____

(1) Lihat: Penjelasan Empat Puluh Hadits Nawawi, Hadits No. 19, dan Nur al-Iqtibas karya Ibnu Rajab .
(2) T 2516 dan Hassan mengatakan itu benar .
(1/625)

Yang penting adalah tawakal kepada Allah dan meyakini bahwa apa yang telah Allah tetapkan bagi hamba-Nya, niscaya akan sampai kepadanya, dan apa yang telah Allah tolak, niscaya tidak akan tercapai, dengan cara apapun yang ditempuhnya. Dan bahwa semua itu merupakan ketetapan dan tulisan Allah di sisi-Nya .

Manfaat :
-Allah melindungi orang-orang yang melindungi-Nya dengan cara menaati perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya .
Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian , memerintahkan kita untuk bersandar kepada Allah saja dan mencari pertolongan dari-Nya .
(1/626)

Hadiah untuk niat dan keinginan yang baik
Atas otoritas Ibnu Abbas, semoga Allah senang dengannya, atas otoritas Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, atas otoritas Tuhannya, Yang Maha Suci dan Maha Tinggi, yang berkata: “Allah SWT telah menuliskan perbuatan jahat dan perbuatan baik, kemudian Dia menjelaskan bahwa. Barangsiapa yang bermaksud melakukan perbuatan baik tetapi tidak melakukannya, Allah menuliskannya sebagai perbuatan baik yang sempurna. Dan jika dia bermaksud melakukannya dan melakukannya, Allah menuliskannya sebagai sepuluh perbuatan baik hingga tujuh ratus kali lipatnya dan lebih banyak lagi. Dan jika dia bermaksud melakukan perbuatan jahat tetapi tidak melakukannya, Allah menuliskannya sebagai perbuatan baik yang sempurna. Dan jika dia bermaksud melakukannya dan melakukannya, Allah menuliskannya sebagai satu perbuatan jahat. ”Sepakat (1).
Atas otoritas Abu Hurairah, semoga Allah senang dengannya, atas otoritas Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang

berkata: “Allah berfirman: Jika hamba-Ku bermaksud melakukan perbuatan buruk, janganlah kamu mencatatnya sampai dia melakukannya. Jika dia melakukannya, maka catatlah sebagai satu perbuatan buruk. Jika dia meninggalkannya demi Aku, maka catatlah itu sebagai perbuatan baik baginya. Jika dia bermaksud melakukan perbuatan baik tetapi tidak melakukannya, maka catatlah itu sebagai perbuatan baik baginya. Jika dia melakukannya, maka catatlah untuknya sepuluh kali lipat nilainya hingga tujuh ratus kali lipat.” Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (2).

penjelasannya :
Atas rahmat Allah, limpahan rahmat-Nya, dan kemurahan hati-Nya, barangsiapa yang berniat beramal saleh dan bertekad untuk melakukannya, tetapi kemudian terhalang oleh sesuatu, tetap akan diganjar pahala atas niat baiknya tersebut, sehingga dicatat satu kebaikan baginya. Jika ia kemudian mengerjakannya, pahalanya akan dilipatgandakan. Hal yang sama berlaku untuk perbuatan jahat.

_____
(1) Kh (6491), M 131 .
(2) Kh (7501).

_____
Barangsiapa berniat melakukan suatu keburukan, tetapi meninggalkannya karena Allah, Allah akan mencatat baginya satu kebaikan. Jika ia melakukannya, maka akan dicatat baginya satu keburukan .

Manfaat :
- Luasnya rahmat Allah dan besarnya karunia-Nya .
- Seorang muslim akan dibalas dengan kebaikan atas perhatiannya, meskipun ia tidak mengerjakannya .
- Barangsiapa yang berniat melakukan kejelekan, lalu meninggalkannya karena Allah, maka ia akan mendapat pahala atas perbuatannya itu .
- Melipatgandakan pahala atas perbuatan baik .

_____

Kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dan luasnya wilayah kekuasaan-Nya

Dari Abu Dzar radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, yang meriwayatkan dari Allah SWT, bahwa Dia berfirman: “Hai hamba-Ku, Aku telah mengharamkan kezaliman bagi-Ku dan telah mengharamkannya di antara kalian, maka janganlah kalian saling menzalimi. Wahai hamba-Ku, kalian semua sesat kecuali orang-orang yang telah Aku beri petunjuk, maka mintalah petunjuk kepada-Ku, niscaya Aku akan memberi kalian petunjuk. Wahai hamba-Ku, kalian semua lapar kecuali orang-orang yang telah Aku beri makan, maka mintalah makanan kepada-Ku, niscaya Aku akan memberimu makan. Wahai hamba-Ku, kalian semua telanjang kecuali orang-orang yang telah Aku beri pakaian, maka mintalah pakaian kepada-Ku, niscaya Aku akan memberimu pakaian. Wahai hamba-Ku, kalian berdosa di malam dan siang hari, dan Aku mengampuni semua dosa, maka mintalah ampunan-Ku, niscaya Aku akan mengampuni kalian. Wahai hamba-Ku, kalian tidak akan pernah mampu menyakiti-Ku, dan tidak akan pernah mampu memberi manfaat kepada-Ku. Wahai hamba-Ku, seandainya orang-orang terdahulu dan yang terakhir di antara kalian, dan seluruh manusia dan jin, sama-sama bertakwa.” Bahasa Indonesia: sebagai orang yang paling saleh di antara kalian, itu tidak akan menambah kekuasaan-Ku sedikit pun. Wahai hamba-Ku, jika yang pertama dan yang terakhir di antara kalian, dan semua manusia dan jin, sama jahatnya dengan orang yang paling jahat di antara kalian, itu tidak akan mengurangi kekuasaan-Ku sedikit pun. Wahai hamba-Ku, jika yang pertama dan yang terakhir di antara kalian, dan semua manusia dan jin, berdiri di satu tempat dan bertanya kepada-Ku…” Maka Aku berikan kepada masing-masing permintaan mereka. Itu tidak mengurangi apa yang Aku miliki kecuali sebanyak jarum yang mengurangi lautan ketika dimasukkan ke dalamnya. Wahai hamba-Ku, hanya amal kalian yang Aku catat untuk kalian dan kemudian Aku akan memberi kalian balasan untuk mereka. Jadi siapa pun yang menemukan kebaikan, biarkan dia memuji Tuhan, dan siapa pun yang menemukan selain itu,

janganlah dia menyalahkan siapa pun kecuali dirinya sendiri.” Diriwayatkan oleh Muslim (1).

penjelasannya :
Kebesaran Tuhan Yang Maha Esa tidak terbatas dan tidak masuk akal, dan segala sesuatu adalah milik-Nya dan berada dalam kendali-Nya.

_____
(1) M 2577 .
(1/629)

_____
Segala perbuatan-Nya, Maha Suci Dia, menciptakan makhluk, memberi rezeki kepada mereka, dan mengatur urusan mereka, dan Dia sepenuhnya independen dari mereka. Ketidaktaatan orang-orang yang tidak taat tidak merugikan-Nya, dan ketaatan orang-orang yang taat tidak bermanfaat bagi-Nya, tetapi Dia memerintahkan dan melarang mereka karena kebaikan mereka .

Manfaat :
- Kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dan luasnya wilayah kekuasaan-Nya .
- Kebesaran kekuasaan dan kekuatan Allah, dan kesempurnaan kemandirian-Nya dari ciptaan-Nya .
-Kebutuhan besar ciptaan akan bimbingan, pemeliharaan, dan pengampunan-Nya .
(1/630)

_____